

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(AUDITED)

BAGIAN ANGGARAN 087



LAPORAN KEUANGAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

(AUDITED)

Jl. Ampera Raya No.7, Cilandak, Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) adalah salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan ANRI untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada ANRI. Di samping itu Laporan Keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Jakarta, 09 Mei 2023
Sekretaris Utama,



Rini Agustiani
NIP 19660818 199203 2 001

DAFTAR TABEL

Tabel I Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021	1
Tabel II Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2022	1
Tabel III Ringkasan Kenaikan/Penurunan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	2
Tabel IV Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	3
Tabel V Ringkasan Kenaikan/Penurunan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	4
Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran 2022/2021	5
Tabel 2 Neraca 2022/2021	6
Tabel 3 Laporan Operasional 2022/2021	8
Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas 2022/2021	10
Tabel 5 Susunan Organisasi dan Pejabat Pimpinan Unit Kerja	35
Tabel 6 Struktur Organisasi per Eselon I ANRI	36
Tabel 7 Struktur Organisasi per Satuan Kerja ANRI	38
Tabel 8 Struktur Organisasi per Eselon II Mandiri ANRI	39
Tabel 9 Struktur Organisasi Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan	40
Tabel 10 Pegawai ANRI Menurut Penempatan	41
Tabel 11 Pegawai ANRI Menurut Jabatan	41
Tabel 12 Pegawai ANRI Menurut Jenis Kelamin	41
Tabel 13 Pegawai ANRI Menurut Golongan	41
Tabel 14 Sasaran dan Indikator Kinerja ANRI Tahun 2020-2024	42
Tabel 15 Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA	44
Tabel 16 Kualitas Piutang	50
Tabel 17 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	53
Tabel 18 Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud	54
Tabel 19 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022	60
Tabel 20 Kenaikan/Penurunan Pendapatan LRA	62
Tabel 21 Perbandingan Realisasi Pendapatan	62
Tabel 22 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan dari Penjualan	63
Tabel 23 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	64
Tabel 24 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	65
Tabel 25 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya	66
Tabel 26 Rincian realisasi pendapatan Layanan Jasa Kearsipan	66
Tabel 27 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Denda	67
Tabel 28 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Lain-lain	68
Tabel 29 Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	68
Tabel 30 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022	70
Tabel 31 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021	71
Tabel 32 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2022	71
Tabel 33 Perbandingan Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	71
Tabel 34 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Gaji & Tunjangan PNS	72
Tabel 35 Selisih Belanja LRA dengan LO Gaji dan Tunjangan PNS	72
Tabel 36 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Lembur	74

Tabel 37 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Lembur	74
Tabel 38 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)	74
Tabel 39 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Tunj. Khusus & Pegawai Transito	75
Tabel 40 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022	76
Tabel 41 Perbandingan Belanja Barang	76
Tabel 42 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Barang Operasional.....	77
Tabel 43 Perbandingan Belanja Barang Non Operasional TA 2022 dan TA 2021	78
Tabel 44 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Barang Non Operasional	78
Tabel 45 Selisih Kurs yang Belum Terealisasi.....	79
Tabel 46 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Barang Persediaan	80
Tabel 47 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Barang Persediaan	80
Tabel 48 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	82
Tabel 49 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Jasa.....	82
Tabel 50 Rincian Jurnal Beban/Belanja Langganan Listrik	83
Tabel 51 Rincian Jurnal Beban/Belanja Langganan Telepon.....	83
Tabel 52 Rincian Jurnal Beban/Belanja Langganan Air	83
Tabel 53 Rincian Jurnal Beban/Belanja Jasa Lainnya	83
Tabel 54 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Pemeliharaan	84
Tabel 55 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Pemeliharaan	84
Tabel 56 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri	86
Tabel 57 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Perjalanan Dalam Negeri	86
Tabel 58 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri.....	87
Tabel 59 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Perjalanan Luar Negeri.....	88
Tabel 60 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda...88	
Tabel 61 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal.....	89
Tabel 62 Perbandingan Belanja Modal TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.....	89
Tabel 63 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	90
Tabel 64 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung Bangunan.....	90
Tabel 65 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021	91
Tabel 66 Belanja Akun Penanganan Pandemi COVID-19.....	92
Tabel 67 Kas di Bendahara Pengeluaran (111611) Periode 31 Desember 2022.....	101
Tabel 68 Kas di Bendahara Pengeluaran TUP (111613) Periode 31 Desember 2022	101
Tabel 69 Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021.....	101
Tabel 70 Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran (111821) Periode 31 Desember 2022	102
Tabel 71 Perbandingan Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021	105
Tabel 72 Mutasi Persediaan Tahun 2022	106
Tabel 73 Hasil Opname Fisik Kurang/Lebih	107
Tabel 74 Mutasi Tambah/Kurang Tanah.....	109
Tabel 75 Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2022.....	110
Tabel 76 Mutasi Tambah/Kurang Peralatan dan Mesin.....	111
Tabel 77 Rincian Pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin	112
Tabel 78 Rincian Pembelian Peralatan dan Mesin	113
Tabel 79 rincian Gedung dan Bangunan ANRI (ekstrakomptabel dan intrakomptabel)	120
Tabel 80 Rincian nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan	122
Tabel 81 Mutasi Tambah/Kurang KDP	124

<i>Tabel 82 Perbandingan Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021</i>	127
<i>Tabel 83 Rincian Penambahan penyusutan Aset Tetap dan Koreksi Nilai</i>	127
<i>Tabel 84 Rincian Perolehan Aset Tak Berwujud</i>	128
<i>Tabel 85 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya</i>	134
<i>Tabel 86 Mutasi Perubahan Akumulasi Penyusutan</i>	135
<i>Tabel 87 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga ANRI</i>	135
<i>Tabel 88 Rincian Uang Muka dari KPPN</i>	138
<i>Tabel 89 Rincian nilai DDEL/DKEL seluruh satker</i>	139
<i>Tabel 90 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Berdasarkan Akun</i>	141
<i>Tabel 91 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Berdasarkan Satuan Kerja</i>	141
<i>Tabel 92 Selisih LO dan LRA PNBPN</i>	143
<i>Tabel 93 Rincian Beban Pegawai</i>	144
<i>Tabel 94 Selisih LRA dan LO Beban Pegawai</i>	146
<i>Tabel 95 Rincian Beban Persediaan Berdasarkan Akun</i>	147
<i>Tabel 96 Rincian Beban Persediaan Berdasarkan Satuan Kerja</i>	147
<i>Tabel 97 Selisih LO dan LRA Beban/Belanja Persediaan</i>	148
<i>Tabel 98 Rincian Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Akun</i>	148
<i>Tabel 99 Rincian Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Satuan Kerja</i>	150
<i>Tabel 100 Selisih LO dan LRA Beban/Belanja Barang dan Jasa</i>	150
<i>Tabel 101 Rincian Beban Pemeliharaan Berdasarkan Akun</i>	151
<i>Tabel 102 Rincian Beban Pemeliharaan Berdasarkan Satuan Kerja</i>	152
<i>Tabel 103 Selisih LO dan LRA Beban Pemeliharaan</i>	153
<i>Tabel 104 Rincian Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Akun</i>	154
<i>Tabel 105 Rincian Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Satuan Kerja</i>	155
<i>Tabel 106 Selisih LRA dan LO Beban/Belanja Perjalanan Dinas</i>	155
<i>Tabel 107 Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Berdasarkan Akun</i>	156
<i>Tabel 108 Selisih LRA dan LO Beban/Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda</i>	157
<i>Tabel 109 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Akun</i>	158
<i>Tabel 110 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Satuan Kerja</i>	159
<i>Tabel 111 Rincian Surplus dari Kegiatan Operasional</i>	160
<i>Tabel 112 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas</i>	169
<i>Tabel 113 Rincian DDEL/DKEL seluruh Satker</i>	170
<i>Tabel 114 Rincian Transfer Keluar dan Transfer Masuk Tahun 2022 & 2021</i>	170
<i>Tabel 115 Daftar Rekening dipindahbukukan</i>	179



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Tabel	ii
Daftar Isi	vi
Pernyataan Telah Direviu	vii
Pernyataan Tanggung Jawab	viii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	10
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	11
A. Penjelasan Umum	11
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	60
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	101
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	141
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	165
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	172

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 (AUDITED)
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2022 yang terdiri atas: Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan merupakan penyajian manajemen Arsip Nasional Republik Indonesia.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, 09 Mei 2023

Inspektur,



Syaifuddin

NIP. 19643112 199303 1 001



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 (*Audited*) Arsip Nasional Republik Indonesia yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 9 Mei 2023

Kepala ANRI,



Imam Gunarto

NIP 19630728 199203 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2022 (*Audited*) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran/target dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp18.868.813.156,00 atau mencapai 102,51 persen dari estimasi Pendapatan sebesar Rp18.406.521.000,00. Realisasi Belanja Negara sebesar Rp247.549.140.859,00 atau mencapai 95,84 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp258.301.947.000,00.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel I Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2022 dan 2021

Uraian	TA 2022			TA 2021
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Real. thd Anggaran (%)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Negara	18.406.521.000	18.868.813.156	102,51%	14.135.188.117
Belanja Negara	258.301.947.000	247.549.140.859	95,84%	234.726.067.648
Surplus/Defisit LRA		(228.680.327.703)		(220.590.879.531)

Tabel II Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2022

AKUN	PAGU	REALISASI BRUTO		PENGEMBALIAN BELANJA (Rp)	REALISASI NETO	
		(Rp)	(%)		(Rp)	(%)
51	105.511.248.000	103.718.881.255	98,30	257.691.123	103.461.190.132	98,06
52	122.035.836.000	116.241.750.039	95,25	1.680.853.889	114.560.896.150	93,87
53	30.754.863.000	29.527.314.577	96,01	260.000	29.527.054.577	96,01
JUMLAH	258.301.947.000	249.487.945.871	96,59	1.938.805.012	247.549.140.859	95,84

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per tanggal 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.218.317.838.634,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp2.532.257.217,00; Aset Tetap sebesar Rp1.209.788.710.307,00; Aset Lainnya sebesar Rp5.996.871.110,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2.129.487.302,00 dan Rp1.216.188.351.332,00.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel III Ringkasan Kenaikan/Penurunan Neraca per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	(%)
Aset				
Aset Lancar	2.532.257.217	2.381.973.065	150.284.152	6,31
Aset Tetap	1.209.788.710.307	1.227.936.848.039	-18.148.137.732	(1,48)
Aset Lainnya	5.996.871.110	6.139.761.170	-142.890.060	(2,33)
Jumlah Aset	1.218.317.838.634	1.236.458.582.274	-18.140.743.640	(1,47)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	2.129.487.302	1.976.132.042	153.355.260	7,76
Jumlah Kewajiban	2.129.487.302	1.976.132.042	153.355.260	7,76
Ekuitas				
Ekuitas	1.216.188.351.332	1.234.482.450.232	-18.294.098.900	(1,48)
Jumlah Ekuitas	1.216.188.351.332	1.234.482.450.232	-18.294.098.900	(1,48)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.218.317.838.634	1.236.458.582.274	-18.140.743.640	(1,47)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Operasional untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.051.904.844,00 sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp265.921.921.480,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp247.870.016.636,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing defisit sebesar Rp1.331.882.775,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp249.201.899.411,00.

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel IV Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ (penurunan)	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Operasional	18.051.904.844	14.058.121.456	3.993.783.388	28,41
Beban Operasional	265.921.921.480	216.490.778.429	49.431.143.051	22,83
Surplus/defisit dari operasi	(247.870.016.636)	(202.432.656.973)	(45.437.359.663)	(22,45)
Kegiatan Non Operasional	(1.331.882.775)	138.082.342	(1.469.965.117)	(1.064,56)
Pos-pos Luar Biasa	0	0	0	0,00
Surplus/defisit dari non operasi	(1.331.882.775)	138.082.342	(1.469.965.117)	(1.064,56)
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(249.201.899.411)	(202.294.574.631)	(46.907.324.780)	(23,19)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp1.234.482.450.232,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp249.201.899.411,00 kemudian ditambah dengan Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Rp0,00, Koreksi yang Menambah Ekuitas sebesar Rp1.343.705.968,00 dengan rincian Koreksi atas Reklasifikasi sebesar Rp0,00; Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi sebesar Rp1.353.705.968,00 dan Lain-Lain sebesar (Rp10.000.000,00) ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp229.564.094.543,00 sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp1.216.188.351.332,00.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel V Ringkasan Kenaikan/Penurunan Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	
			(Rp)	(%)
Ekuitas Awal	1.234.482.450.232	1.217.622.514.276	16.859.935.956	1,38
Surplus / Defisit-LO	(249.201.899.411)	(202.294.574.631)	(46.907.324.780)	(23,19)
Dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar	0	0	0	0,00
Koreksi yang mengurangi Ekuitas	1.343.705.968	(1.436.368.944)	2.780.074.912	(193,55)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	372.127.275	(372.127.275)	(100,00)
Selisih Revaluasi Aset	0	0	0	0,00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	1.353.705.968	(1.808.496.219)	3.162.202.187	(174,85)
Lain-lain	(10.000.000)	0	(10.000.000)	0,00
Transaksi Antar Entitas	229.564.094.543	220.590.879.531	8.973.215.012	4,07
Penurunan Ekuitas	(18.294.098.900)	16.859.935.956	(35.154.034.856)	208,51
Ekuitas Akhir	1.216.188.351.332	1.234.482.450.232	(18.294.098.900)	(1,48)

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Tabel 1 Laporan Realisasi Anggaran 2022/2021

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	CATATAN	TAHUN 2022		Thd Angg (%)	TA 2021
			ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
42	PENDAPATAN Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	18.406.521.000,00	18.868.813.156,00	102,51	14.135.188.117,00
	JUMLAH PENDAPATAN		18.406.521.000,00	18.868.813.156,00	102,51	14.135.188.117,00
	BELANJA	B.2				
	Belanja Operasi					
51	Belanja Pegawai	B.3	105.511.248.000,00	103.461.190.132,00	98,06	98.433.862.267,00
52	Belanja Barang	B.4	122.035.836.000,00	114.560.896.150,00	93,87	78.305.118.644,00
53	Belanja Modal	B.5	30.754.863.000,00	29.527.054.577,00	96,01	57.987.086.737,00
57	Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
	JUMLAH BELANJA		258.301.947.000,00	247.549.140.859,00	95,84	234.726.067.648,00
	SURPLUS/DEFISIT LRA			(228.680.327.703,00)		(220.590.879.531,00)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

Jakarta, 9 Mei 2023

Pengguna Anggaran,



Imam Gunarto

NIP 19630728 199203 1 001

II. NERACA

Tabel 2 Neraca 2022/2021

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	ASET			
11	ASET LANCAR		2.532.257.217	2.381.973.065
1116	Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
1117	Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
1118	Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
1141	Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	10.000.000
1143	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.5	-	19.969.700
1152	Piutang Bukan Pajak	C.6	-	5.447.200
1154	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.7		
1162	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	-	(27.236)
1164	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.9	-	-
1171	Persediaan	C.10	2.532.257.217	2.346.583.401
1521	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.11	-	-
13	ASET TETAP		1.209.788.710.307	1.227.936.848.039
1311	Tanah	C.12	806.226.080.906	805.561.648.718
1321	Peralatan dan Mesin	C.13	281.121.046.237	265.069.905.094
1331	Gedung dan Bangunan	C.14	369.395.018.369	367.489.805.847
1341	Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.15	62.881.974.526	62.881.974.526
1351	Aset Tetap Lainnya	C.16	27.841.315.574	26.872.634.444
1361	Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.17	446.248.000	2.399.298.000
1371	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.18	(217.069.298.823)	(203.155.557.039)
1372	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.18	(79.782.134.263)	(61.619.440.610)
1373	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.18	(41.211.057.119)	(37.502.937.841)
1374	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.18	(60.483.100)	(60.483.100)
15	PIUTANG JANGKA PANJANG		-	-
1521	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi		-	-
16	ASET LAINNYA		5.996.871.110	6.139.761.170
1621	Aset Tak Berwujud	C.19	26.934.084.967	22.227.611.637
1623	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.19.a	-	-
1661	Aset Lain-lain	C.20	1.162.593.490	7.174.207.984
1691	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.21	(1.162.593.490)	(7.136.508.179)
1693	Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.21	(20.937.213.857)	(16.125.550.272)
JUMLAH ASET			1.218.317.838.634	1.236.458.582.274

2	KEWAJIBAN			
21	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		2.129.487.302	1.976.132.042
2121	Utang kepada Pihak Ketiga	C.22	2.129.487.302	1.976.132.042
2181	Utang Yang Belum Ditagihkan	C.23	-	-
2182	Hibah Yang Belum Disahkan	C.24	-	-
2195	Uang Muka dari KPPN	C.25	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN			2.129.487.302	1.976.132.042
3	EKUITAS			
31	EKUITAS		229.564.094.543	220.590.879.531
3131	Due to - Due from	C.27	229.350.065.148	220.590.879.531
3132	Transfer	C.27	214.029.395	-
39	EKUITAS		1.235.826.156.200	1.216.186.145.332
3911	Ekuitas	C.27	1.235.826.156.200	1.216.186.145.332
	Defisit -LO		- 249.201.899.411	- 202.294.574.631
JUMLAH EKUITAS			1.216.188.351.332	1.234.482.450.232
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS			1.218.317.838.634	1.236.458.582.274

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, 9 Mei 2023
Pengguna Anggaran,



Imam Gunarto
NIP 19630728 199203 1 001

III. LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 3 Laporan Operasional 2022/2021

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	18.051.904.844,00	14.058.121.456,00
JUMLAH PENDAPATAN		18.051.904.844,00	14.058.121.456,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	103.405.785.971,00	99.733.645.489,00
Beban Persediaan	D.3	5.508.470.190,00	4.759.308.978,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	66.607.786.782,00	49.743.450.432,00
Beban Pemeliharaan	D.5	11.956.165.236,00	10.209.936.810,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	29.780.456.329,00	13.103.236.740,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	9.644.450,00	3.306.994,00
Beban Bantuan Sosial	D.8	0,00	0,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	48.653.639.758,00	38.937.865.750,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(27.236,00)	27.236,00
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		265.921.921.480,00	216.490.778.429,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(247.870.016.636,00)	(202.432.656.973,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.1	(1.596.045.989,00)	128.730.888,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.1.1	478.201.011,00	132.750.888,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.11.1.2	2.074.247.000,00	4.020.000,00
Surplus/(Defisit) Pelepasan Kewajiban Jangka Panjang			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00
Surplus/(Defisit) Pelepasan Keg. Non Operasional Lainnya			
Surplus/(Defisit) Pelepasan Keg. Non Operasional Lainnya	D.11.2	264.163.214,00	9.351.454,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.2.1	264.663.014,00	66.324.189,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.2.2	499.800,00	56.972.735,00

SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.331.882.775,00)	138.082.342,00
SURPLUS / (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA		(249.201.899.411,00)	(202.294.574.631,00)
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		0,00	0,00
Surplus (Defisit) dari Pos Luar Biasa		0,00	0,00
SURPLUS / DEFISIT LO	D.13	(249.201.899.411,00)	(202.294.574.631,00)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, 9 Mei 2023

Pengguna Anggaran,



Imam Gunarto

NIP 19630728 199203 1 001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tabel 4 Laporan Perubahan Ekuitas 2022/2021

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

KODE AKUN	URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
391111	EKUITAS	E.1	1.234.482.450.232,00	1.217.622.514.276,00
	SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(249.201.899.411,00)	(202.294.574.631,00)
	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0,00	0,00
	KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	1.343.705.968,00	(1.436.368.944,00)
391114	Revaluasi Aset Tetap	E.4.1	0,00	0,00
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.2	1.126.830.968,00	(478.596.189,00)
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	E.4.3	226.875.000,00	(1.329.900.030,00)
391119	Koreksi Lainnya	E.4.4	(10.000.000,00)	0,00
391121	Ekuitas Transaksi Lainnya	E.4.5	0,00	0,00
391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	E.4.6	0,00	372.127.275,00
31	Transaksi Antar Entitas	E.5	229.564.094.543,00	220.590.879.531,00
	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)	E.5.1	(18.868.813.156,00)	234.726.067.648,00
	Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)	E.5.1	247.549.140.859,00	(14.135.188.117,00)
	Transfer Masuk dan Transfer Keluar	E.5.2	214.029.395,00	0,00
	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	E.5.3	669.737.445,00	0,00
	KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	(18.294.098.900,00)	16.859.935.956,00
	EKUITAS AKHIR	E.7	1.216.188.351.332,00	1.234.482.450.232,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

Jakarta, 9 Mei 2023
Pengguna Anggaran,



Imam Gunarto
NIP 19630728 199203 1 001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Arsip Nasional Republik Indonesia

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Sejarah Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia

Landarchief (1892- 1942)

Lembaga kearsipan di Indonesia, seperti yang kita kenal sekarang ini, secara *de facto* sudah ada sejak 28 Januari 1892, ketika Pemerintah Hindia Belanda mendirikan *Landarchief*. Pada tanggal tersebut dikukuhkan pula jabatan *Landarchivaris* yang bertanggungjawab memelihara arsip-arsip pada masa VOC hingga masa pemerintahan Hindia Belanda untuk kepentingan administrasi dan ilmu pengetahuan, serta membantu kelancaran pelaksanaan pemerintahan. Adapun *Landarchivaris* pertama adalah Mr. Jacob Anne van der Chijs yang berlangsung hingga tahun 1905. Pengganti Mr. Jacob Anne van der Chijs adalah Dr. F. de Haan 1905 - 1922 yang hasil karya-karyanya banyak dipakai sebagai referensi bagi ahli-ahli sejarah Indonesia. Pengganti de Haan adalah E.C. Godee Molsbergen, yang menjabat dari tahun 1922 -1937. Pejabat *Landarchivaris* yang terakhir pada masa Pemerintahan Hindia Belanda adalah Dr. Frans Rijndert Johan Verhoeven dari 1937 - 1942. Pada masa pergerakan nasionalisme kebangsaan di Indonesia, terutama pada tahun 1926-1929, Pemerintah Hindia Belanda berusaha menangkis dan menolak tuntutan Indonesia Merdeka. Dalam rangka penolakan tersebut, *Lansarchief* mendapat tugas khusus, yaitu: ikut serta secara aktif dalam pekerjaan ilmiah untuk penulisan sejarah Hindia Belanda, serta mengawasi dan mengamankan peninggalan-peninggalan orang Belanda. Pada tahun 1940-1942 pemerintah Hindia Belanda menerbitkan *Arschief Ordonantie* yang bertujuan menjamin keselamatan arsip-arsip pemerintah Hindia Belanda, yang isinya antara lain:

1. Semua arsip-arsip pemerintah adalah hak milik tunggal pemerintah;
2. Batas arsip baru adalah 40 tahun;

3. Arsip-arsip yang melampaui masa usia 40 tahun diperlakukan secara khusus menurut peraturan-peraturan tertentu diserahkan kepada *Algemeen Landarchief* di Batavia (Jakarta).

Kobunsjokan (1942-1945)

Masa pendudukan Jepang merupakan masa yang sepi dalam dunia kearsipan, karena pada masa itu hampir tidak mewariskan peninggalan arsip. Oleh karena itu, ANRI tidak memiliki khasanah arsip pada masa pendudukan Jepang. Lembaga Kearsipan yang pada masa Hindia Belanda bernama *Landarchief*, pada masa pendudukan Jepang berganti dengan istilah *Kobunsjokan* yang ditempatkan dibawah *Bunkyojoku*. Sebagaimana pegawai-pegawai Belanda lainnya, sebagian pegawai *Landarchief* pun dimasukkan kamp tawanan Jepang. Meskipun demikian, pada masa tersebut posisi *Landarchief* sangat penting bagi orang-orang Belanda yang ingin mendapatkan keterangan asal-usul keturunannya. Keterangan dari arsip tersebut diperlukan untuk membebaskan diri dari tawanan Jepang, jika mereka dapat menunjukkan bukti turunan orang Indonesia meski bukan dari hasil pernikahan.

Arsip Negeri (1945-1947)

Secara yuridis, keberadaan lembaga kearsipan Indonesia dimulai sejak diproklamasikan kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945. Namun demikian, tidak dipungkiri bahwa keberadaan dan perkembangan ANRI merupakan hasil dari pengalaman kegiatan dan organisasi kearsipan pada masa pemerintah Kolonial Belanda (*Landarchief*) dan produk-produk kearsipannya. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, lembaga kearsipan (*Landarchief*) diambil oleh pemerintah RI dan ditempatkan dalam lingkungan Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, dan diberi nama Arsip Negeri. Keberadaan Arsip Negeri ini berlangsung sampai pertengahan tahun 1947 ketika pemerintah NICA datang ke Indonesia.

***Landsarchief* (1947-1949)**

Sejak Belanda melancarkan agresi militer yang pertama dan berhasil menduduki wilayah Indonesia di tahun 1947, keberadaan Arsip Negeri diambil alih kembali oleh pemerintah Belanda. Nama Lembaga Arsip Negeri berganti lagi menjadi *Landsarchief* kembali. Sebagai pimpinan *Landsarchief* adalah Prof. W. Ph. Coolhaas yang menjabat hingga berdirinya Republik Indonesia Serikat (RIS) dan diakuinya kedaulatan Pemerintah Republik Indonesia oleh Belanda pada akhir tahun 1949. Setelah itu lembaga kearsipan kembali ke tangan Pemerintah Republik Indonesia.

Arsip Negara (1950-1959)

Setelah Konferensi Meja Bundar tanggal 27 Desember 1949, Pemerintah Belanda melaksanakan pengembalian kedaulatan kepada Pemerintah Republik Indonesia, termasuk pengembalian lembaga-lembaga pemerintah. Sebagaimana tahun 1945-1947, *Landsarchief* ditempatkan kembali di bawah Kementerian Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan (PP dan K). Pada masa pengambilalihan *Landsarchief* oleh pemerintah Republik Indonesia Serikat, masih diusahakan konsepsi asli tentang statusnya sebagai Arsip Negeri RIS. Hal tersebut dimaksudkan agar arsip-arsip pemerintah pusat dapat disalurkan ke Arsip Negeri RIS. Namun demikian konsep Arsip Negeri itu tidak bertahan lama. Pada tanggal 26 April 1950 melalui SK Menteri PP dan K nomor 9052/B, nama Arsip Negeri berubah menjadi Arsip Negara RIS. Sedangkan sebagai pimpinan lembaga Arsip Negara tersebut adalah Prof. R. Soekanto. Prof. R. Soekanto merupakan orang asli Indonesia yang pertama kalinya memimpin lembaga kearsipan Indonesia. Kepemimpinan Prof. R. Soekanto berlangsung selama enam tahun hingga tahun 1957. Sebagai penggantinya adalah Drs. R. Mohammad Ali, seorang sejarawan yang menulis buku Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia. Pergantian ini merupakan awal perubahan dasar dalam kepemimpinan di Arsip Negara, karena untuk pertama kalinya istilah Kepala Arsip Negara dipakai untuk jabatan tersebut. Nama Arsip Negara secara resmi dipakai hingga tahun 1959.

Arsip Nasional (1959-1967)

Arsip Nasional di bawah Kementerian PP dan K (1959-1961)

Pada masa kepemimpinan Drs. R. Mohammad Ali diupayakan berbagai usaha untuk meningkatkan peran dan status lembaga Arsip Negara. Langkah pertama yang diambil adalah memasukkan Arsip Negara dalam Lembaga Sejarah pada Kementerian PP dan K. Perubahan itu ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri nomor 130433/5, tanggal 24 Desember 1957. Berdasarkan SK menteri PP dan K Nomor 69626/a/s nama Arsip Negara berganti menjadi Arsip Nasional. Perubahan ini berlaku surut semenjak 1 Januari 1959.

Arsip Nasional di bawah Kementerian Pertama RI (1961-1962)

Perubahan kelembagaan Arsip Nasional tidak berhenti sampai disitu. Berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 215 tanggal 16 Mei 1961, penyelenggaraan segala urusan Arsip Nasional dipindahkan ke Kementerian Pertama RI, termasuk wewenang, tugas dan kewajiban, perlengkapan materiil dan personalia, serta hak-hak dan kewajiban keuangan dan lain-lain. Tugas dan Fungsi Arsip Nasional mengalami perluasan, sejak keluarnya Peraturan Presiden Nomor 19 tanggal 26 Desember 1961 tentang Pokok-pokok Kearsipan Nasional. Berdasarkan Keputusan Presiden tersebut, tugas dan fungsi Arsip Nasional tidak hanya menyelenggarakan kearsipan statis saja, akan tetapi juga terlibat dalam penyelenggaraan kearsipan baru (dinamis).

Arsip Nasional di bawah Menteri Pertama Bidang Khusus (1963-1964)

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 188 tahun 1962, ANRI ditempatkan di bawah Wakil Menteri Pertama Bidang Khusus. Penempatan Arsip Nasional di Bidang Khusus dimaksudkan supaya arsip lebih diperhatikan, karena bidang ini khusus diperuntukkan bagi tujuan penelitian sejarah.

Arsip Nasional di bawah Menko Hubra (1964-1966)

Pada tahun 1964 nama Kementerian Pertama Bidang Khusus berganti menjadi Kementerian Kompartimen Hubungan dengan Rakyat (Menko Hubra). Perubahan tersebut disesuaikan dengan tugas dan fungsinya dalam mengkoordinasi kementerian-kementerian negara. Dengan bergantinya nama kementerian tersebut, otomatis Arsip Nasional berada di bawah kementerian yang baru tersebut. Di bawah kementerian ini, Arsip Nasional mendapat tugas untuk melakukan pembinaan arsip. Namun demikian, perubahan tersebut tidak mempengaruhi tugas dan fungsi Arsip Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 19 tahun 1961.

Arsip Nasional di bawah Wakil Perdana Menteri Bidang Lembaga-lembaga Politik (1966-1967)

Berdasarkan Keputusan Wakil Perdana Menteri No.08/WPM/BLLP/KPT/1966, Arsip Nasional ditempatkan di bawah Waperdam RI bidang Lembaga-lembaga Politik. Namun secara fungsional, Arsip Nasional tetap memusatkan kegiatan-kegiatan ilmiah dan kesejarahan.

Arsip Nasional RI (1967- sekarang)

Tahun 1967 merupakan suatu periode yang sangat penting bagi Arsip Nasional, karena berdasarkan Keputusan Presiden 228/1967 tanggal 2 Desember 1967, Arsip Nasional ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sementara anggaran pembelanjanya dibebankan kepada anggaran Sekretariat Negara. Penetapan Arsip Nasional sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen diperkuat melalui Surat Pimpinan MPRS Nomor A.9/1/24/MPRS/1967 yang menegaskan, bahwa Arsip Nasional sebagai aparat teknis pemerintah tidak bertentangan dengan UUD 1945, bahkan merupakan penyempurnaan pekerjaan di bawah Presidium Kabinet. Dengan status baru tersebut, maka pada tahun 1968 Arsip Nasional berusaha menyusun pengajuan sebagai berikut:

1. Mengajukan usulan perubahan Arsip Nasional menjadi Arsip Nasional RI;

2. Mengajukan usulan perubahan Perpres Nomor 19/1961 menjadi Undang-Undang tentang Pokok-pokok Kearsipan.

Usulan-usulan tersebut hingga masa berakhirnya kepemimpinan Drs. R. Mohammad Ali (1970) belum terlaksana. Oleh karena itu, Dra. Sumartini, wanita pertama yang menjabat sebagai kepala Arsip Nasional, berjuang untuk melanjutkan cita-cita pemimpin sebelumnya. Atas usaha-usaha beliau, serta atas dukungan Menteri Sekretaris Negara Sudharmono, S.H., cita-cita dalam memajukan Arsip Nasional tercapai dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 7 tahun 1971, yang kemudian dikenal dengan Undang-undang tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kearsipan. Tiga tahun kemudian, berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1974 secara tegas menyatakan, bahwa Arsip Nasional diubah menjadi Arsip Nasional Republik Indonesia yang berkedudukan di Ibukota RI dan langsung bertanggung jawab kepada Presiden. Dengan keputusan tersebut, maka secara yuridis Arsip Nasional RI sah sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen.

Dalam perjalanannya, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1971 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kearsipan mengalami perubahan, yaitu Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Sebagaimana termaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan pasal 19 ayat (1) ANRI adalah lembaga kearsipan nasional yang wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan serta melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota dan arsip perguruan tinggi yang dilaksanakan secara terkoordinasi dengan lembaga terkait.

VISI ANRI

Sebagaimana diamanatkan dalam alinea IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tujuan dibentuknya Pemerintahan Negara Indonesia adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah

Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dalam rangka mewujudkan kondisi tersebut, maka disusunlah visi pembangunan nasional 2000-2025 yaitu mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Guna mewujudkan visi pembangunan jangka panjang tersebut, maka ditetapkan visi pembangunan nasional 2020-2024 yaitu terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Sejalan dengan visi pembangunan nasional jangka menengah Tahun 2020-2024 tersebut, ANRI telah menetapkan visi perubahan pembangunan kearsipan Tahun 2020-2024, yaitu Menjadikan Arsip Nasional Republik Indonesia yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam melakukan pelayanan tugas- tugas Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Adapun visi Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2000-2025 adalah **“Arsip sebagai Simpul Pemersatu Bangsa dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dicapai pada Tahun 2025”**.

Arsip merupakan bukti dari dinamika sejarah perkembangan perjalanan bangsa. Melalui arsip kita dapat mengetahui keberhasilan dan berbagai kegagalan yang dialami bangsa ini mulai dari Sabang sampai Merauke. Dalam arsip tertuang informasi yang mengandung bukti historis, nilai budaya dan harkat kebangsaan, yang dapat menjalin dan mempertautkan keanekaragaman daerah dalam satu ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

MISI ANRI

Dalam rangka mencapai Visi ANRI tahun 2020-2024, Arsip Nasional Republik Indonesia melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.” dan “Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya”, dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen pemerintahan dan pembangunan;
2. Memberdayakan arsip sebagai bukti akuntabilitas kinerja organisasi;
3. Memberdayakan arsip sebagai alat bukti sah;
4. Melestarikan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
5. Memberikan akses arsip kepada publik untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian dan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan rakyat sesuai peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan demi kemaslahatan bangsa.

Misi merupakan langkah utama sesuai dengan tugas pokok dan fungsi ANRI. Karena itu, ada 5 (lima) misi atau langkah utama yang kesemuanya dimaksudkan untuk mencapai Visi ANRI di tahun 2020-2024. ANRI bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kearsipan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, yang dimulai dari daerah hingga tingkat nasional, melibatkan peran serta masyarakat dan dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain. Misi pertama dan kedua tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan peran ANRI sebagai pengambil kebijakan (*policy maker*).

Agar sistem akses dan pelayanan arsip dapat dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan penyelenggaraan kearsipan yang komprehensif dan terpadu, maka diperlukan masukan dari hasil kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip. Pemanfaatan arsip sebagai hasil dari pengelolaan arsip yang baik, tidak hanya terbatas sebagai bukti akuntabilitas dalam rangka menjamin transparansi penyelenggaraan pemerintah, tetapi juga dapat melindungi, menyelamatkan, dan melestarikan arsip. Misi ketiga tersebut merupakan pelaksanaan peran sebagai *think tank* yang strategis, mengingat pengelolaan arsip yang andal dapat meningkatkan pemanfaatan arsip. Selain itu, hasil *think tank*, diharapkan dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan nasional. Jika peran sebagai *think tank* dapat dilaksanakan dengan baik, maka akan meningkatkan citra (*brand image*) ANRI. Karena itu, peningkatan kualitas

peran sebagai think tank merupakan bagian dari pembangunan citra lembaga (*organizational brand image building*).

Kemudian, agar semua tugas tersebut dapat berjalan efisien dan efektif, maka diperlukan pelaksanaan koordinasi (peran sebagai koordinator) yang lebih baik, lebih berkualitas dengan pencipta arsip dan lembaga kearsipan baik pusat dan daerah maupun masyarakat pada umumnya. Pelaksanaan koordinasi ini untuk mewujudkan sinergitas berkelanjutan antara ANRI dengan lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan.

Pencapaian Visi dan Misi tersebut dilaksanakan melalui berbagai upaya dengan tanpa meninggalkan nilai-nilai ANRI berikut:

1. Integritas;
2. Profesional;
3. Visioner;
4. Sinergi; dan
5. Akuntabel.

TUJUAN ANRI

Meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh dengan indikator Indeks Pemanfaatan Arsip.

Indeks Pemanfaatan Arsip mengukur tingkat pemanfaatan arsip dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan kebudayaan. Indeks bersifat komposit yang terdiri atas dimensi: (a) kepatuhan terhadap kebijakan pemanfaatan arsip, (b) penyediaan arsip untuk pemanfaatan arsip, (c) pelayanan informasi kearsipan.

SASARAN STRATEGIS ANRI

Arah kebijakan ANRI disusun untuk memberikan dampak nyata terhadap upaya perwujudan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis. Dalam menyusun arah kebijakan harus memperhatikan sasaran strategis:

1. Meningkatnya kepatuhan lembaga pemerintah dan lembaga publik terhadap kebijakan kearsipan (S1);
2. Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional (S2);
3. Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima (S3); dan
4. Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI (S4).

Keempat sasaran strategis tersebut di atas mempunyai keterkaitan yang sangat erat dalam rangka mencapai tujuan akhir yaitu terwujudnya tertib arsip dinamis dan statis dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan kearsipan nasional. Agar tujuan akhir dapat dicapai secara maksimal, maka harus ditunjang oleh aspek kelembagaan, organisasi, ketatalaksanaan, pengawasan dan SDM yang berkualitas serta didukung oleh sumber daya, sarana dan prasarana serta anggaran yang memadai.

STRATEGI PEMBANGUNAN KEARSIPAN

Dalam rangka mendukung pencapaian Sasaran Prioritas Pembangunan Nasional serta Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2020-2024 sesuai Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun 2020-2024, disusun strategi sebagai berikut:

1. Strategi Pencapaian Sasaran Strategis 1 (S1)

Arah kebijakan dari Sasaran Strategis 1 yaitu meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan meliputi:

- a. Peningkatan Kualitas Kebijakan Kearsipan melalui strategi Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan.

Dalam hal ini perlu dilakukan deregulasi dan debirokratisasi bidang kearsipan melalui revitalisasi Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kearsipan yang selaras dengan lingkungan digital. Selain itu juga perlu dipastikan bahwa NSPK yang ditetapkan dapat diimplementasikan.

Ruang lingkup kebijakan tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan kearsipan oleh pemerintah saja namun juga mencakup peran serta

masyarakat di bidang kearsipan. Peran arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa juga harus menjadi objek pengkajian dan pengembangan. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui kegiatan pengkajian yang sifatnya terapan dan penelitian murni yang dapat dikerjasamakan pelaksanaannya dengan perguruan tinggi.

b. Peningkatan Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan melalui strategi:

- 1) Pengembangan dan sertifikasi SDM Kearsipan;
- 2) Pembinaan Kearsipan pada lingkup pusat; dan
- 3) Pembinaan Kearsipan pada lingkup daerah.

Peningkatan kapabilitas tidak hanya ditujukan kepada aparaturnegara saja melainkan juga kepada masyarakat dan lembaga non pemerintah termasuk di dalamnya pembinaan arsip desa, arsip keluarga, dan arsip komunitas. Fokus pembinaan diarahkan pada kemampuan mengelola arsip secara digital. Sedangkan pada pengembangan SDM Kearsipan, perlu diupayakan pengembangan kompetensi berbasis kepakaran. Spesialisasi tidak bisa dihindari bila para Arsiparis diharapkan mampu berkontribusi nyata bagi lingkungan kerjanya. Sedangkan terkait dengan pembinaan masyarakat perlu dilakukan sosialisasi dan peningkatan kompetensi masyarakat dalam penciptaan, pelestarian, dan pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa.

c. Peningkatan pelayanan dan fasilitasi kearsipan melalui strategi:

- 1) Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan. Dalam rangka mewujudkan peningkatan dan fasilitasi kearsipan, di era teknologi yang serba canggih ini, unit pelaksana layanan pendidikan dan pelayanan kearsipan menerapkan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan TIK atau aplikasi pengelolaan pembelajaran yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran dengan tidak mengurangi kualitas dan pencapaian tujuan pembelajaran; dan
- 2) Pelayanan Jasa Kearsipan. Sasaran pelayanan dan fasilitas kearsipan harus diperluas kepada masyarakat dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan kearsipan nasional. Unit pelaksana

pelayanan jasa kearsipan perlu didorong menjadi Badan Layanan Umum (BLU) agar cakupan pelayanan dan fasilitasi kearsipan bisa lebih luas.

- d. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan melalui strategi: pengawasan dan akreditasi kearsipan. Fokus pengawasan akan lebih diarahkan pada tindakan/perlakuan secara langsung kepada arsip untuk lebih menjamin tercipta dan tersedianya arsip yang terpercaya dan autentik.

2. Strategi Pencapaian Sasaran Strategis 2 (S2)

Arah kebijakan dari Sasaran Strategis 2 yaitu meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional adalah peningkatan ketersediaan arsip melalui strategi:

- a. Akuisisi Arsip Nasional;
- b. Pengolahan Arsip Nasional;
- c. Preservasi Arsip Nasional; dan
- d. Pengelolaan Arsip Tsunami dan Arsip Statis di Daerah.

Tingkat ketersediaan arsip akan sangat dinamis karena pada waktu tertentu akan ada arsip yang baru tercipta dan ada pula arsip yang dimusnahkan sesuai prosedur atau termusnahkan karena bencana atau faktor eksternal lainnya. Untuk itu diperlukan beroperasinya sistem pelaporan terpusat sepanjang waktu atas ketersediaan arsip pada semua jenis dan semua jenjang agar diperoleh kepastian tentang jumlah dan profil arsip pada saat tertentu. Dengan demikian proses penggunaan dan pemanfaatan arsip pada tahap berikutnya dapat dilakukan secara optimal. Semua proses tersebut diharapkan dilakukan secara digital.

Hal lain yang perlu memperoleh perhatian di antaranya:

- 1) Perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana;
- 2) Penyelamatan dan pelestarian arsip negara periode 2014-2019;
- 3) Pembangunan Arsip Kepresidenan;
- 4) Penyelamatan dan pengelolaan arsip bernilai guna berkelanjutan di daerah, diantaranya dilakukan melalui pembangunan depot arsip berkelanjutan;

- 5) Pengembangan platform kearsipan di IKN Baru;
- 6) Pengelolaan arsip kementerian/lembaga yang pindah ke IKN baru, baik untuk arsip di IKN baru maupun lama.

Selain itu juga perlu dilaksanakan kegiatan terkait dengan pelestarian arsip milik masyarakat yang merupakan bagian dari memori kolektif dan jati diri bangsa. Di dunia internasional mulai menguat peran penting komunitas masyarakat dalam pengembangan khazanah arsip peradaban manusia.

3. Strategi Pencapaian Sasaran Strategis 3 (S3)

Arah kebijakan dari Sasaran Strategis 3 yaitu meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima adalah peningkatan pelayanan informasi kearsipan melalui strategi:

- a. Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip Autentik;
- b. Penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional;
- c. Pengelolaan Data dan Informasi Kearsipan; dan
- d. Penguatan strategi dan sistem pelayanan.

Perlu dikembangkan secara inovatif metode dan teknik baru dalam pengolahan arsip menjadi informasi serta pelayanan penggunaan dan pemanfaatan arsip. Termasuk di antaranya pelaksanaan *public program* dan *outreach activities* (antara lain pameran, workshop, publikasi dan program pendidikan) dalam rangka pemanfaatan arsip sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa yang melibatkan semua komponen bangsa.

Selain itu, pemanfaatan arsip juga perlu didorong secara sungguh-sungguh sebagai bahan ajar oleh lembaga pendidikan. Termasuk upaya mendorong dan memastikan kesetaraan gender dan keberagaman dalam penyediaan layanan berkualitas serta akses informasi kearsipan untuk masyarakat luas tanpa diskriminasi, untuk mengurangi kesenjangan dalam mengakses dan mengontrol sumber daya informasi kearsipan. Dari sisi akses perlu dilakukan perlindungan secara khusus terhadap arsip yang mengandung data strategis negara.

- a) Memperoleh komitmen dan dukungan positif dari pimpinan lembaga penyelenggara negara dan pemerintahan, baik di tingkat pusat maupun daerah;

- b) Menyediakan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) yang akan mendukung implementasi Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional, baik di pusat jaringan nasional maupun di simpul jaringan;
- c) Menyiapkan sumber daya manusia yang profesional dalam jumlah memadai berdasarkan keahlian untuk mendukung tanggung jawab ANRI sebagai pusat jaringan nasional;
- d) Menyediakan prasarana dan sarana serta sumber daya pendukung lainnya melalui peningkatan peran serta masyarakat;
- e) Melakukan koordinasi yang efektif dengan unit kerja internal dan instansi terkait lainnya serta bekerja sama dengan organisasi kearsipan internasional dan lembaga kearsipan negara lain;
- f) Mengikuti tren perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta kearsipan di dunia internasional dan menerapkan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional.

Pencapaian sasaran tersebut di atas, dilakukan melalui Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional yang bertujuan untuk menata dan menyempurnakan organisasi dan manajemen melalui pengelolaan arsip yang efektif dan efisien serta menyelamatkan dan melestarikan dokumen/arsip negara. Sasaran program ini adalah terkelolanya arsip dinamis dan statis.

4. Strategi Pencapaian Sasaran Strategis 4 (S4)

Arah kebijakan dari Sasaran Strategis S4 yaitu terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI adalah Penguatan tata kelola ANRI yang efektif dan efisien melalui strategi:

1. Pelayanan Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
2. Pelayanan Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi, Kerjasama, Humas dan TU Pimpinan;
3. Pelayanan Umum; dan
4. Pengawasan Internal.

Penciptaan tata kelola yang efektif dan efisien diarahkan untuk meningkatkan kemampuan ANRI baik kelembagaan, ketatalaksanaan, dan SDM dalam

menyukseskan tahap transformasi digital penyelenggaraan kearsipan nasional.

PROGRAM ANRI

Keseluruhan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, dan strategi ANRI harus dijabarkan secara lebih operasional agar dapat dilaksanakan. Rencana strategis tersebut dilaksanakan melalui beberapa program. Program ANRI pada 2020-2024 terdiri atas:

1. Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional

Sasaran program:

a. Peningkatan kualitas kebijakan kearsipan

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Nasional.

b. Peningkatan kapabilitas penyelenggara kearsipan

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

1) Pembinaan kearsipan lingkup pusat dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Pusat;

2) Pembinaan kearsipan lingkup daerah wilayah timur dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Timur;

3) Pembinaan kearsipan lingkup daerah wilayah barat dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Kapabilitas Penyelenggaraan Kearsipan Unit Kearsipan/ Lembaga Kearsipan Instansi Daerah Wilayah Barat;

4) Pengembangan dan sertifikasi SDM Kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan SDM Kearsipan yang Mendapat Sertifikasi dan Penilaian Kinerja.

c. Peningkatan pelayanan dan fasilitasi kearsipan

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Pelayanan Jasa Kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Pelayanan Jasa Kearsipan;
- 2) Pelayanan Pendidikan dan pelatihan kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan.

d. Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan” yang dilaksanakan melalui kegiatan Pengawasan dan akreditasi kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan instansi yang diawasi dan meningkatnya mutu penyelenggaraan kearsipan pada Unit Kearsipan/Lembaga Kearsipan/Lembaga Penyelenggara Jasa Kearsipan/Lembaga Penyelenggara Diklat Kearsipan yang diakreditasi.

e. Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Akuisisi arsip nasional dengan sasaran kegiatan: Bertambahnya khazanah arsip nasional;
- 2) Pengolahan arsip nasional dengan sasaran kegiatan: Bertambahnya arsip statis nasional yang diolah;
- 3) Preservasi arsip nasional dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan jumlah arsip terjaga dan arsip statis nasional yang dipreservasi;
- 4) Pengelolaan arsip tsunami dan arsip statis di daerah dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan pelayanan arsip tsunami dan arsip statis di daerah.

f. Peningkatan Pelayanan Informasi Kearsipan.

Sasaran program ini terkait dengan Sasaran Strategis “Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima” yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- 1) Pelayanan dan pemanfaatan arsip dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan Pengguna Layanan Arsip secara Nasional;
- 2) Penyelenggaraan sistem dan jaringan informasi kearsipan dengan sasaran kegiatan: Bertambahnya arsip yang dimanfaatkan sebagai memori kolektif dan jati diri bangsa;
- 3) Pengelolaan data dan informasi kearsipan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan layanan data dan informasi kearsipan.

2. Program Dukungan Manajemen

Sasaran program:

Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI

Sasaran program ini terkait dengan semua Sasaran Strategis ANRI yang dilaksanakan melalui kegiatan:

- a. Pelayanan organisasi, kepegawaian, dan hukum dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan layanan organisasi, kepegawaian, dan hukum;
- b. Pelayanan perencanaan, pemantauan dan evaluasi, kerjasama, humas dan tata usaha pimpinan dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan layanan perencanaan, pemantauan dan evaluasi, kerjasama, humas dan tata usaha pimpinan;
- c. Pelayanan umum dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan layanan umum;
- d. Pengawasan internal dengan sasaran kegiatan: Meningkatkan pengawasan internal.

KERANGKA REGULASI

Dalam penyelenggaraan kearsipan nasional, ANRI berperan sebagai regulator yang mempunyai tugas merumuskan dan menetapkan norma, standar, pedoman dan kriteria penyelenggaraan kearsipan secara nasional yang akan menjadi acuan dalam perumusan dan penetapan peraturan dan kebijakan

kearsipan di lembaga kearsipan daerah provinsi, kabupaten/kota maupun di unit kearsipan kementerian/lembaga serta melakukan pembinaan penyelenggaraan kearsipan kepada lembaga kearsipan daerah provinsi, kabupaten/kota dan unit kearsipan kementerian/lembaga. Namun, pembinaan kearsipan masih kurang efektif karena belum lengkapnya peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan sebagai penjabaran dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012. Di samping itu, terus dilakukan upaya perbaikan untuk mencapai keselarasan antara kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip, yang ditunjukkan dengan penyediaan NSPK untuk dapat diterapkan pada pencipta arsip dan lembaga kearsipan dalam pengelolaan arsip. Namun demikian, keselarasan tersebut masih belum sepenuhnya sesuai harapan karena terbatasnya instrumen pengendalian dan pengawasan penyelenggaraan kearsipan, serta belum optimalnya kualitas sumber daya manusia kearsipan. Masih terdapat ketidakselarasan antara kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip berpotensi menghambat pencapaian tujuan penyelenggaraan kearsipan.

Mengacu pada Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah delapan kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden RI Nomor 3 Tahun 2013 dan Peraturan Kepala ANRI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, ANRI mempunyai tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas lembaga;
- c. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan;
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, kehumasan, hukum, organisasi dan

tatalaksana, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, persandian dan kearsipan.

- e. Penyelenggaraan pembinaan kearsipan nasional;
- f. Perlindungan, penyelamatan, dan pengelolaan arsip statis berskala nasional; dan
- g. Penyelenggaraan sistem dan jaringan informasi kearsipan nasional.

Untuk lebih jelasnya, pembentukan kerangka regulasi Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pembinaan penyelenggaraan kearsipan nasional yang komprehensif dan terpadu melalui sistem kearsipan nasional. Kerangka regulasi yang sudah dibentuk adalah tentang desain pembinaan kearsipan daerah, bidang kompetensi, pendidikan dan pelatihan, serta penjaminan sumber daya manusia kearsipan.
2. Terwujudnya perlindungan, penyelamatan, pengolahan, pelestarian dan akses arsip untuk kepentingan pemerintahan. Kerangka regulasi yang sudah dibentuk adalah pedoman perlindungan, pengamanan dan penyelamatan dokumen/arsip vital negara. Adapun kerangka regulasi yang akan dibentuk adalah sistem pengelolaan arsip dinamis dan statis; kriteria tanggung jawab; dan strategi perlindungan dan penyelamatan arsip.
3. Tercapainya peningkatan mutu dan efektivitas NSPK sistem kearsipan. Kerangka regulasi yang sudah dibentuk adalah tentang petunjuk pelaksanaan pembentukan produk hukum di lingkungan ANRI. Sedangkan yang akan dilaksanakan adalah menyusun kebijakan kearsipan nasional dengan melibatkan lembaga negara, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, perguruan tinggi dan BUMN/BUMD serta semua pihak terkait.
4. Tercapainya peningkatan mutu dan efektivitas penyelenggaraan SIKN dan JIKN. Kerangka regulasi yang sudah dibentuk adalah pedoman penyelenggaraan SIKN dan JIKN serta standar elemen data arsip dinamis dan statis untuk penyelenggaraan SIKN. Sedangkan, kerangka regulasi yang akan dibentuk adalah penyempurnaan pedoman penyelenggaraan SIKN dan JIKN.

KERANGKA KELEMBAGAAN

a. Organisasi

Dari sisi internal adalah revitalisasi organisasi untuk menciptakan organisasi yang efektif dan efisien, kaya fungsi, rasional, dan proporsional. Organisasi disusun berdasarkan visi, misi, dan strategi yang jelas, mengedepankan kompetensi dan profesionalitas dalam pelaksanaan tugas, menerapkan strategi organisasi pembelajaran (*learning organization*) yang cepat beradaptasi dengan berbagai perubahan.

Dalam rangka penyelenggaraan kearsipan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, organisasi dan tata kerja ANRI telah mengalami tiga kali perubahan dan terakhir dicabut dengan ditetapkan melalui Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022.

Dari sisi eksternal baik dalam sistem administrasi pemerintahan maupun manajemen modern, manajemen kearsipan memiliki posisi dan peran yang sangat penting dan strategis, meskipun selama ini belum mendapat perhatian yang proporsional dalam organisasi pemerintahan tingkat pusat dan daerah. Hal tersebut berpangkal dari kesadaran, jika dilihat arsip dari fisiknya bukan dari segi informasinya. Lemahnya urusan kearsipan pada organisasi pemerintahan pusat dan daerah dipengaruhi oleh tingkat kesadaran terhadap masalah arsip. Berpangkal dari Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 bahwa urusan kearsipan menjadi urusan wajib. Implikasinya adalah unit/lembaga kearsipan wajib dibentuk oleh setiap lembaga negara, pemerintahan daerah, perguruan tinggi negeri, BUMN, dan BUMD seperti diamanatkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Namun sampai saat masih terdapat lembaga negara, pemerintahan daerah, perguruan tinggi negeri, BUMN dan BUMD yang belum mempunyai unit kearsipan.

b. Ketatalaksanaan

Di bidang ketatalaksanaan, arsip menjadi kunci kinerja organisasi. Penyelenggaraan kearsipan memiliki tujuan terlaksananya penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan serta penyusutan arsip dinamis secara efektif dan efisien. Dengan demikian penyelenggaraan kearsipan dinamis memungkinkan suatu organisasi melaksanakan kegiatan yang mengarah pada pendokumentasian perumusan kebijakan, pelayanan serta proses pengambilan keputusan. Di samping itu, organisasi juga dapat memberikan perlindungan dan dukungan dalam perkara hukum termasuk manajemen risiko yang berkaitan dengan keberadaan atau penyediaan bukti kegiatan organisasi.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai amanat pasal 3 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk:

- a. Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan, serta ANRI sebagai penyelenggaraan kearsipan nasional;
- b. Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti sah;
- c. Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- d. Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya;
- e. Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu;
- f. Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara;
- g. Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa; dan

- h. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.

Sejalan dengan hal tersebut untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud di atas, sesuai amanat pasal 19 ayat (1) ANRI wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan. Disamping itu sesuai pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, ANRI memiliki tugas melaksanakan pembinaan kearsipan secara nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, arsip daerah provinsi, arsip daerah kabupaten/kota, dan arsip perguruan tinggi.

Dalam rangka pelaksanaan tugas sebagaimana diamanatkan Pasal 15 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara, bahwa lembaga pemerintah non-kementerian berkedudukan di bawah Presiden dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang mengkoordinasikan. Selanjutnya untuk melaksanakan tugas dan fungsi ANRI sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 dan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, ANRI mempunyai tugas pemerintahan di bidang kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kearsipan;
- b. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas lembaga;
- c. Fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kearsipan; dan
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, humas, hukum, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga, persandian dan kearsipan.

Dalam menyelenggarakan fungsinya, ANRI mempunyai kewenangan:

1. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidang kearsipan;
2. Penetapan dan penyelenggaraan kearsipan nasional untuk mendukung pembangunan secara makro;
3. Penetapan sistem informasi di bidang kearsipan;
4. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:
 - a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kearsipan;
 - b. Penyelamatan serta pelestarian arsip dan pemanfaatan naskah sumber arsip.

Selanjutnya Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh sesuai Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan akuisisi arsip statis lembaga negara tingkat pusat di daerah seluruh Indonesia dan arsip tsunami;
- c. Pelaksanaan pengolahan arsip statis lembaga negara tingkat pusat di daerah seluruh Indonesia dan arsip tsunami;
- d. Pelaksanaan preservasi arsip statis lembaga negara tingkat pusat di daerah seluruh Indonesia dan arsip tsunami;
- e. Pelaksanaan layanan dan pemanfaatan arsip statis lembaga negara tingkat pusat di daerah seluruh Indonesia dan arsip tsunami; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perencanaan program dan anggaran serta pelaporan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan rumah tangga.

ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia dibantu oleh Sekretariat Utama, Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan, Deputi Bidang Konservasi Arsip, Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, Pusat Jasa Kearsipan dan Inspektorat. Pelaksanaan tugas ANRI dilaksanakan oleh satuan-satuan organisasi tersebut di atas sesuai Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik

Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia yaitu:

1. Sekretariat Utama, melaksanakan tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan, pengendalian terhadap program, administrasi, dan sumber daya di lingkungan ANRI. Sekretariat Utama terdiri atas:
 - a. Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat;
 - b. Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
 - c. Biro Umum; dan
 - d. Kelompok Jabatan Fungsional Ahli Utama.
2. Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan, melaksanakan tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang pembinaan kearsipan nasional. Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan terdiri atas:
 - a. Direktorat Kearsipan Pusat;
 - b. Direktorat Kearsipan Daerah I;
 - c. Direktorat Kearsipan Daerah II;
 - d. Direktorat SDM Kearsipan dan Sertifikasi; dan
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional Ahli Utama.
3. Deputi Bidang Konservasi Arsip, melaksanakan tugas merumuskan dan melaksanakan Kebijakan di bidang konservasi arsip secara nasional. Deputi Bidang Konservasi Arsip terdiri atas:
 - a. Direktorat Akuisisi;
 - b. Direktorat Pengolahan;
 - c. Direktorat Preservasi;
 - d. Direktorat Layanan dan Pemanfaatan; dan
 - e. Kelompok Jabatan Fungsional Ahli Utama.
4. Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan, melaksanakan tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang informasi dan pengembangan Sistem Kearsipan Nasional. Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan terdiri dari:
 - a. Pusat Sistem dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional;
 - b. Pusat Data dan Informasi;
 - c. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan; dan

d. Kelompok Jabatan Fungsional Ahli Utama.

Selain itu terdapat empat unit kerja Eselon II yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia yaitu Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, Pusat Jasa Kearsipan, Inspektorat, Pusat Akreditasi Kearsipan, dan Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan dengan tugas sebagai berikut:

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan mempunyai tugas menyusun program dan melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang kearsipan;
2. Pusat Jasa Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program di bidang jasa kearsipan;
3. Inspektorat mempunyai tugas melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas di lingkungan ANRI; dan
4. Pusat Akreditasi Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan akreditasi kearsipan;
5. Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi akuisisi, pengolahan, serta layanan dan pemanfaatan arsip statis kepresidenan.

Susunan organisasi dan pejabat pimpinan unit kerja di lingkungan ANRI posisi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

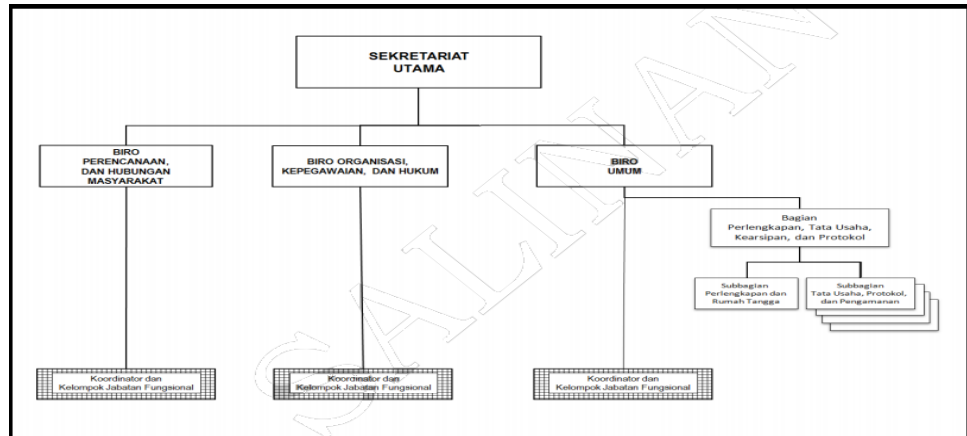
Tabel 5 Susunan Organisasi dan Pejabat Pimpinan Unit Kerja

	Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Drs. Imam Gunarto, M.Hum
	Sekretaris Utama Rini Agustiani, SH, MAP
	Deputi Bidang Pembinaan Kearsipan Dra. Desi Pratiwi, MIMS
	Deputi Bidang Konservasi Arsip Dr. Kandar, MAP
	Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan Dr. Andi Kasman, SE, MM

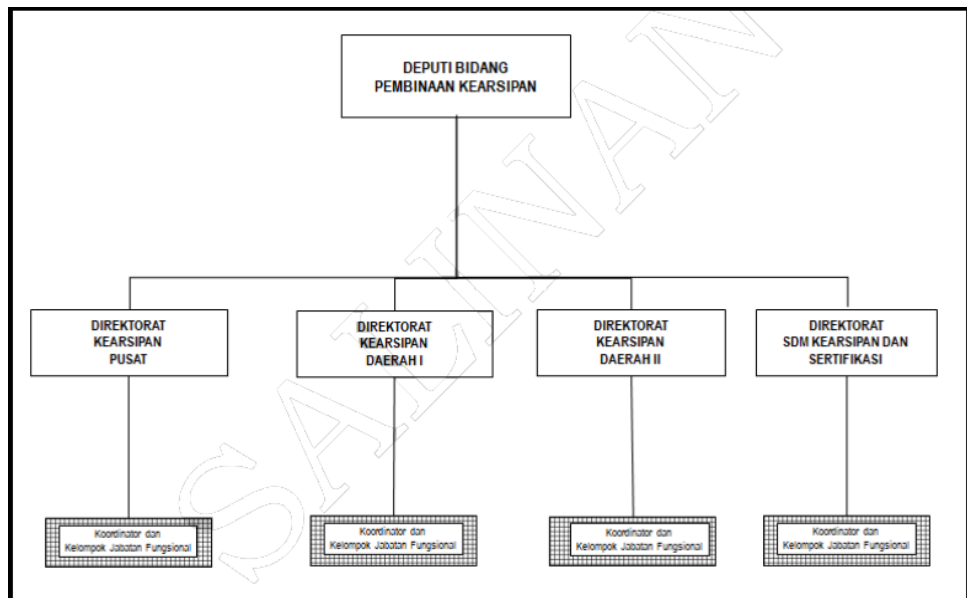
Sesuai Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia bahwa struktur organisasi di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia sebagai berikut:

Tabel 6 Struktur Organisasi per Eselon I ANRI

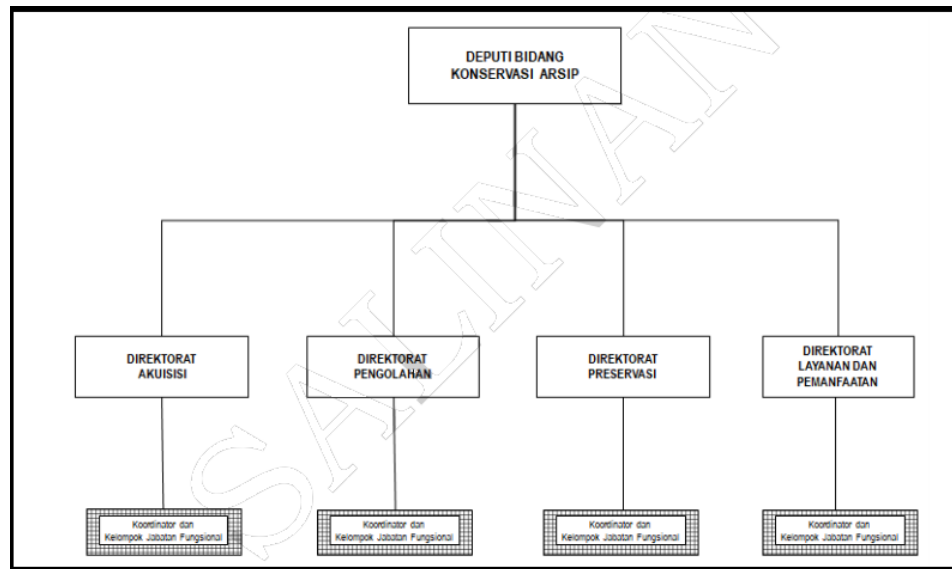
A. STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIAT UTAMA



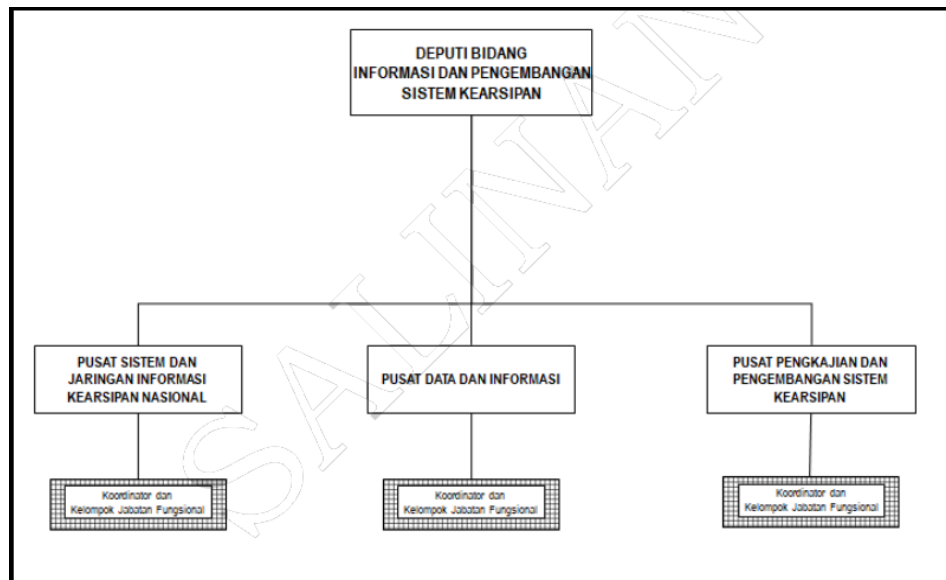
B. STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG PEMBINAAN KEARSIPAN



C. STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP

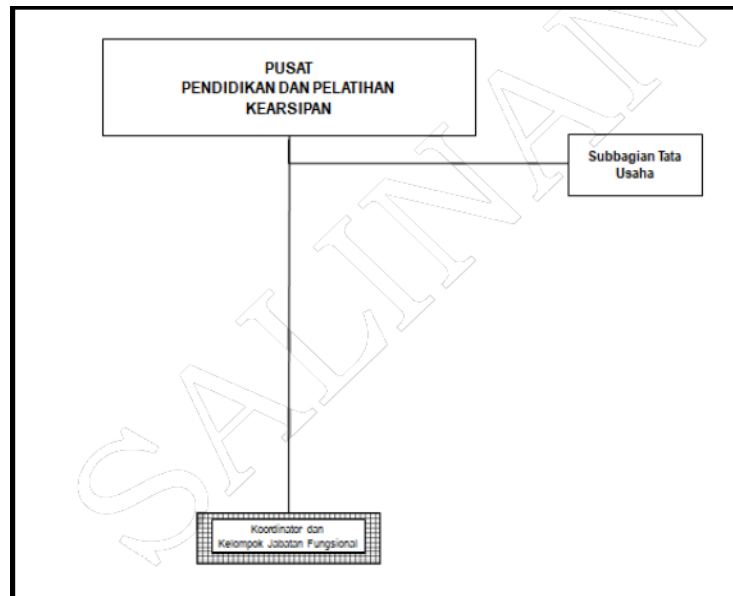


D. STRUKTUR ORGANISASI DEPUTI BIDANG INFORMASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM KEARSIPAN

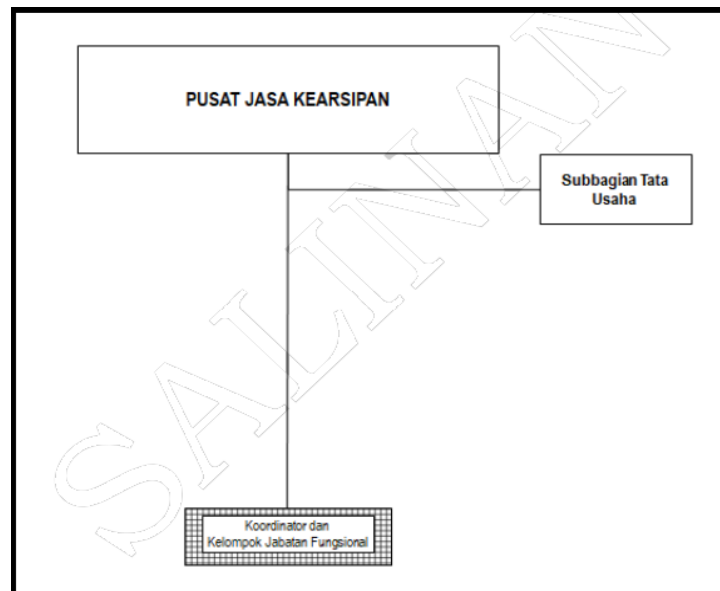


Tabel 7 Struktur Organisasi per Satuan Kerja ANRI

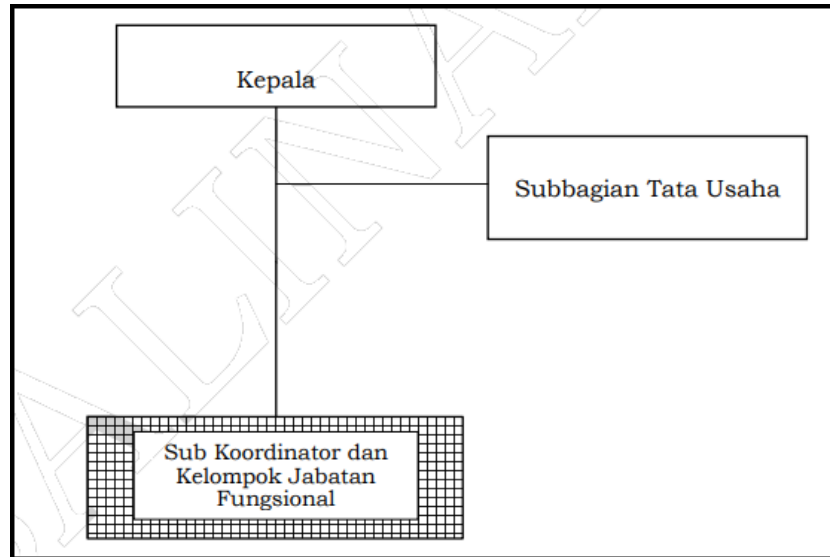
A. STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN



B. STRUKTUR ORGANISASI PUSAT JASA KEARSIPAN

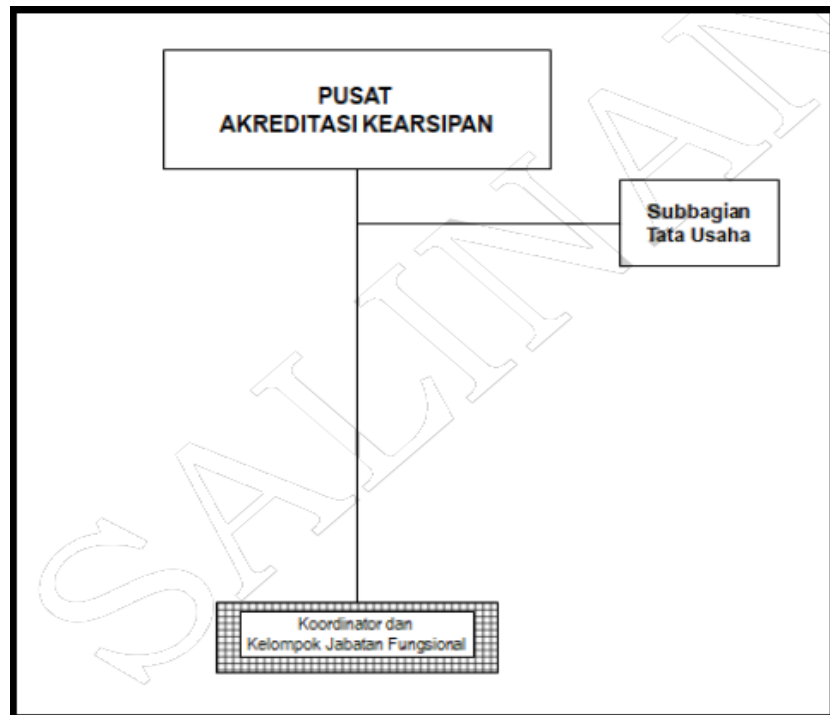


C. STRUKTUR ORGANISASI BALAI ARSIP STATIS TSUNAMI ACEH

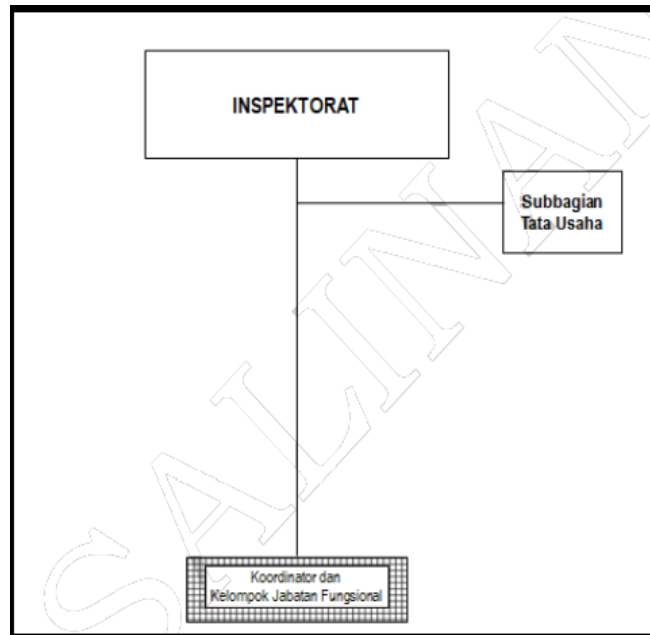


Tabel 8 Struktur Organisasi per Eselon II Mandiri ANRI

A. STRUKTUR ORGANISASI PUSAT AKREDITASI KEARSIPAN

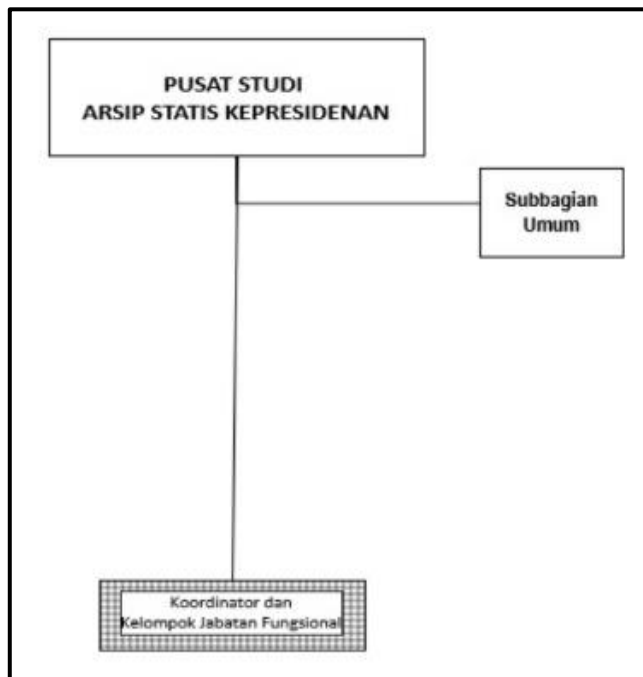


B. STRUKTUR ORGANISASI INSPEKTORAT



Tabel 9 Struktur Organisasi Pusat Studi Arsip Statis Kepresidenan

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT STUDI ARSIP STATIS KEPRESIDENAN



Sumber daya manusia yang tersedia dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada ANRI per 31 Desember 2022 adalah sebanyak 633 orang. Jumlah pegawai secara kualitas dan kuantitas dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 10 Pegawai ANRI Menurut Penempatan

NO	PENEMPATAN	JUMLAH	%
1	PNS ANRI PUSAT	564	89,10
2	PNS ANRI PUSDIKLAT BOGOR	31	4,90
3	PNS ANRI GAJAH MADA	10	1,58
4	Balai Arsip Statis Tsunami Aceh	28	4,42
TOTAL		633	100,00

Tabel 11 Pegawai ANRI Menurut Jabatan

NO	JABATAN	JUMLAH	%
1	Jabatan Struktural	33	5,21
2	Jabatan Fungsional Tertentu	543	85,78
3	Jabatan Fungsional Umum	49	7,74
4	CPNS	8	1,26
TOTAL		633	100,00

Tabel 12 Pegawai ANRI Menurut Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	%
1	Laki-laki	293	46,29
2	Perempuan	340	53,71
TOTAL		633	100,00

Tabel 13 Pegawai ANRI Menurut Golongan

NO	Gol	JUMLAH	%
1	DOKTORAL (S3)	6	0,95
2	PASCA SARJANA (S2)	150	23,70
3	SARJANA (S-1)	302	47,71
4	DIPLOMA IV	24	3,79
5	DIPLOMA III	120	18,96
6	DIPLOMA I	6	0,95
7	SLTA	25	3,95
TOTAL		633	100,00

TARGET KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan, secara spesifik dijabarkan dalam tabel Sasaran dan Indikator Kinerja ANRI Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 14 Sasaran dan Indikator Kinerja ANRI Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA 2024
Tujuan ANRI: Meningkatnya pemanfaatan arsip untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan ketahanan budaya bangsa yang tangguh	Indeks Pemanfaatan Arsip	60
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kepatuhan publik terhadap kebijakan kearsipan	Indeks Kepatuhan terhadap Kebijakan Kearsipan	73
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya ketersediaan arsip yang autentik, utuh, dan terpercaya secara nasional	Indeks Ketersediaan Arsip	80
Sasaran Strategis 3: Meningkatnya pelayanan informasi kearsipan yang prima	Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan	70
Sasaran Strategis 4: Terwujudnya tata kelola yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas teknis di ANRI	Indeks Reformasi Birokrasi	BB
PROGRAM DAN SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA 2024
1. PROGRAM PENYELENGGARAAN KEARSIPAN NASIONAL		
Sasaran Program 1: Peningkatan kualitas kebijakan kearsipan	Indeks Kualitas Kebijakan	75
Sasaran Program 2: Peningkatan kapabilitas penyelenggara kearsipan	Indeks Kapabilitas Penyelenggara Kearsipan	B
Sasaran Program 3: Peningkatan pelayanan dan fasilitas kearsipan	Indeks Pelayanan dan Fasilitas Kearsipan	B
Sasaran Program 4: Peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan	Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan	BB
Sasaran Program 5: Peningkatan ketersediaan arsip secara nasional	Indeks Ketersediaan Arsip	80
Sasaran Program 6: Peningkatan pelayanan informasi kearsipan	Indeks Pelayanan Informasi Kearsipan	70
PROGRAM DAN SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA 2024
2. PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		

Sasaran Program: Terwujudnya tata kelola yang baik di ANRI	Kategori Nilai SAKIP	BB
	Opini atas Laporan Keuangan	WTP
	Indeks Layanan Publik	A
	Indeks Reformasi Birokrasi	BB
	Indeks Sistem Merit	B
	Indeks SPBE	B

KERANGKA PENDANAAN

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendanaan yang bersumber dari APBN, dilakukan penyusunan kerangka pendanaan yang mengacu pada pendekatan penganggaran terpadu (*unified budgeting*), pendekatan penganggaran berbasis kinerja (*performance base budgeting*), dan sistem penganggaran berjangka menengah (*medium term expenditure framework*).

Selain dari rupiah murni, ANRI juga berupaya memperoleh dana dari sumber alternatif di antaranya meningkatkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Sedangkan dalam pengelolaan belanja perlu peningkatan kualitas alokasi pendanaan untuk prioritas pembangunan yang dilakukan berdasarkan prinsip *money follows program* dengan pendekatan yang Holistik, Integratif, Terpadu, dan Spasial (HITS). Selain itu juga dilakukan penguatan pengendalian dan sinergi pendanaan agar pemanfaatan sumber pendanaan dapat dilakukan secara terintegrasi untuk mencapai sasaran pembangunan. Hal demikian dapat dilakukan melalui berbagai agenda koordinasi lintas K/L, lintas instansi, dan antar tingkatan pemerintahan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

*,Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari

pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Adapun jumlah Satker selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di lingkup ANRI adalah 4 (empat) satker yang terdiri atas 3 (tiga) satker Kantor Pusat/KP dan 1 (satu) satker Kantor Daerah/KD.

Tabel 15 Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA

Kode BA	Kode Es I	Uraian	Jumlah Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
087	01	Arsip Nasional RI	3	1	-	-	4
Jumlah			3	1	-	-	4

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

ANRI menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan ANRI dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset

tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ANRI adalah sebagai berikut:

Pendapatan -LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan yang dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia berupa penerimaan yang berasal dari:

- a) Penerimaan yang bersumber dari pengelolaan dana pemerintah yang bersifat umum meliputi:
 - 1) Penerimaan Kembali Belanja yang berasal dari pengembalian belanja (pegawai, barang dan modal) dari tahun anggaran yang lalu;
 - 2) Jasa Giro yang berasal dari jasa lembaga keuangan (perbankan) pada tahun berjalan;

- 3) Hasil penjualan aset lainnya yang berlebih, rusak maupun dihapuskan dengan cara dijual melalui lelang;
 - 4) Pelunasan ganti rugi atas kerugian yang diderita oleh negara (TP/TGR) yang berasal dari kewajiban oleh Bendahara maupun pegawai yang ditetapkan berdasarkan SK Penetapan.
- b) Penerimaan dari kegiatan pelayanan ANRI yang bersifat Fungsional pada:
- 1) Pusat Jasa Kearsipan menyelenggarakan pemberian jasa berupa:
 - 1.1. Jasa pemeliharaan dan perawatan arsip meliputi menghilangkan asam, laminasi arsip (*leaf casting/lining system, encapsulation*), *rewashing film/microfilm, recleaning video cassette* dan alih media;
 - 1.2. Jasa Konsultasi/tenaga Ahli Kearsipan meliputi penataan kearsipan, layanan penataan *record centre* pusat dan pembuatan pedoman manual kearsipan untuk organisasi atau lembaga;
 - 1.3. Jasa Penyimpanan arsip meliputi program aplikasi *storage* Sistem Kearsipan, Penyimpanan Arsip di *Record Centre* dan Pelayanan Peminjaman Arsip di *Record Arsip*.
 - 2) Direktorat Pemanfaatan memberikan layanan jasa berupa:
 - 2.1 Jasa penggandaan dan alih media meliputi *fotocopy* arsip, *fotocopy* referensi/Buku, Foto, *Print Out* mikrofilm ukuran A4, film, *scanning* arsip, alih media arsip kertas ke mikrofilm, reproduksi rekaman suara;
 - 2.2 Naskah Sumber Arsip dan sumber-sumber Sejarah meliputi penerbitan naskah sumber periode sebelum Republik Indonesia (VOC-Belanda), Penerbitan Naskah Sumber Periode Republik Indonesia (1945-sekarang), bentuk elektronik;
 - 2.3. Jasa Konsultasi/tenaga Ahli Kearsipan berupa penelusuran arsip dan penggandaan arsip.
 - 3) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan yang memberikan layanan jasa berupa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kearsipan meliputi diklat fungsional arsiparis dan diklat teknis

kearsipan.

- 4) Biro Umum yang menyediakan layanan berupa jasa sewa ruangan pusdiklat dan jasa sewa gedung Gajah Mada.

Pendapatan (2) **Pendapatan- LO** *-LO*

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan yang disajikan pada Laporan Operasional terdiri dari:

2.1 Pendapatan Operasional

Pendapatan yang diperoleh ANRI berasal dari kelompok PNBP Lainnya antara lain:

- a) Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN (pemanfaatan) dan luran Badan (4251). Tahun Anggaran 2022 ANRI diperoleh pendapatan yang berasal dari:
 - Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya (425119) yang merupakan pendapatan hasil tugas fungsi pada direktorat pemanfaatan;
 - Pendapatan dari sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (425131) yang diperoleh dari persewaan gedung Arsip Gajah Mada yang merupakan pendapatan hasil tugas fungsi Biro Umum dan persewaan gedung dan kamar Pusdiklat Kearsipan Bogor.
 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) yang berasal dari pembayaran PNBP di satker Pusdiklat Kearsipan Bogor diantaranya Sewa Kamar Dalam Rangka Diklat.
- b) Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi (4254), pendapatan ini berasal dari Satker Pusdiklat Kearsipan ANRI Bogor

yang menjalankan tugas dan fungsi pendidikan dan pelatihan kearsipan dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (425421) merupakan jasa tenaga pendidikan dan pelatihan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing KL yang diberikan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan kepada pengguna/konsumen.
- c) Pendapatan Jasa Lainnya (4256) dengan rincian sebagai berikut:
- Pendapatan Jasa Tenaga Kerja, Pekerjaan dan Informasi, ANRI merupakan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing K/L (425692) yang diberikan oleh Pusat Jasa Kearsipan kepada pengguna/konsumen berupa jasa pemeliharaan dan perawatan arsip meliputi menghilangkan asam, laminasi arsip (*leaf casting/lining system, encapsulation*), *rewashing film/microfilm, recleaning video cassette* dan alih media, jasa penyimpanan arsip meliputi program aplikasi *storage* Sistem Kearsipan, Penyimpanan Arsip di *Record Centre* dan Pelayanan Peminjaman Arsip di *Record* Arsip dan Direktorat Pemanfaatan dan Layanan Kearsipan berupa Jasa Penggandaan, Fotokopi dan Transkripsi.
- d) Pendapatan Denda (4258) dengan rincian sebagai berikut:
- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811) merupakan pendapatan yang berasal dari setoran rekanan pemerintah, berupa denda penyelesaian pekerjaan pemerintah yang biasa (umum) ada pada semua Kementerian/Lembaga

2.2 Pendapatan Non Operasional

- a) Pendapatan dari Pengelolaan BMN yang berasal dari pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya (425129) merupakan pendapatan hasil penjualan lelang Barang Milik Negara yang sudah tidak digunakan dalam operasional pemerintah;
- b) Pendapatan lain-lain (4259) yang berasal dari pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (425911), penerimaan

kembali belanja barang TAYL (425912) dan penerimaan kembali belanja modal TAYL (425913) merupakan pengembalian atas Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal yang telah dilakukan di Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) namun akibat alasan dan kondisi tertentu menyebabkan pengembalian uang ke kas negara baru terjadi di Tahun Anggaran Berjalan (TAB).

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN;
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja yakni belanja pegawai (51), belanja barang (52) dan belanja modal (53). Selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja meliputi:

- a) Beban Operasional yang terdiri dari beban pegawai, beban persediaan, beban barang dan jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat, beban penyusutan dan amortisasi serta beban penyisihan piutang tak tertagih;
- b) Beban Non Operasional meliputi beban pelepasan aset non lancar dan beban dari kegiatan non operasional lainnya.

Selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi diungkapkan dalam CALK.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap dan Aset Lainnya.

Aset lancar dapat diklasifikasikan menjadi kas, piutang Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR), dan Persediaan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- b. Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 16 Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

	Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
--	--	--

d. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA;

e. Persediaan dicatat menggunakan metode pencatatan perpetual. Persediaan dinilai dengan menggunakan Metode *First In First Out* (FIFO), di mana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar. Melalui metode ini saldo Persediaan dihitung berdasarkan harga perolehan masing-masing.

Sejak penerapan akuntansi pemerintahan berbasis akrual (tahun 2015) hingga tahun 2020, Kementerian Negara/Lembaga menggunakan metode HPT dalam menilai persediaan. Selanjutnya, berdasarkan kajian atas implementasi metode HPT selama ini, serta dalam rangka kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, PMK Nomor 234/PMK.05/2020, dan Nota Dinas Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan pada Direktur SITP Nomor ND-1152/PB.6/2020, penerapan metode penilaian FIFO (*First In First Out*) dilaksanakan oleh Kementerian Negara/Lembaga mulai tahun anggaran 2021.

5.2 Aset Tetap

Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
- Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi /jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

5.3 Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- Tanah;
- Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

5.4 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

5.5 Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai aset lainnya sebagai berikut:

- a. Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi;
- b. Amortisasi Aset Tak Berwujud (ATB) dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi;
- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan; dan
- d. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat disajikan sebagai berikut:

Tabel 18 Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i> , Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Delineasi Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, dan Peta Tematik Lainnya	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Datar Teliti, dan Citra Satelit Resolusi Sedang, dan Atlas	10

Peta LLN Skala Menengah dan Peta LPI Skala Menengah	12
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta RBI Skala Kecil, Peta LLN Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, dan Data Gayaberat	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan dan Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, dan Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penerapan SAP Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*

Kegiatan penanganan Pandemi COVID-19 tidak disajikan dalam pos luar biasa karena pengaruh Pandemi COVID-19 hampir menyebar di seluruh pos laporan keuangan. Untuk itu dampak Pandemi COVID-19 akan dijelaskan pada pengungkapan pos-pos laporan keuangan yang terdampak signifikan. Pos-pos laporan keuangan yang berdampak signifikan atas Pandemi COVID-19 menjelaskan perubahan pos-pos tersebut sebagai dampak dari realokasi atau *refocusing* anggaran misalnya: belanja tak terduga, belanja barang, dan belanja modal. Dampak penurunan aktivitas ekonomi yang berdampak pada pendapatan dan beberapa kebijakan pemerintah yang berdampak pada peningkatan utang, penundaan proyek pemerintah yang berdampak pada konstruksi pada penyelesaian dan persediaan.

Pandemi COVID-19 merupakan kejadian luar biasa. Namun penanganan Pandemi COVID-19 tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan penganggaran yang sepenuhnya di bawah kendali Pemerintah. Dampak penanganan Pandemi COVID-19 mempengaruhi kebijakan fiskal pemerintah dan berdampak pada makro ekonomi sehingga mempengaruhi hampir seluruh pos dalam laporan keuangan. Untuk itu tidak diperlukan penyajian pos khusus dalam Laporan Operasional dan penambahan pos baru dalam Laporan Keuangan, kecuali tambahan informasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) seperti sebagaimana yang telah dijelaskan dalam poin sebelumnya.

A.6. Informasi Umum dan Langkah-Langkah Pemerintah dalam Rangka Menghadapi Pandemi COVID-19

COVID-19 menjadi wabah yang menyebar luas ke seluruh dunia, bermula dari Wuhan, ibukota Provinsi Hubei, China. Wabah COVID-19 memerlukan upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran, yang pada akhirnya menimbulkan dampak sosial yang sangat besar. Kegiatan sterilisasi dilakukan secara masif dengan penyemprotan disinfektan pada fasilitas-fasilitas umum.

Perilaku individu juga mendorong gerakan cuci tangan, *physical distancing*, dan memakai masker sebagai pelindung diri agar tidak tersebar dan menyebarkan COVID-19 ini.

Dampak pandemi COVID-19 terasa pada seluruh aspek kehidupan, tak terkecuali perekonomian. Dampak pandemi COVID-19 terhadap sektor keuangan khususnya APBN juga tidak dapat dihindari oleh Pemerintah. Berbagai kebijakan pemerintah diambil untuk mengatasi pandemi COVID-19, yang terbesar adalah terbitnya Perppu Nomor 1 Tahun 2020. Selanjutnya, Perppu Nomor 1 Tahun 2020 tersebut telah disahkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Selanjutnya, sesuai amanat Perppu Nomor 1 Tahun 2020 pasal 2 ayat (2), diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 38/PMK.02/2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Selain itu, dalam rangka tertib administrasi pelaksanaan anggaran, Menteri Keuangan juga menerbitkan PMK Nomor 43/PMK.05/2020 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dalam Penanganan Pandemi COVID-19, yang memiliki pengaturan khusus mengenai penggunaan akun dalam rangka penanganan pandemi COVID-19. Pasal 6 PMK Nomor 38/PMK.02/2020 dan Pasal 2 ayat (3) PMK Nomor 43/PMK.05/2020 menyatakan bahwa seluruh belanja dalam rangka penanganan COVID-19 dilakukan berdasarkan klasifikasi akun khusus COVID-19. Amanat tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tanggal 27 April 2020 tentang Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

Selama Tahun 2022 ini, pemerintah telah mengeluarkan aturan mengenai

Automatic Adjustment. *Automatic Adjustment* adalah kebijakan pemerintah untuk mencadangkan anggaran yang ada pada kementerian/lembaga. Kebijakan ini menggantikan kebijakan *refocusing* anggaran yang dilakukan tahun lalu. Pagu yang diblokir ini akan dijadikan dana darurat karena keadaan ekonomi dunia masih sulit diprediksi karena beberapa alasan, salah satunya adalah pandemi COVID-19.

Kebijakan *automatic adjustment* ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang APBN Tahun Anggaran 2022, tepatnya pada pasal 28 ayat 2. Menindaklanjuti aturan tersebut, Kementerian Keuangan mengeluarkan dua aturan mengenai *automatic adjustment* ini, yaitu:

1. Surat Menteri Keuangan RI No.S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 Hal *Automatic Adjustment* belanja Kementerian/Lembaga TA 2022.
2. Surat Menteri Keuangan RI No.S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 Hal Penambahan *Automatic Adjustment* belanja Kementerian/Lembaga TA 2022.

Menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan RI tersebut, ANRI melakukan 2 kali revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi DIPA ke-01 yang disahkan pada tanggal 13 Desember 2021, terdapat pencadangan anggaran 5% dari RM ANRI sebesar Rp13.379.646.000,00 terdiri dari Rp10.048.012.000,00 dari Program Dukungan Manajemen dan Rp3.331.634.000,00 dari Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional.
2. Revisi DIPA ke-06 yang disahkan pada tanggal 6 Juni 2022, terdapat pencadangan anggaran sebesar Rp13.609.257.000,00

Pelaksanaan revisi anggaran berupa *automatic adjustment* dilakukan dengan berpedoman pada PMK Nomor 199/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2022.

Pencadangan dilakukan dari pos anggaran dengan kriteria sumber dana Rupiah Murni (RM), di luar belanja pegawai dan belanja barang operasional, di luar belanja Anggaran Pendidikan, di luar belanja Perlinsos PB1, Bansos PKH, Bansos Kartu Sembako (Program untuk melindungi masyarakat miskin) dan dapat mencakup Belanja Barang Non Operasional dan Belanja Modal yang belum

dilakukan penandatanganan kontrak per tanggal 25 Mei 2022.

Instrumen kebijakan yang ada secara hakikat mendorong ANRI untuk menyisir kembali kegiatan-kegiatan dan/atau belanja-belanja yang tidak menjadi prioritas di masa ini. Anggaran ini dicadangkan dan tidak bisa digunakan hingga ketentuan lebih lanjut.

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran penanganan pandemi COVID-19, Pasal 14 PMK Nomor 43/PMK.05/2020 mengatur bahwa akuntansi dan pelaporan keuangan transaksi belanja atas beban APBN dalam penanganan pandemi COVID-19 menjadi bagian dari laporan keuangan yang disusun oleh entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan menggunakan sistem aplikasi pelaporan, dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PMK mengenai Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat. Selain itu, Pasal 15 PMK Nomor 43/PMK.05/2020 menyatakan bahwa entitas akuntansi dan/atau entitas pelaporan melakukan pengungkapan transaksi belanja atas beban APBN dalam penanganan pandemi COVID-19 secara memadai dalam CaLK sebagai bagian dari peristiwa luar biasa.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan
Rp18.868.813.156,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp18.868.813.156,00 atau mencapai 102,51 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp18.406.521.000,00. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) adalah sebagai berikut :

Tabel 19 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2022		
		Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	-	1.470.700.538,00	-
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	788.100.000,00	832.300.000,00	105,61
4254	Pendapatan Pendidikan, Riset, dan Teknologi	8.842.630.000,00	9.018.500.000,00	101,99
4256	Pendapatan Jasa Lainnya	8.775.791.000,00	7.102.698.117,00	80,94
4258	Pendapatan Denda	-	125.876.900,00	-
4259	Pendapatan Lain-Lain	-	318.737.601,00	-
	Jumlah	18.406.521.000,00	18.868.813.156,00	102,51

Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 untuk Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum mencapai 105,61 persen dari realisasi. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi mencapai 101,99 persen dari estimasi. Pendapatan Jasa Lainnya mencapai 80,94 persen dari estimasi. Pendapatan Denda, Pendapatan Lain-Lain, dan Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN tidak tercatat estimasi sehingga belum terukur terhadap realisasi pendapatannya. Selanjutnya Realisasi Pendapatan untuk periode 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan terdapat kenaikan sebesar 33,49 persen.

Pengelolaan PNBPN adalah pemanfaatan sumber daya dalam rangka tata kelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, dan pengawasan untuk meningkatkan pelayanan, akuntabilitas, dan optimalisasi penerimaan negara yang berasal dari PNBPN. ANRI sebagai salah satu instansi pengelola PNBPN memiliki kewenangan untuk

menyelenggarakan pengelolaan PNBP dan mengenai tarif atas pemberian jenis jasa tertentu berdasarkan PP Nomor 53 Tahun 2019 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak. Satuan kerja dan unit kerja ANRI yang bertugas sebagai unit pengelola PNBP memiliki andil cukup besar dalam hal potensi penerimaan negara melalui pemberian layanan jasa kepada masyarakat umum/publik. Unit-unit terkait di antaranya Direktorat Layanan dan Pemanfaatan, Direktorat SDM Kearsipan dan Sertifikasi, Pusat Akreditasi Kearsipan, Pusat Jasa Kearsipan, dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan.

Selama tahun anggaran 2022, realisasi PNBP dalam lingkup kerja ANRI secara umum mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun anggaran 2021. Kenaikan realisasi tersebut dapat ditinjau lebih jauh pada akun-akun pendapatan yang secara umum berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan di tahun anggaran 2022. Pendapatan yang tersaji dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan klasifikasi pendapatan baik di dalam maupun di luar fungsi dan program institusi. Berikut disajikan gambaran umum pendapatan di masing-masing satuan kerja:



Grafik Perbandingan Realisasi Pendapatan Satuan Kerja TA 2022 dan 2021

Melalui grafik di atas dapat dipetakan komponen akun pendapatan yang berpengaruh cukup signifikan dengan capaian pengelolaan dan penyelenggaraan PNBP masing-masing satuan kerja, di antaranya:

- a. Satker ANRI Jakarta (450448) mengalami peningkatan nilai dalam kode akun pendapatan 425122 (Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin), 425131 (Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan), dan 425289 (Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya);
- b. Satker Pusdiklat Kearsipan (418934) mengalami peningkatan nilai dalam kode akun pendapatan 425421 (Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan);
- c. Satker Pusat Jasa Kearsipan (418929) mengalami penurunan nilai dalam kode akun pendapatan 425692 (Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi).

Peningkatan dan/atau penurunan pendapatan yang terjadi selama tahun anggaran 2022 dipengaruhi langsung oleh penetapan target penerimaan pada tahap perencanaan dan juga berbagai faktor lainnya seperti pemulihan ekonomi, penurunan status PPKM, kebutuhan peningkatan kompetensi SDM, kebutuhan tata kelola perusahaan yang baik dalam bidang kearsipan, dan sebagainya. Adapun rincian pendapatan yang diperoleh satuan kerja ANRI selama tahun anggaran 2022 akan dijelaskan lebih lanjut pada pos-pos pendapatan terkait.

Tabel 20 Kenaikan/Penurunan Pendapatan LRA

No.	Kode Satker Satuan Kerja	Tahun Anggaran		Kenaikan/ Penurunan (Rp)	% Kenaikan/ (Penurunan)
		2022	2021		
1.	450448 Arsip Nasional RI Jakarta	2.850.668.956,00	1.441.161.375,00	1.409.507.581,00	97,80%
2.	681464 Balai Arsip Statis dan Tsunami	638.500,00	43.286.442,00	(42.647.942,00)	-98,52%
3.	418929 Pusat Jasa Kearsipan	6.997.467.400,00	7.417.992.800,00	(420.525.400,00)	-5,67%
4.	418934 Pusat Pendidikan Pelatihan dan Kearsipan	9.020.038.300,00	5.232.747.500,00	3.787.290.800,00	72,38%
Nilai Total Pendapatan-LRA		18.868.813.156,00	14.135.188.117,00	4.733.625.039,00	33,49%

Tabel 21 Perbandingan Realisasi Pendapatan

Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.470.700.538,00	792.510.888,00	678.189.650,00	85,57
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	832.300.000,00	308.500.000,00	523.800.000,00	169,79
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	9.018.500.000,00	5.221.340.000,00	3.797.160.000,00	72,72

Pendapatan Jasa Lainnya	7.102.698.117,00	7.707.446.860,00	(604.748.743,00)	(7,85)
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	-	-	0,00	0,00
Pendapatan Denda	125.876.900,00	44.513.380,00	81.363.520,00	182,78
Pendapatan Lain-Lain	318.737.601,00	60.876.989,00	257.860.612,00	423,58
Jumlah	18.868.813.156,00	14.135.188.117,00	4.733.625.039,00	33,49

B.1.1 Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Luran Badan Usaha

Tabel 22 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan dari Penjualan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	(Rp)	(%)
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	9.540.000,00	3.660.000,00	5.880.000,00	160,66
	ANRI Jakarta	9.540.000,00	3.660.000,00	5.880.000,00	160,66
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	478.201.011,00	42.000.000,00	436.201.011,00	1.038,57
	ANRI Jakarta	478.201.011,00	42.000.000,00	436.201.011,00	1.038,57
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	90.750.888,00	-90.750.888,00	-100,00
	ANRI Jakarta	-	90.750.888,00	-90.750.888,00	-100,00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	982.959.527,00	645.300.000,00	337.659.527,00	52,33
	ANRI Jakarta	982.959.527,00	645.300.000,00	337.659.527,00	52,33
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	10.800.000,00	-10.800.000,00	-100,00
	Pusdiklat Kearsipan Bogor	-	10.800.000,00	-10.800.000,00	-100,00
Jumlah		1.470.700.538,00	792.510.888,00	678.189.650,00	85,57

Realisasi dari Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya; Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin; Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya; Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan; Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tugas dan Fungsi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.470.700.538,00 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp0,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp678.189.650,00 atau 85,57 persen. Adapun rincian realisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp9.540.000,00 berasal dari Direktorat Layanan & Pemanfaatan satuan kerja ANRI Jakarta yakni berupa Hasil Penerbitan Naskah Sumber Periode RI (1945 - Sekarang); Hasil Penerbitan Naskah

Sumber Periode Sebelum RI (VOC - Belanda); dan Jasa Penggandaan, Reproduksi, dan Transkripsi. Jenis PNBPN ini mengalami kenaikan sebesar Rp5.880.000,00 atau 160,66 persen;

2. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp478.201.011,00 berasal dari Biro Umum satuan kerja ANRI Jakarta yakni berupa:

TGL DOK	NTPN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
07/07/2022	80CE76U8EC2L5NVV	Penjualan BMN berupa kendaraan perorangan dinas a.n. S sesuai Surat Menteri Keuangan No. S.55/MK-6/KNL.0705/2022 tgl 30 Juni 2022	33.288.000,00
09/08/2022	013E961QUHJACRBM	Hasil Bersih Lelang RL 483/29/2022 ANRI 2 Lot Laku Pelelang a.n. A.K	57.829.999,00
30/08/2022	36A1461QUHJULGDK	Hasil Bersih Lelang RL 519/29/2022 3 Lot Laku ANRI Pelelang a.n. A.K	100.417.000,00
31/08/2022	456DC7QLU6ON18IU	Hasil Bersih Lelang RL 520/29/2022 6 Lot Laku ANRI Pelelang a.n. A.B	286.666.012,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin			478.201.011,00

3. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp982.959.527,00 berasal dari Biro Umum satuan kerja ANRI Jakarta yang diperoleh dari pemanfaatan atas sewa tanah, gedung, dan bangunan ANRI berupa sewa Gedung Gajah Mada oleh masyarakat umum dan sewa rumah dinas ANRI oleh pejabat Eselon I ANRI. Jenis PNBPN ini mengalami kenaikan sebesar Rp337.659.527,00 atau 52,33 persen.

<i>Pendapatan Sewa Rumah Dinas ANRI selama TA 2022</i>			
Kode Periode	Nomor Dokumen	Deskripsi	Nilai
2022-12	221391502001890	Potongan SPM 02449A	(643.246,00)
2022-10	221391502001614	Potongan SPM 01730A	(1.286.492,00)
2022-11	221391502001754	Potongan SPM 02059A	(1.286.492,00)
Total Pendapatan Sewa Rumah Dinas ANRI			(3.216.230,00)

Dasar Pemotongan: KEPKA ANRI No. 343 Tahun 2022 Tgl. 23 Agustus 2022

B.1.2 Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

Tabel 23 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	(Rp)	(%)
425281	Pendapatan Akreditasi	307.000.000,00	245.600.000,00	61.400.000,00	25,00
	ANRI Jakarta	307.000.000,00	245.600.000,00	61.400.000,00	25,00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	525.300.000,00	62.900.000,00	462.400.000,00	735,14
	ANRI Jakarta	525.300.000,00	62.900.000,00	462.400.000,00	735,14
	Jumlah	832.300.000,00	308.500.000,00	523.800.000,00	169,79

Realisasi dari Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp832.300.000,00 atau mencapai 105,61 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp788.100.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp523.800.000,00 atau 169,79 persen. Pendapatan Akreditasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari pemberian jasa akreditasi kearsipan kepada badan/lembaga dan Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standarisasi Lainnya berasal dari pemberian jasa sertifikasi SDM kearsipan kepada badan/lembaga.

B.1.3 Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi

Tabel 24 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	(Rp)	(%)
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	9.018.500.000,00	5.221.340.000,00	3.797.160.000,00	72,72
	Pusdiklat Kearsipan Bogor	9.018.500.000,00	5.221.340.000,00	3.797.160.000,00	72,72
	Jumlah	9.018.500.000,00	5.221.340.000,00	3.797.160.000,00	72,72

Realisasi dari Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.018.500.000,00 atau mencapai 101,99 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp8.842.630.000. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp3.797.160.000,00 atau 72,72 persen. Rincian realisasi tersebut berupa PNBPN atas pelaksanaan diklat teknis dan lainnya pada satuan kerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Bogor. Adapun kenaikan pendapatan tersebut disebabkan karena telah dilakukannya penyesuaian metode pembelajaran dan pelatihan kearsipan dari metode tatap muka/klasikal menjadi metode pembelajaran jarak jauh sehingga target penerimaan PNBPN dapat terukur, terarah dan tercapai.

B.1.4 Pendapatan Jasa Lainnya

Tabel 25 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		31 Desember 2022	31 Desember 2021	(Rp)	(%)
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7.102.698.117,00	7.707.446.860,00	-604.748.743,00	-7,85
	ANRI Jakarta	330.766.817,00	288.845.060,00	41.921.757,00	14,51
	BAST Aceh	638.500,00	609.000,00	29.500,00	4,84
	Pusat Jasa Kearsipan	6.771.292.800,00	7.417.992.800,00	-646.700.000,00	-8,72
	Jumlah	7.102.698.117,00	7.707.446.860,00	-604.748.743,00	-7,85

Realisasi dari Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.102.698.117 atau mencapai 80,94 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp8.775.791.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp604.748.743,00) atau -7,85 persen. Adapun rincian realisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan sebesar Rp330.766.817,00 berasal dari Direktorat Layanan & Pemanfaatan satuan kerja ANRI Jakarta yang diperoleh dari pemberian layanan jasa penggandaan, reproduksi, dan transkripsi kepada masyarakat;
2. Pendapatan sebesar Rp638.500,00 berasal dari satuan kerja BAST yang diperoleh dari layanan peminjaman dan penggandaan arsip pada Seksi Layanan dan Pemanfaatan BAST. Adapun pendapatan tersebut merupakan PNBP Lainnya yakni pendapatan penjualan informasi, penerbitan, film, *survey*, pemetaan, dan hasil cetakan lainnya berdasarkan PP Nomor 53 Tahun 2019;
3. Pendapatan sebesar Rp6.771.292.800,00 berasal dari satuan kerja Pusat Jasa Kearsipan. Adapun rincian realisasi pendapatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Rincian realisasi pendapatan Layanan Jasa Kearsipan

URAIAN	NILAI
Jasa Penyimpanan Arsip	4.251.579.800
Jasa Pemeliharaan & Perawatan Arsip	1.330.413.000
Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan	300.000.000
Jasa Pembenahan/Penataan Arsip	889.300.000
Jasa Pembuatan Sistem Aplikasi Kearsipan	0
JUMLAH	6.771.292.800

Apabila dibandingkan dengan tahun anggaran 2021, terjadi penurunan pendapatan sebesar Rp646.700.000,00 yang disebabkan oleh menurunnya frekuensi pengguna jasa kearsipan (jasa penyimpanan arsip, jasa pemeliharaan dan perawatan arsip, jasa pembuatan pedoman kearsipan, dan jasa pembenahan/penataan arsip serta pembuatan sistem aplikasi kearsipan) selama tahun anggaran 2022.

B.1.5 Pendapatan Denda

Tabel 27 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Denda

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2022	2021	(Rp)	(%)
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	125.876.900,00	44.513.380,00	81.363.520,00	182,78
	ANRI Jakarta	125.876.900,00	1.835.938,00	124.040.962,00	6.756,27
	Pusdiklat Kearsipan Bogor	-	-	0,00	0,00
	Pusat Jasa Kearsipan	-	-	0,00	0,00
	BAST Aceh	-	42.677.442,00	(42.677.442,00)	(100,00)
	Jumlah	125.876.900,00	44.513.380,00	81.363.520,00	182,78

Realisasi dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp125.876.900,00 dari estimasi pendapatannya sebesar Rp0,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp81.363.520,00 atau 182,78 persen. Adapun Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah tersebut berasal dari satuan kerja ANRI Jakarta yang merupakan pembayaran denda keterlambatan atas pengadaan peralatan restorasi arsip TA. 2021 sesuai kontrak Nomor PL.01/473.08/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

B.1.7 Pendapatan Lain-Lain

Tabel 28 Kenaikan/Penurunan Realisasi Pendapatan Lain-lain

Kode Akun	Uraian	Realisasi Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
		2022	2021	(Rp)	(%)
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.768.000,00	9.614.300,00	(4.846.300,00)	(50,41)
	ANRI Jakarta	4.768.000,00	9.614.300,00	(4.846.300,00)	(50,41)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	256.059.403,00	37.627.989,00	218.431.414,00	580,50
	ANRI Jakarta	28.346.503,00	37.020.489,00	(8.673.986,00)	(23,43)
	Pusdiklat Kearsipan Bogor	1.538.300,00	607.500,00	930.800,00	153,22
	Pusat Jasa Kearsipan	226.174.600,00	-	226.174.600,00	0,00
	BAST Aceh	-	-	0,00	0,00
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	52.462.998,00	-	52.462.998,00	0,00
	ANRI Jakarta	52.462.998,00	-	52.462.998,00	0,00
	BAST Aceh	-	-	0,00	0,00
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	5.447.200,00	13.634.700,00	(8.187.500,00)	(60,05)
	ANRI Jakarta	5.447.200,00	13.634.700,00	(8.187.500,00)	(60,05)
	Jumlah	318.737.601,00	60.876.989,00	257.860.612,00	423,58

Realisasi dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu; Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu; Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp318.737.601,00 dari estimasi pendapatannya sebesar Rp0,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp257.860.612,00 atau 423,58 persen. Adapun rincian realisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu pada satuan kerja ANRI Jakarta sebesar Rp4.768.000,00 yang merupakan setoran kembali perorangan atas kelebihan pembayaran Belanja Pegawai di TA 2021;
2. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp256.059.403,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 29 Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL

KODE SATKER	SATUAN KERJA	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
450448	ANRI Jakarta		28.346.503,00
418929	Pusat Jasa Kearsipan		226.174.600,00
418934	Pusdiklat Kearsipan		1.538.300,00
	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL		256.059.403,00

3. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu pada satuan kerja ANRI Jakarta sebesar Rp52.462.998,00 yang merupakan setoran kembali perorangan atas kelebihan pembayaran Belanja Modal di TA 2021;
4. Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS pada satuan kerja ANRI Jakarta sebesar Rp5.447.200,00 merupakan setoran kas negara yang berasal dari PT. Taspen (Persero) atas pemotongan secara rutin/berkala terhadap kelebihan pembayaran Belanja Pegawai (a.n. N dan S.F) yang terjadi di TA 2020.

Realisasi Belanja
Rp247.549.140.859,00

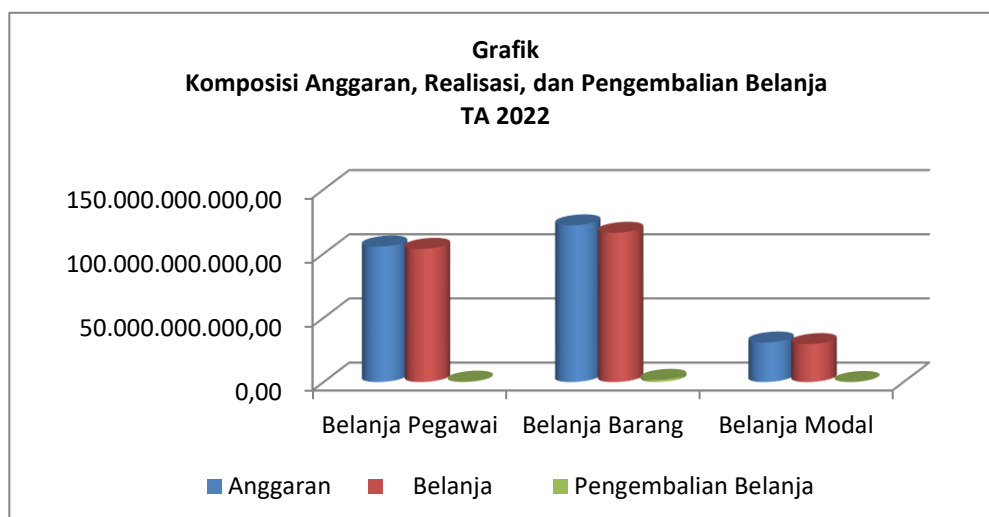
B.2. BELANJA

Realisasi Belanja Negara (neto) sebesar Rp247.549.140.859,00 atau mencapai 95,84 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp258.301.947.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 tersaji sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2022		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
51	Belanja Pegawai	105.511.248.000,00	103.461.190.132,00	98,06
52	Belanja Barang	122.035.836.000,00	114.560.896.150,00	93,87
53	Belanja Modal	30.754.863.000,00	29.527.054.577,00	96,01
	Jumlah	258.301.947.000,00	247.549.140.859,00	95,84

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2022 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 5,46 persen dibandingkan pada TA 2021 dengan rincian sebagai berikut :

- Realisasi Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp5.027.327.865,00 atau 5,11 persen;
- Realisasi Belanja Barang mengalami kenaikan sebesar Rp36.255.777.506,00 atau 46,30 persen;
- Realisasi Belanja Modal mengalami penurunan sebesar (Rp28.460.032.160,00) atau -49,08 persen.

Tabel 31 Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Belanja Pegawai	103.461.190.132,00	98.433.862.267,00	5.027.327.865,00	5,11
Belanja Barang	114.560.896.150,00	78.305.118.644,00	36.255.777.506,00	46,30
Belanja Modal	29.527.054.577,00	57.987.086.737,00	-28.460.032.160,00	-49,08
Jumlah	247.549.140.859,00	234.726.067.648,00	12.823.073.211,00	5,46

Belanja Pegawai
Rp103.461.190.132,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai (neto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp103.461.190.132,00 atau sebesar 98,06 persen dari pagu anggaran Rp105.511.248.000,00. Bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2021, Belanja Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp5.027.327.865,00 atau 5,11 persen. Anggaran Belanja Pegawai hanya terdapat pada Satker ANRI Jakarta. Rincian realisasi Belanja Pegawai TA 31 Desember 2022 dan perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 32 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2022		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	52.334.748.000,00	50.623.494.586,00	96,73
5122	Belanja Lembur	228.576.000,00	147.469.000,00	64,52
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	52.947.924.000,00	52.947.917.669,00	100,00
Jumlah Belanja Pegawai Bruto		105.511.248.000,00	103.718.881.255,00	
Pengembalian Belanja Pegawai		-	(257.691.123,00)	0,00
Jumlah Belanja Pegawai Netto		105.511.248.000,00	103.461.190.132,00	98,06

Tabel 33 Perbandingan Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	50.365.803.463,00	50.491.245.030,00	-125.441.567,00	-0,25
5122	Belanja Lembur	147.469.000,00	178.218.000,00	-30.749.000,00	-17,25
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	52.947.917.669,00	47.764.399.237,00	5.183.518.432,00	10,85
Jumlah Belanja Pegawai Netto		103.461.190.132,00	98.433.862.267,00	5.027.327.865,00	5,11

B.3.1 Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50.365.803.463,00 atau 96,24 persen dari anggaran sebesar Rp52.334.748.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp125.441.567,00) atau -0,25 persen.

Tabel 34 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Gaji & Tunjangan PNS

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022	2021	(Rp)	(%)
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	30.676.247.980,00	30.797.476.260,00	-121.228.280,00	-0,39
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	434.732,00	438.364,00	-3.632,00	-0,83
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.030.757.910,00	2.050.438.700,00	-19.680.790,00	-0,96
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	513.927.884,00	514.557.732,00	-629.848,00	-0,12
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1.824.620.000,00	2.004.520.000,00	-179.900.000,00	-8,97
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5.124.320.000,00	4.103.260.000,00	1.021.060.000,00	24,88
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	389.825.720,00	354.010.014,00	35.815.706,00	10,12
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.590.198.360,00	1.617.645.540,00	-27.447.180,00	-1,70
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.768.707.000,00	5.316.367.000,00	-547.660.000,00	-10,30
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.530.080.000,00	3.437.540.000,00	92.540.000,00	2,69
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	174.375.000,00	296.420.000,00	-122.045.000,00	-41,17
Jumlah Belanja Bruto		50.623.494.586,00	50.492.673.610,00	130.820.976,00	0,26
Pengembalian Belanja		(257.691.123,00)	(1.428.580,00)	-256.262.543,00	17.938,27
Jumlah		50.365.803.463,00	50.491.245.030,00	-125.441.567,00	-0,25

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50.365.803.463,00 sedangkan Beban Gaji dan Tunjangan PNS (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp50.376.892.053,00 terdapat selisih Rp11.088.590,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 35 Selisih Belanja LRA dengan LO Gaji dan Tunjangan PNS

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)	Ket. Selisih
Belanja/Beban Gaji dan Tunjangan PNS		50.623.494.586,00	50.376.892.053,00	246.602.533,00	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	30.676.247.980,00	30.676.247.980,00	-	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	434.732,00	430.429,00	4.303,00	(PB): 4.443,00
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.030.757.910,00	2.030.757.910,00	-	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	513.927.884,00	513.927.884,00	-	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1.824.620.000,00	1.579.638.320,00	244.981.680,00	(PB)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5.124.320.000,00	5.195.765.000,00	(71.445.000,00)	(PB): 555.000,00
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	389.825.720,00	391.737.720,00	(1.912.000,00)	

511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.590.198.360,00	1.590.198.360,00	-
511129	Belanja Uang Makan PNS	4.768.707.000,00	4.705.883.450,00	62.823.550,00
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.530.080.000,00	3.527.280.000,00	2.800.000,00 (PB)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	174.375.000,00	165.025.000,00	9.350.000,00 (PB)
Pengembalian Belanja		(257.691.123,00)	-	(257.691.123,00)
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	(4.443,00)	-	(4.443,00)
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	(244.981.680,00)	-	(244.981.680,00)
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	(555.000,00)	-	(555.000,00)
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	(2.800.000,00)	-	(2.800.000,00)
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	(9.350.000,00)	-	(9.350.000,00)
Jumlah Belanja/Beban Neto		50.365.803.463,00	50.376.892.053,00	(11.088.590,00)

*) PB: Pengembalian Belanja

Sistem aplikasi SAKTI menerapkan prinsip *net value* pada beban atas setiap pengembalian belanja/beban dalam pencatatan berbasis akrual sehingga nilai beban yang tertera dalam laporan neraca percobaan akrual merupakan nilai neto yakni nilai bruto dikurangi dengan pengembalian beban tahun berjalan. Sementara itu, nilai belanja disajikan secara terpisah dengan nilai pengembalian belanja tahun berjalan dalam pencatatan berbasis kas pada laporan neraca percobaan kas.

Perbedaan nilai selisih LRA dan LO diakibatkan oleh pengembalian belanja yang dapat diidentifikasi langsung dengan nilai pengembalian belanja pada kolom "Ket. Selisih". Adapun selisih Belanja/Beban Gaji dan Tunjangan PNS (neto) lainnya sebesar Rp11.088.590,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional disebabkan adanya jurnal penyesuaian satker ANRI Jakarta dengan nomor dokumen GLP-009, 027, 028, 029, dan 039. Penjelasan lebih lanjut terkait Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dapat dilihat dalam [Catatan Penting Lainnya atas LRA](#).

B.3.2 Belanja Lembur

Realisasi Belanja Lembur (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp147.469.000,00 atau 64,52 persen dari anggaran sebesar Rp228.576.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp30.749.000,00) atau -17,25 persen.

Tabel 36 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Lembur

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022	2021	(Rp)	(%)
512211	Belanja Uang Lembur	147.469.000,00	178.218.000,00	-30.749.000,00	-17,25
	Jumlah Belanja Bruto	147.469.000,00	178.218.000,00	-30.749.000,00	-17,25
	Pengembalian Belanja	-	-	0,00	0,00
	Jumlah	147.469.000,00	178.218.000,00	-30.749.000,00	-17,25

Tabel 37 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Lembur

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)
	Belanja/Beban Lembur	147.469.000,00	147.469.000,00	-
512211	Belanja Uang Lembur	147.469.000,00	147.469.000,00	-
	Pengembalian Belanja/Beban	-	-	-
512211	Belanja Uang Lembur	-	-	-
	Jumlah Belanja/Beban Neto	147.469.000,00	147.469.000,00	-

B.3.3 Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito

Realisasi Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.947.917.669,00 atau 100 persen dari anggaran sebesar Rp52.947.924.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp5.183.518.432 atau 10,85 persen. Peningkatan tersebut merupakan salah satu dampak dari diberlakukannya Permen PAN & RB Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional yang menyebabkan beberapa penyesuaian penghasilan dan/atau kenaikan pangkat dalam penyetaraan jabatan bagi pegawai negeri sipil.

Tabel 38 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus)

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022	2021	(Rp)	(%)
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	52.947.917.669,00	47.764.399.237,00	5.183.518.432,00	10,85
	Jumlah Belanja Bruto	52.947.917.669,00	47.764.399.237,00	5.183.518.432,00	10,85
	Pengembalian Belanja	-	-	0,00	0,00
	Jumlah	52.947.917.669,00	47.764.399.237,00	5.183.518.432,00	10,85

Realisasi Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp52.947.917.669,00 sedangkan Beban Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito (neto) pada Laporan

Operasional Tahun 2022 sebesar Rp52.881.424.918,00 terdapat selisih Rp66.492.751,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 39 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Tunj. Khusus & Pegawai Transito

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)
Belanja/Beban Tunj. Khusus & Pegawai Transito		52.947.917.669,00	52.881.424.918,00	66.492.751,00
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	52.947.917.669,00	52.881.424.918,00	66.492.751,00
Pengembalian Belanja/Beban		-	-	-
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	-	-	-
Jumlah Belanja/Beban Neto		52.947.917.669,00	52.881.424.918,00	66.492.751,00

Selisih Belanja/Beban Gaji dan Tunjangan Khusus & Pegawai Transito sebesar Rp66.492.751,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional disebabkan oleh adanya jurnal penyesuaian satker ANRI Jakarta periode Desember 2022 dengan nomor dokumen: GLP-007, 008, 037, 038, dan 040. Penjelasan lebih lanjut terkait Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito dapat dilihat dalam [Catatan Penting Lainnya atas LRA](#).

Belanja Barang
Rp114.560.896.150,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang (neto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp114.560.896.150,00 atau sebesar 93,87 persen dari pagu anggaran Rp122.035.836.000,00. Bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp36.255.777.506,00 atau 46,30 persen.

Rincian realisasi Belanja Barang TA 2022 dan perbandingan Belanja Barang (neto) per 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 40 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2022		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
5211	Belanja Barang Operasional	21.510.065.000,00	21.054.121.999,00	97,88
5212	Belanja Barang Non Operasional	14.902.958.000,00	13.864.459.277,00	93,03
5218	Belanja Barang Persediaan	5.785.068.000,00	5.670.147.041,00	98,01
5221	Belanja Jasa	33.602.209.000,00	31.523.013.989,00	93,81
5231	Belanja Pemeliharaan	13.406.004.000,00	12.728.061.679,00	94,94
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	31.886.504.000,00	30.461.991.937,00	95,53
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri	943.028.000,00	939.954.117,00	99,67
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Jumlah Belanja Barang Bruto		122.035.836.000,00	116.241.750.039,00	95,25
Pengembalian Belanja Barang			(1.680.853.889,00)	
5211	Belanja Barang Operasional		1.425.000,00	
5212	Belanja Barang Non Operasional		13.717.500,00	
5221	Belanja Jasa		44.028.664,00	
5231	Belanja Pemeliharaan		2.971.000,00	
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri		1.600.009.212,00	
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri		18.702.513,00	
Jumlah Belanja Barang Neto		122.035.836.000,00	114.560.896.150,00	93,87

Tabel 41 Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
5211	Belanja Barang Operasional	21.052.696.999,00	19.762.166.274,00	1.290.530.725,00	6,53
5212	Belanja Barang Non Operasional	13.850.741.777,00	11.529.009.219,00	2.321.732.558,00	20,14
5218	Belanja Barang Persediaan	5.670.147.041,00	4.837.109.371,00	833.037.670,00	17,22
5221	Belanja Jasa	31.478.985.325,00	18.472.689.575,00	13.006.295.750,00	70,41
5231	Belanja Pemeliharaan	12.725.090.679,00	10.600.907.465,00	2.124.183.214,00	20,04
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	28.861.982.725,00	13.103.236.740,00	15.758.745.985,00	120,27
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri	921.251.604,00	-	921.251.604,00	0,00
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	0,00	0,00
Jumlah Belanja Barang Neto		114.560.896.150,00	78.305.118.644,00	36.255.777.506,00	46,30

B.4.1 Belanja Barang Operasional

Realisasi Belanja Barang Operasional (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21.052.696.999,00 atau 97,87 persen dari anggaran sebesar Rp21.510.065.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp1.290.530.725,00 atau 6,53 persen. Peningkatan dengan nilai signifikan dalam pos belanja barang operasional terjadi pada aktivitas keperluan perkantoran yang mengindikasikan meningkatnya intensitas pelaksanaan kegiatan selama tahun anggaran 2022 dibandingkan dengan tahun anggaran 2021.

Tabel 42 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Barang Operasional

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2022	Realisasi Belanja Neto 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	17.804.243.264,00	-	17.804.243.264,00	15.199.438.705,00	2.604.804.559,00	17,14
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	874.932.000,00	-	874.932.000,00	877.517.719,00	(2.585.719,00)	(0,29)
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	159.916.658,00	-	159.916.658,00	146.292.895,00	13.623.763,00	9,31
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	801.220.000,00	1.425.000,00	799.795.000,00	1.047.394.000,00	(247.599.000,00)	(23,64)
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1.132.692.077,00	-	1.132.692.077,00	669.754.054,00	462.938.023,00	69,12
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	281.118.000,00	-	281.118.000,00	1.821.768.901,00	(1.540.650.901,00)	(84,57)
Jumlah		21.054.121.999,00	1.425.000,00	21.052.696.999,00	19.762.166.274,00	1.290.530.725,00	6,53

Realisasi Belanja Barang Operasional (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp21.052.696.999,00 sedangkan Beban Barang Operasional (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp21.068.751.527,00 terdapat selisih (Rp16.054.528,00) yang disebabkan pengembalian belanja barang honor operasional satker dan jurnal penyesuaian beban atas pemanfaatan yang telah dilakukan namun belum dilakukan pembayaran.

ANRI mengalokasikan Belanja Barang Operasional untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp281.515.000,00 dengan penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp281.118.000,00,00 atau sebesar 99,86 persen dari alokasi anggaran, dengan sisa anggaran sebesar Rp397.000,00.

No.	No. SPM	Nomor SP2D	Tanggal SP2D	Akun	Keterangan	Nilai (Rp)
1	02142A	221391303038610	21/10/2022	521131	Pengadaan Covid Kit Kegiatan Penanganan C19 di ANRI sesuai SPK No. PL.01/917.06/2022 Tanggal 30/9/2022	110.322.000,00
2	03474A	221391303054717	26/12/2022	521131	Pengadaan Covid Kit Kegiatan Penanganan C19 di ANRI sesuai SPK No. PL.01/1465.06/2022 Tanggal 13/12/2022	170.796.000,00
TOTAL NILAI						281.118.000,00

B.4.2 Belanja Barang Non Operasional

Realisasi Belanja Barang Non Operasional (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.850.741.777,00 atau 92,94 persen dari anggaran sebesar Rp14.902.958.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp2.321.732.558,00 atau 20,14 persen. Peningkatan dengan nilai signifikan dalam pos belanja barang operasional terjadi pada belanja bahan yang umumnya digunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (habis pakai). Hal tersebut berbanding lurus dengan meningkatnya aktivitas belanja barang operasional

atas pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2022. Selain itu, peningkatan nilai juga terlihat pada belanja honor output kegiatan atas pelaksanaan tugas-tugas tertentu bersifat koordinatif yang mengikutsertakan eselon I/kementerian negara/lembaga/instansi pemerintah lainnya.

Tabel 43 Perbandingan Belanja Barang Non Operasional TA 2022 dan TA 2021

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2022	Realisasi Belanja Neto 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
521211	Belanja Bahan	8.623.375.560,00	-	8.623.375.560,00	5.803.943.188,00	2.819.432.372,00	48,58
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3.419.750.000,00	13.717.500,00	3.406.032.500,00	3.032.820.750,00	373.211.750,00	12,31
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.722.080.602,00	-	1.722.080.602,00	1.911.455.746,00	(189.375.144,00)	(9,91)
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	-	-	-	123.000.000,00	(123.000.000,00)	(100,00)
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	99.253.115,00	-	99.253.115,00	-	99.253.115,00	-
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	-	657.789.535,00	(657.789.535,00)	(100,00)
Jumlah		13.864.459.277,00	13.717.500,00	13.850.741.777,00	11.529.009.219,00	2.321.732.558,00	20,14

Realisasi Belanja Barang Non Operasional (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp13.850.741.777,00 sedangkan Beban Barang Non Operasional (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp13.847.047.837,00 sehingga terdapat selisih Rp3.693.940,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 44 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Barang Non Operasional

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)	
Belanja/Beban Barang Non Operasional		13.864.459.277,00	13.847.047.837,00	17.411.440,00	Ket. Selisih
521211	Belanja Bahan	8.623.375.560,00	8.623.375.560,00	-	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3.419.750.000,00	3.406.032.500,00	13.717.500,00	(PB)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.722.080.602,00	1.723.671.862,00	(1.591.260,00)	
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	-	-	-	
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	-	-	
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	99.253.115,00	93.967.915,00	5.285.200,00	
Pengembalian Belanja		(13.717.500,00)	-	(13.717.500,00)	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	(13.717.500,00)	-	(13.717.500,00)	
Jumlah Belanja/Beban Neto		13.850.741.777,00	13.847.047.837,00	3.693.940,00	

*) PB: Pengembalian Belanja

Selisih Belanja/Beban Barang Non Operasional sebesar Rp3.693.940,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional disebabkan karena adanya jurnal penyesuaian mengenai selisih kurs dan pengembalian belanja barang honor output kegiatan.

Tabel 45 Selisih Kurs yang Belum Terealisasi

NO. SPM	NO. SP2D	TANGGAL SP2D	URAIAN BELANJA	NILAI BELANJA	NILAI KURS TRANSAKSI	NILAI KURS PELAPORAN	SELISIH NILAI KURS BELANJA
ANRI Jakarta (450448)							
01553A	221391102000002	23/08/2022	luran Keanggotaan Organisasi International ICA Tahun 2022	€ 9.000	Rp 14.881,26	Rp 15.063,60	Rp 1.641.060,00
01554A	221391101000092	23/08/2022	luran Keanggotaan Organisasi International SEAPAVAA Tahun 2022	\$ 330	Rp 14.882,00	Rp 14.822,00	Rp (19.800,00)
01555A	221391101000093	23/08/2022	luran Keanggotaan Organisasi International SARBICA Tahun 2022	\$ 500	Rp 14.882,00	Rp 14.822,00	Rp (30.000,00)
Pendapatan/Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi							Rp 1.591.260,00

Selisih kurs adalah selisih yang dihasilkan dari pelaporan jumlah unit mata uang asing yang sama dalam mata uang pelaporan pada kurs yang berbeda. Selisih kurs terjadi ketika terdapat perbedaan nilai tukar mata uang rupiah dengan mata uang asing yang mempengaruhi nilai kekayaan bersih (ekuitas).

Perbedaan antara kurs transaksi dengan kurs pelaporan pos-pos moneter akan menimbulkan selisih kurs yang belum direalisasikan. Kenaikan/penurunan nilai tercatat pos moneter yang disebabkan oleh adanya selisih kurs yang belum direalisasikan tidak diakui/dicatat sebagai pendapatan/belanja melainkan diakui/dicatat sebagai kenaikan/penurunan ekuitas pada neraca.

Selisih Belanja/Beban Peralatan dan Mesin – Ekstrakomtabel sebesar Rp5.285.200,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional disebabkan adanya koreksi SPM pada satker Pusat Jasa Kearsipan berupa perubahan akun belanja semula menggunakan akun 532111 menjadi 521252 sebesar Rp19.447.200,00, jurnal koreksi manual pada satker BAST atas reklasifikasi persediaan ke dalam aset tetap ekstrakomtabel sebesar (Rp3.506.000,00), dan jurnal koreksi manual pada satker ANRI Jakarta atas reklasifikasi nilai Gedung F ke dalam nilai Peralatan dan Mesin (Ekstrakomptabel) sebesar (Rp10.656.000,00).

B.4.3 Belanja Barang Persediaan

Realisasi Belanja Barang Persediaan (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.670.147.041,00 atau 98,01 persen dari anggaran sebesar Rp5.785.068.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara

keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp833.037.670,00 atau 17,22 persen.

Tabel 46 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Barang Persediaan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2022	Realisasi Belanja Neto 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.439.437.041,00	-	5.439.437.041,00	4.670.661.371,00	768.775.670,00	16,46
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	230.710.000,00	-	230.710.000,00	166.448.000,00	64.262.000,00	38,61
	Jumlah	5.670.147.041,00	-	5.670.147.041,00	4.837.109.371,00	833.037.670,00	17,22

Realisasi Belanja Barang Persediaan (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.670.147.041,00 sedangkan Beban Persediaan (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp5.508.470.190,00 terdapat selisih Rp161.676.851,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 47 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Barang Persediaan

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)
	Belanja/Beban Barang Persediaan	5.670.147.041,00	5.508.470.190,00	161.676.851,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.439.437.041,00	000	5.439.437.041,00
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	230.710.000,00	000	230.710.000,00
593111	Beban Persediaan konsumsi	000	5.504.515.691,00	(5.504.515.691,00)
593131	Beban Persediaan bahan baku	000	2.515.000,00	(2.515.000,00)
593149	Beban Persediaan Lainnya	000	1.439.499,00	(1.439.499,00)
	Pengembalian Belanja/Beban	-	-	-
	Jumlah Belanja/Beban Neto	5.670.147.041,00	5.508.470.190,00	161.676.851,00

Selisih Belanja/Beban Barang Persediaan sebesar Rp161.676.851,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional disebabkan adanya perbedaan pengakuan mengenai belanja pada LRA dan beban pada LO. Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Belanja Barang Persediaan diakui saat terjadinya aktivitas kas keluar sementara dalam Laporan Operasional (LO) Barang Persediaan baru akan diakui sebagai beban saat terjadinya pemakaian atas Barang Persediaan tersebut.

ANRI mengalokasikan Belanja Barang Persediaan untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp237.392.000,00 dengan penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp230.710.000,00 atau sebesar 97,19 persen dari alokasi anggaran, dan sisa anggaran sebesar Rp6.682.000,00. Belanja barang persediaan digunakan untuk pengadaan

yang berhubungan dengan penanganan covid-19 di lingkungan ANRI diantaranya vaksinasi booster dan pengadaan alat swab antigen.

B.4.4 Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.478.985.325,00 atau 93,68 persen dari anggaran sebesar Rp33.602.209.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp13.006.295.750,00 atau 70,41 persen. Peningkatan nilai yang signifikan pada belanja jasa terjadi pada hal-hal sebagai berikut:

- Belanja Jasa Konsultan (522131). Peningkatan kebutuhan jasa konsultasi atas pengadaan Penyusunan Pedoman Penyelenggaraan Satu Data Kearsipan dan Penyusunan Pedoman Big Data Kearsipan Nasional di satker ANRI Jakarta;
- Belanja Sewa (522141). Peningkatan kebutuhan pengadaan Sewa Kendaraan Dinas di satker ANRI Jakarta;
- Belanja Jasa Profesi (522151). Peningkatan kebutuhan menghadirkan narasumber dari kalangan profesi/praktisi/ahli untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dan/atau peningkatan kompetensi SDM pegawai;
- Belanja Jasa Lainnya (522191). Peningkatan kebutuhan jasa pihak ketiga atas berbagai pengadaan dengan nilai cukup signifikan, diantaranya : Jasa Alih Media Arsip Kertas, Penyelenggaraan Kegiatan Rapat Koordinasi Kearsipan Nasional 2022, Fumigasi Gedung E-F-G TA 2022, Identifikasi-Pengumpulan-Pengolahan-Penyajian Data Penyelenggaraan Kearsipan Nasional Tahun 2022, Audit TIK, dan Sosialisasi Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 di Indonesia pada satker ANRI Jakarta.

Tabel 48 Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2022	Realisasi Belanja Neto 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
522111	Belanja Langganan Listrik	9.055.084.015,00	-	9.055.084.015,00	7.262.665.206,00	1.792.418.809,00	24,68
522112	Belanja Langganan Telepon	40.357.931,00	-	40.357.931,00	40.355.643,00	2.288,00	0,01
522113	Belanja Langganan Air	100.186.470,00	-	100.186.470,00	121.094.630,00	(20.908.160,00)	(17,27)
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.177.642,00	-	3.177.642,00	2.942.626,00	235.016,00	7,99
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	22.122.600,00	-	22.122.600,00	55.067.200,00	(32.944.600,00)	(59,83)
522131	Belanja Jasa Konsultan	1.075.623.800,00	-	1.075.623.800,00	443.179.000,00	632.444.800,00	142,71
522141	Belanja Sewa	4.342.100.632,00	-	4.342.100.632,00	1.919.756.350,00	2.422.344.282,00	126,18
522151	Belanja Jasa Profesi	4.211.800.000,00	20.855.000,00	4.190.945.000,00	3.164.865.000,00	1.026.080.000,00	32,42
522191	Belanja Jasa Lainnya	12.018.629.871,00	-	12.018.629.871,00	4.173.123.101,00	7.845.506.770,00	188,00
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	653.931.028,00	23.173.664,00	630.757.364,00	1.289.640.819,00	(658.883.455,00)	(51,09)
	Jumlah	31.523.013.989,00	44.028.664,00	31.478.985.325,00	18.472.689.575,00	13.006.295.750,00	70,41

ANRI mengalokasikan Belanja Jasa untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp799.908.000,00 dengan penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp653.931.028,00 dan pengembalian belanja sebesar Rp23.173.664,00 atau sebesar 78,85 persen dari alokasi anggaran, dengan sisa anggaran sebesar Rp169.150.636,00. Realisasi anggaran diperuntukan keperluan penyemprotan cairan disinfektan di lingkungan ANRI dan kebutuhan *rapid test/swab antigen/swab PCR*/skrining pegawai dalam rangka pemeriksaan kesehatan dan keperluan perjalanan dinas.

Realisasi Belanja Jasa (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.478.985.325,00 sedangkan Beban Jasa (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp31.671.690.218,00 terdapat selisih (Rp192.704.893,00) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 49 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Jasa

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)	
	Belanja/Beban Jasa	31.523.013.989,00	31.671.690.218,00	(148.676.229,00)	Ket. Selisih
522111	Belanja Langganan Listrik	9.055.084.015,00	9.244.622.825,00	(189.538.810,00)	
522112	Belanja Langganan Telepon	40.357.931,00	40.469.944,00	(112.013,00)	
522113	Belanja Langganan Air	100.186.470,00	103.540.540,00	(3.354.070,00)	
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.177.642,00	3.177.642,00	-	
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	22.122.600,00	22.122.600,00	-	
522131	Belanja Jasa Konsultan	1.075.623.800,00	1.075.623.800,00	-	
522141	Belanja Sewa	4.342.100.632,00	4.342.100.632,00	-	
522151	Belanja Jasa Profesi	4.211.800.000,00	4.190.945.000,00	20.855.000,00	(PB)
522191	Belanja Jasa Lainnya	12.018.629.871,00	12.018.329.871,00	300.000,00	
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	653.931.028,00	630.757.364,00	23.173.664,00	(PB)
	Pengembalian Belanja	(44.028.664,00)	-	(44.028.664,00)	
522151	Belanja Jasa Profesi	(20.855.000,00)	-	(20.855.000,00)	
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	(23.173.664,00)	-	(23.173.664,00)	
	Jumlah Belanja/Beban Neto	31.478.985.325,00	31.671.690.218,00	(192.704.893,00)	

*) PB: Pengembalian Belanja

Selisih Belanja/Beban Jasa sebesar (Rp192.704.893,00) antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional disebabkan adanya jurnal penyesuaian dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 50 Rincian Jurnal Beban/Belanja Langganan Listrik

Beban/Belanja Langganan Listrik (522111)	
Satker	Jumlah
450448 ANRI Jakarta	175.993.536,00
681464 Balai Arsip Statis dan Tsunami	16.075.043,00
418929 Pusat Jasa Kearsipan	(4.622.194,00)
418934 Pusdiklat Kearsipan	2.092.425,00
Jumlah Beban/Belanja Langganan Listrik (522111)	189.538.810,00

Tabel 51 Rincian Jurnal Beban/Belanja Langganan Telepon

Beban/Belanja Langganan Telepon (522112)	
Satker	Jumlah
450448 ANRI Jakarta	120.494,00
681464 Balai Arsip Statis dan Tsunami	4.610,00
418929 Pusat Jasa Kearsipan	(20.259,00)
418934 Pusdiklat Kearsipan	7.168,00
Jumlah Beban/Belanja Langganan Telepon (522112)	112.013,00

Tabel 52 Rincian Jurnal Beban/Belanja Langganan Air

Beban/Belanja Langganan Air (522113)	
Satker	Jumlah
450448 ANRI Jakarta	3.616.830,00
681464 Balai Arsip Statis dan Tsunami	25.240,00
418934 Pusdiklat Kearsipan	(288.000,00)
Jumlah Beban/Belanja Langganan Air (522113)	3.354.070,00

Tabel 53 Rincian Jurnal Beban/Belanja Jasa Lainnya

Beban/Belanja Jasa Lainnya (522191)	
Satker	Jumlah
418934 Pusdiklat Kearsipan	(300.000,00)
Jumlah Beban/Belanja Jasa Lainnya (522191)	(300.000,00)

B.4.5 Belanja Pemeliharaan

Realisasi Belanja Pemeliharaan (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.725.090.679 atau 94,92 persen dari anggaran sebesar Rp13.406.004.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp2.124.183.214,00 atau 20,04 persen.

Tabel 54 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Pemeliharaan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2022	Realisasi Belanja Neto 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.878.956.575,00	980.000,00	5.877.976.575,00	4.526.646.042,00	1.351.330.533,00	29,85
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	482.526.048,00	-	482.526.048,00	333.331.105,00	149.194.943,00	44,76
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	253.081.890,00	-	253.081.890,00	607.396.535,00	(354.314.645,00)	(58,33)
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	87.036.377,00	-	87.036.377,00	192.348.860,00	(105.312.483,00)	(54,75)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.742.554.514,00	1.991.000,00	3.740.563.514,00	1.916.867.393,00	1.823.696.121,00	95,14
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	486.950.000,00	-	486.950.000,00	942.000.000,00	(455.050.000,00)	(48,31)
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.063.214.155,00	-	1.063.214.155,00	1.850.743.880,00	(787.529.725,00)	(42,55)
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	733.742.120,00	-	733.742.120,00	231.573.650,00	502.168.470,00	216,85
Jumlah		12.728.061.679,00	2.971.000,00	12.725.090.679,00	10.600.907.465,00	2.124.183.214,00	20,04

Realisasi Belanja Pemeliharaan (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp12.725.090.679,00 sedangkan Beban Pemeliharaan (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp11.956.165.236,00 terdapat selisih Rp768.925.443,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 55 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Pemeliharaan

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)	Ket. Selisih
Belanja/Beban Pemeliharaan		12.728.061.679,00	11.956.165.236,00	771.896.443,00	Ket. Selisih
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.878.956.575,00	5.268.217.847,00	610.738.728,00	(PB): 980.000
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	482.526.048,00	000	482.526.048,00	
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	253.081.890,00	253.081.890,00	-	
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	87.036.377,00	87.036.377,00	-	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.742.554.514,00	3.618.544.214,00	124.010.300,00	(PB): 1.991.000
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	486.950.000,00	000	486.950.000,00	
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.063.214.155,00	1.063.214.155,00	-	
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	733.742.120,00	733.742.120,00	-	
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	000	932.328.633,00	(932.328.633,00)	
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	000	-	-	
Pengembalian Belanja		(2.971.000,00)	-	(2.971.000,00)	
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	(980.000,00)	-	(980.000,00)	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	(1.991.000,00)	-	(1.991.000,00)	
Jumlah Belanja/Beban Neto		12.725.090.679,00	11.956.165.236,00	768.925.443,00	

*) PB: Pengembalian Belanja

Bagian selisih Belanja/Beban Pemeliharaan sebesar Rp37.147.415,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional merupakan selisih Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp482.526.048,00, Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp486.950.000,00, dan Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar (Rp932.328.633,00) yang akan dijelaskan selanjutnya pada CaLK Neraca mengenai Persediaan.

Bagian selisih Belanja/Beban Pemeliharaan sebesar Rp731.778.028,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional disebabkan adanya jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

Beban/Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111)	
Satker	Nilai (Rp)
681464 Balai Arsip Statis dan Tsunami	(341.933.200)
418929 Pusat Jasa Kearsipan	(69.402.528)
418934 Pusdiklat Kearsipan	(162.348.000)
450448 ANRI Jakarta	(36.075.000)
Jumlah	(609.758.728)

Beban/Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121)	
Satker	Nilai (Rp)
681464 Balai Arsip Statis dan Tsunami	(122.019.300)
Jumlah	(122.019.300)

B.4.6 Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp28.861.982.725,00 atau 90,51 persen dari anggaran sebesar Rp31.886.504.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp15.758.745.985,00 atau 120,27 persen. Kegiatan perjalanan dinas dalam negeri yang dilakukan dalam rangka kepentingan negara, pelaksanaan tugas kantor, dan pencapaian target/output mengalami peningkatan selama tahun anggaran 2022 menyusul pelanggaran kebijakan pemerintah dalam hal bepergian di masa pandemi COVID-19.

Tabel 56 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2022	Realisasi Belanja Neto 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
524111	Belanja Perjalanan Biasa	13.912.831.918	1.244.816.686	12.668.015.232	4.658.357.919	8.009.657.313	171,94
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	729.948.000	2.700.000	727.248.000	533.663.000	193.585.000	36,27
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.284.690.000	56.250.000	8.228.440.000	4.661.961.000	3.566.479.000	76,50
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	-	-	-	0,00
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.534.522.019	296.242.526	7.238.279.493	3.249.254.821	3.989.024.672	122,77
Jumlah		30.461.991.937		28.861.982.725	13.103.236.740	15.758.745.985	120,27

Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp28.861.982.725,00 sedangkan Beban Perjalanan Dalam Negeri (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp28.859.204.725,00 sehingga terdapat selisih Rp2.778.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 57 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Perjalanan Dalam Negeri

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)
Belanja/Beban Perjalanan Dalam Negeri		30.461.991.937,00	28.859.204.725,00	1.602.787.212,00 Ket. Selisih
524111	Belanja Perjalanan Biasa	13.912.831.918,00	12.665.237.232,00	1.247.594.686,00 (PB): 1.244.816.686
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	729.948.000,00	727.248.000,00	2.700.000,00 (PB)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.284.690.000,00	8.228.440.000,00	56.250.000,00 (PB)
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	-	-
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.534.522.019,00	7.238.279.493,00	296.242.526,00 (PB)
Pengembalian Belanja		(1.600.009.212,00)	-	(1.600.009.212,00)
524111	Belanja Perjalanan Biasa	(1.244.816.686,00)	-	(1.244.816.686,00)
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	(2.700.000,00)	-	(2.700.000,00)
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	(56.250.000,00)	-	(56.250.000,00)
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	(296.242.526,00)	-	(296.242.526,00)
Jumlah Belanja/Beban Neto		28.861.982.725,00	28.859.204.725,00	2.778.000,00

*) PB: Pengembalian Belanja

Selisih Belanja/Beban Pemeliharaan sebesar Rp2.778.000,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional disebabkan adanya jurnal penyesuaian dengan penjelasan sebagai berikut :

Beban/Belanja Perjalanan Biasa (524111)		
Nomor Jurnal	Keterangan	Nilai (Rp)
BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI (681464)		
23/GLP-681464-143274725	Koreksi manual antar beban (beban perjalanan dinas biasa menjadi beban pemeliharaan peralatan dan mesin) berdasarkan hasil pemeriksaan APIP	(2.778.000)
Jumlah		(2.778.000)

B.4.7 Belanja Perjalanan Luar Negeri

Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp921.251.604,00 atau 97,69 persen dari anggaran sebesar Rp943.028.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp921.251.604,00.

Tabel 58 Kenaikan/Penurunan Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri

Uraian	Realisasi Belanja Bruto	Pengembalian Belanja	Realisasi Belanja Neto 2022	Realisasi Belanja Neto 2021	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	584.632.470,00	14.091.347,00	570.541.123,00	-	570.541.123,00	-
Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	355.321.647,00	4.611.166,00	350.710.481,00	-	350.710.481,00	-
Jumlah	939.954.117,00		921.251.604,00		921.251.604,00	

DAFTAR PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI TA 2022					
No. SPM	Akun	No. SP2D	Tanggal SP2D	Uraian	Nilai
ANRI Jakarta					
00758A	524219	221391302019103	09/06/2022	Perjadin LN a.n. Florentinus,dkk (2 org) Kunjungan ke SRADV di Vietnam Tgl. 8-11 Juni 2022	64.692.928,00
00759A	524211	221391302019102	09/06/2022	Perjadin LN a.n. Imam Gunarto,dkk (2 org) Kunjungan ke SRADV di Vietnam Tgl. 8-11 Juni 2022	73.471.728,00
00761A	524219	221391302019101	09/06/2022	Perjadin LN a.n. Kandar,dkk (2 org) Kunjungan ke SRADV di Vietnam Tgl. 8-11 Juni 2022	71.544.128,00
01944A	524211	221391302043159	03/10/2022	Perjadin Luar Negeri a.n. Imam G,dkk (4 org) Penandatanganan MOC dan Pembahasan Program Kerja Sama di Saudi Arabia	292.039.972,00
01946A	524219	221391302043160	03/10/2022	Perjadin Luar Negeri a.n. Dipo W,dkk (2 org) Penandatanganan MOC dan Pembahasan Program Kerja Sama di Saudi Arabia	117.017.728,00
02359A	524211	221391302053723	11/11/2022	Perjadin LN Menghadiri Undangan Kegiatan THE 9TH MOWCAP General Meeting dan Tugas Komite Nasional MOW di Korea Selatan a.n. Imam G,dkk (4 org)	219.120.770,00
02368A	524219	221391302053698	11/11/2022	Perjadin LN Menghadiri Undangan Kegiatan THE 9TH MOWCAP General Meeting dan Tugas Komite Nasional MOW di Korea Selatan a.n. Annarizky Putri	43.206.016,00
02840A	524219	221391302062606	08/12/2022	Perjadin a.n. Victorino M,dkk (7 org) Seminar Internasional Penominasian Arsip Pendirian ASEAN menjadi MOW	40.140.000,00
03433A	524219	221391302070395	20/12/2022	Perjadin Rini Agustiani,dkk (10 org) Seminar Internasional Penominasian Arsip Pendirian ASEAN menjadi MOW	18.720.847,00
TOTAL					939.954.117,00

Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp921.251.604,00 sedangkan Beban Perjalanan Luar Negeri (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp921.251.604,00 tidak terdapat selisih Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 59 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Perjalanan Luar Negeri

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)	
Belanja/Beban Perjalanan Luar Negeri		939.954.117,00	921.251.604,00	18.702.513,00	Ket. Selisih
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	584.632.470,00	570.541.123,00	14.091.347,00	(PB)
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	355.321.647,00	350.710.481,00	4.611.166,00	(PB)
Pengembalian Belanja		(18.702.513,00)	-	(18.702.513,00)	
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	(14.091.347,00)	-	(14.091.347,00)	
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	(4.611.166,00)	-	(4.611.166,00)	
Jumlah Belanja/Beban Neto		921.251.604,00	921.251.604,00	-	

*) PB: Pengembalian Belanja

B.4.8 Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda

Realisasi Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 dari anggaran sebesar Rp0,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp0,00.

Realisasi Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0,00 sedangkan Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp9.644.450,00. Penjelasan mengenai Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda akan dijelaskan selanjutnya pada CaLK Neraca mengenai Persediaan.

Tabel 60 Selisih LRA dan LO Belanja/Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Laporan Operasional (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)	
Belanja/Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		-	9.644.450,00	-	
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	-	-	
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	000	9.644.450,00	(9.644.450,00)	
Jumlah		-	9.644.450,00	(9.644.450,00)	(100,00)

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal (neto) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp29.527.054.577,00 atau sebesar 96,01 persen dari pagu anggaran Rp30.754.863.000,00. Bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp28.460.032.160,00) atau -49,08 persen.

Rincian realisasi Belanja Modal TA 31 Desember 2022 dan perbandingan Belanja Modal (neto) 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 61 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Kode Akun	Uraian	31 Desember 2022		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi Anggaran (%)
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20.619.394.000,00	20.252.401.310,00	98,22
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.017.234.000,00	2.706.409.937,00	89,70
5361	Belanja Modal Lainnya	7.118.235.000,00	6.568.503.330,00	92,28
Jumlah Belanja Modal Bruto		30.754.863.000,00	29.527.314.577,00	
Pengembalian Belanja Modal		-	(260.000,00)	
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	260.000,00	
Jumlah Belanja Modal Netto		30.754.863.000,00	29.527.054.577,00	96,01

Tabel 62 Perbandingan Belanja Modal TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20.252.401.310,00	49.596.467.323,00	(29.344.066.013,00)	(59,17)
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.706.149.937,00	2.944.904.876,00	(238.754.939,00)	(8,11)
5361	Belanja Modal Lainnya	6.568.503.330,00	5.445.714.538,00	1.122.788.792,00	20,62
Jumlah Belanja Modal Netto		29.527.054.577,00	57.987.086.737,00	(28.460.032.160,00)	(49,08)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp20.252.401.310,00 atau 98,22 persen dari anggaran sebesar Rp20.619.394.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp29.344.066.013,00) atau -59,17 persen.

Tabel 63 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022	2021	(Rp)	(%)
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20.252.401.310,00	49.596.467.323,00	-29.344.066.013,00	-59,17
	ANRI Jakarta (KP)	17.928.545.800,00	40.913.038.683,00	-22.984.492.883,00	-56,18
	BAST Aceh (KD)	751.627.000,00	7.970.002.860,00	-7.218.375.860,00	-90,57
	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	277.945.440,00	320.899.324,00	-42.953.884,00	-13,39
	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	1.294.283.070,00	392.526.456,00	901.756.614,00	229,73
532115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Peralatan dan Mesin	0,00	-	0,00	0,00
	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	-	-	0,00	0,00
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	-	0,00	0,00
	ANRI Jakarta (KP)	-	-	0,00	0,00
	BAST Aceh (KD)	-	-	0,00	0,00
	Jumlah Belanja Bruto	20.252.401.310,00	49.596.467.323,00	-29.344.066.013,00	-59,17
	Pengembalian Belanja	-	-	0,00	0,00
	Jumlah	20.252.401.310,00	49.596.467.323,00	-29.344.066.013,00	-59,17

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.706.149.937,00 atau 89,69 persen dari anggaran sebesar Rp3.017.234.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp238.754.939,00) atau -8,11 persen.

Tabel 64 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung Bangunan

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022	2021	(Rp)	(%)
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	-	0,00	0,00
	ANRI Jakarta (KP)	-	-	0,00	0,00
	BAST Aceh (KD)	-	-	0,00	0,00
533119	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	-	0,00	0,00
	ANRI Jakarta (KP)	-	-	0,00	0,00
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2.706.409.937,00	3.056.466.876,00	(350.056.939,00)	(11,45)
	ANRI Jakarta (KP)	2.278.300.858,00	3.056.466.876,00	(778.166.018,00)	(25,46)
	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	428.109.079,00	-	428.109.079,00	0,00
	Jumlah Belanja Bruto	2.706.409.937,00	3.056.466.876,00	(350.056.939,00)	(11,45)
	Pengembalian Belanja	(260.000,00)	(111.562.000,00)	111.302.000,00	(99,77)
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	260.000,00	111.562.000,00	(111.302.000,00)	(99,77)
	ANRI Jakarta (KP)	260.000,00	111.562.000,00	(111.302.000,00)	(99,77)
	Jumlah	2.706.149.937,00	2.944.904.876,00	(238.754.939,00)	(8,11)

B.5.3 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya (neto) per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.568.503.330,00 atau 92,28 persen dari anggaran sebesar Rp7.118.235.000,00. Bila dibandingkan dengan 31 Desember 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp1.122.788.792,00 atau 20,62 persen.

Tabel 65 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021

Kode Akun	Uraian	Realisasi Belanja		Kenaikan/Penurunan	
		2022	2021	(Rp)	(%)
536111	Belanja Modal Lainnya	3.026.617.650,00	4.466.406.538,00	-1.439.788.888,00	-32,24
	ANRI Jakarta (KP)	2.983.267.650,00	4.466.406.538,00	-1.483.138.888,00	-33,21
	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	43.350.000,00	-	43.350.000,00	0,00
536118	Belanja Modal Lainnya - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	-	0,00	0,00
	ANRI Jakarta (KP)	-	-	0,00	0,00
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	3.541.885.680,00	979.308.000,00	2.562.577.680,00	261,67
	ANRI Jakarta (KP)	3.541.885.680,00	979.308.000,00	2.562.577.680,00	261,67
	Jumlah Belanja Bruto	6.568.503.330,00	5.445.714.538,00	1.122.788.792,00	20,62
	Pengembalian Belanja	-	-	0,00	0,00
	Jumlah	6.568.503.330,00	5.445.714.538,00	1.122.788.792,00	20,62

*Belanja Bantuan Sosial
Rp0,00*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja Bantuan Sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Pada ANRI tidak terdapat Belanja Bantuan Sosial.

Catatan Penting Lainnya atas LRA

I. Belanja Penanganan Pandemi COVID-19

Tabel 66 Belanja Akun Penanganan Pandemi COVID-19

KODE AKUN	URAIAN AKUN KHUSUS COVID-19	ARSIP NASIONAL RI			
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(4) / (3)	(3) - (4)
52	Belanja Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	1.318.815.000	1.142.585.364	86,64%	176.229.636
521131	Belanja Barang Operasional	281.515.000	281.118.000	99,86%	397.000
521241	Belanja Barang Non Operasional	-	-	0,00%	-
521841	Belanja Barang Persediaan	237.392.000	230.710.000	97,19%	6.682.000
522192	Belanja Jasa	799.908.000	653.931.028	78,85%	169.150.636
	<i>Pengembalian Belanja Jasa</i>		<i>(23.173.664)</i>		
524115	Belanja Perjalanan Dinas	-	-	0,00%	-
53	Belanja Modal - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	0,00%	-
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	0,00%	-
533119	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	0,00%	-
536118	Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00%	-
TOTAL BELANJA (52 + 53)		1.318.815.000	1.142.585.364	86,64%	176.229.636

Pada TA 2022, ANRI mengalokasikan anggaran sebesar Rp1.318.815.000,00 untuk **Belanja Barang – Penanganan Pandemi COVID-19** dengan realisasi anggaran (neto) sebesar Rp1.142.585.364,00 atau 86,64% persen dari pagu anggaran.

II. Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS yang dimaksud adalah gaji induk. Gaji induk merupakan gaji yang dibayarkan (dimuka) secara rutin bulanan kepada pegawai negeri yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang dengan surat keputusan sesuai ketentuan perundang-undangan pada satuan kerja yang meliputi *gaji pokok* dan *tunjangan yang melekat pada gaji*.

a. Gaji pokok

Gaji pokok merupakan gaji yang diberikan kepada pegawai negeri sipil menurut golongan ruang dan masa kerja golongan yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah. Bagan akun standar mengatur penggunaan akun pembayaran gaji pokok dengan kode 511111 (Belanja Gaji Pokok PNS).

b. Tunjangan yang melekat pada gaji

Pegawai negeri sipil diberikan tunjangan yang melekat pada gaji pokok terdiri dari:

- Tunjangan keluarga, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang telah berkeluarga berupa Tunjangan Suami/Istri (kode akun 511121) dan Tunjangan Anak (kode akun 511122);
- Tunjangan jabatan/struktural, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan struktural berupa Tunjangan Struktural PNS (kode akun 511123);
- Tunjangan fungsional, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang diangkat dan ditugaskan secara penuh dalam jabatan fungsional berupa Tunjangan Fungsional PNS (kode akun 511124);
- Tunjangan pajak penghasilan, yakni tunjangan pajak pegawai yang ditanggung oleh negara yang dihitung berdasarkan jumlah gaji dan tunjangan yang melekat pada gaji berupa Tunjangan PPh PNS (kode akun 511125);
- Tunjangan pangan, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai dan anggota keluarganya dalam bentuk natura (beras) atau dalam bentuk inatura (uang) dengan besaran sesuai ketentuan yang berlaku berupa Tunjangan Beras PNS (kode akun 511126);
- Tunjangan risiko bahaya atas pekerjaan, yakni tunjangan yang diberikan kepada pegawai yang dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya dituntut tanggungjawab yang tinggi, namun senantiasa dihadapkan dengan dampak risiko bahaya kesehatan atas dirinya berupa Tunjangan Kompensasi Kerja PNS (kode akun 511134);
- Tunjangan umum, yakni tunjangan bagi pegawai yang tidak menerima tunjangan jabatan/struktural atau tunjangan fungsional tertentu berupa Tunjangan Umum PNS (kode akun 511151).

RINCIAN GAJI POKOK DAN TUNJANGAN MELEKAT PEGAWAI ANRI TA 2022

Kode Akun	Uraian	Anggaran	Realisasi Belanja Bruto
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	31.375.595.000,00	30.676.247.980,00
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.035.668.000,00	2.030.757.910,00
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	515.475.000,00	513.927.884,00
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1.870.919.000,00	1.824.620.000,00
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5.487.777.000,00	5.124.320.000,00
511125	Belanja Tunj. PPh PNS *)	417.631.000,00	389.825.720,00
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.595.220.000,00	1.590.198.360,00
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.634.680.000,00	3.530.080.000,00
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	174.931.000,00	174.375.000,00
Jumlah Belanja		47.107.896.000,00	45.854.352.854,00

*) Nilai belanja tunjangan PPh PNS sebesar Rp389.825.720,00 merupakan potongan PPh 21 pegawai yang ditanggung oleh negara atas gaji pokok dan tunjangan yang melekat pada gaji pokok PNS.

III. Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja

Belanja Pegawai Tunjangan Kinerja adalah tunjangan yang diberikan kepada pegawai negeri sipil setelah bulan/periode kerja berjalan berakhir dengan mempertimbangkan penilaian reformasi birokrasi, capaian kinerja organisasi, dan capaian kinerja individu dalam pembayarannya. Bagan akun standar mengatur penggunaan akun pembayaran tunjangan kinerja dengan kode 512411 (Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)).

TUNJANGAN KINERJA PEGAWAI ANRI TA 2022					
Kode Akun	Uraian	Anggaran Belanja	Realisasi Belanja Neto	Potongan PPh 21	Penerimaan Neto Pegawai ANRI
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	52.947.924.000,00	52.947.917.669,00	4.483.857.163,00	48.464.060.506,00
Jumlah Belanja		52.947.924.000,00	52.947.917.669,00	4.483.857.163,00	48.464.060.506,00

IV. Prioritas Nasional Tahun 2022

Dalam kerangka penganggaran berbasis kinerja, capaian output merupakan salah satu ukuran untuk menilai bagaimana setiap anggaran yang dikelola dapat dipertanggungjawabkan. Ruang lingkup output meliputi output strategis dan non output strategis. Output strategis merupakan output yang dikelola oleh Satker Kementerian Negara/Lembaga yang merupakan bagian dari pencapaian sasaran strategis pemerintah sesuai Rencana Kerja Pemerintah dan dipantau perkembangannya secara berkelanjutan oleh Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara. Non output strategis

merupakan output yang dikelola oleh Satker Kementerian Negara/Lembaga yang tidak termasuk kategori output strategis.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 2021 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022, pada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional IV dan Prioritas Nasional VII dari tujuh Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP.

Sampai dengan 31 Desember 2022, ANRI mengelola 90 output (level RO) dengan enam output Prioritas Nasional (level RO). Keenam output Prioritas Nasional tersebut adalah sebagai berikut:

Output Prioritas Nasional ANRI Tahun 2022

No	Kode	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Prioritas Nasional IV: Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan									
1	3624.UAA.001	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diolah	480.000.000	461.150.500	96,07	10.000	Arsip	8.432	84%
2	3620.UAA.001	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang diselamatkan	1.500.000.000	1.463.541.150	97,57	10.000	Dokumen	8.432	84%
3	3623.UAA.001	Arsip penanganan pandemi covid-19 di Indonesia yang didokumentasi dan dipublikasi	1.550.000.000	1.285.070.350	82,91	4	Dokumen	4	100%
Jumlah			3.530.000.000	3.209.762.000	90,93%				
Prioritas Nasional VII: Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik									
1	6660.QDB.001	Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagai Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	1.019.085.000	997.602.934	97,89	53	Lembaga	53	100%
2	6660.UBA.002	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagai Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	2.850.250.000	2.582.133.656	90,59	85	Daerah (Prov/Kab/ Kota)	85	100%
3	6660.UBA.001	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagai Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	3.294.420.000	3.216.058.500	97,62	80	Daerah (Prov/Kab/ Kota)	80	100%
Jumlah			7.163.755.000	6.795.795.090	94,86%				
Total Nilai			10.693.755.000	10.005.557.090	93,56%				

Output Prioritas Nasional ANRI berada dalam Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh unit Eselon II terkait diantaranya:

a. Pembinaan Kearsipan Nasional – 6660

Kegiatan Pembinaan Kearsipan Nasional berada di bawah ruang lingkup kerja Direktorat Kearsipan Pusat dengan uraian Output Strategis (level RO) berupa *Instansi Pemerintah yang Menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)* (KRO/RO: QDB.001) dan target kinerja sebanyak 53 Lembaga. Sampai dengan 31 Desember 2022, capaian instansi Pemerintah yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Kementerian Negara/Lembaga	No.	Kementerian Negara/Lembaga
1	Kementerian Dalam Negeri	28	Kementerian Perhubungan
2	Komisi Pengawas Persaingan Usaha	29	Kementerian Kelautan dan Perikanan
3	Badan Kepegawaian Nasional	30	Ombudsman RI
4	Badan Pengawas Obat dan Makanan	31	Tentara Nasional Indonesia (TNI)
5	Lembaga Administrasi Negara	32	Komisi Informasi Pusat (KIP)
6	Komisi Yudisial	33	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)
7	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	34	Kementerian Pertahanan RI
8	Majelis Permusyawaratan Rakyat	35	Radio Republik Indonesia (RRI)
9	Kementerian Pertanian	36	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
10	Badan Keamanan Laut	37	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan
11	Kementerian Pemuda dan Olahraga	38	Kementerian ATR/Badan Pertanahan Nasional
12	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	39	Badan Standarisasi Nasional (BSN)
13	Kementerian Perindustrian	40	Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
14	Badan Informasi Geospasial	41	Dewan Ketahanan Nasional (Wantanas)
15	Kementerian Desa PDTT	42	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
16	Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban	43	Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO)
17	Dewan Perwakilan Daerah	44	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
18	Badan Pusat Statistik (BPS)	45	Badan Narkotika Nasional (BNN)
19	Kementerian BUMN	46	Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)
20	Kementerian PAN dan RB-RI	47	Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP TAPERA)
21	Kementerian Agama RI	48	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
22	Kementerian Luar Negeri	49	Kementerian Perdagangan
23	Komisi Pemilihan Umum	50	Televisi Republik Indonesia
24	Kemendagri	51	Konsil Kedokteran Indonesia (KKI)
25	Dewan Perwakilan Rakyat RI	52	Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia (KTKI)
26	Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas)	53	Badan Zakat Nasional (BAZNAS)
27	Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)		

b. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah – 6660

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah berada di bawah ruang lingkup kerja Direktorat Kearsipan Daerah I dengan uraian Output

Strategis (level RO) berupa *Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagai Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)* (KRO/RO: UBA.001) dan target kinerja sebanyak 80 Daerah (Prov/Kab/Kota).

c. Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah – 6660

Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah berada di bawah ruang lingkup kerja Direktorat Kearsipan Daerah II dengan uraian Output Strategis (level RO) berupa *Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagai Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)* (KRO/RO: UBA.002) dan target kinerja sebanyak 85 Daerah (Prov/Kab/Kota). Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan, Direktorat Kearsipan Daerah II melakukan langkah-langkah selama pelaksanaan anggaran tahun 2022 sebagai berikut:

- Bimbingan teknis penerapan aplikasi Srikandi secara *online* 27 – 29 Juni 2022;
- Bimbingan Teknis Pengisian Konfigurasi di 34 lokasi dengan target 85 kabupaten/kota (Februari-Desember 2022);
- Sosialisasi/Rapat Koordinasi Implementasi E-Arsip Terintegrasi (12 – 13 Juli 2022 di Batam);
- Workshop Implementasi E-Arsip Terintegrasi (18 Juli 2022 di Jakarta);
- FGD Sharing Knowledge Penerapan Aplikasi SRIKANDI (16 Agustus 2022 daring);
- Konsinyering penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Penerapan Aplikasi SRIKANDI (18 – 19 Agustus 2022 di Bogor);
- FGD Penyusunan Instrumen SKKAD (13 Desember 2022).

Sampai dengan 31 Desember 2022, capaian instansi Pemerintah Daerah wilayah barat yang telah menerapkan aplikasi SRIKANDI pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Provinsi/Kabupaten/Kota	No.	Provinsi/Kabupaten/Kota
1	Provinsi Aceh	44	Kota Depok
2	Provinsi Sumatera Utara	45	Kota Cimahi
3	Kota Medan	46	Kabupaten Bandung

4	Kabupaten Langkat	47	Kabupaten Sukabumi
5	Kabupaten Serdang Bedagai	48	Kota Sukabumi
6	Kota Tebingtinggi	49	Kabupaten Purwakarta
7	Kabupaten Karo	50	Kabupaten Subang
8	Kabupaten Dairi	51	Kabupaten Sumedang
9	Kabupaten Labuhan Batu Utara	52	Kota Cirebon
10	Kabupaten Labuhan Batu Selatan	53	Kabupaten Cirebon
11	Kabupaten Padang Lawas Utara	54	Kabupaten Majalengka
12	Kota Padang	55	Kabupaten Ciamis
13	Kabupaten Padang Pariaman	56	Kabupaten Tasikmalaya
14	Kabupaten Agam	57	Kota Tasikmalaya
15	Kota Bukittinggi	58	Provinsi Banten
16	Kabupaten Pasaman Barat	59	Kota Cilegon
17	Kabupaten Tanah Datar	60	Kabupaten Tangerang
18	Kota Solok	61	Provinsi DKI Jakarta
19	Kabupaten Solok	62	Kabupaten Cilacap
20	Kota Sawahlunto	63	Kabupaten Banyumas
21	Kabupaten Dharmasraya	64	Kabupaten Purbalingga
22	Kota Dumai	65	Kabupaten Temanggung
23	Kabupaten Rokan Hulu	66	Kabupaten Semarang
24	Kabupaten Kampar	67	Kota Semarang
25	Kabupaten Pelalawan	68	Kabupaten Semarang
26	Kabupaten Kepulauan Meranti	69	Kabupaten Purworejo
27	Provinsi Kepulauan Riau	70	Kota Magelang
28	Kabupaten Bintan	71	Kabupaten Boyolali
29	Kota Batam	72	Kabupaten Gunung Kidul
30	Provinsi Jambi	73	Kabupaten Jepara
31	Provinsi Bengkulu	74	Kabupaten Demak
32	Kabupaten Bengkulu Utara	75	Kabupaten Kudus
33	Kabupaten Rejang Lebong	76	Kabupaten Blora
34	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	77	Kabupaten Sidoarjo
35	Kota Pangkalpinang	78	Kabupaten Sragen
36	Kabupaten Bangka	79	Kabupaten Bantul
37	Kabupaten Bangka Selatan	80	Kota Pasuruan

38	Kota Palembang	81	Kota Batu
39	Kabupaten Muara Enim	82	Kabupaten Probolinggo
40	Kabupaten Ogan Komering Ulu	83	Kota Probolinggo
41	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	84	Kabupaten Lamongan
42	Kota Lubuklinggau	85	Kabupaten Tulungagung
43	Provinsi Lampung		

d. Pengolahan Arsip Nasional – 3624

Kegiatan Pengolahan Arsip Nasional berada di bawah ruang lingkup kerja Direktorat Pengolahan dengan uraian Output Strategis (level RO) berupa *Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diolah* (KRO/RO: UAA.01) dan target kinerja sebanyak 10.000 Arsip.

Arsip penanganan pandemi COVID-19 yang diolah adalah arsip hasil akuisisi dari pencipta arsip yang dilaksanakan oleh Direktorat Akuisisi sejak 2020-2022 serta hasil Wawancara Sejarah Lisan (WSL) beberapa tokoh terkait penanganan pandemi COVID-19. Pengolahan arsip penanganan pandemi COVID-19 meliputi:

- Proses verifikasi dan sinkronisasi/kesesuaian antara fisik arsip dengan informasi arsip pada Daftar Arsip Statis COVID-19 yang merupakan hasil/output dari Direktorat Akuisisi;
- Penyusunan skema pembagian informasi pada *Guide Arsip* berdasarkan pada klasifikasi informasi yang tertuang pada SE Menpan RB No.62/2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dalam Mendukung Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- Pembuatan daftar arsip beserta sinopsis dari hasil rekaman wawancara sejarah lisan.

Capaian output hasil pengolahan adalah jumlah arsip yang diolah dalam kurun waktu satu bulan selama satu tahun. Capaian output prioritas nasional (PN) Direktorat Pengolahan selama satu tahun adalah sebanyak 8.432 arsip dari target 10.000 arsip (84,32%). Tidak tercapainya target disebabkan arsip hasil akuisisi tidak mencapai jumlah 10.000 arsip.

e. Akuisisi Arsip Nasional – 3620

Kegiatan Akuisisi Arsip Nasional berada di bawah ruang lingkup kerja Direktorat Akuisisi dengan uraian Output Strategis (level RO) berupa *Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diselamatkan* (KRO/RO: UAA.01) dan target kinerja sebanyak 10.000 Dokumen.

Capaian output hasil akuisisi adalah jumlah dokumen yang diterima dalam kurun waktu satu bulan selama satu tahun. Capaian output prioritas nasional (PN) Direktorat Akuisisi selama satu tahun adalah sebanyak 8.432 dokumen dari target 10.000 dokumen (84,32%). Tidak tercapainya target disebabkan arsip yang diterima tidak mencapai jumlah 10.000 dokumen.

f. Layanan dan Pemanfaatan Arsip – 3623

Kegiatan Layanan dan Pemanfaatan Arsip berada di bawah ruang lingkup kerja Direktorat Layanan dan Pemanfaatan dengan uraian Output Strategis (level RO) berupa *Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Didokumentasi dan Dipublikasi* (KRO/RO: UAA.01) dan target kinerja sebanyak empat Dokumen.

RINCIAN PROGRAM/KEGIATAN/RINCIAN OUTPUT PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2022						
Kode	Program/Kegiatan/Rincian Output	DIPA AWAL 2022		REVISI DIPA 2022		KETERANGAN
		Volume dan Satuan	Pagu	Volume dan Satuan	Pagu	
087.CN	<u>Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional</u>		10.900.000.000		10.693.755.000	Alokasi Anggaran RO Prioritas Nasional berkurang Rp.206.245.000,- dikarenakan adanya Automatic Adjustment (Alokasi yang dikurangi dari swab antigen)
3620	Akuisisi Arsip Nasional		1.500.000.000		1.500.000.000	
UAA.001	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang diselamatkan	10.000 Dokumen	1.500.000.000	10.000 Dokumen	1.500.000.000	PN 4 - Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan PP 2 - Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk Memperkuat Karakter dan Memperteguh Jati Diri Bangsa, Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, dan Mempengaruhi Arah Perkembangan Peradaban Dunia KP 1 - Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai Budaya dan Kearifan Lokal ProPN 3 - Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Manuskrip dan Arsip Sebagai Sumber Nilai Budaya, Sejarah, dan Memori Kolektif Bangsa
3623	Pelayanan dan Pemanfaatan Arsip		1.600.000.000		1.550.000.000	
UAA.001	Arsip penanganan pandemi covid-19 di Indonesia yang didokumentasi dan dipublikasi	4 Dokumen	1.600.000.000	4 Dokumen	1.550.000.000	PN 4 - Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan PP 2 - Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk Memperkuat Karakter dan Memperteguh Jati Diri Bangsa, Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, dan Mempengaruhi Arah Perkembangan Peradaban Dunia KP 1 - Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai Budaya dan Kearifan Lokal ProPN 3 - Pelestarian, Pengembangan dan Pemanfaatan Manuskrip dan Arsip Sebagai Sumber Nilai Budaya, Sejarah, dan Memori Kolektif Bangsa
3624	Pengolahan Arsip Nasional		500.000.000		480.000.000	
UAA.001	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diolah	10.000 Arsip	500.000.000	10.000 Arsip	480.000.000	PN 4 - Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan PP 2 - Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk Memperkuat Karakter dan Memperteguh Jati Diri Bangsa, Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, dan Mempengaruhi Arah Perkembangan Peradaban Dunia KP 1 - Revitalisasi dan Aktualisasi Nilai Budaya dan Kearifan Lokal ProPN 2 - Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Museum dan Arsip
6660	Pembinaan Kearsipan Nasional		7.300.000.000		7.163.755.000	
QDB.001	Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	53 Lembaga	1.050.000.000	53 Lembaga	1.019.085.000	PN 7 - Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik PP 4 - Reformasi Birokrasi Dan Tata Kelola KP 3 - Penataan kelembagaan dan proses bisnis ProPN 2 - Penerapan SPBE terintegrasi
UBA.001	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	80 Daerah (Prov/Kab/Kota)	3.300.000.000	80 Daerah (Prov/Kab/Kota)	3.294.420.000	PN 7 - Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik PP 4 - Reformasi Birokrasi Dan Tata Kelola KP 3 - Penataan kelembagaan dan proses bisnis ProPN 2 - Penerapan SPBE terintegrasi
UBA.002	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Berbasis Elektronik (Srikandi)	85 Daerah (Prov/Kab/Kota)	2.950.000.000	85 Daerah (Prov/Kab/Kota)	2.850.250.000	PN 7 - Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik PP 4 - Reformasi Birokrasi Dan Tata Kelola KP 3 - Penataan kelembagaan dan proses bisnis ProPN 2 - Penerapan SPBE terintegrasi

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,00*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Tabel 67 Kas di Bendahara Pengeluaran (111611) Periode 31 Desember 2022

KODE SATKER	NAMA SATKER	Jumlah (Rp)
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	-
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	-
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	-
087.01.418934	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	-
JUMLAH		-

Tabel 68 Kas di Bendahara Pengeluaran TUP (111613) Periode 31 Desember 2022

KODE SATKER	NAMA SATKER	Jumlah (Rp)
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	-
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	-
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	-
087.01.418934	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	-
JUMLAH		-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 69 Perbandingan Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021

KODE SATKER	NAMA SATKER	2022 (Rp)	2021 (Rp)
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	-	-
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	-	-
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	-	-
087.01.418934	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	-	-
JUMLAH		-	-

*Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0,00*

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan untuk periode tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00 yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal

dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang belum disetor ke Kas Negara.

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0,00*

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, yaitu LS Bendahara Pengeluaran yang belum didistribusikan kepada para pihak ketiga. Setara kas merupakan investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Tabel 70 Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran (111821) Periode 31 Desember 2022

KODE SATKER	NAMA SATKER	Jumlah (Rp)
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	-
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	-
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	-
087.01.418934	Pusdiklat Kearsipan Bogor (KP)	-
JUMLAH		-

*Belanja Dibayar di
Muka Rp0,00*

C.4 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp10.000.000,00. Belanja dibayar di muka adalah pengeluaran belanja pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya tetapi manfaatnya melampaui tahun anggaran berjalan, sehingga pada tahun berikutnya masih terdapat manfaat yang akan diterima akibat pembayaran tersebut.

Pada pemeriksaan LKKL ANRI TA 2021 terdapat jurnal koreksi BPK-RI atas reklasifikasi aset Bahan untuk Pemeliharaan berupa *voucher* Bahan Bakar Khusus (BBK) pada satuan kerja Pusdiklat Kearsipan yang semula dicatat dengan menggunakan akun Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan menjadi Belanja Barang Dibayar di Muka (*Prepaid Expense*) senilai Rp10.000.000,00. Di tahun 2022 ini, saldo tersebut telah habis digunakan.

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0,00*

C.5 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp19.969.700,00 merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya.

*Piutang Bukan Pajak
Rp0,00*

C.6 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp5.447.200,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang Bukan Pajak mencatat piutang yang berasal dari PNBP, meliputi seluruh penerimaan pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan dan hibah. Piutang Bukan Pajak terdiri dari Piutang PNBP dan Piutang Lainnya.

Berdasarkan Rekapitulasi Surat Keterangan Tanda Lunas (SKTL) Piutang Nomor: 00001/SKTL/450448/2022 atas No. Piutang: 00001/AR/450448/2022 sebesar Rp5.447.200,00 telah dilakukan pelunasan pada tanggal 9 November 2022 melalui mekanisme *overbooking* tiap bulan oleh PT. Taspen (Persero).

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0,00*

C.7 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

*Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Bukan Pajak
Rp0,00*

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (Rp27.236,00). Penyisihan piutang tak tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Bukan Pajak yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Kualitas piutang dalam Kartu Penyisihan Piutang Tak Tertagih Nomor 12-00001 diklasifikasikan ke dalam kategori lancar dengan persentase penyisihan piutang tak tertagih sebesar 0,5 persen dari total saldo Piutang Bukan Pajak – Piutang Lainnya sebagaimana ketentuan PMK Nomor 201 Tahun 2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – Bagian
Lancar Piutang TP/TGR
Rp0,00*

C.9 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Piutang TP/TGR

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang TP/TGR untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan piutang tak tertagih – Piutang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur.

*Persediaan
Rp2.532.257.217,00*

C.10 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan dan PMK Nomor 234/PMK.05/2020, Pemerintah akan menerapkan metode penilaian Persediaan FIFO mulai tahun 2021. Sesuai SAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan, FIFO merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh Pemerintah dalam melakukan penilaian Persediaan. Dalam metode FIFO, Persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai Persediaan yang pertama kali keluar.

Dengan demikian, nilai Persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan masuk Persediaan. Hal ini diterapkan untuk seluruh jenis transaksi Persediaan keluar yang antara lain mencakup pemakaian, transfer keluar, hibah keluar, penyerahan kepada masyarakat/pemda, penggunaan barang pemeliharaan, pemakaian untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, penyerahan dari belanja bantuan sosial, barang rusak/usang, penghapusan lainnya, reklasifikasi keluar, koreksi keluar, serta penyesuaian hasil *stock opname* fisik dalam hal kuantitas berdasarkan *stock opname* fisik lebih kecil dibandingkan kuantitas berdasarkan pembukuan.

Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.532.257.217,00 dan Rp2.346.583.401,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 71 Perbandingan Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Kenaikan/Penurunan	
			(Rp)	(%)
Barang Konsumsi (117111)	1.897.800.409,00	1.738.870.803,00	158.929.606,00	9,14
ANRI Jakarta (KP)	1.421.247.094,00	1.334.112.588,00	87.134.506,00	6,53
Balai Arsip Tsunami Aceh (KD)	95.275.915,00	43.093.415,00	52.182.500,00	121,09
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KP)	138.164.000,00	137.444.000,00	720.000,00	0,52
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	243.113.400,00	224.220.800,00	18.892.600,00	8,43
Barang untuk Pemeliharaan (117113)	171.045.750,00	133.221.335,00	37.824.415,00	28,39
ANRI Jakarta (KP)	119.066.950,00	81.467.135,00	37.599.815,00	46,15
Balai Arsip Tsunami Aceh (KD)	7.455.300,00	7.829.700,00	(374.400,00)	(4,78)
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	3.368.000,00	-	3.368.000,00	-
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KP)	41.155.500,00	43.924.500,00	(2.769.000,00)	(6,30)
Barang Persediaan lainnya untuk dijual/ diserahkan ke Masyarakat (117128)	461.289.919,00	470.934.369,00	(9.644.450,00)	(2,05)
ANRI Jakarta (KP)	461.289.919,00	470.934.369,00	(9.644.450,00)	(2,05)
Bahan Baku (117131)	-	-	-	-
ANRI Jakarta (KP)	-	-	-	-
Balai Arsip Tsunami Aceh (KD)	-	-	-	-
Persediaan Lainnya (117199)	2.121.139,00	3.556.894,00	(1.435.755,00)	(40,37)
ANRI Jakarta (KP)	2.121.139,00	3.556.894,00	(1.435.755,00)	(40,37)
Balai Arsip Tsunami Aceh (KD)	-	-	-	-
Jumlah Persediaan	2.532.257.217,00	2.346.583.401,00	185.673.816,00	7,91

Catatan:

- Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat merupakan buku-buku koleksi layanan arsip di Satker ANRI Jakarta sebesar **Rp461.289.919,00**.

Tabel 72 Mutasi Persediaan Tahun 2022

No	Persediaan	Saldo Awal (Rp)	Mutasi					Saldo Akhir (Rp)	
			Pembelian (Rp)	Pemakaian			Koreksi Kurang		
				Pemakaian Habis Pakai (Rp)	Penyerahan Dijual kepada Masyarakat (Rp)	Opname Fisik (Rp)			Reklasifikasi (Rp)
117111	Barang Konsumsi	1.738.870.803,00	5.632.109.541,00	(5.500.868.321,00)		352.630,00	27.535.756,00	(200.000,00)	1.897.800.409,00
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	1.334.112.588,00	4.849.161.041,00	(4.792.877.521,00)		9.230,00	31.041.756,00	(200.000,00)	1.421.247.094,00
681464	BAST Aceh	43.093.415,00	240.049.000,00	(184.146.500,00)		(214.000,00)	(3.506.000,00)	-	95.275.915,00
418934	Pusdiklat Kearsipan	137.444.000,00	247.780.000,00	(247.060.000,00)		-	-	-	138.164.000,00
418929	Pusat Jasa Kearsipan	224.220.800,00	295.119.500,00	(276.784.300,00)		557.400,00	-	-	243.113.400,00
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	133.221.335,00	970.153.048,00	(932.328.633,00)		-	-	-	171.045.750,00
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	81.467.135,00	833.254.048,00	(795.654.233,00)		-	-	-	119.066.950,00
681464	BAST Aceh	7.829.700,00	20.178.000,00	(20.552.400,00)		-	-	-	7.455.300,00
418934	Pusdiklat Kearsipan	43.924.500,00	86.723.000,00	(89.492.000,00)		-	-	-	41.155.500,00
418929	Pusat Jasa Kearsipan	-	29.998.000,00	(26.630.000,00)		-	-	-	3.368.000,00
117114	Suku Cadang	-	6.680.000,00	-		-	(6.680.000,00)	-	-
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	-	6.680.000,00	-		-	(6.680.000,00)	-	-
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	-	4.000.000,00	(4.000.000,00)		-	-	-	-
681464	BAST Aceh	-	4.000.000,00	(4.000.000,00)		-	-	-	-
117128	Barang persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	470.934.369,00	-	-	(9.151.285,00)	(493.165,00)	-	-	461.289.919,00
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	470.934.369,00	-	-	(9.151.285,00)	(493.165,00)	-	-	461.289.919,00
117131	Bahan Baku	-	2.515.000,00	(2.515.000,00)		-	-	-	-
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	-	-	-		-	-	-	-
681464	BAST Aceh	-	2.515.000,00	(2.515.000,00)		-	-	-	-
117199	Persediaan Lainnya	3.556.894,00	24.365.500,00	(1.439.499,00)		-	(24.361.756,00)	-	2.121.139,00
450448	Arsip Nasional RI Jakarta	3.556.894,00	24.365.500,00	(1.439.499,00)		-	(24.361.756,00)	-	2.121.139,00
681464	BAST Aceh	-	-	-		-	-	-	-
	Jumlah	2.346.583.401,00	6.639.823.089,00	(6.441.151.453,00)	(9.151.285,00)	(140.535,00)	(3.506.000,00)	(200.000,00)	2.532.257.217,00

Rincian tabel mutasi persediaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. **Pembelian** sebesar Rp6.639.823.089,00 berasal dari Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp5.439.437.041,00, Belanja Barang Persediaan – Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp230.710.000,00, Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp482.526.048,00, Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp486.950.000,00, dan terdapat koreksi kurang pada Arsip Nasional RI Jakarta senilai Rp200.000,00 yang disebabkan oleh pembatalan SPBy dalam modul pembayaran atas BAST UP No. Dokumen: 00050 Tgl.29/11/2022 berupa pembelian meterai.
- b. **Pemakaian Persediaan Habis Pakai** dengan rincian sebagai berikut :
 - Beban Persediaan sebesar Rp5.508.470.190,00 yang terdiri atas pemakaian Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp5.501.220.951,00 *), pemakaian Persediaan Bahan Baku sebesar Rp2.515.000,00, dan pemakaian Persediaan Lainnya sebesar Rp1.439.499,00;

- Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat sebesar Rp9.151.285,00;
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan sebesar Rp932.328.633,00.

*) Nilai sudah termasuk hasil opname fisik kurang/lebih sebesar Rp352.630,00 dan reklasifikasi beban barang Pita Cukai, Materai dan Leges menjadi Barang Konsumsi sebesar Rp4.000.000,00.

c. Perhitungan kurang/lebih hasil opname fisik persediaan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 73 Hasil Opname Fisik Kurang/Lebih

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117111 BARANG KONSUMSI			
 450448 - ANRI JAKARTA			
1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	-2	-460.000
000004	Coveral Hazmat Suit Reusable	-2	-460.000
1010314001	Obat Cair	-2	-30.250
000018	OBH 100 ml	-2	-30.250
1010314002	Obat Padat (Koreksi BPK-RI)	-244	-610.000
000027	Caflam 25 mg	-244	-610.000
1010314999	Obat Lainnya	1	31.000
000030	Hansaplast Strip	1	31.000
1010314002	Obat Padat (Koreksi BPK-RI)	244	1.078.480
000072	Cataflam 25 mg	244	1.078.480
JUMLAH		-3	9.230
Dokumen sumber: BA.07.B/BU/V/2022 Tgl. 30 Juni 2022; BA.43/BU/XII/2022 dan BA.46/BU/XII/2022 Tgl. 31/12/2022			
 418929 - PUSAT JASA KEARSIPAN			
1010301014	Barang Cetak (Koreksi BPK-RI)	3	161.400
000007	PP Nomor 53 Tahun 2019	3	161.400
1010303999	Bahan Cetak Lainnya (Koreksi BPK-RI)	12	396.000
000001	Brosur	12	396.000
JUMLAH		15	557.400
Dokumen sumber: BA.02/PJK/XII/2022 Tgl. 31/12/2022			
 681464 - BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI			
1010301010	Alat Perekat (Koreksi BPK-RI)	-1	-214.000
000037	Lem Ponal Cair	-1	-214.000
JUMLAH		-1	(214.000)
Dokumen sumber: PL.02.04/56/2022 Tgl. 31/12/2022			

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117128 BARANG PERSEDIAAN LAINNYA UNTUK DIJUAL/DISERAHKAN KE MAS YARAKAT			
[450448] - ANRI JAKARTA			
1010501008	Barang Persediaan (Koreksi BPK-RI)	-11	-493.165
000019	Bahasa Melayu sebagai Bahasa Persatuan	5	144.500
000031	Kembalinya Irian Barat	-6	-189.000
000054	Pengungsian penduduk di Jawa tahun 1945-1949	-5	-165.000
000065	Surat-surat perjanjian antara kesultanan Riau dengan VOC dan Pemerintah Hindia Belanda tahun 1874-1909	-5	-283.665
JUMLAH		-11	(493.165)
Dokumen sumber: BA.46/BU/XII/2022 Tgl. 31/12/2022			

d. Berdasarkan Berita Acara Reklasifikasi Barang Persediaan Nomor: BA.02.A/BU/II/2022 Tanggal 2 Februari 2022, BA.08A/BU/VII/2022 Tanggal 4 Juli 2022, dan BA.44/BU/XII/2022 Tanggal 12 Desember 2022 terdapat Reklasifikasi Masuk dikarenakan kesalahan catat kodefikasi barang persediaan pada saat pendetailan BAST pada Aplikasi SAKTI berupa:

1. **Reklasifikasi Keluar** senilai **Rp42.562.756,00** yang terdiri atas Barang Konsumsi dengan nilai total Rp9.331.000,00, Suku Cadang dengan nilai total Rp6.680.000,00, Persediaan Lainnya dengan nilai total Rp24.361.756,00, Obat Padat Rp610.000,00, Tinta/Toner Printer Rp1.580.000,00; dan
2. **Reklasifikasi Masuk** atas Barang Konsumsi dengan nilai total Rp42.562.756,00.

e. Berdasarkan Berita Acara Reklasifikasi No: PL.02.04/37/2022 tanggal 30 November 2022, terdapat Reklasifikasi ke Aset pada Satker Balai Arsip Statis dan Tsunami dengan rincian:

1. **Alat Listrik Lainnya** berupa Setrika (1 buah) senilai Rp921.000,00;
2. **Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya** berupa Sprayer Atomizer Gun Wireless-300 (1 buah) senilai Rp685.000,00;
3. **Alat/bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya** berupa Kipas Angin 24" (2 buah) senilai Rp1.900.000,00.

Atas reklasifikasi ini dilakukan reklasifikasi keluar dari aplikasi SAKTI modul persediaan dan dicatat reklasifikasi masuk pada aplikasi SAKTI modul aset.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
Rp0,00

C.11 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tanah
Rp806.226.080.906,00

C.12 Tanah

Tanah yang dimiliki ANRI untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp806.226.080.906,00 dan Rp805.561.648.718,00. Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 74 Mutasi Tambah/Kurang Tanah

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	46.644 m²	Rp	805.561.648.718
Mutasi tambah:	417 m²	Rp	669.737.445
Hibah Masuk		Rp	669.737.445
Transfer Masuk		Rp	-
Mutasi kurang:	103 m²	Rp	5.305.257
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang		Rp	5.305.257
Transfer Keluar		Rp	-
Saldo per 31 Desember 2022	46.958 m²	Rp	806.226.080.906

Pada tahun anggaran 2022 terdapat **mutasi tambah** Tanah berupa hibah masuk sebesar Rp669.737.445,00 yang berasal dari Pemprov Aceh dengan Nomor Register Hibah 2T57EBFA tanggal penandatanganan perjanjian 30/11/2021 dan nomor perjanjian/hibah 52/PKS/2021 (*lihat Catatan Penting Lainnya atas Neraca*). Terdapat **mutasi kurang** tanah berupa:

- Koreksi kuantitas satuan yakni koreksi perubahan kuantitas senilai 103 m² yang berasal dari koreksi terkait perbedaan kuantitas antara SIMAK

BMN dengan e-Rekon LK. Hal ini disebabkan oleh tidak terkoreksinya data K3 pada aplikasi e-Rekon LK. Hal ini sesuai dengan BA Koreksi Kuantitas Tanah dan Jalan No.BA-07A/BU/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022.

- Berdasarkan hasil temuan BPK No.72B/LHP/XVI/05/2022 tanggal 27 Mei 2022 terkait pekerjaan urugan tanah dan pemadatan di Ciwastra Kota Bandung tahun 2021 dengan SPM No. 1906 tanggal 02 Desember 2021 BAST No. PL.03.00/801.07/2021 tanggal 28 November 2021 senilai Rp198.032.000,00 ditemukan terdapat kekurangan volume senilai Rp5.305.257,00 dengan penyedia CV Nakasa Prima. Atas hal tersebut, penyedia telah menyetorkan ke kas negara senilai Rp5.305.257,00 atas kekurangan volume tersebut melalui NTPN D60F08N3E11RL88R tanggal 20 Mei 2022. Berdasarkan hal tersebut dilakukan koreksi pencatatan nilai berkurang senilai Rp5.305.257,00 untuk NUP 3 dengan kodefikasi 2010104001.

Saldo tanah pada 31 Desember 2022 seluas 46.958 m² atau senilai Rp806.226.080.906,00 yang terdiri dari:

Tabel 75 Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2022

NO.	Keterangan	Luas (m ²)	Nilai (Rp)
1	Tanah di jalan Gajah Mada	9.340	418.163.400.000
2	Tanah di Jalan Ampera Raya	18.245	303.848.960.000
3	Tanah di Pusdiklat Kearsipan ANRI di Bogor	3.659	51.316.776.250
4	Tanah rumah negara golongan II di Ragunan	979	14.806.072.000
5	Tanah jalan khusus kompleks rumah negara	793	12.310.597.000
6	Tanah di BAST di Banda Aceh	4.000	2.160.900.000
7	Tanah Hibah (Pemerintah Kota Bandung)	1.400	532.926.743
8	Tanah Hibah (Pemerintah Provinsi Riau)	8.125	2.416.711.468
9	Tanah Hibah (Pemerintah Provinsi Aceh)	417	669.737.445
Total		46.958	806.226.080.906

Peralatan dan Mesin
Rp281.121.046.237,00

C.13 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp281.121.046.237,00 dan Rp265.069.905.094,00. Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel 76 Mutasi Tambah/Kurang Peralatan dan Mesin

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	19.161 Unit	Rp	265.069.905.094,00
Mutasi tambah:	1.427 unit	Rp	24.081.069.487,00
Saldo Awal (Terkoreksi)	Rp		2.479.028.100,00
Pembelian	Rp		14.706.333.418,00
Reklasifikasi Masuk	Rp		740.527.000,00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp		5.545.217.892,00
Perolehan Lainnya (Terkoreksi)	Rp		346.289.151,00
Transfer Masuk (Terkoreksi)	Rp		213.576.074,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	Rp		50.097.852,00
Mutasi kurang:	688 unit	Rp	(8.029.928.344,00)
Transfer Keluar	Rp		(19.355.600,00)
Reklasifikasi Keluar	Rp		(740.527.000,00)
Koreksi Pencatatan	Rp		(53.499.600,00)
Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp		(7.216.542.094,00)
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp		(4.050,00)
Saldo per 31 Desember 2022	19.900 unit	Rp	281.121.046.237,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		Rp	(217.069.298.823,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022		Rp	64.051.747.414,00

Terdapat **mutasi tambah** Peralatan dan Mesin sebanyak 1.427 unit (intrakomptabel) atau senilai Rp24.081.069.487,00 berasal dari:

- **Saldo Awal** sebanyak 71 unit atau sebesar Rp2.479.028.100,00 terdiri atas:

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
132111	Peralatan dan Mesin	71	2.479.028.100
ANRI Jakarta		1	1.953.050.000
3.08.01.17.012	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Film)	1	1.953.050.000
Keterangan: Sebanyak 1 unit atau sebesar Rp1.953.050.000,00 merupakan pembelian scanner LIPSNER SMITH CF9400HFE pada tahun 2021. Mekanisme pembayaran barang tersebut dilakukan menggunakan termin sehingga dicatat ke dalam KDP dan atas barang tersebut telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tahun 2021 sedangkan pekerjaan barang baru dapat terselesaikan pada bulan Februari 2022 dengan BAST No. PL.01/473.17/2021 tanggal 08/02/2022. Atas dasar penyelesaian pekerjaan barang tersebut, dilakukan Penyelesaian KDP dan selanjutnya diakui sebagai saldo awal pos Peralatan dan Mesin.			
Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh (Koreksi BPK-RI)		70	525.978.100
3.01.03.05.010	Pompa Air	1	14.744.100
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	34	185.752.300
3.05.02.06.002	Televisi	10	54.504.000
3.05.02.06.008	Sound System	1	48.506.800
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	1	46.252.200
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	0	0
3.07.02.01.011	Fire Extinghuizer	19	37.838.500
3.10.01.02.001	P.C Unit	1	17.303.000
3.15.04.04.008	Fire Alarm System	1	70.785.000
3.17.01.19.004	Jet Pump	2	50.292.200
Keterangan: Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK-RI atas Listing Data BMN dan Daftar Barang Ruangan (DBR) milik UAKPB Balai Arsip Statis dan Tsunami, serta hasil pemeriksaan fisik secara uji petik atas Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang berada pada gedung Balai Arsip Statis dan Tsunami di Bakoy menunjukkan terdapat 70 unit Aset Tetap Peralatan dan Mesin (intrakomtabel) yang belum diberikan Nomor Urut Pendaftaran (NUP) BMN serta belum terdata pada DBR dan data BMN milik UAKPB Balai Arsip Statis dan Tsunami. Atas hal tersebut, dilakukan koreksi reklasifikasi dari aset tetap Gedung dan Bangunan menjadi Peralatan dan Mesin dalam laporan keuangan (<i>audited</i>).			

- **Pembelian** Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebanyak 1.130 unit atau sebesar Rp14.706.333.418,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 77 Rincian Pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No.	Satuan Kerja	Kode Satker	Kode Bidang	Uraian Aset	Intrakomptabel	
					Kuantitas	Nilai
1	ANRI Jakarta	450448	132111	Peralatan dan Mesin	851	12.383.327.908,00
2	Balai Arsip Statis dan Tsunami	681464	132111	Peralatan dan Mesin	27	751.627.000,00
3	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	418934	132111	Peralatan dan Mesin	190	1.293.433.070,00
4	Pusat Jasa Kearsipan	418929	132111	Peralatan dan Mesin	62	277.945.440,00
Jumlah					1130	14.706.333.418,00

Catatan:

Perbedaan nilai pembelian Peralatan dan Mesin antara Neraca sebesar Rp14.706.333.418,00 dan LRA Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp20.252.401.310,00 memiliki selisih nilai sebesar Rp5.546.067.892,00. Adapun hal tersebut disebabkan oleh :

- Adanya ketidaksesuaian penggunaan akun belanja di Satker Pusdiklat Kearsipan, yaitu belanja yang seharusnya memakai akun 52 (Belanja Barang) tetapi pada SPM menggunakan akun belanja 53 (Belanja Modal). Belanja tersebut tercatat dengan No. SPM 317 berupa pembelian 1 buah Tripod dengan harga Rp850.000,00 (barang ekstrakomptabel), yang dibeli menggunakan akun 532111- Belanja modal peralatan dan mesin (seharusnya menggunakan akun 521252-Belanja peralatan dan mesin ekstrakomptabel);
- Adanya penyelesaian pembangunan dengan KDP pada Satker ANRI Jakarta senilai Rp5.545.217.892,00 yang merupakan pembelian barang dengan pembayaran berupa pemberian uang muka pada 4 kegiatan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Pembayaran (Rp)		
		Uang Muka	Pelunasan	Total
1	Pengadaan Peralatan Restorasi	655.342.200	1.529.131.800	2.184.474.000
2	Pengadaan Pengujian Arsip	577.955.633	1.348.563.142	1.926.518.775
3	Pengadaan Smart Rack dan Switch Port	94.072.500	282.217.500	376.290.000
4	Pengadaan sarana penyimpanan arsip	264.483.779	793.451.338	1.057.935.117
Total				5.545.217.892

Sementara rincian Pembelian Peralatan dan Mesin – Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 78 Rincian Pembelian Peralatan dan Mesin

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	INTRAKOMPTABEL	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5
132111	Total Peralatan dan Mesin		1130	14.706.333.418
450448	ANRI Jakarta	Unit	851	12.383.327.908
418934	Pusdiklat Kearsipan	Unit	190	1.293.433.070
418929	Pusat Jasa Kearsipan	Unit	62	277.945.440
681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami	Unit	27	751.627.000

- **Reklasifikasi Masuk** sebanyak 26 unit atau senilai Rp740.527.000,00 berasal dari:
 - a. **ANRI Jakarta** sebanyak 16 unit atau senilai Rp698.733.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Semula			Menjadi				
	Nama Barang	Kodefikasi	NUP	Nama Barang	Kodefikasi	NUP	No. BAST	Keterangan
1	Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	3020101999	1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	3020102003	93	PL.01/46.07/2022 tanggal 11/02/2022	BA Reklas No.05A/BU/II/2022 tanggal 11/02/2022
2	Camera Conference	3050206002	6	Video Conference	3060102132	2	PL.01/1388.02/2022 tanggal 14/12/2022	BA Reklas No.36/BU/XII/2022 tanggal 14/12/2022
3	External/ Portable Hardisk	3100203017	1-12	Hard disk	3100201012	131-142	PL.01/900.07/2022 tanggal 02/11/2022	BA Reklas No.26.B/BU/XI/2022 tanggal 02/11/2022.
4	Alat Penghancur Kertas	3050105015	100-101	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3100203003	692-693	PL.01/1478.02/2022 tanggal 16/12/2022	BA Reklas No.37/BU/XII/2022 tanggal 16/12/2022

No	Nama Barang	Merk	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Toyota fortuner 2.4 vrz 4x2 a/t gr	1	568.300.000	568.300.000
2	Video Conference	Tenveo tevo nv20u	1	16.829.000	16.829.000
3	Hard disk	Dell emc hardisk 13 gen rack 600gb	12	8.175.000	98.100.000
4	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Epson ecotank l6290a4	2	7.752.000	15.504.000
Total					698.733.000

- b. **Pusdiklat Kearsipan** sebanyak 10 unit atau senilai Rp41.794.000,00 berupa reklasifikasi masuk peralatan dan mesin *Mixer Sound System* yang disebabkan terjadinya kesalahan pencatatan kode barang *Mixer* yang seharusnya menggunakan kode barang *Mixer Sound System*. Reklasifikasi masuk didasarkan pada Berita Acara Reklasifikasi Aset Tetap Nomor PL.02.04/1/2022 tanggal 28 Desember 2022.

- **Transfer Masuk** sebanyak 2 unit atau senilai Rp213.576.074,00 dengan rincian sebagai berikut:

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
132111	Peralatan dan Mesin	17	213.576.074
ANRI Jakarta			
3.10.01.02.003	Note Book	1	19.355.600
Keterangan: Sebanyak 1 unit atau sebesar Rp19.355.600,00 merupakan transfer masuk yang berasal dari Satker Pusdiklat Kearsipan dengan BAST No.PL.02.01/446/2022 tanggal 15 November 2022 berupa <i>Note Book</i> NUP 1154 Merk Lenovo Thinkpad L390 Yoga.			
Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh (Koreksi BPK-RI)		16	194.220.474
3.05.02.01.999	Meubelair Lainnya	2	77.390.976
3.05.02.06.002	Televisi	1	7.968.135
3.05.02.06.056	Karpet	1	3.731.265
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	2.988.009
3.06.02.10.015	Perangkat akses internet	1	3.537.792
3.10.01.02.009	Tablet PC	5	19920060
3.10.01.99.999	Komputer Unit Lainnya	4	63.744.192
3.10.02.04.001	Server	1	14.940.045
Keterangan: Sebanyak 16 unit atau senilai Rp194.2204.474,00 merupakan transfer masuk yang berasal dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: 5706/4.2/PLK.03.07/XII.2022 Tanggal 01 Desember 2022.			

- **Penyelesaian Pembangunan dengan KDP** senilai Rp5.545.217.892,00 pada satker ANRI Jakarta sebagaimana yang telah dijelaskan pada mutasi pembelian huruf b.
- **Perolehan Lainnya** senilai Rp346.289.151,00 yang berasal dari satuan kerja:
 - a. **ANRI Jakarta** yakni berupa terdapatnya item peralatan dan mesin senilai Rp196.289.401,00 dalam pengadaan renovasi ruang kerja arsip media baru (533121 – Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan) di Gedung F dengan NUP 8 sehingga dilakukan koreksi nilai ke dalam pos Peralatan dan Mesin berdasarkan BA No. BA.41/BU/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022.
 - b. **Balai Arsip Statis dan Tsunami** yakni berupa Perolehan Lainnya senilai Rp134.415.350,00 yang awalnya merupakan belanja pemeliharaan akun (523121 – Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin) dengan rincian item pekerjaan di dalamnya terdapat item peralatan dan mesin sebanyak 38 unit sehingga dilakukan koreksi

nilai ke dalam pos Peralatan dan Mesin berdasarkan BA No.PL.02.04/46/2022 tanggal 30 Desember 2022.

c. **Pusat Jasa Kearsipan** yakni berupa Perolehan Lainnya senilai Rp15.584.400,00 merupakan **koreksi BPK-RI** sehubungan atas Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) dengan rincian item pekerjaan di dalamnya terdapat pembuatan enam meja kerja yang tidak menempel pada Gedung dan Bangunan sehingga dilakukan koreksi ke dalam pos Peralatan dan Mesin dengan pembentukan NUP baru.

- **Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah** senilai Rp50.097.852,00 berasal dari Pengadaan renovasi ruang kerja arsip media baru (533121) di Gedung F dengan NUP 8 senilai Rp753.951.000,00 yang didalamnya terdapat pengembangan peralatan dan mesin. Hal ini sesuai dengan BA No. BA.41/BU/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Kodefikasi	Vol	Harga Satuan	NUP	Jumlah
Pengembangan Peralatan dan Mesin						50.097.852
1	Manual Film Rewinder	3060102079	6	2.442.000	12,13,15,16,17,19	14.652.000
2	Manual Film Rewinder	3060102079	3	7.992.000	10,11,14	23.976.000
3	Meja Kerja Kayu	3050201002	4	2.867.463	241-244	11.469.852

Terdapat **mutasi kurang** Peralatan dan Mesin sebanyak 688 unit (intrakomptabel) atau senilai Rp8.029.928.344,00 berasal dari:

- **Transfer Keluar** sebanyak 1 unit atau sebesar Rp19.355.600,00 merupakan transfer *NoteBook* dari Satker **Pusdiklat Kearsipan** kepada Satker **ANRI Jakarta** dengan BAST No.PL.02.01/446/2022 tanggal 15 November 2022.
- **Reklasifikasi Keluar** sebanyak 26 unit atau senilai Rp740.527.000,00 berasal dari satuan kerja **ANRI Jakarta** sebanyak 16 unit atau senilai Rp698.733.000,00 dan **Pusdiklat Kearsipan** sebanyak 10 unit atau senilai Rp41.794.000,00 dengan rincian sebagaimana yang telah diuraikan dalam mutasi Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin.

- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** pada satker [Balai Arsip Statis dan Tsunami](#) senilai Rp4.050,00 yang merupakan kesalahan pencatatan pada aplikasi SAKTI terhadap CCTV dengan Nup 33-41 masing-masing senilai Rp450,00. Oleh karena itu dilakukan pengurangan nilai berdasarkan Berita Acara Koreksi Nilai Berkurang dengan No.PL.02.04/50/2022 tanggal 30 Desember 2022.
- **Koreksi Pencatatan** senilai Rp53.499.600,00 yang merupakan koreksi satker [ANRI Jakarta](#) atas pencatatan Kursi Besi/Metal dengan kode 3.05.02.01.003 sebanyak 21 unit berdasarkan Berita Acara Koreksi Nomor BA.42/BU/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022. Koreksi ini berasal dari Pekerjaan Pembangunan Gedung Arsip Kepresidenan pada tahun 2019.
- **Penghentian Aset dari Penggunaan** sebesar Rp7.216.542.094,00 berasal dari satuan kerja:
 - a. [ANRI Jakarta](#) sebanyak 474 unit atau senilai Rp6.166.179.931,00 yang merupakan koreksi perubahan kondisi BMN menjadi barang rusak berat berdasarkan berita acara Nomor: BA-24/BU/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022, BA-28/BU/XI/2022 tanggal 11 November 2022, BA-34/BU/XII/2022 tanggal 15 Desember 2022;
 - b. [Pusdiklat Kearsipan](#) sebanyak 150 unit atau senilai Rp671.885.823,00 yang sudah dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah tersebut dan telah diusulkan penghapusannya berdasarkan Surat Permohonan Penghapusan Barang Milik Negara kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor B-PL.02.03/4488/2022 tanggal 22 November 2022;
 - c. [Balai Arsip Statis dan Tsunami](#) sebanyak 16 unit atau senilai Rp378.476.340,00 yang merupakan koreksi perubahan kondisi BMN menjadi barang rusak berat berdasarkan Berita Acara

Penetapan Barang Rusak Berat dan Penghentian Status
Penggunaan No:PL.02.04/44/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Gedung dan Bangunan
Rp369.395.018.369,00

C.14 Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp369.395.018.369,00 dan Rp367.489.805.847,00. Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	54 Unit	Rp	367.489.805.847,00
Mutasi tambah:	0 Unit	Rp	3.360.092.960,00
Koreksi Susulan (Terkoreksi)		Rp	252.241.128,00
Pengembangan Nilai Aset Langsung		Rp	318.984.912,00
Pengembangan Nilai Aset dengan KDP		Rp	2.374.415.025,00
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah		Rp	414.451.895,00
Mutasi kurang:	0 Unit	Rp	1.454.880.438,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang (Terkoreksi)		Rp	1.454.880.438,00
Saldo per 31 Desember 2022	54 Unit	Rp	369.395.018.369,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		Rp	(79.782.134.263,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2022		Rp	289.612.884.106,00

Terdapat **mutasi tambah** senilai Rp3.360.092.960,00 yang terdiri dari:

- **Koreksi Susulan** senilai Rp252.241.128,00 berasal dari:

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
133111	Gedung dan Bangunan	0	252.241.128
ANRI Jakarta (Koreksi BPK-RI)			
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	0	36.075.000
Keterangan: Koreksi susulan berasal dari kapitalisasi nilai Gedung terkait pekerjaan sekat ruang rapat di Gedung C Lantai 3 NUP 10 senilai Rp.36.075.000 dengan akun 523111 dengan Kontrak No.PL.03.00/549.05/2022 SPM No. 1327. Hal ini sesuai dengan BA.43/BU/XII/2022 tanggal 31 Desember 2022 dan berdasarkan NKF-013/087/PB.6/2023 tanggal 11 April 2023.			
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan (Koreksi BPK-RI)			
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	0	162.348.000
Keterangan: Koreksi susulan berasal dari kapitalisasi dua pekerjaan pemeliharaan gedung dan bangunan NUP 7 (Gedung Asrama 2). Pekerjaan I: Pekerjaan Restorasi Ruang Makan di Gedung Asrama 2 Lantai 1 Pusdiklat Kearsipan dengan nilai Rp129.195.000,00 dan Pekerjaan II: Pekerjaan Pemasangan Kanopi di Gedung Asrama 2 Pusdiklat Kearsipan dengan nilai Rp33.153.000,00. Koreksi susulan dilakukan berdasarkan Berita Acara Koreksi Susulan Nomor PL.02.08/47/2022 Tgl. 31/12/2022 dan PL.02.08/48/2022 Tgl. 31/12/2022.			
Pusat Jasa Kearsipan (Koreksi BPK-RI)			
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	0	53.818.128
Keterangan: Koreksi susulan berasal dari belanja pemeliharaan dengan akun 523111 sesuai Faktur No : 022/Fak-Akaw/VII/2022 tgl 28 Juli 2022 berupa pekerjaan pemasangan partisi ruang alih media lantai 5 gedung pusat jasa kearsipan.			

- **Pengembangan Nilai Aset Langsung** senilai Rp318.984.912,00 yang terdapat pada satuan kerja:

- a. **ANRI Jakarta** senilai Rp270.360.258,00 dengan rincian:

No	Nama Barang	Nama Gedung	Kodefikasi	No. BAST	NUP	Nilai (Rp)
1	Bangunan dan Gedung Permanen	Gedung C Lt.2	4010101001	PL.03.00/969.07/2022 tanggal 31/10/2022	10	180.419.400
2	Bangunan dan Gedung Permanen	Gedung Gajah mada	4010101001	PL.01/1217.08/2022 tanggal 18/11/2022	1	89.940.858
TOTAL						270.360.258

Pengembangan pada Gedung C Lt. 2 berupa renovasi panggung dan pemasangan *backdrop*, sedangkan pengembangan pada Gedung Gajah Mada merupakan perbaikan nama pusat studi tahun 2022.

- b. **Pusdiklat Kearsipan** senilai Rp48.624.654,00 berupa satu bangunan Gedung Pendidikan permanen.

- **Pengembangan Nilai Aset dengan KDP** senilai Rp2.374.415.025,00 yang terdapat pada satuan kerja:

- a. **ANRI Jakarta** senilai Rp1.869.415.600,00 dengan rincian:

No.	Nama	Kegiatan	Kodefikasi	Nilai
1	Fire Suppression Gedung O Lantai 2		4010101001	1.115.464.600
2	Renovasi Interior Gedung F Lantai 1		4010101001	753.951.000
TOTAL				1.869.415.600

- b. **Pusdiklat Kearsipan** senilai Rp504.999.425,00 berupa dua bangunan Gedung Pendidikan permanen.

- **Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah** senilai Rp414.451.895,00 yang terdapat pada satuan kerja:

- a. **ANRI Jakarta** senilai Rp66.509.600,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Nama Gedung	Kodefikasi	No. BA Koreksi	NUP	Nilai (Rp)
1	Bangunan dan Gedung Permanen	Gedung Arsip Kepresidenan	4010101001	BA.42/BU/XII/2022	23	53.499.600
2	Bangunan dan Gedung Permanen	Gedung O	4010101001	BA.40/BU/XII/2022	11	13.010.000
TOTAL						66.509.600

- **Balai Arsip Statis dan Tsunami** senilai Rp347.942.295,00 yang merupakan koreksi atas Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (523111) yang keadaan sesungguhnya merupakan

pengembangan Gedung Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh NUP 2 dengan rincian:

- Talang Beton senilai Rp45.992.295,00
- Dinding Lantai 3 dan 4 senilai Rp162.817.600,00
- Backdrop HPL senilai Rp139.132.400,00.

Terdapat **mutasi kurang** senilai Rp1.454.880.438,00 yang terdiri dari:

- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** yang berasal dari Satker **ANRI Jakarta** senilai Rp302.716.443,00 yakni:

- a. Renovasi interior Gedung F Lantai 1 NUP 8 yang mana didalamnya terdapat item peralatan dan mesin senilai Rp257.043.253,00. Hal ini sesuai dengan Berita Acara Koreksi No. BA.41/BU/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022;
- b. Tindak lanjut atas LHP BPK-RI No.72B/LHP/XVI/05/2022 tanggal 27 Mei 2022 terkait kurang volume untuk lima pekerjaan yang terjadi di tahun 2021 senilai Rp45.413.190,00 dan sudah dilakukan penyetoran dengan Nomor NTPN sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kodefikasi	NUP	No. NTPN	Tanggal NTPN	Nilai Koreksi
Aset Intrakomtabel						
1	Gedung Pos Jaga Permanen	4010113001	4	7ECEC6U8EBT1MTK3	19/05/2022	2.658.694
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4010101001	11	FE9590N9VHSJ8GA6	02/06/2022	18.057.790
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4010101001	11	1383E55DEMRCL83D	30/06/2022	24.692.948
4	Gedung Pos Jaga Permanen	4010113001	4	CEF7F55DENDE7LNR	29/12/2022	3.758
Total Nilai Aset Intrakomtabel						45.413.190
Aset Ekstrakomtabel						
1	Pagar Permanen	4040104001	4	B8E8355DEMOA18KT	20/05/2022	1.191.863

- c. Pengembalian belanja modal senilai Rp260.000,00 berasal dari kegiatan pengelolaan kegiatan pengadaan *fire suppression* ruang penyimpanan depot elektronik dengan Nomor SPM 03303A tanggal 16 Desember 2022 senilai Rp13.010.000,00. Kegiatan pengadaan tersebut menggunakan akun pengembangan nilai Gedung dengan kodefikasi 4010101001 NUP 11 dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Barang	Kodefikasi	NUP	No. NTPN	Tanggal NTPN	Nilai Koreksi
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4010101001	11	C97EA1GAAUD7D7TR	30/12/2022	260.000
Total Nilai						260.000

- **Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang** yang berasal dari satker **Balai Arsip Statis dan Tsunami** senilai Rp1.152.163.995,00 dengan rincian sebagai berikut:

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
133111	Gedung dan Bangunan	0	1.152.163.995
Balai Arsip Statis dan Tsunami		0	1.152.163.995
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	0	15.622.695
Keterangan: Koreksi dilakukan atas kelebihan penginputan kapitalisasi pekerjaan pemeliharaan Gedung dan Bangunan akun 523111 pada Gedung NUP 2 senilai Rp45.992.295,00, yang seharusnya dicatat Rp30.369.600,00. Koreksi dilakukan berdasarkan Berita Acara Koreksi Nilai Berkurang Nomor PL.02.04/51/2022 Tgl. 30/12/2022.			
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen (Koreksi BPK-RI)	0	1.136.541.300
Keterangan: Reklasifikasi atas Aset Tetap Gedung dan Bangunan ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin dan Software (belum memiliki NUP) pada satker BAST.			

Berikut adalah rincian nilai Gedung dan Bangunan ANRI sampai dengan 31 Desember 2022:

Tabel 79 rincian Gedung dan Bangunan ANRI (ekstrakomptabel dan intrakomptabel)

No.	Kode Barang	NUP	Nama Gedung dan Bangunan	Alamat	Lokasi	Nilai Perolehan (Rp)
INTRAKOMPTABEL						
1	4010101001	1	Gedung Utama Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	3.568.586.858
2	4010101001	2	Gedung Depo Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	3.125.166.000
3	4010101001	3	Gedung E	JL. Ampera Raya	Jakarta	11.804.508.000
4	4010101001	4	Gedung A	JL. Ampera Raya	Jakarta	11.848.912.514
5	4010101001	5	Gedung B	JL. Ampera Raya	Jakarta	6.512.921.000
6	4010101001	6	Gedung D	JL. Ampera Raya	Jakarta	5.195.532.000
7	4010101001	7	Gedung J	JL. Ampera Raya	Jakarta	380.780.000
8	4010101001	8	Gedung F	JL. Ampera Raya	Jakarta	23.633.623.747
9	4010101001	9	Gedung G	JL. Ampera Raya	Jakarta	45.146.799.000
10	4010101001	10	Gedung C	JL. Ampera Raya	Jakarta	48.164.620.400
11	4010101001	11	Gedung O	JL. Ampera Raya	Jakarta	41.401.079.959
12	4010101001	12	Gedung I	JL. Ampera Raya	Jakarta	2.135.848.770
13	4010101001	13	Selasar Penghubung Gd. O dan Gd. F	JL. Ampera Raya	Jakarta	48.360.000
14	4010101001	14	Selasar Penghubung	JL. Ampera Raya	Jakarta	140.244.000
15	4010101001	15	Gedung Inventaris	JL. Ampera Raya	Jakarta	1.453.711.000
16	4010101001	17	Gedung P	JL. Ampera Raya	Jakarta	24.597.024.600
17	4010101001	18	Gedung Gajah Mada (Revaluasi)	JL. Gajah Mada	Jakarta	256.549.000
18	4010101001	19	Gedung Gajah Mada (Revaluasi)	JL. Gajah Mada	Jakarta	249.637.000
19	4010101001	20	Gedung Gajah Mada (Revaluasi)	JL. Gajah Mada	Jakarta	3.314.664.000
20	4010101001	1	Gedung Buncit KPK	JL. Warung Buncit Raya	Jakarta	24.790.882.128
21	4010108001	1	Gedung H	JL. Ampera Raya	Jakarta	1.562.853.000
22	4010101001	26	Gedung Kantor Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	54.313.800
23	4010101001	27	Gedung Kantor Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	46.915.000
24	4010104999	2	Gardu Induk (Revaluasi)	JL. Ampera Raya	Jakarta	71.551.000

25	4010113001	4	Pos Jaga Utara (Revaluasi)	JL. Ampera Raya	Jakarta	257.828.048
26	4010113001	5	Pos Jaga Selatan(Revaluasi)	JL. Ampera Raya	Jakarta	92.511.000
27	4010205001	1	Asrama Permanen	JL. Adi Sucipto	Riau	59.800.000
28	4010113001	1	Pos Jaga	JL. Ampera Raya	Jakarta	97.412.000
29	4010113001	2	Pos Jaga Rumah Negara	JL. Ampera Raya	Jakarta	133.095.900
30	4010114001	1	Gedung Parkir/pool permanen	JL. Ampera Raya	Jakarta	418.613.000
31	4040101009	1	Gapura Kanan	JL. Ampera Raya	Jakarta	215.704.000
32	4040101009	2	Gapura Kiri	JL. Ampera Raya	Jakarta	212.978.000
33	4010202001	1	Rumah Dinas Kepala ANRI	JL. Ampera Raya	Jakarta	704.919.000
34	4010202001	2	Rumah Dinas Deputi Pembinaan	JL. Ampera Raya	Jakarta	504.868.000
35	4010202001	3	Rumah Dinas Deputi Konservasi	JL. Ampera Raya	Jakarta	484.553.500
36	4010101001	23	Gedung Arsip Kepresidenan	Jl. Gajah Mada	Jakarta	36.620.460.473
37	4040104001	1	Pagar (koreksi Reval)	Jl. Gajah Mada	Jakarta	758.629.000
38	4010101001	1	Bangunan Gedung Kantor	JL.T.Nyak Arief, No.122	Banda Aceh	9.192.984.000
39	4010101001	2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Aceh Besar	50.065.392.213
40	4040104002	1	Pagar Semi Permanen	Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Aceh	1.016.926.000
41	4010110001	1	Gedung Kelas Utama Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	527.113.000
42	4010110001	2	Gedung Laboratorium Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	558.589.000
43	4010110001	3	Kantor Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	425.822.000
44	4010110001	4	Asrama 1 Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	1.723.654.079
45	4010110001	5	Ground Reservoar Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	103.658.000
46	4010110001	6	WC Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	45.249.000
47	4010110001	7	Asrama 2 Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	1.878.384.000
48	4010110001	8	Wisma Janus Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	516.188.000
49	4010110001	9	Pos Jaga	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	6.955.000
50	4010110001	10	Pos Jaga	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	96.398.000
51	4010110001	11	Hydrant Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	17.108.000
52	4010110001	12	Gedung Kantor Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	2.772.878.000
53	4040104001	1	Pagar Pusdiklat	JL. Ir.H.Juanda	Bogor	331.924.000
54	4010113001	6	Gedung Pos Jaga Permanen (Belakang)	JL. Ampera Raya	Jakarta	49.341.380
Total						369.395.018.369
EKSTRAKOMPTABEL						
1	4010101001	24	Gedung Kantor Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	23.667.400
2	4010101001	25	Gedung Kantor Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	23.659.500
3	4010106010	1	Poliklinik Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	6.293.000
4	4010108001	2	Mushola Riau	JL. Adi Sucipto	Riau	5.585.000
5	4010104999	1	Bangunan Genset Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	2.714.000
6	4010113003	1	Bangunan Pos Jaga Darurat	JL. Gajah Mada	Jakarta	3.202.000
7	4040104001	4	Pagar Permanen	Jl. Derwati	Jawa Barat	17.774.137
Total						82.895.037
Total (Intrakomptabel & Ekstrakomptabel)						369.477.913.406

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp62.881.974.526,00

C.15 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	4.064 Unit	Rp	62.881.974.526
Mutasi tambah:	0 Unit	Rp	-
Transfer Masuk (Jalan)	Rp	-	
Transfer Masuk (Jaringan)	Rp	-	
Mutasi kurang:	0 Unit	Rp	-
Transfer Keluar (Jalan)	Rp	-	
Transfer Keluar (Jaringan)	Rp	-	
Saldo per 31 Desember 2022	4.064 Unit	Rp	62.881.974.526
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		Rp	(41.211.057.119)
Nilai Buku per 31 Desember 2022		Rp	21.670.917.407

Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp62.881.974.526,00 dan Rp62.881.974.526,00. Tidak terdapat mutasi tambah nilai maupun mutasi kurang nilai atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan sampai dengan 31 Desember 2022.

Namun terdapat **mutasi kurang satuan** berupa **Koreksi Perubahan Kuantitas (m²)** senilai 20 m² pada Jalan Khusus Kompleks (5.01.01.09.002) yang merupakan koreksi terkait perbedaan kuantitas antara SIMAK BMN dengan e-Rekon LK. Koreksi perubahan kuantitas ini terjadi karena tidak terkoreksinya data K3 pada aplikasi e-Rekon LK. Hal ini sesuai dengan BA Koreksi Kuantitas Jalan dan Jembatan No.BA-07A/BU/VI/2022 tanggal 30 September 2022. Berikut disajikan rincian nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022:

Tabel 80 Rincian nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Akun	Aset Tetap	Total (Unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
134111	Jalan dan Jembatan	4.014	52.918.334.000	35.408.079.465	17.510.254.535
134112	Irigasi	4	158.137.000	31.883.038	126.253.962
134113	Jaringan	46	9.805.503.526	5.771.094.616	4.034.408.910
	Total	4.064	62.881.974.526	41.211.057.119	21.670.917.407

Aset Tetap Lainnya
Rp27.841.315.574,00

C.16 Aset Tetap Lainnya

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021		2.853 Unit	Rp	26.872.634.444
Mutasi tambah:		864 Unit	Rp	968.681.130
Pembelian	164 Rp			926.985.050
Transfer Masuk (Koreksi BPK-RI)	700 Rp			41.696.080
Mutasi kurang:		0 Unit	Rp	-
-	0 Rp			-
Saldo per 31 Desember 2022		3.717 Unit	Rp	27.841.315.574
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022			Rp	(60.483.100)
Nilai Buku per 31 Desember 2022			Rp	27.780.832.474

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp27.841.315.574,00 dan Rp26.872.634.444,00. Terdapat **mutasi tambah** sebanyak 864 unit atau senilai Rp968.681.130,00 dengan rincian sebagai berikut:

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
135121	Aset Tetap Lainnya	864	968.681.130
ANRI Jakarta		164	926.985.050
6.01.01.01.002	Referensi	117	113.494.000
6.01.01.02.002	Majalah	1	10.000.000
6.01.02.01.002	Video	15	478.227.050
6.01.02.01.006	Piringan Hitam	1	11.000.000
6.02.01.02.002	Sulaman / Tempelan	9	13.500.000
6.02.02.02.001	Maket/Miniatur/Replika	8	190.840.000
6.02.02.02.002	Foto Dokumen	1	15.019.000
6.02.02.02.004	Mata Uang/ Numismatik	3	29.970.000
6.06.01.06.009	Replika	5	42.735.000
6.06.01.99.999	Barang koleksi non budaya lainnya	4	22.200.000
Keterangan: Pembelian aset tetap lainnya berasal dari belanja APBN tahun 2022 Arsip Nasional Republik Indonesia			
Balai Arsip Statis dan Tsunami (Koreksi BPK-RI)		700	41.696.080
6.01.01.01.001	Monografi	700	41.696.080
Keterangan: Sebanyak 700 unit atau senilai Rp41.696.000,00 merupakan transfer masuk yang berasal dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor: 5706/4.2/PLK.03.07/XII.2022 Tanggal 01 Desember 2022.			

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp446.248.000,00

C.17 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp446.248.000,00 dan Rp2.399.298.000,00 dengan rincian mutasi sebagai

berikut:

Tabel 81 Mutasi Tambah/Kurang KDP

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021			2 Unit	Rp	2.399.298.000,00
Mutasi tambah:			143 Unit	Rp	8.058.157.917
7.01.01.01.003	Perolehan KDP - G&B	5 Unit	Rp	229.744.430	
7.01.01.01.002	Perolehan KDP - P&M	58 Unit	Rp	1.591.854.112	
7.01.01.01.003	Pengembangan KDP - G&B	21 Unit	Rp	2.157.680.595	
7.01.01.01.002	Pengembangan KDP - P&M	58 Unit	Rp	3.953.363.780	
7.01.01.01.003	Transfer Masuk KDP - G&B	1 Unit	Rp	125.515.000	
Mutasi kurang:			-144 Unit	Rp	10.011.207.917
7.01.01.01.002	Penghapusan/Penghentian KDP - P&M	1 Unit	Rp	1.953.050.000	
7.01.01.01.003	Transfer Keluar KDP - G&B	1 Unit	Rp	125.515.000	
7.01.01.01.003	Koreksi Pencatatan KDP - G&B	1 Unit	Rp	13.010.000	
7.01.01.01.003	KDP yang menjadi Aset Definitif - G&B	25 Unit	Rp	2.374.415.025	
7.01.01.01.002	KDP yang menjadi Aset Definitif - P&M	116 Unit	Rp	5.545.217.892	
Saldo per 31 Desember 2022			1 Unit	Rp	446.248.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022				Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022				Rp	446.248.000

Terdapat **mutasi tambah** Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) senilai Rp8.058.157.917,00 dengan rincian sebagai berikut:

- **Perolehan/Penambahan KDP** senilai Rp1.821.598.542,00 yang terdapat pada:

a. **ANRI Jakarta** sebesar Rp1.716.134.112,00 dengan rincian:

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	62	1.716.134.112
7.01.01.01.002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	58	1.591.854.112
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	4	124.280.000

b. **Pusdiklat Kearsipan** sebesar Rp105.464.430,00 berupa pembuatan studio pembelajaran yang merupakan alih fungsi kamar asrama menjadi studio pembelajaran.

- **Pengembangan KDP** senilai Rp6.111.044.375,00 yang terdapat pada:

a. **ANRI Jakarta** sebesar Rp5.837.024.380,00 dengan rincian sebagai berikut:

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	77	5.837.024.380
7.01.01.01.002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	58	3.953.363.780
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	19	1.883.660.600

b. **Pusdiklat Kearsipan** sebesar Rp274.019.995,00 merupakan pembuatan studio pembelajaran yang merupakan alih fungsi kamar asrama menjadi studio pembelajaran.

- **Transfer Masuk KDP** senilai Rp125.515.000,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta merupakan penambahan nilai gedung dan bangunan berupa *raise floor* pada ruang server Pusdiklat Kearsipan. Transfer masuk ini berdasarkan Berita Acara Nomor BA.26A/BU/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Terdapat **mutasi kurang** Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) senilai Rp10.011.207.917,00 dengan rincian sebagai berikut:

- **Penghapusan/Penghentian KDP** senilai Rp1.953.050.000,00 yang merupakan penghentian terhadap peralatan dan mesin dalam pengerjaan NUP 232 yang merupakan pembelian *scanner* LIPSNER SMITH CF9400HFE pada tahun 2021. Mekanisme pembayaran barang tersebut dilakukan menggunakan termin sehingga *dicatat ke dalam KDP* dan atas barang tersebut telah dilakukan pembayaran secara penuh pada tahun 2021 sedangkan pekerjaan barang baru dapat terselesaikan pada bulan Februari 2022 dengan BAST No. PL.01/473.17/2021 tanggal 08/02/2022. Atas dasar penyelesaian pekerjaan barang tersebut, dilakukan *Penyelesaian KDP* dan selanjutnya diakui sebagai saldo awal pos Peralatan dan Mesin.
- **Transfer Keluar KDP** senilai Rp125.515.000,00 berasal dari Pembangunan *Raised Floor* Gedung C2 Lantai 2 Pusdiklat ANRI, Bogor yang pelaksanaannya dilakukan secara Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Dikarenakan Gedung C2 Lantai 2 Pusdiklat ANRI adalah milik Satker ANRI Bogor maka setelah proses pekerjaannya selesai Satker ANRI Jakarta melakukan transfer keluar KDP untuk pembangunan tersebut, hal ini sesuai dengan BAST No. BA.26A/BU/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022.
- **Koreksi Pencatatan KDP** senilai Rp 13.010.000,00 berasal dari biaya pengelolaan kegiatan *fire suppression* (rapat *fullday*) Gedung O Lantai

2. Biaya pengelolaan kegiatan *fire suppression* ini seharusnya masuk ke dalam NUP KDP 36 hanya saja NUP KDP 36 tersebut sudah menjadi aset definitif dengan NUP 11. Dikarenakan keterlambatan berkas yang diterima oleh operator Aset maka biaya pengelolaan kegiatan itu menjadi Perolehan KDP dengan NUP KDP 39, dan NUP KDP 39 ini dilakukan koreksi pencatatan KDP guna menjadi koreksi perubahan nilai bertambah untuk Gedung O NUP 11. Hal ini sesuai dengan Berita Acara Koreksi No.BA.40/BU/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Berita Acara Koreksi Kurang Catat KDP.

- **KDP yang menjadi Aset Definitif** senilai Rp7.919.632.917,00 yang terdapat pada satuan kerja:

a. **ANRI Jakarta** senilai Rp7.414.633.492,00 dengan rincian:

No	Kegiatan	No. BAST	Nilai (Rp)
A	Peralatan dan Mesin dalam pengerjaan		5.545.217.892
1	Pengadaan Sarana Pengujian Arsip	PL.01/543.13/2022 Tgl. 15/12/2022	1.926.518.775
2	Pengadaan Sarana Penyimpanan Arsip	PL.01/533.13/2022 Tgl. 04/11/2022	1.057.935.117
3	Pengadaan Smart Rack dan Switch Port	PL.01/756.11/2022 Tgl. 28/11/2022	376.290.000
4	Pengadaan Peralatan Restorasi	PL.01/845.12/2022 Tgl. 23/12/2022	2.184.474.000
B	Gedung dan Bangunan dalam pengerjaan		1.869.415.600
1	Fire Suppression Gedung O Lt.2	Kuitansi No. 120-06 Tgl. 16/12/2022	1.115.464.600
2	Renovasi Interior Gedung F Lt.1	PL.01/825.14/2022 Tgl. 15/12/2022	753.951.000
TOTAL			7.414.633.492

b. **Pusdiklat Kearsipan** senilai Rp504.999.425,00 yang merupakan pembuatan studio pembelajaran yang merupakan alih fungsi kamar asrama menjadi studio pembelajaran.

Penjelasan Sisa KDP

Sisa KDP senilai Rp446.248.000,00 merupakan pembayaran belanja modal pengadaan jasa konsultan perencana pembangunan perluasan Gedung B ANRI dengan NUP KDP 35 SPM No 830 tanggal 22/07/2021 SP2D No 211391303021403 tanggal 27/07/2021 senilai Rp557.810.000,00 dan Koreksi nilai KDP (koreksi Gedung B kodefikasi 7010101003 NUP 35) senilai Rp111.562.000,00 berupa pengembalian belanja Konsultan Perencana sebesar 20% dari total nilai Rp557.810.000,00 dengan NTPN No. C61952G4UUBEVI9Q Tanggal 03 Desember 2021. Pengembalian belanja dilakukan akibat Tender Konstruksi Gedung B dan Konsultan Pengawas belum terlaksana yang disebabkan adanya refocussing anggaran, sehingga nilai KDP Gedung B menjadi sebesar Rp446.248.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp338.122.973.305,00)

C.18 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp338.122.973.305,00) dan sebesar (Rp302.338.418.590,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

Tabel 82 Perbandingan Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan 2022 (Rp)	Akumulasi Penyusutan 2021 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	281.121.046.237	(217.069.298.823)	(203.155.557.039)
2	Gedung dan Bangunan	369.395.018.369	(79.782.134.263)	(61.619.440.610)
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	62.881.974.526	(41.211.057.119)	(37.502.937.841)
	Jalan dan Jembatan	52.918.334.000	(35.408.079.465)	(31.906.028.558)
	Irigasi	158.137.000	(31.883.038)	(26.086.122)
	Jaringan	9.805.503.526	(5.771.094.616)	(5.570.823.161)
4	Aset Tetap Lainnya	27.841.315.574	(60.483.100)	(60.483.100)
	Total	741.239.354.706	(338.122.973.305)	(302.338.418.590)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 83 Rincian Penambahan penyusutan Aset Tetap dan Koreksi Nilai

No	Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan Awal (Rp)	Akumulasi Penyusutan Tahun Berjalan (Rp)	Koreksi Nilai (Rp)	Akumulasi Penyusutan Akhir (Rp)
1	Peralatan & Mesin	203.155.557.039	13.913.741.784		217.069.298.823
2	Gedung & Bangunan	61.619.440.610	18.162.693.653		79.782.134.263
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	37.502.937.841	3.708.119.278	-	41.211.057.119
	Jalan & Jembatan	31.906.028.558	3.502.050.907	-	35.408.079.465
	Irigasi	26.086.122	5.796.916	-	31.883.038
	Jaringan	5.570.823.161	200.271.455	-	5.771.094.616
4	Aset Tetap Lainnya	60.483.100	-	-	60.483.100
	Jumlah	302.338.418.590	35.784.554.715	-	338.122.973.305

Aset Tak Berwujud Rp26.934.084.967,00

C.19 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp26.934.084.967,00 dan Rp22.227.611.637,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 84 Rincian Perolehan Aset Tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Software Komputer	26.934.084.967
2	ATB Lainnya	0
Jumlah Nilai Perolehan per 31 Desember 2022		26.934.084.967

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Selama Tahun 2022 terdapat mutasi tambah sebanyak 39 unit atau senilai Rp6.246.518.280,00 dan mutasi kurang sebanyak 132 unit atau senilai Rp1.540.044.950,00 dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	501 Unit	Rp	22.227.611.637,00
Mutasi tambah:	39 Unit	Rp	6.246.518.280,00
Saldo Awal (Koreksi BPK-RI)	1 Unit	Rp	605.000.000,00
Pembelian	37 Unit	Rp	1.159.632.600,00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP		Rp	940.000.000,00
Pegembangan melalui KDP		Rp	3.027.766.980,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	1 Unit	Rp	514.118.700,00
Mutasi kurang:	132 Unit	Rp	1.540.044.950,00
Penghentian Aset dari Penggunaan	132 Unit	Rp	1.540.044.950,00
Saldo per 31 Desember 2022	408 Unit	Rp	26.934.084.967,00
Akumulasi Penyusutan s.d. Saldo per 31 Desember 2022		Rp	20.937.213.857,00
Nilai Buku per Saldo per 31 Desember 2022		Rp	5.996.871.110,00

Terdapat **mutasi tambah** senilai Rp6.246.518.280,00 terdiri dari:

- **Saldo Awal** sebanyak satu unit atau senilai Rp605.000.000,00 merupakan **koreksi BPK-RI** atas pekerjaan gedung dan bangunan belanja tahun 2019 di satker BAST yang di antaranya memuat *software building auto system* dan belum diberikan Nomor Urut Pendaftaran (NUP) per 31 Desember 2022 sehingga dilakukan reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Tak Berwujud dalam laporan keuangan (*audited*).
- **Pembelian** senilai Rp1.159.632.600,00 yang terdapat pada satuan kerja:
 - a. **ANRI Jakarta** senilai Rp1.116.282.600,00 dengan rincian:

No	Jenis ATB	Deskripsi	No. BAST	NUP	Nilai (Rp)
1	Software Komputer	Aplikasi Akreditasi Kearsipan	PL.01/682.11/2022 T gl. 13/12/2022	1073	180.902.250
2	Software Komputer	Website Balai Arsip Statis Tsunami	BAST No. PL.01/694.11/2022 T gl. 14/12/2022	1074	116.328.000
3	Software Komputer	Aplikasi Website Pusdiklat Kearsipan	PL.01/831.10/2022 T gl. 10/12/2022	1076	124.153.500
4	Software Komputer	Portal Glam Indonesia	PL.01/831.10/2022 T gl. 10/12/2022	1077	119.724.600
5	Software Komputer	Aplikasi Sistem Informasi Jabatan Fungsional Arsiparis (SIJFA)	PL.01/673.11/2022 T gl. 07/12/2022	1078	231.962.250
6	Software Komputer	Aplikasi Manajemen Kinerja Kelembagaan	PL.01/686.11/2022 T gl. 12/12/2022	1079	183.483.000
7	Software Komputer	Aplikasi Crowdsourcing Penyelamatan Arsip Covid 19	PL.01/901.14/2022 T gl. 21/12/2022	1080	159.729.000
Total					1.116.282.600

b. **Pusdiklat Kearsipan** senilai Rp43.350.000,00 yang berasal dari pembelian *Microsoft Office Professional Plus 2021* sebanyak satu paket.

- **Penyelesaian Pembangunan dengan KDP** senilai Rp940.000.000,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta dengan rincian:

No	Jenis ATB	Deskripsi	No. BAST	NUP		Nilai (Rp)
				KDP	Definitif	
1	Software Komputer	Software NOC	PL.01/315.16/2022 T gl. 23/12/2022	1	1075	940.000.000

- **Pengembangan melalui KDP** senilai Rp3.027.766.980,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta dengan rincian:

No	Jenis ATB	Deskripsi	No. BAST	NUP		Nilai (Rp)
				KDP	Definitif	
1	Software Komputer	Aplikasi SIKN dan JIKN	PL.01/431.14/2022 T gl. 18/12/2022	2	1032	2.380.081.980
2	Software Komputer	Aplikasi Pengumpulan Data (SIDATA)	PL.01/425.18/2022 T gl. 18/12/2022	3	897	647.685.000
Total						3.027.766.980

- **Pengembangan Nilai Aset (Langsung)** senilai Rp514.118.700,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta dengan rincian:

No	Jenis ATB	Deskripsi	No. BAST	NUP	Nilai (Rp)
1	Software Komputer	Website ANRI	PL.01/870.08/2022 T gl. 3/10/2022	1025	49.950.000
2	Software Komputer	Aplikasi Pengawasan Kearsipan	PL.01/694.11/2022 T gl. 14/12/2022	981	128.227.200
3	Software Komputer	Aplikasi Helpdesk SIKN JIKN	PL.01/746.11/2022 T gl. 19/12/2022	1067	335.941.500
Total					514.118.700

Terdapat **mutasi kurang** senilai Rp1.540.044.950,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta berasal dari penghentian aset dari penggunaan senilai Rp1.540.044.950,00 sesuai dengan Kepka ANRI Nomor 492 Tahun 2022.

*Aset Tak Berwujud
dalam Pengerjaan
Rp0,00*

C.19.a Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Aset Tak Berwujud dalam pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang belum selesai pengerjaannya. Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) dalam Pengerjaan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Berikut disajikan mutasi Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021		0 Unit	Rp	-
Mutasi tambah:		9 Unit	Rp	3.967.766.980
Perolehan KDP	Rp	1.190.330.094		
Pengembangan KDP	Rp	2.777.436.886		
Mutasi kurang:		9 Unit	Rp	3.967.766.980
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	940.000.000		
Pengembangan melalui KDP	Rp	3.027.766.980		
Saldo per 31 Desember 2022		0 Unit	Rp	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022			Rp	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022			Rp	-

Terdapat **mutasi tambah** senilai Rp3.967.766.980,00 terdiri dari:

- **Perolehan KDP** senilai Rp1.190.330.094,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta berupa perolehan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) berasal dari belanja APBN tahun 2022 senilai Rp 1.190.330.094,00 berupa Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan kodefikasi 8020101001 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis ATB	Deskripsi	Kode Barang	No. BAST	NUP KDP	Keterangan	Nilai (Rp)
1	Aset Tak Berwujud dalam pengerjaan	Software NOC	8020101001	PL.01/315.12/2022 Tgl. 31/08/2022	1	Pembayaran Termin I (30%)	282.000.000,00
2	Aset Tak Berwujud dalam pengerjaan	Aplikasi SIKN JIKN	8020101001	PL.01/431.10/2022 Tgl. 16/09/2022	2	Pembayaran Termin I (30%)	714.024.594,00
3	Aset Tak Berwujud dalam pengerjaan	Aplikasi SIDATA	8020101001	PL.01/425.14/2022 Tgl. 21/09/2022	3	Pembayaran Termin I (30%)	194.305.500,00
Total							1.190.330.094,00

- **Pengembangan KDP** senilai Rp2.777.436.886,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta berupa perolehan pengembangan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) berasal dari belanja APBN tahun 2022 senilai Rp2.777.436.886,00 berupa Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan kodefikasi 8020101001 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis ATB	Deskripsi	Kode Barang	No. BAST	NUP KDP	Keterangan	Nilai (Rp)
1	ATB Dalam Pengerjaan	Perangkat Lunak NOC	8020101001	PL.01/315.14/2022 Tgl. 11/11/2022	1	Termin II Software NOC	470.000.000,00
2	ATB Dalam Pengerjaan	Aplikasi Pengumpulan Data (SIDATA)	8020101001	PL.01/425.16/2022 Tgl. 11/11/2022	3	Termin II SIDATA	323.842.500,00
3	ATB Dalam Pengerjaan	APLIKASI SIKN dan JIKN	8020101001	PL.01/431.12/2022 Tgl. 16/11/2022	2	Termin II Aplikasi SIKN dan JIKN	1.190.040.990,00
4	ATB Dalam Pengerjaan	Perangkat Lunak NOC	8020101001	PL.01/315.16/2022 Tgl. 23/12/2022	1	Termin III Software NOC	188.000.000,00
5	ATB Dalam Pengerjaan	APLIKASI SIKN dan JIKN	8020101001	PL.01/431.14/2022 Tgl. 18/12/2022	2	Termin III Aplikasi SIKN dan JIKN	476.016.396,00
6	ATB Dalam Pengerjaan	Aplikasi Pengumpulan Data (SIDATA)	8020101001	PL.01/425.18/2022 Tgl. 18/12/2022	3	Termin III SIDATA	129.537.000,00
Total							2.777.436.886,00

Terdapat **mutasi kurang** senilai Rp3.967.766.980,00 terdiri dari:

- **Penyelesaian Pembangunan dengan KDP** senilai Rp940.000.000,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta berasal dari belanja APBN tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis ATB	Deskripsi	No. BAST	Kodefikasi	NUP		Nilai (Rp)
					KDP	Definitif	
1	Software Komputer	Software NOC	PL.01/315.16/2022 Tgl. 23/12/2022	8010101001	1	1075	940.000.000
Total							940.000.000

- Pengembangan melalui KDP senilai Rp3.027.766.980,00 yang terdapat pada satker ANRI Jakarta berasal dari belanja APBN tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis ATB	Deskripsi	No. BAST	Kodefikasi	NUP		Nilai (Rp)
					KDP	Definitif	
1	Software Komputer	Aplikasi SIKN dan JIKN	PL.01/431.14/2022 Tgl. 18/12/2022	8010101001	2	1032	2.380.081.980
2	Software Komputer	Aplikasi Pengumpulan Data (SIDATA)	PL.01/425.18/2022 Tgl. 18/12/2022	8010101001	3	897	647.685.000
Total							3.027.766.980

Aset Lain-Lain
Rp1.162.593.490,00

C.20 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp1.162.593.490,00 dan Rp7.174.207.984,00. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan. Pada Tahun Anggaran 2022 terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang dengan rincian sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	247 Unit	Rp	7.174.207.984
Mutasi tambah:	772 Unit	Rp	8.756.587.044
Penghentian Aset dari Penggunaan - AT	Rp	7.216.542.094	
Penghentian Aset dari Penggunaan - ATB	Rp	1.540.044.950	
Mutasi kurang:	872 Unit	Rp	(14.768.201.538)
Penghapusan	Rp	(2.006.044.950)	
Pencatatan Barang akan dihapuskan (Terkoreksi)	Rp	(12.762.156.588)	
Saldo per 31 Desember 2022	147 Unit	Rp	1.162.593.490
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022		Rp	(1.162.593.490)
Nilai Buku per 31 Desember 2022		Rp	-

Terdapat **mutasi tambah** berupa Penghentian Aset dari Penggunaan sebanyak 772 unit atau senilai Rp8.756.587.044,00 yang terdapat pada satker:

- a. **ANRI Jakarta** senilai Rp7.706.224.881,00 yang terdiri atas:
 - Koreksi perubahan kondisi BMN menjadi barang rusak berat sebesar Rp6.166.179.931,00 berdasarkan berita acara Nomor: BA-24/BU/X/2022 tanggal 24 Oktober 2022, BA-28/BU/XI/2022 tanggal 11 November 2022, BA-34/BU/XII/2022 tanggal 15 Desember 2022; dan
 - Penghentian aset (*software*) dari penggunaan sebesar Rp1.540.044.950,00 sesuai dengan Kepka ANRI Nomor 492 Tahun 2022.
- b. **Pusdiklat Kearsipan** senilai Rp671.885.823,00. Berdasarkan BA nomor PL.02.04/386/2022 tanggal 26 September 2022, terdapat tiga unit BMN yang merupakan hasil Normalisasi BMN (Aset Tetap yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah) yaitu Alat Penghancur Kertas NUP 3, P.C Unit NUP 25, dan Decoder NUP 2 (berdasarkan Surat Keterangan Normalisasi BMN Nomor PL.02.04/423.A/2021 tanggal 31 Desember 2021). BMN yang sudah dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah tersebut telah diusulkan penghapusannya berdasarkan Surat Permohonan Penghapusan Barang Milik Negara kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor B-PL.02.03/4488/2022 tanggal 22 November 2022;

- c. **Balai Arsip Statis dan Tsunami** senilai Rp378.476.340,00 merupakan koreksi perubahan kondisi BMN menjadi barang rusak berat berdasarkan Berita Acara Penetapan Barang Rusak Berat dan Penghentian Status Penggunaan No:PL.02.04/44/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Terdapat **mutasi kurang** sebesar Rp14.768.201.538,00 yang berasal dari:

1. **Penghapusan** senilai Rp2.006.044.950,00 berasal dari satker ANRI Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi		12	- 466.000.000
3.02.01.01.001	Sedan	Unit	1	- 466.000.000
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	7	-
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	4	-
Keterangan:				
- Transaksi penghapusan sebesar Rp 466.000.000 merupakan penghapusan mobil kendaraan perorangan dinas dengan tindak lanjut penjualan tanpa melalui lelang berdasarkan Kepka ANRI Nomor 298 Tahun 2022 Tgl. 19/07/2022;				
- Transaksi penghapusan minibus sejumlah 7 unit dan sepeda motor sejumlah 4 unit berdasarkan Kepka ANRI Nomor 373 Tahun 2022 Tgl. 23/09/2022.				
162151	Software Komputer		132	-1.540.044.950
8.01.01.01.001	Software Komputer	Dummy	132	-1.540.044.950
Keterangan:				
Penghapusan barang milik negara berupa aset tak berwujud dengan tindak lanjut pemusnahan berdasarkan Kepka ANRI Nomor 492 Tahun 2022				

2. **Pencatatan barang yang akan dihapuskan** senilai Rp12.762.156.588,00 yang terdapat pada satker:

- a. **ANRI Jakarta** sebesar Rp11.666.574.817,00 berdasarkan Berita Acara Nomor 16/BU/XI/2021 Tanggal 2 November 2021 dengan rincian:

KODE	URAIAN	SAT	VOL	NILAI
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		552	-11.666.574.817
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	Unit	12	-743.929.700
3.05.01	Alat Kantor	Buah	4	-387.849.942
3.05.02	Alat Rumah Tangga	Buah	3	-29.502.391
3.06.01	Alat Studio	Buah	3	-639.862.500
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	Buah	2	-2.112.818.000
3.10.01	Komputer Unit	Buah	51	-604.302.500
3.10.02	Peralatan Komputer	Buah	11	-1.643.055.526
Total			86	-6.161.320.559
(Koreksi BPK-RI)				
3.05.01	Alat Kantor	Buah	156	-236.896.307
3.05.02	Alat Rumah Tangga	Buah	96	-291.640.733
3.06.01	Alat Studio	Buah	5	-77.489.500
3.06.02	Alat Komunikasi	Buah	10	-2.264.385

3.06.03	Peralatan Pemancar	Buah	28	-2.848.413.401
3.07.01	Alat Kedokteran	Buah	3	-1.760.000
3.10.01	Komputer Unit	Buah	115	-1.589.368.538
3.10.02	Peralatan Komputer	Buah	48	-317.248.394
3.17.01	Unit Peralatan Proses/Produksi	Buah	4	-17.820.000
5.02.05	Bangunan Pengembangan Sumber Air Tanah	Unit	1	-122.353.000
Total			466	-5.505.254.258

Keterangan:

- Berdasarkan pemeriksaan BPK-RI atas dokumen sumber administrasi usulan penghapusan satker ANRI Jakarta terdapat nilai Rp5.382.901.258,00 yang belum dilakukan penginputan pada aplikasi SAKTI sehingga nilai tersebut dilakukan koreksi dalam laporan keuangan (*audited*).
- Pada tahun 2021, ANRI Jakarta telah melakukan proses penghapusan atas BMN dengan menerbitkan administrasi penghapusan atas BMN dengan nilai sebesar Rp122.353.000,00, namun penginputan usulan penghapusan tersebut belum dilakukan pada aplikasi SAKTI sehingga masih termasuk ke dalam nilai Aset Lain-Lain tahun 2022 dan dilakukan koreksi dalam laporan keuangan (*audited*).

b. **Pusdiklat Kearsipan** sebesar Rp1.095.581.771,00 dengan rincian:

KODE	URAIAN	SAT	VOL	NILAI
166112	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan		308	-1.095.681.771
3.05.01	Alat Kantor	Buah	17	-190.764.779
3.05.02	Alat Rumah Tangga	Buah	269	-628.695.692
3.06.01	Alat Studio	Buah	1	-7.700.000
3.10.01	Komputer Unit	Buah	13	-175.074.200
3.10.02	Peralatan Komputer	Buah	1	-1.100.000
3.11.02	Decoder/DE 200	Buah	1	-35.300.000
3.19.01	Peralatan Permainan	Buah	6	-57.047.100
Total			308	-1.095.681.771

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp22.099.807.347,00)

C.21 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp22.099.807.347,00) dan (Rp23.262.058.451,00). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 85 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan (Rp)	Akm. Penyusutan/ Amortisasi 2022 (Rp)	Akm. Penyusutan/ Amortisasi 2021 (Rp)
A	Aset Tak Berwujud			
	Software Komputer	26.934.084.967	(20.937.213.857)	(16.125.550.272)
	Jumlah	26.934.084.967	(20.937.213.857)	(16.125.550.272)
B	Aset Lain-lain	1.162.593.490	(1.162.593.490)	(7.136.508.179)
	Jumlah	1.162.593.490	(1.162.593.490)	(7.136.508.179)
	Total	28.096.678.457	(22.099.807.347)	(23.262.058.451)

Aset Tak Berwujud berupa *software* komputer memiliki akumulasi amortisasi sebesar Rp20.937.213.857,00 dan Aset Lain-Lain yakni aset

tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah memiliki akumulasi penyusutan sebesar Rp1.162.593.490,00. Mutasi perubahan akumulasi amortisasi dan penyusutan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 82 Mutasi Perubahan Akumulasi Penyusutan

No	Aset Lainnya	Akumulasi Penyusutan Awal	Beban Penyusutan	Penghentian Aset dari Penggunaan	Pencatatan BMN yang mau dihapuskan	Penghapusan	Akumulasi Penyusutan Akhir
1	Software Komputer	(16.654.925.272)	(5.819.733.535)	1.537.444.950			(20.937.213.857)
2	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	(7.136.508.179)	(34.847.461)	(7.070.637.594)	12.613.399.744	466.000.000	(1.162.593.490)
Jumlah		(23.791.433.451)	(5.854.580.996)	(5.533.192.644)	12.613.399.744	466.000.000	(22.099.807.347)

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp2.129.487.302,00

C.22 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp2.129.487.302,00 dan Rp1.976.132.042,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan. Utang kepada Pihak Ketiga ANRI dalam hal ini ialah sebagai berikut:

- Pengakuan tagihan sebesar **Rp885.108.241,00** atas pemakaian beban-beban di bulan Desember 2022 pada masing-masing satuan kerja yang pembayarannya baru akan dilakukan di awal tahun 2023. Berikut rincian Utang kepada Pihak Ketiga atas tagihan per 31 Desember 2022:

Tabel 83 Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga ANRI

No.	Kode Satker	Uraian	Tgl. Invoice	Nominal (Rp)
Tagihan PDAM Bulan Desember 2022 -- 522113				
1	450448	Arsip Nasional RI Jakarta	Jan-23	8.490.525
2	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami	Jan-23	110.510
3	418929	Pusat Jasa Kearsipan	Jan-23	0
4	418934	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Jan-23	341.600
Jumlah				8.942.635
Tagihan Listrik Bulan Desember 2022 -- 522111				
1	450448	Arsip Nasional RI Jakarta	Jan-23	755.919.850
2	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami	Jan-23	58.945.261
3	418929	Pusat Jasa Kearsipan	Jan-23	28.202.144
4	418934	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Jan-23	13.495.751
Jumlah				856.563.006

Tagihan Telepon Bulan Desember 2022 -- 521112				
1	450448	Arsip Nasional RI Jakarta	Jan-23	1.878.870
2	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami	Jan-23	1.079.688
3	418929	Pusat Jasa Kearsipan	Jan-23	229.072
4	418934	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Jan-23	135.442
Jumlah				3.323.072

Tagihan Keperluan Operasional Perkantoran Bulan Desember 2022 -- 521111				
1	450448	Arsip Nasional RI Jakarta	Feb-23	15.946.278
2	418934	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Jan-23	250.000
Jumlah				16.196.278

Tagihan Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat Bulan Desember 2022 -- 521114				
1	450448	Arsip Nasional RI Jakarta	Feb-23	83.250
Jumlah				83.250
TOTAL BELANJA BARANG YANG MASIH HARUS DIBAYAR (PERIODE DESEMBER 2022)				885.108.241

b. Pengakuan tagihan sebesar **Rp1.244.379.061,00** atas belanja pegawai yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

- Perhitungan (neto) antara kurang dan lebih bayar tunjangan kinerja pegawai bulan Desember 2022 sebesar **Rp15.525.043,00**. Setelah tahun anggaran 2022 berakhir telah diperoleh perhitungan secara penuh atas tunjangan kinerja pegawai bulan Desember 2022 yakni yang dihitung berdasarkan kehadiran pegawai tanggal 23 November – 22 Desember 2022 dengan posisi kurang bayar tunjangan kinerja bulan Desember sebesar Rp27.928.493,00 dan lebih bayar tunjangan kinerja bulan Desember 2022 sebesar Rp12.403.450,00. Pengakuan dan pencatatan dilakukan melalui perhitungan secara neto antara kurang/lebih bayar tunjangan kinerja.

Adanya Peraturan Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor: PER-8/PB/2022 Tanggal 30 September 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran Negara Pada Akhir Tahun 2022 yang mengatur bahwa batas pengajuan SPM-LS pembayaran honorarium, **tunjangan**, vakasi, dan penghasilan PPNPN maksimal tanggal 12 Desember 2022 mengakibatkan perhitungan **tunjangan kinerja** bulan Desember 2022 di Arsip Nasional RI belum dapat dilakukan secara penuh sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. Atas hal tersebut, **tunjangan kinerja periode Desember 2022** (*tanggal kehadiran 23 November – 22*

Desember) dibayarkan berdasarkan perhitungan tunjangan kinerja periode November 2022 (tanggal kehadiran 23 Oktober – 22 November). Adapun jika terdapat kurang bayar atau lebih bayar berdasarkan perhitungan riil kehadiran pegawai akan diperhitungkan kembali pada periode Januari tahun 2022 yang dibayarkan pada bulan Februari 2022;

- Kekurangan Gaji Pegawai ANRI atas Tunjangan Fungsional dan Tunjangan PAS Bulan Februari-Oktober 2022 Berdasarkan No. Daftar Gaji: 001093 dan 001094 sebesar Rp73.912.140,00;
- Pengakuan Beban Tunjangan Kinerja Pegawai dan Uang Makan Pegawai tanggal 23-31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.067.003.878,00 dan Rp87.938.000,00. Peraturan ANRI Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pedoman Pemberian Tunjangan Kinerja, Disiplin, dan Cuti di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia Pasal 16 menyebutkan bahwa pembayaran tunjangan kinerja didasarkan pada kehadiran tanggal 23 (dua puluh tiga) bulan sebelumnya sampai dengan tanggal 22 (dua puluh dua) bulan berjalan. Berpedoman pada peraturan tersebut maka perhitungan tunjangan kinerja dan uang makan pegawai ANRI bulan Desember dihitung berdasarkan pada kehadiran pegawai tanggal 23 November 2021 – 22 Desember 2021.

*Utang yang Belum
Ditagihkan Rp0,00*

C.23 Utang yang Belum Ditagihkan

Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang yang Belum Ditagihkan ini berasal dari utang yang belum diterima tagihannya yang berasal dari pencatatan Berita Acara Serah Terima (BAST) tetapi belum terbit SPM.

*Hibah yang Belum
Disahkan Rp0,00*

C.24 Hibah yang Belum Disahkan

Hibah yang Belum Disahkan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Hibah langsung adalah Hibah yang diterima langsung oleh KL/SKPD

tanpa melalui entitas yang mempunyai fungsi perbendaharaan (BUN/BUD). Untuk memastikan agar hibah berikut belanja yang bersumber dari hibah langsung tersebut dapat tercatat, maka dilakukan proses pengesahan pengakuan pendapatan hibah serta belanja yang bersumber dari hibah dimaksud. Proses pengesahan ini diajukan oleh K/L penerima kepada Kuasa BUN.

*Uang Muka dari KPPN
Rp0,00*

C.25 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran. Berikut rincian Uang Muka dari KPPN pada TA 2022 dan TA 2021:

Tabel 88 Rincian Uang Muka dari KPPN

KODE SATKER	NAMA SATKER	2022 (Rp)	2021 (Rp)
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	-	-
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	-	-
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	-	-
087.01.418934	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	-	-
JUMLAH		-	-

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0,00*

C.26 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Ekuitas
Rp1.216.188.351.332,00*

C.27 Ekuitas

Ekuitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.216.188.351.332,00 dan Rp1.234.482.450.232,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) atau *due-to/due-from* merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan

belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar (Rp18.868.813.156,00) sedangkan DKEL sebesar Rp247.549.140.859,00.

Tabel 89 Rincian nilai DDEL/DKEL seluruh satker

Kode Satker	Nama Satker	DDEL	DKEL
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	(2.850.668.956)	225.199.893.901
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	(638.500)	5.147.104.936
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	(6.997.467.400)	6.611.576.853
087.01.418934	Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	(9.020.038.300)	10.590.565.169
JUMLAH		(18.868.813.156)	247.549.140.859

*Catatan Penting
Lainnya atas Neraca*

CATATAN PENTING LAINNYA ATAS NERACA

I. Persediaan

Terdapat barang usang dan rusak pada tahun 2021 yang sudah dihapuskan dengan Persediaan Usang senilai Rp3.287.765,00 dan Persediaan Rusak senilai Rp53.685.000,00 berdasarkan Berita Acara Penghapusan Barang Persediaan Tahun 2021 Nomor: BA.11/BU/V/2021 tanggal 11 Mei 2021, Berita Acara Penghapusan Barang Persediaan Tahun 2021 Nomor: BA.20a/BU/XI/2021 tanggal 20 November 2021, Berita Acara Penghapusan Barang Persediaan Tahun 2021 Nomor: BA.21.a/BU/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021. Barang-barang tersebut sudah terhapus dari Aplikasi Persediaan (sebelum migrasi) namun keterangan/informasi atas data tersebut masih termuat dalam aplikasi SAKTI (setelah migrasi) yang mengakibatkan masih munculnya angka tersebut pada bagian keterangan Laporan Persediaan 2022. Namun data tersebut tidak mempengaruhi nilai Neraca 2022.

II. Tanah

Hibah Tanah seluas 417 m² pada satker Balai Arsip Statis dan Tsunami sebesar Rp669.737.445,00 merupakan hibah yang berasal dari Pemerintah Provinsi Aceh di Jalan T. Nyak Arief, Lampineung dengan kodefikasi barang 2010104001 NUP 1 berdasarkan BAST Nomor: 166/BA/2021 dan PL.01.02/385/2021 tanggal 30 November 2021 serta Nomor Register 2T57EBFA.

III. Utang kepada Pihak Ketiga (Pegawai)

Kurang bayar tunjangan kinerja bulan Desember sebesar Rp27.928.493,00 telah dibayarkan pada tanggal 9 Februari 2023 dengan nomor SP2D 231391302002577 dan 231391305000143 tanggal 9 Februari 2022.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP
Rp18.051.904.844,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.051.904.844,00 dan Rp14.058.121.456,00 mengalami kenaikan sebesar Rp3.993.783.388,00 atau 28,41 persen dari periode sebelumnya. Pendapatan tersebut terdiri atas :

Tabel 90 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Berdasarkan Akun

Uraian	Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
425119 Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	9.540.000,00	3.660.000,00	5.880.000,00	160,66
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	982.959.527,00	741.891.516,00	241.068.011,00	32,49
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	10.800.000,00	(10.800.000,00)	(100,00)
425281 Pendapatan Akreditasi	307.000.000,00	245.600.000,00	61.400.000,00	25,00
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	525.300.000,00	62.900.000,00	462.400.000,00	735,14
425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	9.018.500.000,00	5.221.340.000,00	3.797.160.000,00	72,72
425692 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7.102.698.117,00	7.707.446.860,00	(604.748.743,00)	(7,85)
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	105.907.200,00	64.483.080,00	41.424.120,00	64,24
Jumlah	18.051.904.844,00	14.058.121.456,00	3.993.783.388,00	28,41

Tabel 91 Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Pendapatan		Kenaikan/Penurunan	
	2022	2021	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	2.261.473.544,00	1.364.702.214,00	896.771.330,00	65,71
BAST Aceh (KD)	638.500,00	43.286.442,00	(42.647.942,00)	(98,52)
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	6.771.292.800,00	7.417.992.800,00	(646.700.000,00)	(8,72)
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	9.018.500.000,00	5.232.140.000,00	3.786.360.000,00	72,37
Jumlah	18.051.904.844,00	14.058.121.456,00	3.993.783.388,00	28,41

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya adalah merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari:

1. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya sebesar Rp9.540.000,00 berasal dari Direktorat Layanan & Pemanfaatan Satker ANRI Jakarta berupa Hasil Penerbitan Naskah Sumber Periode RI (1945 - Sekarang), Hasil Penerbitan Naskah Sumber Periode Sebelum RI (VOC - Belanda), dan Jasa Penggandaan, Reproduksi, dan Transkripsi;

2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp982.959.927,00 berasal dari Biro Umum Satker ANRI Jakarta berupa pemanfaatan atas sewa tanah, gedung, dan bangunan ANRI khususnya Gedung Gajah Mada ANRI oleh masyarakat umum dan rumah dinas ANRI oleh pejabat Eselon I ANRI;
3. Pendapatan Akreditasi sebesar Rp307.000.000,00 berasal dari Pusat Akreditasi Kearsipan Satker ANRI Jakarta berupa pelayanan Jasa Akreditasi kepada beberapa lembaga/badan hukum;
5. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya sebesar Rp525.300.000,00 berasal dari Direktorat SDM Kearsipan & Sertifikasi Satker ANRI Jakarta atas jasa sertifikasi yang dilakukan kepada SDM kearsipan;
6. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp9.018.500.000,00 berasal dari Satker Pusdiklat Kearsipan ANRI berupa pendapatan layanan diklat teknis dan diklat lainnya;
7. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi sebesar Rp7.102.698.117,00 berasal dari:
 - a. Satuan kerja Pusat Jasa Kearsipan sebesar Rp6.771.292.800,00 yakni berupa pelayanan jasa penyimpanan arsip, jasa pembuatan pedoman kearsipan, jasa pemeliharaan dan perawatan arsip, jasa penataan arsip, dan jasa pembuatan sistem aplikasi kearsipan;

URAIAN	NILAI
Jasa Penyimpanan Arsip	4.251.579.800
Jasa Pemeliharaan & Perawatan Arsip	1.330.413.000
Jasa Pembuatan Pedoman Kearsipan	300.000.000
Jasa Pembenahan/Penataan Arsip	889.300.000
Jasa Pembuatan Sistem Aplikasi Kearsipan	0
JUMLAH	6.771.292.800

- b. Pendapatan sebesar Rp330.766.817,00 berasal dari Direktorat Layanan & Pemanfaatan satuan kerja ANRI Jakarta yang diperoleh dari pemberian layanan jasa penggandaan, reproduksi, dan transkripsi kepada masyarakat;
- c. Pendapatan sebesar Rp638.500,00 berasal dari satuan kerja BAST yang diperoleh dari layanan peminjaman dan penggandaan arsip pada Seksi Layanan dan Pemanfaatan BAST. Adapun pendapatan

tersebut merupakan PNBP Lainnya yakni pendapatan penjualan informasi, penerbitan, film, survey, pemetaan, dan hasil cetakan lainnya berdasarkan PP Nomor 53 Tahun 2019;

8. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp105.907.200,00 berasal dari Satker ANRI Jakarta. Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah pada satuan kerja ANRI Jakarta merupakan Pembayaran denda keterlambatan atas pengadaan peralatan restorasi arsip TA 2021 sesuai kontrak nomor PL.01/473.08/2021 tanggal 26 Agustus 2021.

Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Laporan Operasional Tahun 2022 dibandingkan dengan Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 92 Selisih LO dan LRA PNBP

Kode Akun	Uraian Jenis Belanja/Beban	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	9.540.000,00	9.540.000,00	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	478.201.011,00	(478.201.011,00)
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	0,00	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	982.959.527,00	982.959.527,00	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	0,00	-
425281	Pendapatan Akreditasi	307.000.000,00	307.000.000,00	-
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	525.300.000,00	525.300.000,00	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	9.018.500.000,00	9.018.500.000,00	-
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	7.102.698.117,00	7.102.698.117,00	-
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	105.907.200,00	125.876.900,00	(19.969.700,00)
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	4.768.000,00	(4.768.000,00)
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	256.059.403,00	(256.059.403,00)
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	52.462.998,00	(52.462.998,00)
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0,00	5.447.200,00	(5.447.200,00)
Jumlah Pendapatan PNBP Lainnya		18.051.904.844,00	18.868.813.156,00	(816.908.312,00)

Terdapat perbedaan realisasi pendapatan menurut Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran. Pendapatan menurut Laporan Operasional sebesar Rp18.051.904.844,00 sedangkan menurut Laporan Realisasi

Anggaran sebesar Rp18.868.813.156,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp816.908.312,00) dengan penjelasan sebagai berikut:

Uraian	Selisih (Rp)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	(478.201.011,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	(4.768.000,00)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	(256.059.403,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	(52.462.998,00)
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	(5.447.200,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	(19.969.700,00)
Total	(816.908.312,00)

- Perbedaan selisih pada akun Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai/Barang/Modal TAYL, dan Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS merupakan klasifikasi pendapatan di luar fungsi dan program institusi dan bukan merupakan klasifikasi Pendapatan Negara Bukan Pajak pada Laporan Operasional;
- Perbedaan selisih pada Akun Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah disebabkan karena adanya jurnal penyesuaian khusus (jurnal balik) dengan rincian:

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)		
ANRI JAKARTA (450448)		
006	Pengakuan pendapatan denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan berupa pengadaan peralatan restorasi arsip tanggal 24 s.d 31 Desember 2021 (Jurnal Balik pada 01/01/2022)	19.969.700
Jumlah		19.969.700

Beban Pegawai
Rp103.405.785.971,00

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp103.405.785.971,00 dan Rp99.733.645.489,00 mengalami kenaikan sebesar Rp3.672.140.482,00 atau 3,68 persen dari periode sebelumnya. Beban Pegawai memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 93 Rincian Beban Pegawai

Uraian	Beban Pegawai		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	50.376.892.053,00	50.643.435.160,00	(266.543.107,00)	-0,53
511111 Beban Gaji Pokok PNS	30.676.247.980,00	30.797.476.260,00	(121.228.280,00)	-0,39
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	430.429,00	438.364,00	(7.935,00)	-1,81

511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.030.757.910,00	2.050.438.700,00	(19.680.790,00)	-0,96
511122	Beban Tunj. Anak PNS	513.927.884,00	514.557.732,00	(629.848,00)	-0,12
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	1.579.638.320,00	2.004.520.000,00	(424.881.680,00)	-21,20
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	5.195.765.000,00	4.103.260.000,00	1.092.505.000,00	26,63
511125	Beban Tunj. PPh PNS	391.737.720,00	354.010.014,00	37.727.706,00	10,66
511126	Beban Tunj. Beras PNS	1.590.198.360,00	1.617.645.540,00	(27.447.180,00)	-1,70
511129	Beban Uang Makan PNS	4.705.883.450,00	5.467.128.550,00	(761.245.100,00)	-13,92
511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.527.280.000,00	3.437.540.000,00	89.740.000,00	2,61
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	165.025.000,00	296.420.000,00	(131.395.000,00)	-44,33
Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito		53.028.893.918,00	49.091.638.909,00	3.937.255.009,00	8,02
512211	Beban Uang Lembur	147.469.000,00	178.218.000,00	(30.749.000,00)	-17,25
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	52.881.424.918,00	48.913.420.909,00	3.968.004.009,00	8,11
Pengembalian Beban		-	(1.428.580,00)	1.428.580,00	-100,00
Jumlah Beban Pegawai		103.405.785.971,00	99.733.645.489,00	3.672.140.482,00	3,68

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai hanya berada pada ANRI Jakarta yang terdiri dari:

1. Beban Gaji dan Tunjangan PNS sebesar Rp50.376.892.053,00 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp266.543.107,00) atau -0,53 persen dibanding 31 Desember 2021;
2. Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito sebesar Rp53.028.893.918,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp3.937.255.009,00 atau 8,02 persen dibanding 31 Desember 2021;

Beban Pegawai (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp103.405.785.971,00 sedangkan realisasi Belanja Pegawai (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp103.461.190.132,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp55.404.161,00) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 94 Selisih LRA dan LO Beban Pegawai

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)	
Beban/Belanja Gaji dan Tunjangan PNS		50.376.892.053,00	50.623.494.586,00	(246.602.533,00)	Ket. Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	30.676.247.980,00	30.676.247.980,00	-	
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	430.429,00	434.732,00	(4.303,00)	(PB): 4.443,00
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2.030.757.910,00	2.030.757.910,00	-	
511122	Beban Tunj. Anak PNS	513.927.884,00	513.927.884,00	-	
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	1.579.638.320,00	1.824.620.000,00	(244.981.680,00)	(PB)
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	5.195.765.000,00	5.124.320.000,00	71.445.000,00	(PB): 555.000,00
511125	Beban Tunj. PPh PNS	391.737.720,00	389.825.720,00	1.912.000,00	
511126	Beban Tunj. Beras PNS	1.590.198.360,00	1.590.198.360,00	-	
511129	Beban Uang Makan PNS	4.705.883.450,00	4.768.707.000,00	(62.823.550,00)	
511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3.527.280.000,00	3.530.080.000,00	(2.800.000,00)	(PB)
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	165.025.000,00	174.375.000,00	(9.350.000,00)	(PB)
Beban/Belanja Honorarium / Lembur/ Tunjangan Khusus & Beban Pegawai Transito		53.028.893.918,00	53.095.386.669,00	(66.492.751,00)	
512211	Beban Uang Lembur	147.469.000,00	147.469.000,00	-	
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	52.881.424.918,00	52.947.917.669,00	(66.492.751,00)	
Pengembalian Belanja		-	(257.691.123,00)	257.691.123,00	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	(4.443,00)	4.443,00	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	-	(244.981.680,00)	244.981.680,00	
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	-	(555.000,00)	555.000,00	
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	-	(2.800.000,00)	2.800.000,00	
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	-	(9.350.000,00)	9.350.000,00	
Jumlah Beban/Belanja Neto		103.405.785.971,00	103.461.190.132,00	(55.404.161,00)	

*) PB: Pengembalian Belanja

Sistem aplikasi SAKTI menerapkan prinsip *net value* pada beban atas setiap pengembalian belanja/beban dalam pencatatan berbasis akrual sehingga nilai beban yang tertera dalam laporan neraca percobaan akrual merupakan nilai neto yakni nilai bruto dikurangi dengan pengembalian beban tahun berjalan. Sementara itu, nilai belanja disajikan secara terpisah dengan nilai pengembalian belanja tahun berjalan dalam pencatatan berbasis kas pada laporan neraca percobaan kas.

Selisih pada pos Beban/Belanja Pegawai akun Gaji dan Tunjangan PNS dan Tunjangan Khusus/Kegiatan antara Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LO) telah diuraikan sebelumnya pada segmen Laporan Realisasi Anggaran – [3.3.1 Belanja Gaji dan Tunjangan PNS](#) dan [3.3.3 Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito](#).

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.508.470.190,00 dan Rp4.759.308.978,00 mengalami kenaikan sebesar Rp749.161.212,00 atau 15,74 persen dari periode sebelumnya. Beban Persediaan berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 95 Rincian Beban Persediaan Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Persediaan		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Persediaan	5.508.470.190,00	4.759.308.978,00	749.161.212,00	15,74
593111 Beban Persediaan konsumsi	5.504.515.691,00	4.754.723.386,00	749.792.305,00	15,77
593131 Beban Persediaan bahan baku	2.515.000,00	288.000,00	2.227.000,00	773,26
593149 Beban Persediaan Lainnya	1.439.499,00	4.297.592,00	-2.858.093,00	-66,50
Pengembalian Beban	-	-	0,00	0,00
521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	0,00	0,00
Jumlah Beban Persediaan	5.508.470.190,00	4.759.308.978,00	749.161.212,00	15,74

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan berdasarkan satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 96 Rincian Beban Persediaan Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Persediaan		Kenaikan/Penurunan	
	2022	2021	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	4.794.307.790,00	4.222.571.503,00	571.736.287,00	13,54
BAST Aceh (KD)	190.875.500,00	175.537.775,00	15.337.725,00	8,74
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	276.226.900,00	290.266.700,00	-14.039.800,00	-4,84
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	247.060.000,00	70.933.000,00	176.127.000,00	248,30
Jumlah	5.508.470.190,00	4.759.308.978,00	749.161.212,00	15,74

Beban Persediaan (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp5.508.470.190,00 sedangkan realisasi Belanja Barang Persediaan (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp5.670.147.041,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp161.676.851,00) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 97 Selisih LO dan LRA Beban/Belanja Persediaan

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
Beban/Belanja Persediaan		5.508.470.190,00	5.670.147.041,00	(161.676.851,00)
593111	Beban Persediaan konsumsi	5.504.515.691,00	000	5.504.515.691,00
593131	Beban Persediaan bahan baku	2.515.000,00	000	2.515.000,00
593149	Beban Persediaan Lainnya	1.439.499,00	000	1.439.499,00
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	000	5.439.437.041,00	(5.439.437.041,00)
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid-19	000	230.710.000,00	(230.710.000,00)
Pengembalian Beban/Belanja		-	-	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	-	-	-
Jumlah Beban/Belanja Neto		5.508.470.190,00	5.670.147.041,00	(161.676.851,00)

Selisih Beban/Belanja Persediaan sebesar (Rp161.676.851,00) antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran disebabkan adanya perbedaan pengakuan mengenai belanja pada LRA dan beban pada LO. Terdapat perubahan nilai pada pos akun Beban Persediaan yang disebabkan adanya koreksi pada Laporan Keuangan *Unaudited* sebagai berikut:

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK RI		Audited
		Debit	Kredit	
Beban Persediaan	5.509.282.070	824.000	1.635.880	5.508.470.190
ANRI Jakarta	4.794.776.270	610.000	1.078.480	4.794.307.790
Pusat Jasa Kearsipan	276.784.300	0	557.400	276.226.900
Pusdiklat Kearsipan	247.060.000	0	0	247.060.000
BAST Aceh	190.661.500	214.000	0	190.875.500

Beban Barang dan Jasa
Rp66.607.786.782,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp66.607.786.782,00 dan Rp49.743.450.432,00 mengalami kenaikan sebesar Rp16.864.336.350,00 atau 33,90 persen dari periode sebelumnya. Beban Barang dan Jasa berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 98 Rincian Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Barang dan Jasa		Kenaikan/Penurunan		
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)	
Beban Barang	34.915.799.364,00	31.323.468.993,00	3.592.330.371,00	11,47	
521111	Beban Keperluan Perkantoran	17.820.214.542,00	15.199.448.705,00	2.620.765.837,00	17,24
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	874.932.000,00	877.517.719,00	(2.585.719,00)	-0,29
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	159.999.908,00	146.292.895,00	13.707.013,00	9,37
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	799.795.000,00	1.051.840.000,00	(252.045.000,00)	-23,96
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1.132.692.077,00	669.754.054,00	462.938.023,00	69,12

521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	281.118.000,00	1.821.768.901,00	(1.540.650.901,00)	-84,57
521211	Beban Bahan	8.623.375.560,00	5.803.943.188,00	2.819.432.372,00	48,58
521213	Beban Honor Output Kegiatan	3.406.032.500,00	3.060.658.250,00	345.374.250,00	11,28
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.723.671.862,00	1.911.455.746,00	(187.783.884,00)	-9,82
521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	-	123.000.000,00	(123.000.000,00)	-100,00
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	657.789.535,00	(657.789.535,00)	-100,00
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomtabel	93.967.915,00	-	93.967.915,00	0,00
Beban Jasa		31.671.690.218,00	18.546.933.365,00	13.124.756.853,00	70,77
522111	Beban Langganan Listrik	9.244.622.825,00	7.319.380.493,00	1.925.242.332,00	26,30
522112	Beban Langganan Telepon	40.469.944,00	39.221.213,00	1.248.731,00	3,18
522113	Beban Langganan Air	103.540.540,00	121.188.565,00	(17.648.025,00)	-14,56
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.177.642,00	2.942.626,00	235.016,00	7,99
522121	Beban Jasa Pos dan Giro	22.122.600,00	55.067.200,00	(32.944.600,00)	-59,83
522131	Beban Jasa Konsultan	1.075.623.800,00	313.159.000,00	762.464.800,00	243,48
522141	Beban Sewa	4.342.100.632,00	1.919.756.350,00	2.422.344.282,00	126,18
522151	Beban Jasa Profesi	4.190.945.000,00	3.177.550.000,00	1.013.395.000,00	31,89
522191	Beban Jasa Lainnya	12.018.329.871,00	4.173.123.101,00	7.845.206.770,00	187,99
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	630.757.364,00	1.425.544.817,00	(794.787.453,00)	-55,75
Beban Reklasifikasi Aset		20.297.200,00	53.920.572,00	(33.623.372,00)	-62,36
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	20.297.200,00	53.920.572,00	(33.623.372,00)	-62,36
Pengembalian Beban		-	(180.872.498,00)	180.872.498,00	100,00
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	(4.446.000,00)	4.446.000,00	-100,00
521213	Beban Honor Output Kegiatan	-	(27.837.500,00)	27.837.500,00	-100,00
522151	Beban Jasa Profesi	-	(12.685.000,00)	12.685.000,00	-100,00
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	(135.903.998,00)	135.903.998,00	-100,00
Jumlah Beban Barang dan Jasa		66.607.786.782,00	49.743.450.432,00	16.864.336.350,00	33,90

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa terdiri atas:

1. Beban Barang sebesar Rp34.915.799.364,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp3.592.330.371,00 atau 11,47 persen dibanding 31 Desember 2021;
2. Beban Jasa sebesar Rp31.671.690.218,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp13.124.756.853,00 atau 70,77 persen dibanding 31 Desember 2021;
3. Beban Reklasifikasi Aset sebesar Rp20.297.200,00 secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar (Rp33.623.372,00) atau -62,36 persen dibanding 31 Desember 2021;

Tabel 99 Rincian Beban Barang dan Jasa Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Barang dan Jasa		Kenaikan/Penurunan	
	2022	2021	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	53.436.068.211,00	38.675.456.611,00	14.760.611.600,00	38,17
BAST Aceh (KD)	2.384.187.935,00	2.326.212.535,00	57.975.400,00	2,49
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	4.358.653.103,00	4.145.706.264,00	212.946.839,00	5,14
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	6.428.877.533,00	4.596.075.022,00	1.832.802.511,00	39,88
Jumlah	66.607.786.782,00	49.743.450.432,00	16.864.336.350,00	33,90

Beban Barang dan Jasa (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp66.607.786.782,00 sedangkan realisasi Belanja Barang dan Jasa (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp66.382.424.101,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp225.362.681,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 100 Selisih LO dan LRA Beban/Belanja Barang dan Jasa

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)	Ket. Selisih
Beban/Belanja Barang		34.915.799.364,00	34.918.581.276,00	(2.781.912,00)	
521111	Beban Keperluan Perkantoran	17.820.214.542,00	17.804.243.264,00	15.971.278,00	
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	874.932.000,00	874.932.000,00	-	
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	159.999.908,00	159.916.658,00	83.250,00	
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	799.795.000,00	801.220.000,00	(1.425.000,00)	(PB)
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1.132.692.077,00	1.132.692.077,00	-	
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	281.118.000,00	281.118.000,00	-	
521211	Beban Bahan	8.623.375.560,00	8.623.375.560,00	-	
521213	Beban Honor Output Kegiatan	3.406.032.500,00	3.419.750.000,00	(13.717.500,00)	(PB)
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.723.671.862,00	1.722.080.602,00	1.591.260,00	
521231	Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	-	-	-	
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	0,00	-	
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	93.967.915,00	99.253.115,00	(5.285.200,00)	
Beban/Belanja Jasa		31.671.690.218,00	31.523.013.989,00	148.676.229,00	
522111	Beban Langganan Listrik	9.244.622.825,00	9.055.084.015,00	189.538.810,00	
522112	Beban Langganan Telepon	40.469.944,00	40.357.931,00	112.013,00	
522113	Beban Langganan Air	103.540.540,00	100.186.470,00	3.354.070,00	
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.177.642,00	3.177.642,00	-	
522121	Beban Jasa Pos dan Giro	22.122.600,00	22.122.600,00	-	
522131	Beban Jasa Konsultan	1.075.623.800,00	1.075.623.800,00	-	
522141	Beban Sewa	4.342.100.632,00	4.342.100.632,00	-	
522151	Beban Jasa Profesi	4.190.945.000,00	4.211.800.000,00	(20.855.000,00)	(PB)
522191	Beban Jasa Lainnya	12.018.329.871,00	12.018.629.871,00	(300.000,00)	
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	630.757.364,00	653.931.028,00	(23.173.664,00)	(PB)

Beban/Belanja Reklasifikasi Aset		20.297.200,00	-	20.297.200,00
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	20.297.200,00	000	20.297.200,00
Pengembalian Belanja		-	(59.171.164,00)	59.171.164,00
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	-	(1.425.000,00)	1.425.000,00
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	-	(13.717.500,00)	13.717.500,00
522151	Belanja Jasa Profesi	-	(20.855.000,00)	20.855.000,00
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	-	(23.173.664,00)	23.173.664,00
Jumlah Beban/Belanja Neto		66.607.786.782,00	66.382.424.101,00	225.362.681,00

*) PB: Pengembalian Belanja

Selisih pos Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin antara Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional disebabkan karena pembentukan jurnal atas belanja modal yang tidak memenuhi batas kapitalisasi aset dengan nilai rincian sebagai berikut:

NO.	KODE SATKER	NAMA SATKER	NO. SPM	NO. DOKUMEN	TANGGAL DOKUMEN	URAIAN	PERUBAHAN		NILAI
							SEMULA	MENJADI	
1	418929	Pusat Jasa Kearsipan	00100A	221391302032882	16/08/2022	Pengadaan Peralatan dan Mesin [Exhaust Fan]	532111	521252 - 595112	Rp 19.447.200,00
2	418934	Pusdiklat Kearsipan	00317A	220231302014044	20/09/2022	Pengadaan Peralatan dan Keperluan Perkantoran	532111	595112	Rp 850.000,00
Selisih Belanja/Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin									Rp 20.297.200,00

Sementara itu, selisih pada pos Beban/Belanja Barang lainnya antara Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Laporan Operasional (LO) telah diuraikan sebelumnya pada segmen Laporan Realisasi Anggaran – [B.4.1 Belanja Barang Operasional](#); [B.4.2 Belanja Barang Non Operasional](#); [B.4.4 Belanja Jasa](#).

*Beban Pemeliharaan
Rp11.956.165.236,00*

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.956.165.236,00 dan Rp10.209.936.810,00 mengalami kenaikan sebesar Rp1.746.228.426,00 atau 17,10 persen dari periode sebelumnya. Beban Pemeliharaan berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 101 Rincian Beban Pemeliharaan Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Pemeliharaan		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Pemeliharaan	11.956.165.236,00	10.209.936.810,00	1.746.228.426,00	17,10
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.268.217.847,00	4.075.100.122,00	1.193.117.725,00	29,28
523113 Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	253.081.890,00	607.396.535,00	(354.314.645,00)	-58,33
523119 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	87.036.377,00	192.348.860,00	(105.312.483,00)	-54,75

523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.618.544.214,00	1.916.867.393,00	1.701.676.821,00	88,77
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.063.214.155,00	1.850.743.880,00	(787.529.725,00)	-42,55
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	733.742.120,00	191.675.000,00	542.067.120,00	282,81
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	932.328.633,00	1.356.839.020,00	(424.510.387,00)	-31,29
593114	Beban Persediaan suku cadang	-	-	0,00	0,00
595113	Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	18.966.000,00	(18.966.000,00)	-100,00
Pengembalian Beban		-	-	0,00	0,00
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	0,00	0,00
Jumlah Beban Pemeliharaan		11.956.165.236,00	10.209.936.810,00	1.746.228.426,00	17,10

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban pemeliharaan terdiri atas Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya, Beban Pemeliharaan Lainnya, Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan dan Beban Persediaan Suku Cadang. Beban Pemeliharaan berdasarkan satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 102 Rincian Beban Pemeliharaan Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Pemeliharaan		Kenaikan/Penurunan	
	2022	2021	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	9.619.842.241,00	9.143.853.884,00	475.988.357,00	5,21
BAST Aceh (KD)	1.138.939.281,00	281.504.020,00	857.435.261,00	304,59
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	548.306.055,00	430.897.400,00	117.408.655,00	27,25
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	649.077.659,00	353.681.506,00	295.396.153,00	83,52
Jumlah	11.956.165.236,00	10.209.936.810,00	1.746.228.426,00	17,10

Beban Pemeliharaan (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp11.956.165.236,00 sedangkan realisasi Belanja Pemeliharaan (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp12.725.090.679,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp768.925.443,00) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 103 Selisih LO dan LRA Beban Pemeliharaan

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
Belanja/Beban Pemeliharaan		11.956.165.236,00	12.728.061.679,00	(771.896.443,00) Ket. Selisih
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5.268.217.847,00	5.878.956.575,00	(610.738.728,00) (PB): 980.000
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	000	482.526.048,00	(482.526.048,00)
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	253.081.890,00	253.081.890,00	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	87.036.377,00	87.036.377,00	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3.618.544.214,00	3.742.554.514,00	(124.010.300,00) (PB): 1.991.000
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	000	486.950.000,00	(486.950.000,00)
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1.063.214.155,00	1.063.214.155,00	-
523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	733.742.120,00	733.742.120,00	-
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	932.328.633,00	000	932.328.633,00
Pengembalian Belanja		-	(2.971.000,00)	2.971.000,00
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	(980.000,00)	980.000,00
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	(1.991.000,00)	1.991.000,00
Jumlah Beban/Belanja Neto		11.956.165.236,00	12.725.090.679,00	(768.925.443,00)

*) PB: Pengembalian Belanja

Bagian selisih Belanja/Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan; Peralatan dan Mesin sebesar Rp731.778.028,00 antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional telah diuraikan sebelumnya pada segmen Laporan Realisasi Anggaran – [B.4.5 Belanja Pemeliharaan](#).

Sementara itu, bagian selisih Belanja/Beban Pemeliharaan sebesar Rp37.147.415,00 merupakan selisih Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp482.526.048,00, Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp486.950.000,00, dan Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar (Rp932.328.633,00) yang telah dijelaskan sebelumnya pada CaLK Neraca mengenai Persediaan.

Terdapat perubahan nilai pada pos akun Beban Pemeliharaan yang disebabkan adanya koreksi pada Laporan Keuangan *Unaudited* sebagai berikut:

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK RI		Audited
		Debit	Kredit	
Beban Pemeliharaan	12.223.990.764	-	267.825.528	11.956.165.236
ANRI Jakarta	9.655.917.241	-	36.075.000	9.619.842.241
Pusat Jasa Kearsipan	1.138.939.281	-	69.402.528	1.069.536.753
Pusdiklat Kearsipan	617.708.583	-	162.348.000	455.360.583
BAST Aceh	811.425.659	-	-	811.425.659

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp29.780.456.329,00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29.780.456.329,00 dan Rp13.103.236.740,00 mengalami kenaikan sebesar Rp16.677.219.589,00 atau 127,28 persen dari periode sebelumnya. Beban Perjalanan Dinas berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 104 Rincian Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Perjalanan Dinas		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	28.859.204.725,00	14.091.003.229,00	14.768.201.496,00	104,81
524111 Beban Perjalanan Biasa	12.665.237.232,00	5.352.921.317,00	7.312.315.915,00	136,60
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	727.248.000,00	534.313.000,00	192.935.000,00	36,11
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.228.440.000,00	4.706.607.000,00	3.521.833.000,00	74,83
524115 Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	-	-	0,00	0,00
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.238.279.493,00	3.497.161.912,00	3.741.117.581,00	106,98
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	921.251.604,00	-	921.251.604,00	0,00
524211 Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	570.541.123,00	-	570.541.123,00	0,00
524219 Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	350.710.481,00	-	350.710.481,00	0,00
Pengembalian Beban	-	(987.766.489,00)	(987.766.489,00)	-100,00
524111 Beban Perjalanan Biasa	-	(687.963.398,00)	687.963.398,00	-100,00
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	(6.500.000,00)	6.500.000,00	-100,00
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	(45.396.000,00)	45.396.000,00	-100,00
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	(247.907.091,00)	247.907.091,00	-100,00
524211 Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	0,00	0,00	0,00
524219 Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	0,00	0,00	0,00
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	29.780.456.329,00	13.103.236.740,00	16.677.219.589,00	127,28

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas terdiri atas:

1. Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri sebesar Rp28.859.204.725,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp14.768.201.496,00 atau 104,81 persen dibanding 31 Desember 2021;
2. Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri sebesar Rp921.251.604,00 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp921.251.604,00 atau 0,00 persen dibanding 31 Desember 2021.

Tabel 105 Rincian Beban Perjalanan Dinas Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Perjalanan Dinas		Kenaikan/Penurunan	
	2022	2021	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	27.205.379.621,00	11.539.528.284,00	15.665.851.337,00	135,76
BAST Aceh (KD)	179.041.513,00	158.380.361,00	20.661.152,00	13,05
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	1.054.139.774,00	1.184.780.776,00	(130.641.002,00)	(11,03)
Pusidklat Kearsipan Bogor (KP)	1.341.895.421,00	220.547.319,00	1.121.348.102,00	508,44
Jumlah	29.780.456.329,00	13.103.236.740,00	16.677.219.589,00	127,28

Beban Perjalanan Dinas (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp29.780.456.329,00 sedangkan realisasi Belanja Perjalanan Dinas (neto) pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp29.783.234.329,00 sehingga terdapat selisih sebesar (Rp2.778.000,00) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 106 Selisih LRA dan LO Beban/Belanja Perjalanan Dinas

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LO dan LRA (Rp)
Beban/Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		28.859.204.725,00	30.461.991.937,00	(1.602.787.212,00) Ket. Selisih
524111	Beban Perjalanan Biasa	12.665.237.232,00	13.912.831.918,00	(1.247.594.686,00) (PB)
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	727.248.000,00	729.948.000,00	(2.700.000,00) (PB)
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8.228.440.000,00	8.284.690.000,00	(56.250.000,00) (PB)
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7.238.279.493,00	7.534.522.019,00	(296.242.526,00) (PB)
Beban/Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri		921.251.604,00	939.954.117,00	(18.702.513,00)
524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	570.541.123,00	584.632.470,00	(14.091.347,00) (PB)
524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	350.710.481,00	355.321.647,00	(4.611.166,00) (PB)
Pengembalian Belanja		-	(1.618.711.725,00)	1.618.711.725,00
524111	Belanja Perjalanan Biasa	-	(1.244.816.686,00)	1.244.816.686,00
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	(2.700.000,00)	2.700.000,00
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	(56.250.000,00)	56.250.000,00
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	(296.242.526,00)	296.242.526,00
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	(14.091.347,00)	14.091.347,00
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	(4.611.166,00)	4.611.166,00
Jumlah Beban Perjalanan Dinas		29.780.456.329,00	29.783.234.329,00	(2.778.000,00)

*) PB: Pengembalian Belanja

Selisih Beban/Belanja Perjalanan Dinas (524111) sebesar (Rp2.778.000,00) antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran telah diuraikan sebelumnya pada segmen Laporan Realisasi Anggaran – **B.4.6 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri.**

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Rp9.644.450,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.644.450,00 dan Rp3.306.994,00 mengalami kenaikan sebesar Rp6.337.456,00 atau 191,64 persen dari periode sebelumnya. Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 107 Rincian Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	9.644.450,00	3.306.994,00	6.337.456,00	191,64
526311 Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	0,00	0,00
593121 Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	-	0,00	0,00
593128 Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	9.644.450,00	3.306.994,00	6.337.456,00	191,64
Pengembalian Beban	-	-	0,00	0,00
526115 Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	0,00	0,00
Jumlah Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	9.644.450,00	3.306.994,00	6.337.456,00	191,64

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Barang untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat pada satker ANRI Jakarta merupakan buku-buku koleksi layanan arsip pada satker ANRI Jakarta.

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (neto) pada Laporan Operasional Tahun 2022 sebesar Rp9.644.450,00 sedangkan realisasi Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (neto)

pada Laporan Realisasi Anggaran tahun 2022 sebesar Rp0,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp9.644.450,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 108 Selisih LRA dan LO Beban/Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda

Kode Akun	Uraian Jenis Beban/Belanja	Laporan Operasional (Rp)	Laporan Realisasi Anggaran (Rp)	Selisih LRA dan LO (Rp)
Beban/Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda		9.644.450,00	-	9.644.450,00
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	0,00	-
593121	Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges	-	0,00	-
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	9.644.450,00	0,00	9.644.450,00
Pengembalian Beban/Belanja		-	-	-
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Jumlah Beban/Belanja Neto		9.644.450,00	-	9.644.450,00

Selisih Beban/Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda sebesar Rp9.644.450,00 antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran disebabkan oleh pembentukan jurnal penyerahan barang kepada masyarakat/pemda yang timbul akibat pemilihan/perekaman kode persediaan pada saat pendetailan persediaan dalam aplikasi SAKTI. Pembebanan Persediaan diatur dalam *mapping* kode barang dengan kode akun bebannya. Penjelasan mengenai Belanja/Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda telah dijelaskan sebelumnya pada CaLK Neraca mengenai Persediaan.

Terdapat perubahan nilai pada pos akun Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat yang disebabkan adanya koreksi pada Laporan Keuangan *Unaudited* sebagai berikut:

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK RI		Audited
		Debit	Kredit	
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	9.151.285	637.665	144.500	9.644.450
ANRI Jakarta	9.151.285	637.665	144.500	9.644.450

Beban Bantuan Sosial
Rp0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp48.653.639.758,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp48.653.639.758,00 dan Rp38.937.865.750,00 mengalami kenaikan sebesar Rp9.715.774.008,00 atau 24,95 persen dari periode sebelumnya. Beban Penyusutan dan Amortisasi berdasarkan akun memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 109 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Akun

Uraian	Beban Penyusutan dan Amortisasi		Kenaikan/Penurunan	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	(Rp)	(%)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	48.653.639.758,00	38.937.865.750,00	9.715.774.008,00	24,95
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20.734.126.982,00	15.632.791.125,00	5.101.335.857,00	32,63
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	18.205.562.502,00	16.647.853.192,00	1.557.709.310,00	9,36
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3.502.050.907,00	3.502.050.907,00	0,00	0,00
591312 Beban Penyusutan Irigasi	5.796.916,00	5.796.916,00	0,00	0,00
591313 Beban Penyusutan Jaringan	200.271.455,00	201.570.185,00	(1.298.730,00)	-0,64
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	34.847.461,00	7.539.961,00	27.307.500,00	362,17
Jumlah Penyusutan	42.682.656.223,00	35.997.602.286,00	6.685.053.937,00	18,57
592115 Beban Amortisasi Software	5.970.983.535,00	2.940.263.464,00	3.030.720.071,00	103,08
Jumlah Amortisasi	5.970.983.535,00	2.940.263.464,00	3.030.720.071,00	103,08
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	48.653.639.758,00	38.937.865.750,00	9.715.774.008,00	24,95

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi berdasarkan satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 110 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Satuan Kerja

Satuan Kerja	Beban Penyusutan dan Amortisasi		Kenaikan/Penurunan	
	2022	2021	(Rp)	(%)
ANRI Jakarta (KP)	42.469.815.088,00	34.255.333.822,00	8.214.481.266,00	23,98
BAST Aceh (KD)	4.033.599.240,00	2.978.139.454,00	1.055.459.786,00	35,44
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	1.472.537.981,00	1.202.565.092,00	269.972.889,00	22,45
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KP)	677.687.449,00	501.827.382,00	175.860.067,00	35,04
Jumlah	48.653.639.758,00	38.937.865.750,00	9.715.774.008,00	24,95

Terdapat perubahan nilai pada pos akun Beban Penyusutan dan Amortisasi yang disebabkan adanya koreksi pada Laporan Keuangan *Unaudited* sebagai berikut:

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK RI		Audited
		Debit	Kredit	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	48.425.391.587	250.978.997	22.730.826	48.653.639.758
ANRI Jakarta	42.469.147.032	668.056	-	42.469.815.088
Pusat Jasa Kearsipan	1.470.381.562	2.156.419	-	1.472.537.981
Pusdiklat Kearsipan	675.150.761	2.536.688	-	677.687.449
BAST Aceh	3.810.712.232	245.617.834	22.730.826	4.033.599.240

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
(Rp27.236,00)*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp27.236,00) dan Rp27.236,00. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih dihitung dengan mempertimbangkan kualitas piutang yang ditetapkan berdasarkan tanggal jatuh tempo pembayaran sejak penagihan pertama. Berdasarkan Rekapitulasi Surat Keterangan Tanda Lunas (SKTL) Piutang Nomor: 00001/SKTL/450448/2022 atas Nomor Piutang: 00001/AR/450448/2022 telah dilakukan pelunasan pada tanggal 9 November 2022.

*Defisit dari Kegiatan
Non Operasional
(Rp1.331.882.775,00)*

D.11 Kegiatan Non Operasional

Defisit dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp1.331.882.775,00) dan Rp138.082.342,00 mengalami penurunan sebesar

(Rp1.469.965.117,00) atau -1.064,56 persen dari periode sebelumnya.

Surplus dari Kegiatan Non Operasional memiliki rincian sebagai berikut :

Tabel 111 Rincian Surplus dari Kegiatan Operasional

Uraian	2022	2021	Kenaikan/Penurunan	
			(Rp)	(%)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	478.201.011,00	132.750.888,00	345.450.123,00	260,22
Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	478.201.011,00	132.750.888,00	345.450.123,00	260,22
BAST Aceh (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2.074.247.000,00	4.020.000,00	2.070.227.000,00	51.498,18
Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	2.044.257.500,00	4.020.000,00	2.040.237.500,00	50.752,18
BAST Aceh (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	29.989.500,00	0,00	29.989.500,00	0,00
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(1.596.045.989,00)	128.730.888,00	(1.724.776.877,00)	(1.339,83)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	264.663.014,00	66.324.189,00	198.338.825,00	299,04
Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	36.950.114,00	65.716.689,00	(28.766.575,00)	(43,77)
BAST Aceh (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusat Jasa Kearsipan (KP)	226.174.600,00	0,00	226.174.600,00	0,00
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	1.538.300,00	607.500,00	930.800,00	153,22
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	499.800,00	56.972.735,00	(56.472.935,00)	(99,12)
Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	499.800,00	56.972.735,00	(56.472.935,00)	(99,12)
BAST Aceh (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusat Jasa Kearsipan (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	264.163.214,00	9.351.454,00	254.811.760,00	2.724,84
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(1.331.882.775,00)	138.082.342,00	(1.469.965.117,00)	(1.064,56)

D.11.1 Surplus/(Defisit) dari Pelepasan Aset Non Lancar

Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp1.596.045.989,00) dan Rp128.730.888,00. Jumlah pada 31 Desember 2022 merupakan selisih antara Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp478.201.011,00 dikurangi Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp2.074.247.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

D.11.1.1 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp478.201.011,00 dan Rp132.750.888,00. Pendapatan terkait pada tahun 2022 berasal dari

Satker **ANRI Jakarta** yang merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin dengan rincian terlampir sebagai berikut:

No.	Keterangan	NTPN	Nilai
1	Penjualan BMN berupa kendaraan perorangan dinas an Sumrahyadi sesuai Surat Menteri Keuangan No. S.55/MK-6/KNL.0705/2022 tgl 30 Juni 2022	80CE76U8EC2L5NVV	33.288.000
2	Hasil Bersih Lelang RL 520/29/2022 6 Lot Laku ANRI Pelelang Aga Budiman	456DC7QLU6ON18IU	286.666.012
3	Hasil Bersih Lelang RL 519/29/2022 3 Lot Laku ANRI Pelelang Anice Kasim	36A1461QUHJULGDK	100.417.000
4	Hasil Bersih Lelang RL 483/29/2022 ANRI 2 Lot Laku Pelelang Anice Kasim	013E961QUHJACRBM	57.829.999
Total			478.201.011

D.11.2.1 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp2.074.247.000,00 dan Rp4.020.000,00. Beban terkait pada tahun 2022 berasal dari satuan kerja:

1. **ANRI Jakarta** sebesar Rp2.044.257.500,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Penghentian KDP sebesar Rp1.953.050.000,00 yang merupakan penghentian terhadap peralatan dan mesin dalam pengerjaan NUP 232 yang merupakan pembelian *scanner* LIPSNER SMITH CF9400HFE pada tahun 2021. Adapun barang tersebut pembayarannya secara termin sehingga dicatat ke dalam KDP dan barang tersebut sudah dibayar penuh pada tahun 2021 sedangkan barang tiba pada bulan Februari 2022 dengan BAST No. PL.01/473.17/2021 tanggal 08/02/2022. Atas barang yang telah diterima maka KDP tersebut dihentikan dan diakui sebagai saldo awal peralatan dan mesin;
 - ii. Penghapusan *software* komputer *kaspersky endpoint security for business* NUP 926-935 berdasarkan Kepka ANRI Nomor 492 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.400.000,00, akumulasi amortisasi sebesar Rp7.800.000, dan sisa nilai buku tersisa sebesar Rp2.600.000,00.

Terdapat perubahan nilai pada pos akun Kerugian Pelepasan Aset yang disebabkan adanya koreksi pada Laporan Keuangan *Unaudited* sebagai berikut:

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK RI		Audited
		Debit	Kredit	
Kerugian Pelepasan Aset	1.985.639.500	5.382.901.258	5.294.293.758	2.074.247.000
ANRI Jakarta	1.955.650.000	5.382.901.258	5.294.293.758	2.044.257.500
Pusat Jasa Kearsipan	29.989.500	-	-	29.989.500
Pusdiklat Kearsipan	-	-	-	-
BAST Aceh	-	-	-	-

2. **Pusdiklat Kearsipan** sebesar Rp29.989.500,00 yang merupakan usulan penghapusan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan dengan rincian sebagai berikut:

No.	No. Dok	Uraian Barang	NUP	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	J012213	LCD Projector/Infocus	3	17.650.000	15.885.000	1.765.000
2	J012214	LCD Projector/Infocus	4	17.572.500	14.058.000	3.514.500
3	J0122152	Decoder/DE 200	2	35.300.000	10.590.000	24.710.000
Total				70.522.500	40.533.000	29.989.500

D.11.2 Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp264.163.214,00 dan Rp9.351.454,00. Jumlah pada 31 Desember 2022 merupakan selisih antara Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp264.663.014 dikurangi Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp499.800,00 dengan penjelasan sebagai berikut :

D.11.2.1 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp264.663.014,00 dan Rp66.324.189,00. Pendapatan terkait pada tahun 2022 berasal dari satuan kerja:

1. **ANRI Jakarta** sebesar Rp36.950.114,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911) sebesar Rp4.768.000,00 (*lihat LRA – B.1.7 Pendapatan Lain-Lain*);

- ii. Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912) sebesar Rp28.346.503,00 (*lihat LRA – B.1.7 Pendapatan Lain-Lain*);
- iii. Pendapatan Kembali Belanja Modal TAYL (425913) sebesar Rp1.744.551,00 (*lihat LRA – B.1.7 Pendapatan Lain-Lain*);
- iv. Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi (491111) sebesar Rp1.641.060,00 (*lihat LRA – B.4.2 Belanja Barang Non Operasional*);
- v. Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan (491511) sebesar Rp450.000,00 yang merupakan Koreksi Kuantitas Tambah atas Pembelian *Ondacentron* Injeksi. Munculnya pendapatan ini dapat dijelaskan secara kronologis sebagai berikut :.

	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
Penginputan awal	2	25.000	50.000
Penginputan seharusnya	20	2.500	50.000

Upaya koreksi yang dilakukan operator persediaan dalam rangka normalisasi:			
Persediaan awal	2	25.000	50.000
Koreksi Kuantitas (491511)	18	25.000	450.000
Koreksi Nilai Kurang -1 (593311)			(45.000)
Koreksi Nilai Kurang -2 (593311)			(405.000)
Persediaan akhir	20	2.500	50.000

2. Pusat Jasa Kearsipan

Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp226.174.600,00 (*lihat LRA – B.1.7 Pendapatan Lain-Lain*).

3. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan

Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL sebesar Rp1.538.300,00 (*lihat LRA – B.1.7 Pendapatan Lain-Lain*).

D.11.2.2 Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp499.800,00 dan Rp56.972.735,00. Beban terkait pada tahun 2022 berasal dari satker **ANRI Jakarta** dengan rincian sebagai berikut:

- Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi (596211) sebesar Rp49.800,00 (*lihat LRA – B.4.2 Belanja Barang Non Operasional*);
- Beban Penyesuaian Nilai Persediaan (593311) sebesar Rp450.000,00 yang merupakan Koreksi Nilai Kurang atas Pembelian *Ondacentron*

Injeksi. Munculnya beban ini dapat dijelaskan secara kronologis sebagai berikut :

	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga
Penginputan awal	2	25.000	50.000
Penginputan seharusnya	20	2.500	50.000

Upaya koreksi yang dilakukan operator persediaan dalam rangka normalisasi:			
Persediaan awal	2	25.000	50.000
Koreksi Kuantitas (491511)	18	25.000	450.000
Koreksi Nilai Kurang -1 (593311)			(45.000)
Koreksi Nilai Kurang -2 (593311)			(405.000)
Persediaan akhir	20	2.500	50.000

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

Defisit LO
(Rp249.201.899.411,00)

D.13 Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO merupakan selisih lebih/kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa. Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah senilai (Rp249.201.899.411,00) dan (Rp202.294.574.631,00).

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp1.234.482.450.232,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.234.482.450.232,00 dan Rp1.217.622.514.276,00.

Surplus (Defisit) LO
(Rp249.201.899.411,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp249.201.899.411,00) dan (Rp202.294.574.631,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional surplus/defisit kegiatan non operasional sampai dengan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan Akuntansi
Rp0,00

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Koreksi yang
Menambah/Mengur
angi Ekuitas
Rp1.343.705.968,00

E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas antara lain berasal dari koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan-LO dan/atau beban periode sebelumnya serta dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan Kebijakan Akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.343.705.968,00 dan (Rp1.436.368.944,00).

Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0,00

E.4.1 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Nilai pada Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Koreksi Nilai Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp1.126.830.968,00

E.4.2 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.126.830.968,00 dan (Rp478.596.189,00). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Berikut disajikan rekapan data koreksi nilai aset tetap non revaluasi:

Balai Arsip Statis dan Tsunami			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
B04221	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Bangunan Gedung Kantor Permanen	8.140.880	-
B04222	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Bangunan Gedung Kantor Permanen	2.299.615	-
B04223	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	139.132.400
B04223	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Bangunan Gedung Kantor Permanen	6.956.620	-
GLP-26	Tindak Lanjut atas Reklas Belanja Barang Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	9.614.000
GLP-27	Tindak Lanjut atas Reklas Belanja Barang Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	148.746.000	-
B212210	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	781.135
B212211	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK-RI	1.136.541.300	-
B212211	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK-RI	-	56.827.065
A0122X	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK-RI	-	525.978.100
A0122X	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK-RI	235.919.585	-
	Total	1.538.604.000	732.332.700

ANRI Jakarta			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
A01221	Saldo Awal Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Film)	-	1.953.050.000
B21221	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen	257.043.253	-
B04224	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	-	2.442.000
B042210	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	-	7.992.000
B042210	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	1.598.400	-
B04227	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	-	2.442.000
C05221	Koreksi Pencatatan Kursi Besi/Metal	-	26.749.800
B042215	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Bangunan Gedung Kantor Permanen	2.674.980	-
B04222	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	-	2.442.000
B04225	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	-	2.442.000
B04228	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	-	7.992.000
B04228	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	1.598.400	-
B04229	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	-	7.992.000
B04229	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	1.598.400	-
B04223	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	-	2.442.000
B04223	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Manual Film Rewinder	488.400	-

GLP-026	Koreksi Manual Tindak Lanjut Uraian "null" Neraca Percobaan atas Pengembalian Belanja Modal SPM No. 03303A	-	260.000
B21222	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Gedung Pos Jaga Permanen	2.658.694	-
B21222	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Gedung Pos Jaga Permanen	-	257.192
B21224	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	5.305.257	-
B21223	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen	18.057.790	-
B21223	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	2.143.747
B21227	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Gedung Pos Jaga Permanen	3.758	-
B21227	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Gedung Pos Jaga Permanen	-	364
B21226	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen	24.692.948	-
B21226	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen	-	2.931.441
GLP-039	Koreksi Nilai atas Perubahan Aset Gedung dan Bangunan menjadi Peralatan dan Mesin	-	196.289.401
B21228	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang Bangunan Gedung Kantor Permanen	260.000	-
GLP-042	Koreksi Nilai atas Perubahan Aset Gedung dan Bangunan menjadi Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	-	10.656.000
GLP-044	Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap	-	50.718.447
J0122249	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	122.353.000	-
J0122249	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	-	92.193.156
B14221	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	-	36.075.000
GLP-045	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	36.075.000	-
	Total	474.408.280	2.407.510.548
Pusat Jasa Kearsipan			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
202212418 929011	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	53.818.128	-
B14221	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	-	53.818.128
	Total	53.818.128	53.818.128
Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
B14221	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	-	129.195.000
GLP/18	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	129.195.000	-
B14222	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	-	33.153.000
GLP/19	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi - Koreksi BPK	33.153.000	-
	Total	162.348.000	162.348.000
Total Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		2.229.178.408	3.356.009.376
(K) 1.126.830.968			

Terdapat perubahan nilai pada pos akun Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi yang disebabkan adanya koreksi pada Laporan Keuangan *Unaudited* sebagai berikut:

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK RI		Audited
		Debit	Kredit	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.946.646.532	1.747.055.013	927.239.449	1.126.830.968
ANRI Jakarta	1.963.262.112	158.428.000	128.268.156	1.933.102.268
Pusat Jasa Kearsipan	-	53.818.128	53.818.128	-
Pusdiklat Kearsipan	-	162.348.000	162.348.000	-
BAST Aceh	(16.615.580)	1.372.460.885	582.805.165	(806.271.300)

*Koreksi Nilai Aset
Lainnya Non
Revaluasi
Rp226.875.000,00*

E.4.3 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp226.875.000,00 dan (Rp1.329.900.030,00). Berikut disajikan rekapan data koreksi nilai aset lainnya non revaluasi:

Balai Arsip Statis dan Tsunami			
No. Dok	Keterangan	Debit	Kredit
A012211	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-	605.000.000
A012211	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	378.125.000	-
Total Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		378.125.000	605.000.000
		(K)	226.875.000

Terdapat perubahan nilai pada pos akun Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi yang disebabkan adanya koreksi pada Laporan Keuangan *Unaudited* sebagai berikut:

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK RI		Audited
		Debit	Kredit	
Koreksi Nilai Lainnya Non Revaluasi	-	378.125.000	605.000.000	226.875.000
ANRI Jakarta	-	-	-	-
Pusat Jasa Kearsipan	-	-	-	-
Pusdiklat Kearsipan	-	-	-	-
BAST Aceh	-	378.125.000	605.000.000	226.875.000

*Koreksi Lainnya
Rp10.000.000,00*

E.4.4 Koreksi Lainnya

Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.000.000,00 dan Rp0,00. Terdapat jurnal manual balik atas voucher BBM tahun 2021 pada satker pusdiklat kearsipan yang berdasarkan pemeriksaan laporan keuangan tahun sebelumnya direkomendasikan untuk diakui sebagai belanja dibayar dimuka. Pada tahun 2022, voucher BBM telah habis digunakan seluruhnya sehingga atas hal tersebut dilakukan eliminasi melalui jurnal balik.

*Ekuitas Transaksi
Lainnya Rp0,00*

E.4.5 Ekuitas Transaksi Lainnya

Ekuitas Transaksi Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Ekuitas Transaksi Lainnya adalah koreksi lain-lain

yang merupakan koreksi selain terkait dengan Barang Milik Negara antara lain yaitu koreksi atas pendapatan koreksi atas beban koreksi atas hibah piutang dan utang.

Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya Rp0,00

E.4.6 Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya

Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp372.127.275,00. Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya merupakan koreksi atas nilai reklasifikasi yang terjadi.

Transaksi Antar Entitas Rp229.564.094.543,00

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp229.564.094.543,00 dan Rp220.590.879.531,00. Transaksi Antar Entitas merupakan transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL antar KL antara BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 112 Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Kode Akun	Transaksi Antar Entitas	31 Desember 2022	31 Desember 2021
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	247.549.140.859,00	234.726.067.648,00
313121	Diterima dari Entitas Lain	(18.868.813.156,00)	- 14.135.188.117,00
313211	Transfer Keluar	(132.773.350,00)	- 22.855.691.275,00
313221	Transfer Masuk	346.802.745,00	22.855.691.275,00
391133	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	669.737.445,00	-
Jumlah		229.564.094.543,00	220.590.879.531,00

Rincian transaksi antar entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada K/L yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2022 DDEL sebesar (Rp18.868.813.156,00) sedangkan DKEL sebesar Rp247.549.140.859,00.

Tabel 113 Rincian DDEL/DKEL seluruh Satker

Kode Satker	Uraian Satker	DDEL	DKEL
087.01.450448	ANRI Jakarta (KP)	(2.850.668.956,00)	225.199.893.901,00
087.01.681464	BAST Aceh (KD)	(638.500,00)	5.147.104.936,00
087.01.418929	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	(6.997.467.400,00)	6.611.576.853,00
087.01.418934	Pusdiklat Kearsipan Bogor (KP)	(9.020.038.300,00)	10.590.565.169,00
Jumlah		-18.868.813.156,00	247.549.140.859,00

E.5.2 Transfer Masuk dan Transfer Keluar

Transfer Keluar dan Transfer Masuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp214.029.395,00 dan Rp0,00. Transfer Keluar dan Transfer Masuk merupakan perpindahan aset antar entitas baik antar entitas akuntansi dalam satu entitas pelaporan maupun antar entitas akuntansi pada entitas pelaporan yang berbeda. Transfer Keluar dan Transfer Masuk Tahun 2022 berasal dari :

Tabel 114 Rincian Transfer Keluar dan Transfer Masuk Tahun 2022 & 2021

Kode Akun	Transaksi Antar Entitas	31 Desember 2022	31 Desember 2021
313211	Transfer Keluar	(132.773.350,00)	- 22.855.691.275,00
	Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	(125.515.000,00)	- 22.847.836.797,00
	Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	(7.258.350,00)	- 7.854.478,00
313221	Transfer Masuk	346.802.745,00	22.855.691.275,00
	Arsip Nasional RI Jakarta (KP)	7.258.350,00	7.854.478,00
	Pusdiklat Kearsipan Bogor (KD)	125.515.000,00	5.130.000,00
	Pusat Jasa Kearsipan (KP)	-	22.842.706.797,00
	Balai Arsip Statis dan Tsunami (KD)	214.029.395,00	-
Jumlah		214.029.395,00	0,00

Terdapat perubahan nilai pada pos akun Transfer Masuk yang disebabkan adanya koreksi pada Laporan Keuangan *Unaudited* sebagai berikut:

Uraian	Unaudited	Koreksi BPK RI		Audited
		Debit	Kredit	
Transfer Masuk	-	21.887.159	235.916.554	214.029.395
ANRI Jakarta	-	-	-	-
Pusat Jasa Kearsipan	-	-	-	-
Pusdiklat Kearsipan	-	-	-	-
BAST Aceh	-	21.887.159	235.916.554	214.029.395

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung TAYL

Pengesahan Hibah Langsung TAYL merupakan pengesahan hibah langsung yang diterima pada tahun anggaran yang lalu. Pada tahun 2022 satker Balai Arsip Statis dan Tsunami melakukan pengesahan hibah langsung sebesar Rp669.737.445,00 atas hibah Tanah seluas 417 m² yang diterima tahun 2021 berdasarkan BAST Nomor: 166/BA/2021 dan PL.01.02/385/2021 tanggal 30 November 2021 serta Nomor Register 2T57EBFA. Hibah berasal dari Pemerintah Provinsi Aceh di Jalan T. Nyak Arief, Lampineung dengan kodefikasi barang 2010104001 NUP 1.

*Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
(Rp18.294.098.900,00)*

E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai penurunan ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp18.294.098.900,00) dan Rp16.859.935.956,00.

*Ekuitas Akhir
Rp1.216.188.351.332,00*

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.216.188.351.332,00 dan Rp1.234.482.450.232,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- **Proses Lelang Barang yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintahan**

BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional Pemerintah pada satker Pusdiklat Kearsipan berdasarkan Surat Permohonan Penghapusan Barang Milik Negara kepada Kepala ANRI No: B-PL.02.03/4488/2022 tanggal 22 November 2022 telah mendapatkan persetujuan dari Kepala ANRI melalui surat No: B-PL.02.03/4928/2022 tanggal 14 Desember 2022 hal Persetujuan Penjualan BMN berupa Peralatan dan Mesin pada Arsip Nasional RI.

Permohonan pelelangan BMN kepada KPKNL Bogor telah dilakukan pada tanggal 3 Januari 2023 melalui surat No:B-PL.02.07/03/2023 tanggal 3 Januari 2023 dan diunggah pada laman <https://lelang.go.id>. Kemudian, pada tanggal 1 Februari 2023 telah terbit penetapan jadwal lelang dari KPKNL Bogor melalui Surat Nomor: S-371/KNL.0803/2023 tanggal 24 Januari 2023 hal Penetapan Jadwal Lelang. Atas hal tersebut, diterbitkan Surat Pengumuman Lelang Nomor: PL.02.07/06/2023 tanggal 26 Januari 2023 hal Pengumuman Lelang BMN di Lingkungan Pusdiklat Kearsipan untuk diunggah pada laman <https://lelang.go.id>. Hasil pelaksanaan lelang telah terbit pada tanggal 1 Februari 2023 dengan nama pemenang lelang Ika Prihatin Wulandari senilai Rp44.499.999,00. Pembayaran ke kas negara dilakukan pada tanggal 3 Februari 2023 dengan Nomor NTPN 7B78561QUQB8L0FM.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

DIPA ANRI sampai 31 Desember 2022 telah mengalami beberapa kali revisi yang berdampak menyeluruh meliputi:

- a. Revisi DIPA ke-I dilakukan pada tanggal 13 Desember 2021, menindaklanjuti Surat Menteri Keuangan RI No. S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 Hal Automatic Adjustment belanja Kementerian/Lembaga TA 2022. Terdapat pencadangan anggaran 5 % dari RM ANRI sebesar 13.379.646.000, terdiri dari 10.048.012.000 dari Program Dukungan Manajemen dan 3.331.634.000 dari Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional;
- b. Revisi DIPA ke-II dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 terhadap blokir berdasarkan hasil *clearance* Kominfo terhadap belanja TIK ANRI yang mendapatkan Rekomendasi dapat ditindaklanjuti, serta usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar 19.669.729.000, dari semula 64.552.111.000 menjadi 44.882.282.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar RO antar KRO, antar jenis belanja, dan penambahan volume RO;
- c. Revisi DIPA ke-IV pada tanggal 30 April 2022, merupakan revisi yang dilakukan terhadap blokir berdasarkan hasil *clearance* Kominfo terhadap belanja TIK ANRI yang mendapatkan Rekomendasi dapat ditindaklanjuti, serta usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar Rp21.616.629.000, dari semula Rp44.882.282.000 menjadi Rp23.265.653.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar RO antar KRO, antar jenis belanja, Penurunan Volume RO, dan penambahan volume RO;
- d. Revisi DIPA ke-VI dilakukan pada tanggal 6 Juni 2022, menindaklanjuti Surat Menkeu RI No. S-458/MK.02/2022 tanggal

23 Mei 2022 Hal Penambahan Automatic Adjustment belanja Kementerian/Lembaga TA 2022, terdapat penambahan Automatic Adjustment sebesar Rp13.609.257.000,00. Selain itu juga terdapat usulan buka blokir;

- e. Revisi DIPA ke-VII dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022, Revisi Pergeseran komponen 002 dari satker ANRI Jakarta ke satker Pusat Jasa Kearsipan sebesar Rp600.393.000, dan penyesuaian Halaman III DIPA;
- f. Revisi DIPA ke-IX dilakukan pada tanggal 19 Juli 2022, Pengajuan revisi dilakukan terhadap usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar 2.337.993.000, dari semula 36.389.605.000 menjadi 34.051.612.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar kegiatan, antar RO antar KRO, antar jenis belanja, dan Penurunan Volume RO;
- g. Revisi DIPA ke-XI dilakukan pada tanggal 1 September 2022, Pengajuan revisi dilakukan terhadap usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar 6.591.087.000, dari semula 34.051.611.738 menjadi 27.460.524.738. Serta usulan kenaikan PNBK pada Pusdiklat dan SDM Kearsipan & Sertifikasi;
- h. Revisi DIPA ke-XII pada tanggal 3 Oktober 2022, merupakan revisi yang dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan PPPK sesuai Keputusan MenPAN & RB Nomor 356 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 sebanyak 78 orang serta kebutuhan uji kompetensi JPT Pratama. Selain itu usulan revisi untuk pemutakhiran POK atas revisi POK kewenangan KPA sebelumnya;
- i. Revisi DIPA ke-XII pada tanggal 19 Oktober 2022, merupakan revisi yang dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-800/MK.02/2022 tanggal 29 September 2022 sebesar Rp3.856.634.000 dan usulan revisi buka blokir untuk pemenuhan

kebutuhan tukin jabatan fungsional di lingkungan ANRI sebesar Rp4.047.034.000;

- j. Revisi DIPA ke-XIV pada tanggal 2 November 2022, merupakan revisi yang dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan penominasian arsip pendirian ASEAN sebagai MOW Asia Pasifik yang diselenggarakan di Aceh serta pergeseran antar satker untuk memenuhi belanja operasional ke satker BAST. Selain itu terdapat usulan revisi penambahan volume RO dan revisi anggaran buka blokir;
- k. Revisi DIPA ke-XV pada tanggal 29 November 2022, merupakan pemutakhiran POK kewenangan KPA;
- l. Revisi DIPA ke-XVI pada tanggal 5 Desember 2022, merupakan revisi yang dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 Hal Realokasi Anggaran Kementerian/ Lembaga TA 2022 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara;
- m. Revisi DIPA ke-XVII pada tanggal 27 Desember 2022, merupakan pemutakhiran POK kewenangan KPA.

F.2.2 Pelaksana/Pengelola APBN ANRI

Pengelola APBN ANRI Tahun 2022 telah ditetapkan melalui:

- a. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 416 Tahun 2021 tentang Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:
 - 1. Kuasa Pengguna Anggaran : Rini Agustiani
 - 2. Pejabat Penguji Penandatanganan SPM : Sarip Hidayat
 - 3. Bendahara Pengeluaran : Gun Gun Mugia Raspati
 - 4. Bendahara Penerimaan : Shita Rouli Handayani
 - 5. PPK Sekretariat Utama : M. Fahrin
 - 6. PPK Kedeputian Pembinaan : Hendra Lastowo
 - 7. PPK Kedeputian Konservasi : Roby Syafurjaya

8. PPK Kedeputian IPSK : Lili Hudiyanto
 9. Atasan Langsung Bendahara Penerimaan : Ali Sugeng
 10. BPP Sekretariat Utama : Lingga Dermawan
 11. BPP Kedeputian Pembinaan : Wasito
 12. BPP Kedeputian Konservasi : Ayunda Rizqiana
 13. BPP Kedeputian IPSK : Ahmad Muslih
 14. Staf PPK pada Sekretariat Utama : Oki Saputra
 15. Staf PPK pada Kedeputian Pembinaan : Khalwa Khanania
 16. Staf PPK pada Kedeputian Konservasi : Desna Aviola
 17. Staf PPK pada Kedeputian IPSK : M. Rizal Taufan
 18. Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai : Lulu Aulia
 19. Petugas Penerimaan PNBP pada Biro Umum : Suradi
 20. Petugas Penerimaan PNBP pada Layanan Arsip : Zullaika Astuti
 21. Petugas Penerimaan PNBP pada Pusat Akreditasi Kearsipan : Nia Pertiwi
 22. Petugas Penerimaan PNBP pada Sertifikasi SDM Kearsipan : Widya Wahyuni.
- b. Keputusan Kepala ANRI No 124 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Pada Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kearsipan Bogor Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:
1. Kuasa Pengguna Anggaran: Widarno
 2. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM: Achmad Sabiqun Nahar
 3. Pejabat Pembuat Komitmen: Noor Azizah
 4. Bendahara Pengeluaran: Henny Soraya
 5. Bendahara Penerimaan: Juwita Fitrasari
 6. Staf Pengelola Keuangan: Sifa Rakhmawati.

- c. Keputusan Kepala ANRI Nomor 470 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala ANRI Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pelaksana atau Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Pusat Jasa Kearsipan Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:
1. Kuasa Pengguna Anggaran: Rini Agustiani
 2. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM: Wijiyanto
 3. Pejabat Pembuat Komitmen: Jumadi
 4. Bendahara Pengeluaran: Erma Sulistyoningsih
 5. Bendahara Penerimaan: Nurhayati
 6. Staf Pengelola Keuangan: Rizma Nikmatus Sholihah.
- d. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2022 tentang Tim Pelaksana/Pengelola Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut:
1. Kuasa Pengguna Anggaran: Muhammad Ihwan
 2. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM: Renny Setyo Lestari
 3. Pejabat Pembuat Komitmen: Junaidin
 4. Bendahara Pengeluaran: Sri Wahyuni
 5. Staff Pengelola Keuangan: Irfan Adi Wijayanto.

F.2.3 Khazanah Arsip

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Khazanah Arsip Statis ANRI Nomor: KN.02.00/1/2023, bahwa Data Khazanah Arsip Statis Satker ANRI Jakarta (Pusat) adalah arsip yang diserahkan oleh Direktorat Akuisisi dengan Data Khazanah Arsip Statis pada Direktorat Preservasi Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

DATA KHAZANAH ARSIP STATIS ANRI
Khazanah Arsip Statis ANRI Jakarta (Pusat)

NO	URAIAN	SATUAN	SALDO AWAL	SALDO AKHIR	MUTASI
1	Kertas	Meter	30.327,30	30.332,20	4,90
2	Poster	Lembar	384,00	384,00	0,00
3	Kartografi/Peta	Lembar	131.802,00	131.802,00	0,00
4	Foto	Lembar	3.477.270,00	3.477.270,00	0,00
5	Film	Reel	59.055,00	59.055,00	0,00
6	Mikrofilm	Roll	14.502,00	14.502,00	0,00
7	<i>Mikrofische</i>	Fische	14.373,00	14.373,00	0,00
8	Rekaman Suara	Kaset	54.735,00	54.735,00	0,00
9	<i>Reel to Reel Sound</i>	Reel	946,00	946,00	0,00
10	<i>Video</i>	Kaset	27.480,00	27.480,00	0,00
11	<i>Optical Disc</i>	Keping	17.463,00	17.463,00	0,00
12	Piringan Hitam	Keping	101,00	101,00	0,00
13	<i>Flashdisk</i>	Buah	13	15	2,00
14	Arsip Elektronik	Terrabyte	390	632	242,00

Dan Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Khazanah Arsip Statis Kantor Satker BAST Nomor: KN.03.00/17/2023, bahwa Data Khazanah Arsip Statis kantor BAST adalah arsip yang diserahkan oleh Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh dengan Data Khazanah Arsip Statis Per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

DATA KHAZANAH ARSIP STATIS ANRI
Khazanah Arsip Statis Satuan Kerja BAST

No	Uraian	Saldo Awal 30 Juni 2022	Mutasi		Saldo Akhir 31 Desember 2021
			Masuk	Keluar	
1	Arsip Kertas	8.916,6 Meter Linier	2,6	-	8.919,2 Meter Linier
2	Arsip Kearsitekturan	495 Meter Linier	-	-	495 Meter Linier
3	Arsip Peta	5.536 Lembar	-	-	5.536 Lembar
4	Arsip CD/DVD/VCD	1.229 Keping	1	-	1.230 Keping
5	Arsip Kaset	52 Kaset	-	-	52 Kaset
6	Arsip Foto	1.979 Lembar	-	-	1.979 Lembar
7	Arsip Disket	43 Keping	-	-	43 Keping

- Terdapat penambahan jumlah khasanah arsip dari kegiatan akuisisi sebanyak 1,6 ML dari Komisi Independen Pemilihan Aceh, satu ML dari Balai Besar Pengawas dan Makanan Aceh serta satu Keping CD hasil wawancara sejarah lisan.

F.2.4 Data Rekening Milik Satuan Kerja ANRI

No.	KPPN	BA	Es	Satker	Nama Satker	Nomor Rekening	Nama Rekening	Surat Ijin Pembukaan Rekening	Tgl. Surat Izin	Kode Status
1	139	087	01	450448	ANRI Jakarta	8100124504481000	BPG 139 ARSIP NASIONAL RI	S-947/WPb.12/KP.05/2020	15/05/2020	10
	139	087	01	450448	ANRI Jakarta	1270004807689	BPN 139 ARSIP NASIONAL RI	S-1515/WPB.11/KP.05/2015	2015-05-26	10
	139	087	01	450448	ANRI Jakarta	1270010352514	RKK ARSIP NASIONAL RI OPS	S-604/WPB.12/KP.05/2020	2020-02-27	04
	139	087	01	450448	ANRI Jakarta	1270011566831	RPL 140 PDHL ANRI	WPB.12/KP00031308/2022	28/11/2022	04
2	139	087	01	418929	Pusat Jasa Kearsipan	8100124189291000	BPG 139 PUSAT JASA KEARSIPAN	S-947/WPB.12/KP.05/2020	15/05/2020	10
	139	087	01	418929	Pusat Jasa Kearsipan	1270007732868	BPN 139 PUSAT JASA KEARSIPAN	S-0051/WPB.12/KP.05/2017	2017-01-09	10
	139	087	01	418929	Pusat Jasa Kearsipan	042501001031309	RKK ARSIP NASIONAL RI OPS	000029	2020-10-19	10
3	023	087	01	418934	Pusdiklat Kearsipan	651204189341000	BPG 023 PUSDIKLAT KEARSIPAN	S-562/PB.3/2021	29/03/2021	10
	023	087	01	418934	Pusdiklat Kearsipan	122401000110301	BPN 023 PUSDIKLAT KEARSIPAN	S-201/WPB.13/KP.023/2017	2017-01-12	10
4	001	087	01	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami	8100176814641000	BPG 001 BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI	S-947/WPB.12/KP.05/2020	15/05/2020	10

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 tentang Pengelolaan Rekening Milik Satker Lingkup Kementerian Negara/Lembaga dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.05/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian Negara/Lembaga, maka dilakukan restrukturisasi rekening pengeluaran. Hal tersebut menyebabkan rekening bendahara pengeluaran yang sebelumnya digunakan untuk menampung uang keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN yang ditatausahakan oleh Bendahara Pengeluaran menjadi ditutup dan dipindahbukukan ke rekening virtual pengeluaran. Satuan kerja yang melakukan pemindahbukukan di antaranya:

Tabel 115 Daftar Rekening dipindahbukukan

No.	KPPN	BA	Es	Satker	Nama Satker	Nama Rekening	Nomor Rekening Sebelumnya (Ditutup)	Nomor Rekening Virtual (Baru)
1	139	087	01	450448	Arsip Nasional RI Jakarta	BPG 139 ARSIP NASIONAL RI	1270088006182	8100124504481000
2	139	087	01	418929	Pusat Jasa Kearsipan	BPG 139 PUSAT JASA KEARSIPAN	1270007732900	8100124189291000
3	139	087	01	681464	Balai Arsip Statis dan Tsunami	BPG 001 BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI	7432009151	8100176814641000
4	139	087	01	418934	Pusdiklat Kearsipan	BPG 023 PUSDIKLAT KEARSIPAN	651204189341000	8100176814641000

Pada tanggal 28 November 2022 telah disetujui pembukaan Rekening Lainnya atas nama Arsip Nasional RI Jakarta oleh KPPN Khusus Pinjaman Hibah melalui surat nomor: WPB.12/KP00031308/2022 dengan nama rekening RPL 140 PDHL ANRI dan nomor register: 2U6JTQGA. Pembukaan rekening hibah luar negeri dilakukan sebagai respon atas *rencana* pemberian hibah langsung dalam bentuk uang tunai oleh UNESCO sebesar Rp109.189.237,00 dalam rangka pelaksanaan kegiatan “*Celebration of The 30th Anniversary of The*

Establishment of The Memory of The World Programme” sebagaimana yang tertuang dalam Surat Perjanjian Hibah Nomor: KE.00.01/107/2022 tanggal 3 November 2022 dengan tanggal batas penarikan/*closing date* 30 Desember 2022. (Catatan: Pemberian hibah oleh pemberi hibah ditunda karena penundaan pelaksanaan kegiatan tahun 2022 dan akan dilaksanakan pada tahun 2023).

F.2.5 Pengembalian Belanja Tahun Anggaran 2021 yang Disetorkan ke Kas Negara Pada Tahun Anggaran 2022

Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu (42591x) merupakan penerimaan umum yang (bisa) ada di semua Kementerian/Lembaga di antaranya terdiri atas Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (425911); Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912); dan Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS (425913). (*lihat LRA – B.1.7 Pendapatan Lain-Lain*).

F.2.6 Pengembalian Belanja Tahun Anggaran 2022 yang Disetorkan ke Kas Negara Pada Tahun Anggaran 2023 (*data cut-off* 5 Mei 2023)

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911)

KODE SATKER	SATUAN KERJA	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
450448	ANRI Jakarta		1.080.000,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL			1.080.000,00

Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912)

KODE SATKER	SATUAN KERJA	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
450448	ANRI Jakarta		136.379.510,00
418929	Pusat Jasa Kearsipan		11.933.510,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL			148.313.020,00

Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL (425913)

KODE SATKER	SATUAN KERJA	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
450448	ANRI Jakarta		136.379.510,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL			136.379.510,00

F.2.7 Kegiatan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia

Dalam rangka menghadapi ancaman COVID-19, ANRI berupaya meningkatkan pelaksanaan seluruh kegiatan pencegahan dan penanganan COVID-19. Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh ANRI dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19 selama tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

A. Penanganan pegawai konfirmasi positif dan kontak erat

Pada saat ditemukan dan/atau mendapat informasi adanya pegawai yang terkonfirmasi positif COVID-19, beberapa langkah yang dilakukan oleh Satuan Gugus Tugas COVID-19 dan Unit kerja terkait diantaranya:

1. Penelusuran Kontak erat berdasarkan laporan dari Unit Kerja terkait melalui Nota Dinas yang disampaikan kepada Ketua Gugus Tugas ANRI serta informasi yang disampaikan oleh pegawai yang terkonfirmasi COVID-19 saat penelusuran. Apabila terdapat Pegawai yang berstatus kontak erat dengan pegawai terkonfirmasi COVID-19 maka tindaklanjut yang dilakukan adalah melakukan pemeriksaan swab Antigen di Klinik ANRI atau mandiri tanpa penggantian biaya.
2. Pegawai Terkonfirmasi COVID-19 dilaporkan melalui Aplikasi NAR (*New All Record*) oleh Klinik Pratama ANRI sebagai bentuk pendataan jumlah pegawai terkonfirmasi COVID-19 di ANRI;
3. Pegawai Terkonfirmasi COVID-19 juga melaporkan kondisinya ke puskesmas domisili tinggal, supaya perkembangan kesehatannya dipantau dan apabila mengalami kedaruratan dapat segera ditangani. Selain oleh Puskesmas domisili tinggal, perkembangan kondisi Kesehatan pegawai juga akan dipantau oleh Tenaga Kesehatan ANRI;
4. Pegawai terkonfirmasi COVID-19 akan diberikan bantuan obat-obatan sesuai gejala (kecuali Antivirus). Pemberian Antivirus dapat dilakukan oleh Puskesmas. yang tidak mendapat tindaklanjut

pemberian Antivirus dari Puskesmas, diarahkan untuk melakukan *Telemedicine*.

5. Pada Unit Kerja yang terdapat salah satu pegawainya terkonfirmasi COVID-19 akan dilakukan penutupan dan disinfeksi sepanjang area mobilitas pegawai tersebut selama 3x24 jam;
6. Pegawai Terkonfirmasi COVID-19 juga wajib lapor kepada Puskesmas Domisili Kantor oleh Satgas COVID-19 ANRI sebagai bentuk koordinasi, pemantauan, dan pendataan jumlah pegawai terkonfirmasi COVID-19 di ANRI;
7. Menyampaikan informasi kasus terkonfirmasi positif COVID-19 kepada seluruh pegawai secara terbuka untuk memaksimalkan penelusuran riwayat kontak erat, melalui pengumuman mingguan yang dipublikasikan ke seluruh unit kerja dan melalui telegram satu data ANRI.

Data Jumlah Pegawai Terkonfirmasi COVID-19 per 31/12/2022

Triwulan	Bulan	Jumlah pegawai
I	Januari	18
	Februari	79
	Maret	25
II	April	3
	Mei	-
	Juni	8
III	Juli	22
	Agustus	36
	September	16
IV	Oktober	7
	November	33
	Desember	10
Jumlah Keseluruhan		257

Data Jumlah Pegawai Kontak Erat dengan Keluarga Yang Terkonfirmasi COVID-19 per 31/12/2022

Triwulan	Bulan	Jumlah pegawai
I	Januari	3
	Februari	28
	Maret	3
II	April	2
	Mei	-
	Juni	2
III	Juli	2
	Agustus	5
	September	1
IV	Oktober	2
	November	5
	Desember	2
Jumlah Keseluruhan		55

B. Pengadaan obat-obatan layanan Kesehatan

Salah satu bentuk dukungan ANRI bagi pegawai terkonfirmasi COVID-19 yaitu dengan memberikan bantuan berupa obat-obatan dan multi-vitamin bagi pegawai yang sedang melakukan isolasi mandiri dirumah, sehingga pengadaan obat-obatan lebih difokuskan untuk jenis obat-obatan untuk meringankan gejala yang seringkali ditimbulkan oleh COVID-19.

C. Pelaksanaan Skrinning Test

Skrining COVID-19 berupa pemeriksaan Swab Antigen bagi pegawai ANRI yang memiliki gejala mengarah ke COVID-19 sesuai rekomendasi dokter Klinik Pratama ANRI. Pemeriksaan Swab antigen menggunakan Kit Biosensor yang disediakan oleh Biro Umum sebanyak 565 kit.

D. Pemberian Vitamin Daya Tahan Tubuh melalui rute injeksi

Vitamin C adalah nutrisi yang memiliki banyak peran penting untuk kekebalan tubuh kita seperti penyembuhan luka, mencegah kerusakan sel, merangsang kolagen, meningkatkan daya tahan tubuh, dan memberikan efek cerah dan kenyal pada bagian kulit, terutama wajah.

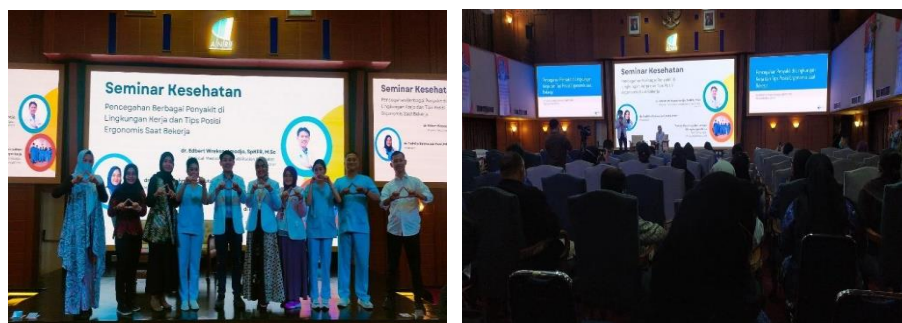
Pemberian vitamin C melalui rute injeksi digunakan ketika kadar vitamin C dalam tubuh seseorang perlu ditingkatkan dengan cepat atau jika suplemen oral tidak dapat dikonsumsi karena penyerapan yang buruk

dalam diri seseorang. Vitamin C tidak hanya suatu antioksidan, tetapi juga mempunyai efek antivirus dengan membunuh virus dan mencegah replikasi virus. Para peneliti telah menunjukkan bahwa kadar vitamin C dapat menurun pada pasien dengan infeksi pernapasan akut, sehingga pemberian vitamin C dapat meningkatkan kadar vitamin C.

Pada pasien *coronavirus*, kadar vitamin C menurun secara drastis saat mereka mengalami sepsis, yaitu suatu respons inflamasi yang terjadi saat tubuh bereaksi berlebihan terhadap infeksi. Diharapkan pemberian vitamin C (injeksi) bagi pegawai sebagai upaya pencegahan karena imunitas tubuh telah ditingkatkan.

E. Seminar Kesehatan

Seminar Kesehatan bagi seluruh pegawai ANRI dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022 dengan topik "Pencegahan Berbagai Penyakit di Lingkungan Kerja dan Tips Posisi Ergonomis saat Bekerja". Narasumber dalam seminar tersebut yaitu, Dr. Edbert Wreksoatmodjo, SpKFR, MSc dan Tim Fisioterapi dari Physio Medical Clinic, Seminar diikuti oleh 180 orang peserta.



Materi yang disampaikan diantaranya: Keluhan yang sering dirasakan oleh pegawai kantor, tips mengatur meja kerja, tips tidur, beberapa *stretching* yang dapat dilakukan. Sesi selanjutnya dipimpin oleh Terapis dari PMC untuk peregangan ringan yang dapat dilakukan di sela-sela jam kerja pukul 14.00 – 16.00 WIB. Tujuan seminar kesehatan ini agar pegawai ANRI lebih sadar untuk menjaga posisi ergonomis saat

bekerja dan melakukan stretching tiap 2-3jam serta rutin dilakukan selama aktivitas bekerja.

F. Vaksinasi Booster bagi Pegawai dan Pensiunan

Vaksinasi Booster bagi Pegawai dan Pensiunan Kantor Arsip Nasional RI Gedung C Lantai 1 & 2 pada tanggal 8 Februari 2022. Kegiatan Vaksinasi Booster bagi Pegawai, Pensiunan Pegawai dan Masyarakat Umum di ANRI, dibuka oleh Kepala ANRI, Drs. Imam Gunarto, M. Hum.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan vaksin booster di Indonesia. Syarat bagi peserta untuk mendapatkan vaksin booster adalah sudah memiliki e-tiket dari Peduli Lindungi dengan jarak minimal dari vaksin kedua adalah 6 bulan.

Lokasi kegiatan berada di kantor ANRI, Jalan Ampera Raya No 17 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pelaksanaan vaksinasi berada di lantai 1 dan 2 Gedung C. Ruangan dibagi menjadi 3 lokasi utama yaitu ruang registrasi, ruang skrining & ruang vaksinasi, dan ruang observasi & mini-ICU. Selama pelaksanaan terdapat tenaga medis yang stand by di ruang mini-ICU serta terdapat ambulance untuk kondisi darurat. Jumlah peserta 507 + 16 (lansia) dengan logistic Vaksin *Astrazeneca* bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, Dinas Kesehatan DKI Jakarta dan petugas dari beberapa Rumah Sakit.

Jakarta, 9 Mei 2023
Pengguna Anggaran,



Imam Gunarto
NIP 19630728 199203 1 001

REVISI DIPA ARSIP NASIONAL RI

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2022
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK		
DIPA AWAL	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 17 November 2021				17 November 2020			
DIPA REVISI 01 (Pencadangan Anggaran 5 %)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 13 Desember 2021	V			13 Desember 2021			Revisi dilakukan menindaklanjuti Surat Menkeu RI No.S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 Hal Automatic Adjustment belanja Kementerian/Lembaga TA 2022. Terdapat pencadangan anggaran 5 % dari RM ANRI sebesar 13.379.646.000, terdiri dari 10.048.012.000 dari Program Dukungan Manajemen dan 3.331.634.000 dari Program Penyelenggaraan Kearsipan Nasional.
POK Awal						20 Desember 2021		
POK I (Pergeseran antar akun belanja)				V		24 Maret 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum	Revisi dilakukan untuk pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama
DIPA REVISI 02 (Buka Blokir dan pergeseran antar KRO)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 12 Maret 2022	V			12 Maret 2022			Pengajuan revisi dilakukan terhadap blokir berdasarkan hasil clearance Kominfo terhadap belanja TIK ANRI yang mendapatkan Rekomendasi apat ditindaklanjuti, serta usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar 19.669.729.000, dai semula 64.552.111.000 menjadi 44.882.282.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar RO antar KRO, antar jenis belanj, dan penambahan volume RO.
POK II (Hasil Pengesahan DIPA II)				V		16 Maret 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum 4 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 5 Dit. KP 6 Dit. Akuisisi 7 Dit. Preservasi 8 Dit. Pengolahan 9 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 10 Pusjibang Siskar 11 Pusat SJKN 12 Pusdatin 13 Inspektorat 14 Pusat Akreditasi Kearsipan	POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 2
POK III (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		22 Maret 2022	1 Biro Perencanaan dan Humas 2 Dit. KP 3 Dit. KD 1 4 Dit. KD 2 5 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 6 Pusat Akreditasi Kearsipan	Revisi dilakukan untuk pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama atau antar komponen
POK IV (Pergeseran antar akun)				V		31 Maret 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum 4 Dit. Preservasi 5 Dit. Pengolahan	Revisi dilakukan untuk pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama
DIPA REVISI 03 (Revisi Halaman III)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 11 April 2022		V		11 April 2022			Revisi Halaman III DIPA untuk penyesuaian RPD pada Satker ANRI Jakarta
POK V (Pergeseran antar akun, antar kompoen)				V		13 April 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum 4 Dit. KD 1	Revisi dilakukan untuk pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama dan antar komponen

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2022
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK		
							5 Dit. Akuisisi 6 Dit. Preservasi 7 Dit. Pengolahan 8 Pusat SJKN	
DIPA REVISI 04 (Buka Blokir II)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 30 April 2022	V			30 April 2022			Pengajuan revisi dilakukan terhadap blokir berdasarkan hasil clearance Kominfo terhadap belanja TIK ANRI yang mendapatkan Rekomendasi apat ditindaklanjuti, serta usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar 21.616.629.000, dari semula 44.882.282000 menjadi 23.265.653.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar RO antar KRO, antar jenis belanja, Penurunan Volume RO, dan penambahan volume RO.
POK VI (Pengesahan DIPA 4, Pergeseran antar akun, antar kompoen)				V		10 Mei 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum 4 Dit. KP 5 Dit. KD 1 6 Dit. KD 2 7 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 8 Dit. Akuisisi 9 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 10 Dit. Preservasi 11 Dit. Pengolahan 12 Pusdatin 13 Pusat SJKN 14 Inspektorat 15 Pusat Akreditasi Kearsipan	Revisi dilakukan untuk pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama dan antar komponen
DIPA REVISI 05 (Revisi Halaman III)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 30 Mei 2022		V		30 Mei 2022			Revisi Halaman III DIPA untuk penyesuaian RPD pada Satker ANRI Jakarta
DIPA REVISI 06 (Buka Blokir dan Automatic Adjustment II)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 6 Juni 2022	V			6 Juni 2022			Revisi dilakukan menindaklanjuti Surat Menkeu RI No.S-458/MK.02/2022 tanggal 23 Mei 2022 Hal Penambahan Automatic Adjustment belanja Kementerian/Lembaga TA 2022, terdapat penambahan Automatic Adjustment sebesar Rp13.609.257.000. Selain itu juga terdapat usulan buka blokir.
POK VII (Pengesahan DIPA 06, antar komponen)				V		8 Juni 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum 4 Dit. KP 5 Dit. KD 1 6 Dit. KD 2 7 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 8 Dit. Akuisisi 9 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 10 Dit. Preservasi 11 Dit. Pengolahan 12 Pusdatin 13 Pusat SJKN 14 Pusjibang Siskar 15 Inspektorat 16 Pusat Akreditasi Kearsipan	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 6. Selain itu dalam rangka pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama dan antar komponen.
POK VIII (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		14 Juni 2022	1 Biro OKH 2 Biro Umum 3 Dit. KD 1 4 Dit. KD 2 5 Pusat SJKN	Revisi dilakukan untuk pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama dan antar komponen

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2022
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan	
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK			
POK IX (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		23 Juni 2022	1	Biro Perencanaan dan Humas	Revisi dilakukan untuk pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama dan antar komponen
							2	Dit. KP	
							3	Dit. KD 1	
							4	Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi	
							5	Dit. Layanan dan Pemanfaatan	
							6	Dit. Pengolahan	
DIPA REVISI 07 (Revisi Pergeseran antar satker dalam satu DJPB yang sama, Halaman III)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 27 Juni 2022		V			27 Juni 2022			Revisi Pergeseran komponen 002 dari satker ANRI Jakarta ke satker Pusat Jasa Kearsipan sebesar Rp600.393.000, dan penyesuaian Halaman III DIPA.
POK X (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		30 Juni 2022	1	Biro Perencanaan dan Humas	Revisi POK yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 7. Selain itu dalam rangka pergeseran antar akun belanja dalam komponen yang sama.
							2	Biro Umum	
							3	Dit. KD 1	
							4	Inspektorat	
DIPA REVISI 08 (Pemutakhiran POK)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022			V		1 Juli 2022			Pemutakhiran POK kewenangan KPA
DIPA REVISI 09 (Buka Blokir)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 19 Juli 2022	V				19 Juli 2022			Pengajuan revisi dilakukan terhadap usulan buka blokir terkait kebutuhan kelengkapan informasi. Buka blokir disetujui sebesar 2.337.993.000, dari semula 36.389.605.000 menjadi 34.051.612.000. Selain itu juga terdapat revisi pergeseran antar kegiatan, antar RO antar KRO, antar jenis belanja, dan Penurunan Volume RO.
POK XI (Pengesahan DIPA 9 dan Pergeseran dalam satu komponen)				V		25 Juli 2022	1	Biro Perencanaan dan Humas	Revisi POK satker ANRI Jakarta yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 9. Selain itu dalam rangka pergeseran dalam satu komponen yang sama.
							2	Biro OKH	
							3	Biro Umum	
							4	Pusat SJKN	
							5	Inspektorat	
							6	Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi	
							7	Dit. Akuisisi	
							8	Dit. Preservasi	
							9	Dit. Layanan dan Pemanfaatan	
							10	Dit. Pengolahan	
POK XII (Pergeseran dalam satu komponen)				V		8 Agustus 2022	1	Biro Perencanaan dan Humas	Revisi POK satker ANRI Jakarta dalam rangka pergeseran dalam satu komponen yang sama.
							2	Biro OKH	
							3	Pusat SJKN	
							4	Inspektorat	
							5	Dit. KD 2	
							6	Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi	
							7	Dit. Akuisisi	
							8	Dit. Preservasi	
							9	Dit. Pengolahan	
DIPA REVISI 10 (Pemutakhiran POK)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022			V		12 Agustus 2022			Pemutakhiran POK kewenangan KPA
DIPA REVISI 11 (Buka Blokir dan Kenaikan PNBPN)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 1 September 2022	V				1 September 2022			Revisi dilakukan dalam rangka buka blokir anggaran sebesar Rp6.591.649.000 serta pergeseran anggaran antar kegiatan dan kenaikan target volume RO. Selain itu terdapat usulan kenaikan target dan pagu PNBPN 2022.
POK XIII (Pengesahan DIPA 11 dan Pergeseran dalam satu komponen)				V		6 September 2022	1	Biro Umum	Revisi POK satker ANRI Jakarta yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 11. Selain itu dalam rangka pergeseran dalam satu komponen yang sama.
							2	Biro Perencanaan dan Humas	
							3	Biro OKH	
							4	Inspektorat	
							5	Dit. Layanan dan Pemanfaatan	
							6	Dit. Preservasi	

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2022
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK		
							7 Pusat SJKN 8 Pusjibang Siskar 9 Pusdatin 10 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 11 Pusat Akreditasi Kearsipan	
DIPA REVISI 12 (Pemenuhan Kebutuhan PPPK, ujikom JPT Pratama serta buka blokir)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 3 Oktober 2022	V			3 Oktober 2022			Revisi dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan PPPK sesuai Keputusan Menpan Nomor 356 Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022 sebanyak 78 orang serta kebutuhan uji kompetensi JPT Pratama. Selain itu usulan revisi untuk pemutakhiran POK atas revisi POK kewenangan KPA sebelumnya
POK XIV (Pengesahan DIPA 12)				V		5 Oktober 2022	1 Biro Umum 2 Biro OKH 3 Pusdatin	Revisi POK satker ANRI Jakarta yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 12
DIPA REVISI 13 (Pergeseran Belanja pegawai ke BA BUN)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 19 Oktober 2022	V			19 Oktober 2022			Revisi dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-800/MK.02/2022 tanggal 29 September 2022 sebesar Rp3.856.634.000 dan usulan revisi buka blokir untuk pemenuhan kebutuhan tukin jabatan fungsional di lingkungan ANRI sebesar Rp4.047.034.000
POK XV (Pengesahan DIPA 13)				V		25 Oktober 2022	1 Biro Umum	Revisi POK satker ANRI Jakarta yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 13
DIPA REVISI 14 (Pergeseran anggaran untuk Penominasian Arsip Pendirian ASEAN sebagai MOW Asia Pasifik)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 2 November 2022	V			2 November 2022			Revisi dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan penominasian arsip pendirian ASEAN sebagai MOW Asia Pasifik yang diselenggarakan di Aceh serta pergeseran antar satker untuk memenuhi belanja operasional ke satker BAST. Selain itu terdapat usulan revisi penambahan volume RO dan revisi anggaran buka blokir.
POK XVI (Pengesahan DIPA 14)				V		7 November 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum 4 Inspektorat 5 Dit. KD 1 6 Dit. KD 2 7 Dit. KP 8 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 9 Dit. Pengolahan 10 Dit. Preservasi 11 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 12 Pusat SJKN 13 Pusat Akreditasi Kearsipan	Revisi POK satker ANRI Jakarta yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 13
POK XVII (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		16 November 2022	1 Biro Perencanaan dan Humas 2 Inspektorat 3 Dit. KP 4 Dit. KD 1 5 Dit. KD 2 6 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 7 Dit. Pengolahan 8 Dit. Preservasi 9 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 10 Dit. Akuisisi 11 Pusat SJKN	Revisi POK yang disahkan dalam rangka pergeseran antar akun belanja dalam satu komponen maupun antar komponen.
POK XVIII (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		29 November 2022	1 Biro Perencanaan dan Humas 2 Biro Umum	Revisi POK yang disahkan dalam rangka pergeseran antar akun belanja dalam satu komponen maupun antar komponen.

**REKAPITULASI PERUBAHAN REVISI ANGGARAN ANRI TAHUN 2022
SATKER ARSIP NASIONAL RI JAKARTA**

Dokumen	Nomor SP DIPA	Kewenangan Revisi			Tanggal Pengesahan		Unit Pengusul	Keterangan
		DJA	KANWIL	KPA	DIPA	POK		
komponen)							3 Biro OKH 4 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 5 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 6 Pusdatin	
DIPA REVISI 15 (Pemutakhiran POK)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 29 November 2022			V		29 November 2022		Pemutakhiran POK kewenangan KPA
DIPA REVISI 16 (Pergeseran anggaran ke BA BUN)	NOMOR:SP DIPA- 087.01.1.450448/2022, 5 Desember 2022	V			5 Desember 2022			Revisi dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Surat Menkeu Nomor S-958/MK.02/2022 tanggal 21 November 2022 Hal Realokasi Anggaran Kementerian/ Lembaga TA 2022 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara
POK XIX (Pengesahan DIPA 9 dan Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		9 Desember 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum 4 Inspektorat 5 Dit. KP 6 Dit. KD 1 7 Dit. KD 2 8 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi 9 Dit. Pengolahan 10 Dit. Preservasi 11 Pusat SJKN 12 Pusjibang Siskar 13 Pusdatin 14 Pusat Akreditasi Kearsipan	Revisi POK satker ANRI Jakarta yang disahkan merupakan hasil pengesahan DIPA terkait revisi DIPA 16. Selain itu dalam rangka pergeseran dalam satu akun dan satu komponen serta antar akun dan antar komponen.
POK XX (Pergeseran antar akun, antar komponen)				V		14 Desember 2022	1 Biro OKH 2 Biro Perencanaan dan Humas 3 Biro Umum 4 Dit. KD 2 5 Dit. Layanan dan Pemanfaatan 6 Dit. SDM Kearsipan dan Sertifikasi	Revisi POK yang disahkan dalam rangka pergeseran antar akun belanja dalam satu komponen maupun antar komponen.
DIPA REVISI 17 (Pemutakhiran POK)				V		27 Desember 2022		Pemutakhiran final POK 2022 kewenangan KPA

SHR MONSAKTI



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 450448
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	233,338,806,000	233,338,806,000	0
2	Belanja	227,004,192,502	227,004,192,502	0
3	Pengembalian Belanja	-1,804,298,601	-1,804,298,601	0
4	Estimasi Pendapatan	1,133,401,000	1,133,401,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	2,850,668,956	2,850,668,956	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 25-JAN-23





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 418929
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	8,424,785,000	8,424,785,000	0
2	Belanja	6,687,683,079	6,687,683,079	0
3	Pengembalian Belanja	-76,106,226	-76,106,226	0
4	Estimasi Pendapatan	8,430,490,000	8,430,490,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	6,997,467,400	6,997,467,400	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 18-JAN-23





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 418934
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	11,365,646,000	11,365,646,000	0
2	Belanja	10,644,085,354	10,644,085,354	0
3	Pengembalian Belanja	-53,520,185	-53,520,185	0
4	Estimasi Pendapatan	8,842,630,000	8,842,630,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	9,020,038,300	9,020,038,300	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 24-JAN-23





**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 681464
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	5,172,710,000	5,172,710,000	0
2	Belanja	5,151,984,936	5,151,984,936	0
3	Pengembalian Belanja	-4,880,000	-4,880,000	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	638,500	638,500	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	669,737,445	669,737,445	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 20-JAN-23



I. LAPORAN KEUANGAN UTAMA

I.1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA 087

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:13 PM

Halaman : 2

lap_ira_face_kl_komparatif

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	258,301,947,000	247,549,140,859	10,752,806,141	96	245,618,004,000	234,726,067,648	10,891,936,352	96
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

I.2

NERACA

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak 10/05/23 2:14 PM

Halaman 1

lap_neraca_kl_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	0	10,000,000	(10,000,000)	(100.00)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	19,969,700	(19,969,700)	(100.00)
Piutang Bukan Pajak	0	5,447,200	(5,447,200)	(100.00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(27,236)	27,236	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	0	5,419,964	(5,419,964)	(100.00)
Persediaan	2,532,257,217	2,346,583,401	185,673,816	7.91
JUMLAH ASET LANCAR	2,532,257,217	2,381,973,065	150,284,152	6.31
ASET TETAP				
Tanah	806,226,080,906	805,561,648,718	664,432,188	0.08
Peralatan dan Mesin	281,121,046,237	265,069,905,094	16,051,141,143	6.06
Gedung dan Bangunan	369,395,018,369	367,489,805,847	1,905,212,522	0.52
Jalan, Irigasi dan Jaringan	62,881,974,526	62,881,974,526	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	27,841,315,574	26,872,634,444	968,681,130	3.60
Konstruksi Dalam Pengerjaan	446,248,000	2,399,298,000	(1,953,050,000)	(81.40)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(338,122,973,305)	(302,338,418,590)	(35,784,554,715)	11.84
JUMLAH ASET TETAP	1,209,788,710,307	1,227,936,848,039	(18,148,137,732)	(1.48)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	26,934,084,967	22,227,611,637	4,706,473,330	21.17
Aset Lain-lain	1,162,593,490	7,174,207,984	(6,011,614,494)	(83.79)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(22,099,807,347)	(23,262,058,451)	1,162,251,104	(5.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	5,996,871,110	6,139,761,170	(142,890,060)	(2.33)
JUMLAH ASET	1,218,317,838,634	1,236,458,582,274	(18,140,743,640)	(1.47)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,129,487,302	1,976,132,042	153,355,260	7.76
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,129,487,302	1,976,132,042	153,355,260	7.76
JUMLAH KEWAJIBAN	2,129,487,302	1,976,132,042	153,355,260	7.76
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	1,216,188,351,332	1,234,482,450,232	(18,294,098,900)	(1.48)
JUMLAH EKUITAS	1,216,188,351,332	1,234,482,450,232	(18,294,098,900)	(1.48)
JUMLAH EKUITAS	1,216,188,351,332	1,234,482,450,232	(18,294,098,900)	(1.48)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,218,317,838,634	1,236,458,582,274	(18,140,743,640)	(1.47)

NERACA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data 10/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak 10/05/23 2:14 PM
Halaman 2

lap_neraca_kl_komparatif

Keterangan :

FINAL

I.3

LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:10 PM

Halaman : 1

lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	18,051,904,844	14,058,121,456	3,993,783,388	28.409
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	18,051,904,844	14,058,121,456	3,993,783,388	28.409
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	18,051,904,844	14,058,121,456	3,993,783,388	28.409
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	103,405,785,971	99,733,645,489	3,672,140,482	3.682
Beban Persediaan	5,508,470,190	4,759,308,978	749,161,212	15.741
Beban Barang dan Jasa	66,607,786,782	49,743,450,432	16,864,336,350	33.903
Beban Pemeliharaan	11,956,165,236	10,209,936,810	1,746,228,426	17.103
Beban Perjalanan Dinas	29,780,456,329	13,103,236,740	16,677,219,589	127.276
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	9,644,450	3,306,994	6,337,456	191.638
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:10 PM

Halaman : 2

lap_lo_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	48,653,639,758	38,937,865,750	9,715,774,008	24.952
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(27,236)	27,236	(54,472)	(200)
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	265,921,921,480	216,490,778,429	49,431,143,051	22.833
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(247,870,016,636)	(202,432,656,973)	(45,437,359,663)	22.446
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(1,596,045,989)	128,730,888	(1,724,776,877)	(1,339.8 31)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	478,201,011	132,750,888	345,450,123	260.224
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	2,074,247,000	4,020,000	2,070,227,000	51,498. 184
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	264,163,214	9,351,454	254,811,760	2,724.8 36
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	264,663,014	66,324,189	198,338,825	299.044
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	499,800	56,972,735	(56,472,935)	(99.123)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1,331,882,775)	138,082,342	(1,469,965,117)	(1,064.5 57)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(249,201,899,411)	(202,294,574,631)	(46,907,324,780)	23.188
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(249,201,899,411)	(202,294,574,631)	(46,907,324,780)	23.188

Keterangan :

FINAL

I.4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:13 PM

Halaman : 1

lap_lpe_kl

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	1,234,482,450,232	1,217,622,514,276	16,859,935,956	1.385
SURPLUS/DEFISIT-LO	(249,201,899,411)	(202,294,574,631)	(46,907,324,780)	23.188
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	1,343,705,968	(1,436,368,944)	2,780,074,912	(193.54 9)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	372,127,275	(372,127,275)	(100)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	1,353,705,968	(1,808,496,219)	3,162,202,187	(174.85 3)
LAIN-LAIN	(10,000,000)	0	(10,000,000)	()
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	229,564,094,543	220,590,879,531	8,973,215,012	4.068
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(18,294,098,900)	16,859,935,956	(35,154,034,856)	(208.50 6)
EKUITAS AKHIR	1,216,188,351,332	1,234,482,450,232	(18,294,098,900)	(1.482)

Keterangan :

FINAL

II

LAPORAN KEUANGAN TAMBAHAN

II.1

LRA BELANJA MENURUT AKUN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 10/05/23 2:20 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_ira_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	32,702,068,000	31,375,595,000	30,676,247,980	0	30,676,247,980	97.77	699,347,020
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	700,000	444,000	434,732	4,443	430,289	97.91	13,711
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,020,074,000	2,035,668,000	2,030,757,910	0	2,030,757,910	99.76	4,910,090
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	528,150,000	515,475,000	513,927,884	0	513,927,884	99.7	1,547,116
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	2,162,720,000	1,870,919,000	1,824,620,000	244,981,680	1,579,638,320	97.53	291,280,680
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3,384,372,000	5,487,777,000	5,124,320,000	555,000	5,123,765,000	93.38	364,012,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	207,956,000	417,631,000	389,825,720	0	389,825,720	93.34	27,805,280
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,494,090,000	1,595,220,000	1,590,198,360	0	1,590,198,360	99.69	5,021,640
511129	Belanja Uang Makan PNS	6,868,752,000	5,226,408,000	4,768,707,000	0	4,768,707,000	91.24	457,701,000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3,444,984,000	3,634,680,000	3,530,080,000	2,800,000	3,527,280,000	97.12	107,400,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	595,490,000	174,931,000	174,375,000	9,350,000	165,025,000	99.68	9,906,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	53,409,356,000	52,334,748,000	50,623,494,586	257,691,123	50,365,803,463	96.73	1,968,944,537
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	228,576,000	228,576,000	147,469,000	0	147,469,000	64.52	81,107,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	228,576,000	228,576,000	147,469,000	0	147,469,000	64.52	81,107,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	57,922,400,000	52,947,924,000	52,947,917,669	0	52,947,917,669	100	6,331
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	57,922,400,000	52,947,924,000	52,947,917,669	0	52,947,917,669	100	6,331
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	111,560,332,000	105,511,248,000	103,718,881,255	257,691,123	103,461,190,132	98.3	2,050,057,868
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	17,897,904,000	17,953,807,000	17,804,243,264	0	17,804,243,264	99.17	149,563,736
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1,086,660,000	990,124,000	874,932,000	0	874,932,000	88.37	115,192,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	330,390,000	224,006,000	159,916,658	0	159,916,658	71.39	64,089,342
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	824,640,000	883,034,000	801,220,000	1,425,000	799,795,000	90.73	83,239,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,308,685,000	1,177,579,000	1,132,692,077	0	1,132,692,077	96.19	44,886,923
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	158,600,000	281,515,000	281,118,000	0	281,118,000	99.86	397,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	21,606,879,000	21,510,065,000	21,054,121,999	1,425,000	21,052,696,999	97.88	457,368,001
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	8,810,942,000	9,140,127,000	8,623,375,560	0	8,623,375,560	94.35	516,751,440
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	4,652,350,000	3,836,018,000	3,419,750,000	13,717,500	3,406,032,500	89.15	429,985,500
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,039,830,000	1,824,735,000	1,722,080,602	0	1,722,080,602	94.37	102,654,398
521231	Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	150,000,000	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 10/05/23 2:20 PM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	102,078,000	99,253,115	0	99,253,115	97.23	2,824,885
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	15,653,122,000	14,902,958,000	13,864,459,277	13,717,500	13,850,741,777	93.03	1,052,216,223
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,471,833,000	5,547,676,000	5,439,437,041	0	5,439,437,041	98.05	108,238,959
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	144,274,000	237,392,000	230,710,000	0	230,710,000	97.19	6,682,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	5,616,107,000	5,785,068,000	5,670,147,041	0	5,670,147,041	98.01	114,920,959
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	8,808,000,000	9,210,217,000	9,055,084,015	0	9,055,084,015	98.32	155,132,985
522112	Belanja Langganan Telepon	147,006,000	60,951,000	40,357,931	0	40,357,931	66.21	20,593,069
522113	Belanja Langganan Air	157,800,000	106,008,000	100,186,470	0	100,186,470	94.51	5,821,530
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	6,000,000	3,177,642	0	3,177,642	52.96	2,822,358
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	21,500,000	22,988,000	22,122,600	0	22,122,600	96.24	865,400
522131	Belanja Jasa Konsultansi	1,458,080,000	1,153,180,000	1,075,623,800	0	1,075,623,800	93.27	77,556,200
522141	Belanja Sewa	2,721,782,000	4,465,337,000	4,342,100,632	0	4,342,100,632	97.24	123,236,368
522151	Belanja Jasa Profesi	4,317,768,000	4,697,063,000	4,211,800,000	20,855,000	4,190,945,000	89.67	506,118,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	6,074,642,000	13,080,557,000	12,018,629,871	0	12,018,629,871	91.88	1,061,927,129
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,638,783,000	799,908,000	653,931,028	23,173,664	630,757,364	81.75	169,150,636
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	25,351,361,000	33,602,209,000	31,523,013,989	44,028,664	31,478,985,325	93.81	2,123,223,675
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	9,206,060,000	6,219,284,000	5,878,956,575	980,000	5,877,976,575	94.53	341,307,425
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	288,031,000	482,669,000	482,526,048	0	482,526,048	99.97	142,952
523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	608,738,000	255,107,000	253,081,890	0	253,081,890	99.21	2,025,110
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	99,450,000	99,450,000	87,036,377	0	87,036,377	87.52	12,413,623
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2,619,756,000	3,946,706,000	3,742,554,514	1,991,000	3,740,563,514	94.83	206,142,486
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	935,040,000	486,950,000	486,950,000	0	486,950,000	100	0
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,316,383,000	1,097,122,000	1,063,214,155	0	1,063,214,155	96.91	33,907,845
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	170,000,000	0	0	0	0	0	0
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	208,430,000	818,716,000	733,742,120	0	733,742,120	89.62	84,973,880
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	15,451,888,000	13,406,004,000	12,728,061,679	2,971,000	12,725,090,679	94.94	680,913,321
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	13,897,092,000	14,675,601,000	13,912,831,918	1,244,816,686	12,668,015,232	94.8	2,007,585,768
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	970,510,000	769,850,000	729,948,000	2,700,000	727,248,000	94.82	42,602,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	7,440,331,000	8,709,836,000	8,284,690,000	56,250,000	8,228,440,000	95.12	481,396,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,652,120,000	7,731,217,000	7,534,522,019	296,242,526	7,238,279,493	97.46	492,937,507
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	29,960,053,000	31,886,504,000	30,461,991,937	1,600,009,212	28,861,982,725	95.53	3,024,521,275

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 10/05/23 2:20 PM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_kl --rekon17

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5242	Belanja Perjalanan Luar Negeri							
524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	405,636,000	586,401,000	584,632,470	14,091,347	570,541,123	99.7	15,859,877
524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	241,248,000	356,627,000	355,321,647	4,611,166	350,710,481	99.63	5,916,519
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5242	646,884,000	943,028,000	939,954,117	18,702,513	921,251,604	99.67	21,776,396
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	114,286,294,000	122,035,836,000	116,241,750,039	1,680,853,889	114,560,896,150	95.25	7,474,939,850
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	36,087,356,000	20,619,394,000	20,252,401,310	0	20,252,401,310	98.22	366,992,690
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	36,087,356,000	20,619,394,000	20,252,401,310	0	20,252,401,310	98.22	366,992,690
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2,429,084,000	3,017,234,000	2,706,409,937	260,000	2,706,149,937	89.7	311,084,063
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	2,429,084,000	3,017,234,000	2,706,409,937	260,000	2,706,149,937	89.7	311,084,063
5361	Belanja Modal Lainnya							
536111	Belanja Modal Lainnya	10,127,625,000	3,421,595,000	3,026,617,650	0	3,026,617,650	88.46	394,977,350
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	6,555,138,000	3,696,640,000	3,541,885,680	0	3,541,885,680	95.81	154,754,320
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5361	16,682,763,000	7,118,235,000	6,568,503,330	0	6,568,503,330	92.28	549,731,670
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	55,199,203,000	30,754,863,000	29,527,314,577	260,000	29,527,054,577	96.01	1,227,808,423
	JUMLAH BELANJA	281,045,829,000	258,301,947,000	249,487,945,871	1,938,805,012	247,549,140,859	96.59	10,752,806,141

II.2

LRA PENDAPATAN MENURUT AKUN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 10/05/23 2:20 PM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	9,540,000	0	9,540,000	0
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	478,201,011	0	478,201,011	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	982,959,527	0	982,959,527	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	1,470,700,538	0	1,470,700,538	0
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425281	Pendapatan Akreditasi	307,000,000	307,000,000	0	307,000,000	100
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	481,100,000	525,300,000	0	525,300,000	109.19
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	788,100,000	832,300,000	0	832,300,000	105.61
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	8,842,630,000	9,018,500,000	0	9,018,500,000	101.99
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	8,842,630,000	9,018,500,000	0	9,018,500,000	101.99
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	8,775,791,000	7,102,698,117	0	7,102,698,117	80.94
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	8,775,791,000	7,102,698,117	0	7,102,698,117	80.94
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	125,876,900	0	125,876,900	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	125,876,900	0	125,876,900	0
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,768,000	0	4,768,000	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	256,059,403	0	256,059,403	0
425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	52,462,998	0	52,462,998	0
425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	5,447,200	0	5,447,200	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA

: 087

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Kode Lap : LRA.P.KL.1

Tanggal : 10/05/23 2:20 PM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_pen_akun_kl --rekon17

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	318,737,601	0	318,737,601	0
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	18,406,521,000	18,868,813,156	0	18,868,813,156	102.51
	JUMLAH PENDAPATAN	18,406,521,000	18,868,813,156	0	18,868,813,156	102.51

II.3

NERACA PERCOBAN KAS

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:16 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	247,549,140,859
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	18,868,813,156	0
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	9,540,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	478,201,011
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	982,959,527
3.0	425281	Pendapatan Akreditasi	0	307,000,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	0	525,300,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	9,018,500,000
3.0	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	7,102,698,117
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	125,876,900
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	4,768,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	256,059,403
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	52,462,998
3.0	425931	Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan	0	5,447,200
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	30,676,247,980	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	434,732	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	4,443
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2,030,757,910	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	513,927,884	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1,824,620,000	0
3.1	511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	244,981,680
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	555,000
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	5,124,320,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	389,825,720	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1,590,198,360	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	4,768,707,000	0
3.0	511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3,530,080,000	0
3.1	511134	Pengembalian Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	0	2,800,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	9,350,000
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	174,375,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	147,469,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	52,947,917,669	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	17,804,243,264	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	874,932,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	159,916,658	0
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	1,425,000
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	801,220,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,132,692,077	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:16 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	281,118,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	8,623,375,560	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	13,717,500
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	3,419,750,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,722,080,602	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	99,253,115	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5,439,437,041	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-	230,710,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	9,055,084,015	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	40,357,931	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	100,186,470	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,177,642	0
3.0	522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	22,122,600	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	1,075,623,800	0
3.0	522141	Belanja Sewa	4,342,100,632	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	4,211,800,000	0
3.1	522151	Pengembalian Belanja Jasa Profesi	0	20,855,000
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	12,018,629,871	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	653,931,028	0
3.1	522192	Pengembalian Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-	0	23,173,664
3.1	523111	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	980,000
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5,878,956,575	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	482,526,048	0
3.0	523113	Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	253,081,890	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	87,036,377	0
3.1	523121	Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	1,991,000
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,742,554,514	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan	486,950,000	0
3.0	523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,063,214,155	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	733,742,120	0
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	1,244,816,686
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	13,912,831,918	0
3.1	524113	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	2,700,000
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	729,948,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,284,690,000	0
3.1	524114	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting	0	56,250,000
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,534,522,019	0
3.1	524119	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	0	296,242,526

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:16 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_kas_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	584,632,470	0
3.1	524211	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	0	14,091,347
3.0	524219	Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	355,321,647	0
3.1	524219	Pengembalian Belanja Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	0	4,611,166
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	20,252,401,310	0
3.1	533121	Pengembalian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	0	260,000
3.0	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	2,706,409,937	0
3.0	536111	Belanja Modal Lainnya	3,026,617,650	0
3.0	536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau	3,541,885,680	0
JUMLAH			268,356,759,027	268,356,759,027

Keterangan :

FINAL

II.4

NERACA PERCOBAN AKRUAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:15 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,897,800,409	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	171,045,750	0
0.0	117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	461,289,919	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	2,121,139	0
0.0	131111	Tanah	806,226,080,906	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	281,121,046,237	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	369,395,018,369	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	52,918,334,000	0
0.0	134112	Irigasi	158,137,000	0
0.0	134113	Jaringan	9,805,503,526	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	27,841,315,574	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	446,248,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	217,069,298,823
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	79,782,134,263
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	35,408,079,465
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	31,883,038
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	5,771,094,616
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	60,483,100
0.0	162151	Software	26,934,084,967	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi	1,162,593,490	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan	0	1,162,593,490
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	20,937,213,857
0.0	212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	1,244,379,061
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	885,108,241
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	247,549,140,859
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	18,868,813,156	0
0.0	313211	Transfer Keluar	132,773,350	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	346,802,745
0.0	391111	Ekuitas	0	1,234,482,450,232
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1,126,830,968
0.0	391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	226,875,000
0.0	391119	Koreksi Lainnya	10,000,000	0
0.0	391133	Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	669,737,445
3.0	425119	Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	9,540,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	478,201,011
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	982,959,527
3.0	425281	Pendapatan Akreditasi	0	307,000,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	0	525,300,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:15 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	9,018,500,000
3.0	425692	Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	7,102,698,117
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	105,907,200
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang	0	4,768,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang	0	256,059,403
3.0	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang	0	1,744,551
3.0	491111	Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	0	1,641,060
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	450,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	30,676,247,980	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	430,429	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	2,030,757,910	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	513,927,884	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	1,579,638,320	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	5,195,765,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	391,737,720	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	1,590,198,360	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	4,705,883,450	0
3.0	511134	Beban Tunj. Kompensasi Kerja PNS	3,527,280,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	165,025,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	147,469,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	52,881,424,918	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	17,820,214,542	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	874,932,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	159,999,908	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	799,795,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1,132,692,077	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-	281,118,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	8,623,375,560	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	3,406,032,500	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1,723,671,862	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	93,967,915	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	9,244,622,825	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	40,469,944	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	103,540,540	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,177,642	0
3.0	522121	Beban Jasa Pos dan Giro	22,122,600	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	1,075,623,800	0
3.0	522141	Beban Sewa	4,342,100,632	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT KEMENTERIAN LEMBAGA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (087) ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Tgl Data : 10/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/05/23 2:15 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_kl

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	4,190,945,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	12,018,329,871	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	630,757,364	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5,268,217,847	0
3.0	523113	Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	253,081,890	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	87,036,377	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	3,618,544,214	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,063,214,155	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	733,742,120	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	12,665,237,232	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	727,248,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	8,228,440,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	7,238,279,493	0
3.0	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	570,541,123	0
3.0	524219	Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	350,710,481	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	20,734,126,982	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	18,205,562,502	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	3,502,050,907	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	5,796,916	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	200,271,455	0
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	5,970,983,535	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	34,847,461	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	5,504,515,691	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	932,328,633	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan	9,644,450	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	2,515,000	0
3.0	593149	Beban Persediaan Lainnya	1,439,499	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	450,000	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang PNB	0	27,236
3.0	595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	20,297,200	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	2,074,247,000	0
3.0	596211	Beban Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	49,800	0
JUMLAH			1,865,548,901,308	1,865,548,901,308

Keterangan :

FINAL

II.5

LRA BELANJA DALAM RANGKA COVID

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
MENURUT JENIS BELANJA / AKUN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

Kode Lap : LRA.B.KL.1
Tanggal : 10/05/23 2:19 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid_kl --

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 087 ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	158,600,000	281,515,000	281,118,000	0	281,118,000	99.86	397,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	158,600,000	281,515,000	281,118,000	0	281,118,000	99.86	397,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	144,274,000	237,392,000	230,710,000	0	230,710,000	97.19	6,682,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	144,274,000	237,392,000	230,710,000	0	230,710,000	97.19	6,682,000
5221	Belanja Jasa							
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,638,783,000	799,908,000	653,931,028	23,173,664	630,757,364	81.75	169,150,636
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,638,783,000	799,908,000	653,931,028	23,173,664	630,757,364	81.75	169,150,636
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,941,657,000	1,318,815,000	1,165,759,028	23,173,664	1,142,585,364	88.39	176,229,636
	JUMLAH BELANJA	1,941,657,000	1,318,815,000	1,165,759,028	23,173,664	1,142,585,364	88.39	176,229,636

III
BAR INTERNAL BMN TINGKAT K/L



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Ampera Raya No. 7, Jakarta 12560, Telp. 021-7805851, Fax. 021-7810280, 7805812
http://www.anri.go.id, e-mail : info@anri.go.id

Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara

Pada Arsip Nasional Republik Indonesia

Tahun Anggaran 2022

(audited)

Nomor: BA.10/BU/IV/2023

Pada hari ini, Selasa tanggal delapan belas bulan April tahun dua ribu dua puluh tiga, bertempat di Arsip Nasional Republik Indonesia Jl. Ampera Raya No.7 Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Furqon Imamsyah Ahda
NIP : 19780204 200501 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Perlengkapan, Tata Usaha, Kearsipan dan Protokol
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**;

II. Nama : Ali Sugeng
NIP : 19700830 199803 1 001
Jabatan : Ketua Tim Pengelola Keuangan
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Arsip Nasional Republik Indonesia (087) dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna (LBP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dan Laporan Keuangan Pengguna (LKP) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode *audited* Tahun Anggaran 2022, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data :

No.	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahun 2022		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
I.	POSISI BMN DI NERACA	1.236.423.192.610	(18.105.353.976)	1.218.317.838.634
A.	ASET LANCAR	2.346.583.401	185.673.816	2.532.257.217
1	Persediaan	2.346.583.401	185.673.816	2.532.257.217
B.	ASET TETAP	1.227.936.848.039	(16.195.087.732)	1.209.788.710.307
1	Tanah	805.561.648.718	664.432.188	806.226.080.906
2	Peralatan dan Mesin	265.069.905.094	16.051.141.143	281.121.046.237
3	Gedung dan Bangunan	367.489.805.847	1.905.212.522	369.395.018.369
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	62.881.974.526	-	62.881.974.526
5	Aset Tetap Lainnya	26.872.634.444	968.681.130	27.841.315.574
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.399.298.000	-	446.248.000
7	<i>Akum. Penyusutan Aset Tetap</i>	(302.338.418.590)	(35.784.554.715)	(338.122.973.305.)

C.	ASET LAINNYA	6.139.761.170	(747.890.060)	5.996.871.110
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga		-	-
2	Aset Tak Berwujud	22.227.611.637	4.101.473.330	26.934.084.967
3	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-	-
4	Aset Lain-lain 2)	7.174.207.984	(6.011.614.494)	1.162.593.490
5	<i>Akum. Penyusutan Aset Lainnya</i>	(23.262.058.451)	1.162.251.104	(22.099.807.347,)
II.	BMN NON NERACA	226.519.502	37.876.119	264.395.621
A.	EKSTRAKOMPTABEL	226.519.502	37.876.119	264.395.621
1	BMN Ekstrakomptabel	580.242.307	106.172.141	686.414.448
2	<i>Akum. Peny. Ekstrakomptabel</i>	(353.722.805)	(68.296.022)	(422.018.827)
B.	BPYBDS			
C.	BARANG HILANG			
D.	BARANG RUSAK BERAT			
E.	ASET BMN EKS DK/TP SEBELUM TA 2011			
TOTAL (I + II)		1.236.649.712.112	(18.067.477.857)	1.218.582.234.255

Rincian terlampir.

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP dan LKP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKP periode *audited* Tahun Anggaran 2022, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 April 2023

Kepala Bagian PTUKP



Furqon Imamsyah Ahda, S.Sos, M.A.P

NIP 19780204 200501 1 001

Ketua Tim Pengelola Keuangan



Ali Sugeng, SE, M.Si

NIP 19700830 199803 1 001

Mengetahui
Kepala Biro Umum



Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si
NIP 19650403 198603 1 001



IV
BAR DATA KHAZANAH ANRI



ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Jalan Ampera Raya No. 7, Jakarta 12560, Telp. 021-7805851, Fax. 021-7810280, 7805812
http://www.anri.go.id, e-mail : info@anri.go.id

BERITA ACARA DATA KHAZANAH ARSIP ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR: KN.02.00/ /2023

Pada hari ini, Selasa tanggal Sepuluh bulan Januari tahun 2023, bertempat di Arsip Nasional RI Jl. Ampera Raya No. 7 Cilandak Timur Jakarta Selatan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- i. Nama : Drs. Agus Santoso, M. Hum
NIP : 196607231994031001
Jabatan : Direktur Preservasi

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Preservasi Arsip pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama.

- ii. Nama : Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si
NIP : 196504031986031001
Jabatan : Kepala Biro Umum

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Biro Umum, Sekretariat Utama pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Khazanah Arsip pada lingkup internal Arsip Nasional Republik Indonesia berdasarkan berita acara serah terima arsip hasil kinerja Direktorat Preservasi ke Biro Umum Sekretariat Utama setelah melalui verifikasi oleh Koordinator Kelompok Fungsi Penyimpanan Arsip Tahun 2022 dengan hasil sebagai berikut:

I. Hasil Rekonsiliasi Data Khazanah Arsip :

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH KHASANAH ARSIP TAHUN 2022		
			SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
1	Kertas	Meter	30.327,30	4,90	30.332,20
2	Poster	Lembar	384,00	0,00	384,00
3	Kartografi/Peta	Lembar	131.802,00	0,00	131.802,00
4	Foto	Lembar	3.477.270,00	0,00	3.477.270,00
5	Film	Reel	59.055,00	0,00	59.055,00
6	Mikrofilm	Roll	14.502,00	0,00	14.502,00
7	Mikrofische	Fische	14.373,00	0,00	14.373,00
8	Rekaman Suara	Kaset	54.735,00	0,00	54.735,00
9	Reel to Reel Sound	Reel	946,00	0,00	946,00
10	Video	Kaset	27.480,00	0,00	27.480,00
11	Optical Disc	Keping	17.463,00	0,00	17.463,00
12	Piringan Hitam	Keping	101,00	0,00	101,00
13	Flashdisk	Buah	13,00	2,00	15,00
14	Arsip Elektronik/ Arsip Statis Digital	Terabyte	390,00	242,00	632,00

Ag

- I. Hal-hal penting lainnya mengenai data khasanah arsip terkait penyusunan LBP/KP dan LKKL disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

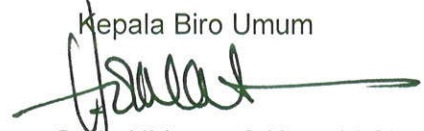
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKKL periode Triwulan IV Tahun 2022 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Direktur Preservasi



Drs. Agus Santoso, M. Hum
NIP. 196607231994031001

Kepala Biro Umum



Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si
NIP. 196504031986031001

Mengetahui,
Deputi Bidang Konservasi Arsip



Dr. Kandar, MAP
NIP. 196602091993031001



**BERITA ACARA DATA KHAZANAH ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: KN.03.00/ 17 /2023**

Pada hari ini Jumat tanggal 13 bulan Januari tahun 2023, bertempat di Arsip Nasional RI Jl. Ampera Raya No. 7 Cilandak Timur Jakarta Selatan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- i. Nama : Muhamad Ihwan, S.Sos, M.Si
NIP : 19710817 199803 1 001
Jabatan : Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama.

- ii. Nama : Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si
NIP : 19650403 198603 1 001
Jabatan : Kepala Biro Umum

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit Biro Umum Sekretariat Utama pada Arsip Nasional Republik Indonesia untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua.

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Khazanah Arsip pada lingkup internal Arsip Nasional Republik Indonesia berdasarkan berita acara serah terima arsip hasil kinerja Balai Arsip Statis dan Tsunami Aceh setelah melalui verifikasi oleh Koordinator Kelompok Fungsi Penyimpanan Arsip Tahun 2022 dengan hasil sebagai berikut:

- I. Hasil Rekonsiliasi Data Khazanah Arsip:

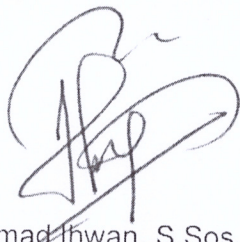
NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH KHASANAH ARSIP TAHUN 2022		
			SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
1	Arsip Kertas	Meter Linier	8.916,6	2,6	8.919,2
2	Arsip Kearsitekturan	Meter Linier	495	-	495
3	Arsip Peta	Lembar	5.536	-	5.536

NO	URAIAN	SATUAN	JUMLAH KHASANAH ARSIP TAHUN 2022		
			SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
4	Arsip CD/DVD/VCD	Keping	1.229	1	1230
5	Arsip Kaset	Kaset	52	-	52
6	Arsip Foto	Lembar	1.979	-	1.979
7	Arsip Disket	Keping	43	-	43

- II. Terdapat penambahan jumlah khasanah arsip dari kegiatan akuisisi sebanyak 1,6 ML dari Komisi Independen Pemilihan Aceh, 1 ML dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Aceh; Serta 1 Keping CD Hasil Wawancara Sejarah Lisan.
- III. Hal-hal penting lainnya mengenai data khasanah arsip terkait penyusunan LBP/KP dan LKKL disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

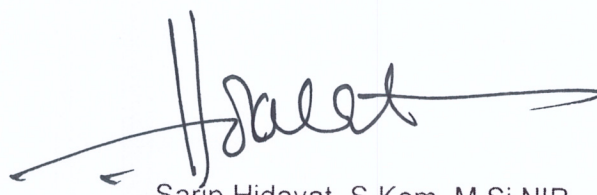
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKKL periode tahun 2022 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami



Muhamad Ihwan, S.Sos, M.Si
NIP 19710817 199803 1 001

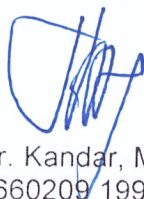
Kepala Biro Umum



Sarip Hidayat, S.Kom, M.Si NIP
19650403 198603 1 001

Mengetahui,

Deputi Bidang Konservasi Arsip



Dr. Kandar, M.AP
NIP 19660209 199303 1 001

VI
DAFTAR TAGIHAN OVERBOOKING
PT. TASPEN (PERSERO)

**Daftar Piutang Negara Kepada
Penerima Pensiun Yang Timbul Semasa Pegawai Aktif
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Bulan November 2022**

NTPN 930C455DEN9N3RBN
JUMLAH SETORAN 447.200

NO	NOTAS	NIP	NAMA PENSIUNAN	NAMA PENERIMA PENSIUN	KD SATKER	KD AKUN	NAMA SATKER	KAB/KOTA/PROV	JML PIUTANG AWAL	ANGSURAN BULAN INI	JML DIBAYARKAN SAAT KLIM	JML ANGSURAN S.D SAAT INI (POT DAPEM)	SISA PIUTANG
1	36000052800	196910121993032001	NURHAWARY	NURHAWARY	450448	425931	ARSIP NASIONAL	DKI JAKARTA	12.947.200	447.200	0	12.947.200	0
										447.200			

Catatan:

Sisa Piutang = Jumlah Piutang Awal - Jml Dibayarkan Saat Klim- Jml Angsuran s.d Saat Ini (Pot Dapem)

Jakarta, 15 November 2022
Pension Expenditure Management & Responsibility Dept Head



ZUL AKBAR YULIANTO
NIK. 3142



**Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBPN ONLINE (SIMPONI)**

BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220107961926
Tanggal Billing : 07-01-2022 16:59:32
Tanggal Kedaluwarsa : 14-01-2022 16:59:32
Tanggal Bayar : 10-01-2022 12:12:34
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : Arsip Nasional
Satuan Kerja : ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220110438122**
NTPN : **F71A761QUGUD6DI6**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI JANUARI 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220209006451
Tanggal Billing : 09-02-2022 15:45:52
Tanggal Kedaluwarsa : 16-02-2022 15:45:52
Tanggal Bayar : 10-02-2022 14:48:16
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220210433016**
NTPN : **B5A301JNFC5FH1RJ**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI FEBRUARI 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220906747362
Tanggal Billing : 06-09-2022 14:59:41
Tanggal Kedaluwarsa : 13-09-2022 14:59:41
Tanggal Bayar : 08-09-2022 13:36:44
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220908298443**
NTPN : **019C52G4V7CLBDF2**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN SEPTEMBER 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220804238868
Tanggal Billing : 04-08-2022 10:09:50
Tanggal Kedaluwarsa : 11-08-2022 10:09:50
Tanggal Bayar : 10-08-2022 11:06:03
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220810005275**
NTPN : **D8F3D7QLU6NU13GK**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN AGUSTUS 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220707272218
Tanggal Billing : 07-07-2022 10:34:06
Tanggal Kedaluwarsa : 14-07-2022 10:34:06
Tanggal Bayar : 08-07-2022 15:40:50
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220708562500**
NTPN : **E88667QLU6L1HTGQ**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN JULI 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220607993871
Tanggal Billing : 07-06-2022 13:22:44
Tanggal Kedaluwarsa : 14-06-2022 13:22:44
Tanggal Bayar : 08-06-2022 12:13:30
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220608764895**
NTPN : **8D9331JNFCHC160F**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN JUNI 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220512503846
Tanggal Billing : 12-05-2022 19:52:43
Tanggal Kedaluwarsa : 19-05-2022 19:52:43
Tanggal Bayar : 13-05-2022 13:00:49
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220513886598**
NTPN : **E31BA61QUHAF0216**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN MEI 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220407538655
Tanggal Billing : 07-04-2022 16:09:01
Tanggal Kedaluwarsa : 14-04-2022 16:09:01
Tanggal Bayar : 11-04-2022 11:36:29
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220411740789**
NTPN : **2FE8855DEMKUFOUV**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN APRIL 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820220308440239
Tanggal Billing : 08-03-2022 14:24:06
Tanggal Kedaluwarsa : 15-03-2022 14:24:06
Tanggal Bayar : 10-03-2022 12:51:19
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **220310396234**
NTPN : **464D38N3EORHJH5F**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN MARET 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820221006122996
Tanggal Billing : 06-10-2022 11:34:03
Tanggal Kedaluwarsa : 13-10-2022 11:34:03
Tanggal Bayar : 10-10-2022 14:49:41
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 500.000 (IDR)
Terbilang : *Lima Ratus Ribu (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **221010077036**
NTPN : **164AC61QUHP5O3VK**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 500.000 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN OKTOBER 2022



BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820221104450935
Tanggal Billing : 04-11-2022 15:26:39
Tanggal Kedaluwarsa : 11-11-2022 15:26:39
Tanggal Bayar : 09-11-2022 11:55:33
Bank/Pos/*Fintech* Bayar : BANK RAKYAT INDONESIA
Channel Bayar : *Overbooking*
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : PT TASPEN PERSERO
Kementerian/Lembaga : **087** - ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Unit Eselon I : **01** - Arsip Nasional
Satuan Kerja : **450448** - ARSIP NASIONAL R I JAKARTA
Total Disetor : 447.200 (IDR)
Terbilang : *Empat Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus (IDR)*
Status : Sudah Dibayar
NTB : **221109031067**
NTPN : **930C455DEN9N3RBN**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Setoran Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Kode Akun : 425931 - Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS
Jumlah Setoran : 447.200 (IDR)
Keterangan : SETORAN KAS NEGARA NON KAI BULAN NOVEMBER 2022

VII
SK PENGELOLA APBN



KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 416 TAHUN 2021
TENTANG
PELAKSANA/PENGELOLA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN)
PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA JAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara pada Satuan Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia agar efisien, efektif, transparan dan akuntabel, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2022;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5826);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
8. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
9. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan

- Presiden Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 322);
10. Keputusan Presiden Nomor 72/TPA Tahun 2021 tentang Pemberhentian Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Utama di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2016;
 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang tentang Pelaksanaan *Piloting* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi;
 13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
 14. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia;
 15. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Administrator Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
 16. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Pengawas Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA JAKARTA TAHUN ANGGARAN 2022.

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

- KESATU** : Mengangkat Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala ini.
- KEDUA** : Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Jakarta Tahun Anggaran 2022 sebagaimana di maksud pada diktum KESATU terdiri atas:
- a. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA);
 - b. Pejabat Penguji dan Penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM);
 - c. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
 - d. Bendahara Pengeluaran (BP) ;
 - e. Bendahara Penerimaan (BPn);
 - f. Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP);
 - g. Petugas Penerimaan PNPB;
 - h. Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai;
 - i. Staf Pengelola Keuangan;
- KETIGA** : Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 mempunyai tugas sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT** : Dalam melaksanakan tugasnya, Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 bertanggung jawab kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia melalui Kuasa Pengguna Anggaran.
- KELIMA** : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022.

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2021

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,



IMAM GUNARTO

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan R.I;
2. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I;
3. Inspektur Arsip Nasional R.I;
4. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta V.

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 416 TAHUN 2021

TANGGAL 31 DESEMBER 2021

PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN)
PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA JAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	NAMA	GOL	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1.	Rini Agustiani, SH, MAP NIP. 19660818 199203 2 001	IV	Sekretaris Utama	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
2	Sarip Hidayat, S.Kom,M.Si NIP. 19650403 198603 1 001	IV	Kepala Biro Umum	Pejabat Penguji dan Penanda Tangan SPM (PPPSPM)
3	M. Fahrim NIP. 19860703 200501 1 001	III	Analisis Pengelola Keuangan APBN Pertama	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Sekretariat Utama
4	Hendra Lastowo, SE NIP.19800715 200501 1 001	III	Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kedeputan Bidang Pembinaan Kearsipan
5	Roby Syafurjaya NIP. 19791219 200201 1 001	IV	Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kedeputan Bidang Konservasi Arsip
6	Lili Hudyanto, ST NIP.19760411 20031 1 001	III	Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kedeputan Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan
7.	Ali Sugeng, SE, MSi NIP. 1970 0830 199803 1 001	III	Analisis Pengelola Keuangan APBN Madya	Atasan Langsung Bendahara Penerimaan (BPn)
8.	Kurniawan Widjojo, SE NIP.19781203 200801 1 009	III	Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Belanja Pegawai
9.	Shita Rouli Hadyani, A.Md	II	Pranata	Bendahara Penerimaan

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NO	NAMA	GOL	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
	NIP.19870927 201503 2 002		Keuangan APBN Terampil	(BPn)
10	Gun Gun Mugia Raspati, SE NIP.19820502 201001 1 037	III	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Bendahara Pengeluaran (BP)
11	Lingga Dermawan, A.Md NIP.19841231 200801 1 006	III	Pranata Keuangan APBN Mahir	Bendahara Pengeluaran Pembantu(BPP) Sekretariat Utama
12	Wasito, S.Sos NIP. 19720415 199303 1 001	III	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Kedeputan Bidang Pembinaan Kearsipan
13	Ayunda Rizqiana, SE NIP. 19880530 201012 2 005	III	Pranata Keuangan APBN Penyelia	Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Kedeputan Bidang Konservasi Arsip
14	Ahmad Muslih, A.Md NIP. 19811209 200801 1 007	III	Pranata Keuangan APBN Mahir	Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Kedeputan Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan
15	Oki Saputra NIP.199810222019121002	II	Verifikator	Staf Pengelola Keuangan Sekretariat Utama
16	Khalwa Khanania NIP. 200010242019122003	II	Pengadministras i Keuangan	Staf Pengelola Keuangan Kedeputan Bidang Pembinaan Kearsipan
17	Desna Aviola NIP. 199812262019122001	II	Pengadministras i Keuangan	Staf Pengelola Keuangan Kedeputan Bidang Konservasi Arsip
18	Muhamad Rizal Taufan NIP. 199612262019121001	II	Verifikator	Staf Pengelola Keuangan Kedeputan Bidang Informasi dan Pengembangan Kearsipan
19	Lulu Aulia NIP. 199909252019122001	II	Pengadministras i Keuangan	Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai
20	Suradi, ST NIP.19801214 201012 1 001	III	Analisis Pengelola Barang dan Jasa	Petugas Penerimaan PNBPN Pada Biro Umum
21	Zullaika Astuti, S.AP NIP. 19840101 200912 2 002	III	Arsiparis Penyelia	Petugas Penerimaan PNBPN Pada Layanan Arsip
22	Nia Pertiwi, S.Hum	III	Kepala	Petugas Penerimaan

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NO	NAMA	GOL	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
.	NIP. 19841119 200801 2 001		Subbagian Tata Usaha Pusat Akreditasi Kearsipan	PNBP Pada Pusat Akreditasi Kearsipan
23	Widya Wahyuni Setianingrum, ST NIP. 19800320 200112 2 001	III	Arsiparis Muda	Petugas Penerimaan PNBP Pada Sertifikasi SDM Kearsipan

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,



IMAM GUNARTO



KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 74 TAHUN 2022
TENTANG
TIM PELAKSANA/PENGELOLA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA
PADA SATUAN KERJA BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2022

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara pada Satuan Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia agar efisien, efektif, transparan dan akuntabel, perlu dibentuk Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Arsip Nasional Republik Indonesia Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun Anggaran 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Arsip Nasional Republik Indonesia Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5826);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
8. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
9. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 322);
 10. Keputusan Presiden Nomor 72/TPA Tahun 2021 tentang Pemberhentian Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Utama di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;
 11. Keputusan Presiden Nomor 165/TPA Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya Di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;
 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1350) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 2149);
 13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang tentang Pelaksanaan Sistem Sakti (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1307);
 14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022

- (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 658);
15. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia;
 16. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Administrator Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
 17. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pengangkatan Pejabat Pengawas Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
 18. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 415 Tahun 2021 tentang Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang Di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022;
 19. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 417 Tahun 2021 tentang Pemberian Kuasa Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Kepada Sekretaris Utama Dalam Penandatanganan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Terhadap Pembentukan Tim/Panitia yang dapat mengakibatkan Pengeluaran Biaya Yang Dibebankan Pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG TIM PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA PADA SATUAN KERJA BALAI ARSIP STATIS DAN TSUNAMI ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2022.

KESATU : Mengangkat Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Satuan Kerja Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun

Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala ini.

- KEDUA : Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Satuan Kerja Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 sebagaimana di maksud pada diktum KESATU terdiri atas:
- a. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA);
 - b. Pejabat Penguji dan Penandatanganan Surat Perintah Membayar (SPM);
 - c. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);
 - d. Bendahara Pengeluaran (BP);
 - e. Bendahara Penerimaan (BPn);
 - f. Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP);
 - g. Petugas Penerimaan PNBPN;
 - h. Staf Pengelola Keuangan;
- KETIGA : Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Satuan Kerja Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 mempunyai tugas sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Satuan Kerja Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 bertanggung jawab kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia melalui Kuasa Pengguna Anggaran.
- KELIMA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Arsip Statis dan Tsunami Tahun Anggaran 2022.

KEENAM : Kepada Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Satuan Kerja Balai Arsip Statis dan Tsunami Arsip Nasional Republik Indonesia diberikan honorarium per bulan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 Februari 2022

a.n. KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS UTAMA,



RINI AGUSTIANI

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Kepala Arsip Nasional R.I;
2. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan R.I;
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I;
4. Inspektur Arsip Nasional R.I;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Banda Aceh.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 74 TAHUN 2022

TANGGAL 2 FEBRUARI 2022

TIM PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
 NEGARA (APBN) PADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA BALAI ARSIP
 STATIS DAN TSUNAMI TAHUN ANGGARAN 2022

N O	NAMA	GOL .	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	HONOR
1.	Muhamad Ihwan, S SOS, M.Si	IV	Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	Rp2.280.000,- /orang/bulan
2.	Renny Setyo Lestari, S.Sos	III	Kepala Subbagian Tata Usaha dan Umum Balai Arsip Statis dan Tsunami	Pejabat Penguji dan Penanda Tangan SPM (PPPSPM)	Rp880.000,- /orang/bulan
3.	Junaidin, SE	III	Arsiparis Muda	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)/ Atasan Langsung Bendahara Penerimaan (BPn)	Rp2.210.000,- /orang/bulan
4.	Sri Wahyuni, SE	III	Pranata Keuangan APBN Mahir	Bendahara Pengeluaran (BP)	Rp308.000,- /orang/bulan
5.	Irfan Adi	II	Arsiparis	Staf Pengelola	Rp570.000,-/

ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

	Wijayanto, A.Md.		Terampil	Keuangan Bendahara Penerimaan (BPn)	orang/bulan
--	---------------------	--	----------	--	-------------



KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 124 TAHUN 2022
TENTANG
PERUBAHAN ATAS
KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1 TAHUN 2022
TENTANG
TIM PELAKSANA/PENGELOLA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN)
PADA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN BOGOR
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2022

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya mutasi di lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia, perlu dilakukan perubahan atas Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Bogor Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Bogor Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5826);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran

- Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
8. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah 4 (empat) kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
 9. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 322);
 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 230/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 162/PMK.05/2013 tentang Kedudukan dan Tanggung Jawab Bendahara pada Satuan Kerja Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang tentang Pelaksanaan Piloting Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi;

13. Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia;
14. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 417 Tahun 2021 tentang Pemberian Kuasa Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Kepada Sekretaris Utama Dalam Penandatanganan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Terhadap Pembentukan Tim/Panitia yang dapat mengakibatkan Pengeluaran Biaya Yang Dibebankan Pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2022 TENTANG TIM PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) PADA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEARSIPAN BOGOR ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2022.

KESATU : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Tim Pelaksana/Pengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Bogor Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 diubah pada susunan keanggotaan, sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Maret sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Maret 2022

a.n KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,
SEKRETARIS UTAMA,



RINI AGUSTIANI

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan R.I;
2. Kepala Arsip Nasional R.I.;
3. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I;
4. Inspektur Arsip Nasional R.I;
5. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta V.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 124 TAHUN 2022

TANGGAL 10 MARET 2022

SUSUNAN ANGGOTA TIM PELAKSANA/PENGELOLA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) PADA
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (PUSDIKLAT) KEARSIPAN BOGOR
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2022

NO	NAMA	GOL	JABATAN	JABATAN DALAM TIM	HONORARIUM
1.	Widarno, SH, M.H NIP. 19640417 199403 1 001	IV	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	Rp. 2.590.000,- Orang/Bulan
2.	Achmad Sabiqun Nahar, S.AP NIP. 19850212 200912 1 002	III	Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Pejabat Penguji dan Penanda Tangan SPM (PPSPM)/Atasan Langsung Bendahara Penerimaan (BPn)	Rp. 990.000,- Orang/Bulan
3.	Noor Azizah, SE NIP. 19830320 200912 2 002	III	Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	Rp. 2.520.000,- Orang/Bulan
4.	Henny Soraya, A Md NIP. 19861107 200912 2 003	III	Arsiparis Mahir	Bendahara Pengeluaran (BP)	Rp. 860.000,- Orang/Bulan
5.	Juwita Fitrasari, M.Sc NIP. 19890527 201902 2 003	III	Widyaiswara Pertama	Bendahara Penerimaan (BPn)	Rp. 730.000,- Orang/Bulan
6.	Sifa Rakhmawati, A.P.Kb.N. NIP. 20000505 201912 2 001	II	Pengadministrasi Keuangan	Staf Pengelola Keuangan	Rp. 570.000,- Orang/Bulan



KEPALA ARSIP NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 415 TAHUN 2021
TENTANG
KUASA PENGGUNA ANGGARAN/ KUASA PENGGUNA BARANG
DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2022

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta pengelolaan dan penatausahaan barang-barang milik negara pada Satuan Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia, perlu menunjuk Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang untuk melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia tentang Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5071);
 5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
 6. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 245 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6735);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4609);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5286);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
 10. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 63);
 11. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan

- Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 322);
12. Keputusan Presiden Nomor 72/TPA Tahun 2020 tentang Pemberhentian Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Utama di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;
 13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang Milik Negara;
 14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara;
 15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4/PMK.06/2015 tentang Pendelegasian Kewenangan dan Tanggung Jawab Tertentu dari Pengelola Barang Kepada Pengguna Barang;
 16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan *Piloting* Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi;
 17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
 18. Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 tentang Penetapan Satuan Kerja Kuasa Pengguna Anggaran di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia;
 19. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Arsip Nasional Republik Indonesia;

20. Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Arsip Statis dan Tsunami;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TENTANG KUASA PENGGUNA ANGGARAN/ KUASA PENGGUNA BARANG DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN ANGGARAN 2022.

KESATU : Mengangkat pejabat sebagai Kuasa Pengguna Anggaran/ Kuasa Pengguna Barang pada Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Melimpahkan wewenang kepada Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran untuk:

- a. menetapkan Rencana Umum Pengadaan;
- b. mengumumkan secara luas Rencana Umum Pengadaan paling kurang di *www.anri.go.id*;
- c. mengusulkan PPK, PPSPM, Bendahara Pengeluaran dan Staf Pengelola Keuangan;
- d. mengusulkan Pejabat Pengadaan;
- e. mengusulkan Panitia/Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan;
- f. mengawasi pelaksanaan anggaran;
- g. menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- h. menyelesaikan perselisihan antar PPK dengan ULP/Pejabat Pengadaan, dalam hal terjadi perbedaan pendapat; dan
- i. mengawasi penyimpanan dan pemeliharaan seluruh Dokumen Pengadaan Barang/Jasa.

KETIGA : Melimpahkan wewenang kepada Kuasa Pengguna Barang untuk:

- a. menerbitkan keputusan tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Arsip Nasional Republik Indonesia;

- b. melakukan pemindahtanganan Barang Milik Negara yang ditetapkan dalam Berita Acara Serah Terima dan Naskah Hibah;
- c. menghapus Barang Milik Negara dari Daftar Barang Kuasa Pengguna oleh Kuasa Pengguna Barang berdasarkan Keputusan Penghapusan; dan
- d. melaksanakan wewenang Kuasa Pengguna Barang dan pengelolaan Barang Milik Negara sesuai peraturan perundang-undangan.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang pada Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022 bertanggung jawab kepada Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia.

KELIMA : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Arsip Nasional Republik Indonesia Tahun Anggaran 2022.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2021

KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,



IMAM GUNARTO

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan R.I;
2. Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan R.I;
3. Inspektur Arsip Nasional R.I;
4. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta V.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 415 TAHUN 2021

TANGGAL 31 DESEMBER 2021

NAMA PEJABAT KUASA PENGGUNA ANGGARAN/ KUASA PENGGUNA BARANG
DI LINGKUNGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
TAHUN ANGGARAN 2022

NO	NAMA	GOL	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	Rini Agustiani, SH, MAP	IV	Sekretaris Utama	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) / Kuasa Pengguna Barang (KPB) ANRI Jakarta
2	Dra. Desi Pratiwi, MIMS	IV	Plt. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)/ Kuasa Pengguna Barang (KPB) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan
3	Drs. Bambang Surowo, M.Hum	IV	Kepala Pusat Jasa Kearsipan	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)/ Kuasa Pengguna Barang (KPB) Pusat Jasa Kearsipan
4	Muhammad Ihwan, S.Sos, MSi	IV	Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami	Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)/ Kuasa Pengguna Barang (KPB) Balai Arsip Statis dan Tsunami

VIII
TELAAH LAPORAN KEUANGAN

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI PENGGUNA ANGGARAN (UAPA)
TAHUNAN TA 2022 - PERIODE 14 (AUDITED)**

Kode dan Nama K/L : (087) Arsip Nasional Republik Indonesia

KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	<input checked="" type="checkbox"/>		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	<input checked="" type="checkbox"/>		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>		Ada
Laporan Keuangan Tambahan				
		Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	<input checked="" type="checkbox"/>		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	<input checked="" type="checkbox"/>		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	<input checked="" type="checkbox"/>		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	<input checked="" type="checkbox"/>		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	<input checked="" type="checkbox"/>		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	<input checked="" type="checkbox"/>		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	<input checked="" type="checkbox"/>		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	<input checked="" type="checkbox"/>		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan	<input checked="" type="checkbox"/>		Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	<input checked="" type="checkbox"/>		Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak

	a. Pagu/DIPA		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	c. Belanja		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	e. Pendapatan		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	g. Kas BLU		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	i. Kas Hibah		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		<input checked="" type="checkbox"/>	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		<input checked="" type="checkbox"/>	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		<input checked="" type="checkbox"/>	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak

11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		<input checked="" type="checkbox"/>	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	<input checked="" type="checkbox"/>		Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		<input checked="" type="checkbox"/>	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		<input checked="" type="checkbox"/>	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		<input checked="" type="checkbox"/>	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	Rp	-	
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	Rp	(214.029.395)	
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak

3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito			Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak

3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		<input checked="" type="checkbox"/>	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		<input checked="" type="checkbox"/>	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	<input checked="" type="checkbox"/>		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya

6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

1	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan pada satuan kerja Pusdiklat Kearsipan (418934) sebesar Rp850.000 atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin (532111). Aplikasi SAKTI mengidentifikasi item peralatan dan mesin senilai Rp850.000 sebagai Peralatan dan Mesin (Ekstrakomtabel) dan mengklasifikasikan secara otomatis (by system) ke dalam akun 595112 (Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin).																																
2	<p>Timbulnya akun Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan Beban Penyesuaian Nilai Persediaan dapat dijelaskan sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Kuantitas</th> <th>Harga Satuan</th> <th>Total Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penginputan awal</td> <td>2</td> <td>25.000</td> <td>50.000</td> </tr> <tr> <td>Penginputan seharusnya</td> <td>20</td> <td>2.500</td> <td>50.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Upaya koreksi yang dilakukan operator persediaan dalam rangka normalisasi:</p> <table border="1"> <tbody> <tr> <td>Persediaan awal</td> <td>2</td> <td>25.000</td> <td>50.000</td> </tr> <tr> <td>Koreksi Kuantitas (491511)</td> <td>18</td> <td>25.000</td> <td>450.000</td> </tr> <tr> <td>Koreksi Nilai Kurang -1 (593311)</td> <td></td> <td></td> <td>(45.000)</td> </tr> <tr> <td>Koreksi Nilai Kurang -2 (593311)</td> <td></td> <td></td> <td>(405.000)</td> </tr> <tr> <td>Persediaan akhir</td> <td>20</td> <td>2.500</td> <td>50.000</td> </tr> </tbody> </table>		Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga	Penginputan awal	2	25.000	50.000	Penginputan seharusnya	20	2.500	50.000	Persediaan awal	2	25.000	50.000	Koreksi Kuantitas (491511)	18	25.000	450.000	Koreksi Nilai Kurang -1 (593311)			(45.000)	Koreksi Nilai Kurang -2 (593311)			(405.000)	Persediaan akhir	20	2.500	50.000
	Kuantitas	Harga Satuan	Total Harga																														
Penginputan awal	2	25.000	50.000																														
Penginputan seharusnya	20	2.500	50.000																														
Persediaan awal	2	25.000	50.000																														
Koreksi Kuantitas (491511)	18	25.000	450.000																														
Koreksi Nilai Kurang -1 (593311)			(45.000)																														
Koreksi Nilai Kurang -2 (593311)			(405.000)																														
Persediaan akhir	20	2.500	50.000																														
3	Terdapat akun Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat namun tidak terdapat realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas. Hal ini disebabkan karena belum adanya <i>tagging</i> akun belanja 526XXX pada satker ANRI Jakarta selama tahun anggaran 2022 atas jenis Persediaan yang Diserahkan ke Masyarakat.																																

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Oki Saputra)
NIP 199810222019121002

Jakarta, 9 Mei 2023
Penelaah,



(Ali Sugeng)
NIP 197008301998031001

IX
NOTA KESEPAKATAN FINAL

**NOTA KESEPAKATAN FINAL ANGKA ASERSI FINAL
LAPORAN KEUANGAN ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (BA 087) TAHUN 2022
YANG DIMASUKKAN DALAM
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TAHUN 2022 (AUDITED)**

Nomor : NKF-013/087/PB.6/2023

Pada hari ini, Selasa tanggal 11 April 2023, para pihak yang bertanda tangan di bawah ini telah melaksanakan Rekonsiliasi Tiga Pihak secara Online untuk menyepakati dan menyetujui angka-angka dalam Laporan Keuangan Arsip Nasional Republik Indonesia (BA 087) Tahun 2022, sebagaimana Lampiran Nota Kesepakatan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepakatan Final ini, sebagai bentuk asersi final atas Laporan Keuangan Arsip Nasional Republik Indonesia (BA 087) Tahun 2022 dan untuk dikonsolidasikan dalam LKPP Tahun 2022 (Audited).

Nota Kesepakatan Final ini dibuat dalam rangka penetapan asersi final Laporan Keuangan Kementerian Negara/ Lembaga (LKKL), Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (LKBUN), dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Penyesuaian angka-angka pada LKKL/LK BA BUN (Unaudited) dilakukan sesuai hasil rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan, yang diwakili oleh Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Neg). Hasil rekonsiliasi juga telah memasukkan usulan koreksi dari K/L dan koreksi audit Tim Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan yang telah disetujui dan disepakati bersama.


Berdasarkan Nota Kesepakatan ini maka kami menyetujui akan memproses angka asersi final untuk selanjutnya menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2022 (Audited) beserta rinciannya secara lengkap sesuai dengan angka dalam Lampiran Nota Kesepakatan ini kepada Ditjen Perbendaharaan (dhi. Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan) dan menyampaikan Laporan BMN kepada Ditjen Kekayaan Negara (dhi. Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara) paling lambat tanggal 10 Mei 2023.

PARA PIHAK YANG MENYEPAKATI

Kepala Bagian Perlengkapan,
Tata Usaha, Kearsipan, dan
Protokol Arsip Nasional Republik
Indonesia


Furqon Imamsyah Ahda

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Kekayaan Negara
Selaku Tim Penyusun LBMN


Bambang Sulistyono

Kementerian Keuangan RI,
Ditjen Perbendaharaan
Selaku Tim Penyusun LKPP


Abdul Hatis


MENGETAHUI
Tim Auditor BPK



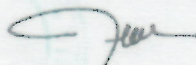
Agustina Widayarsi

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Kode Bagian Anggaran : 087
 Uraian Bagian Anggaran : Arsip Nasional Republik Indonesia

URAIAN	REALISASI UNAUDITED	KOREKSI		REALISASI AUDITED
		DEBIT	KREDIT	
1	2	3	4	5
Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	18.868.813.156	-	-	18.868.813.156
Pendapatan Sumber Daya Alam	-	-	-	-
Pendapatan dari KND	-	-	-	-
Pendapatan PNBP Lainnya	18.868.813.156	-	-	18.868.813.156
Pendapatan BLU	-	-	-	-
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
TOTAL PENDAPATAN	18.868.813.156	-	-	18.868.813.156
Belanja Pegawai	103.461.190.132	-	-	103.461.190.132
Belanja Barang	114.560.896.150	-	-	114.560.896.150
Belanja Modal	29.527.054.577	-	-	29.527.054.577
Belanja Pembayaran Bunga Utang	-	-	-	-
Belanja Subsidi	-	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
Belanja Belanja Lain-lain	-	-	-	-
TOTAL BELANJA	247.549.140.859	-	-	247.549.140.859
Dana Perimbangan	-	-	-	-
Dana Insentif Daerah	-	-	-	-
Dana DIY	-	-	-	-
Dana Otonomi Khusus	-	-	-	-
Dana Desa	-	-	-	-
TOTAL TKDD	-	-	-	-
Pembiayaan Dalam Negeri	-	-	-	-
Pembiayaan Luar Negeri	-	-	-	-
TOTAL PEMBIAYAAN	-	-	-	-

Kementerian/Lembaga



Furqon Imamsyah Ahda

Kementerian Keuangan



Nur Abdul Haris

Badan Pemeriksa Keuangan



Agustina Widayarsi

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
 Nomor : NKF-013/087/PB.6/2023
 Tanggal : 11 April 2023

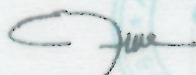
LAPORAN OPERASIONAL
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

K/L : ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 BA : 087

	UNAUDITED	KOREKSI BPK DAN MANDIRI		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Perpajakan	-	-	-	-
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Penerimaan Sumber Daya Alam	-	-	-	-
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba BUMN / KND	-	-	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	18.051.904.844	-	-	18.051.904.844
Pendapatan Badan Layanan Umum	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	18.051.904.844	-	-	18.051.904.844
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Hibah	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	18.051.904.844	-	-	18.051.904.844
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	103.405.785.971	-	-	103.405.785.971
Beban Persediaan	5.509.282.070	824.000	1.635.880	5.508.470.190
Beban Barang dan Jasa	66.607.786.782	-	-	66.607.786.782
Beban Pemeliharaan	12.223.990.764	-	267.825.528	11.956.165.236
Beban Perjalanan Dinas	29.780.456.329	-	-	29.780.456.329
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	9.151.285	637.665	144.500	9.644.450
Beban Bunga	-	-	-	-
Beban Subsidi	-	-	-	-
Beban Hibah	-	-	-	-
Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
Beban Transfer	-	-	-	-

Beban Lain-lain	-	-	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	48.425.391.587	250.978.997	22.730.826	48.653.639.758
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	27.236	-	-	27.236
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	265.961.817.552	252.440.662	292.336.734	265.921.921.480
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	247.909.912.708	252.440.662	292.336.734	247.870.016.636
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	478.201.011	15.584.400	15.584.400	478.201.011
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	1.985.639.500	5.362.901.258	5.294.293.758	2.074.247.000
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	1.507.438.489	5.367.316.858	5.278.709.358	1.596.045.989
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	264.663.014	-	-	264.663.014
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	499.800	-	-	499.800
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	264.163.214	-	-	264.163.214
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1.243.275.275	5.367.316.858	5.278.709.358	1.331.882.775
POS LUAR BIASA				
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	-
Beban Luar Biasa	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	-	-	-	-
SURPLUS/(DEFISIT) LO	249.153.187.983	5.819.757.520	5.571.046.092	249.201.899.411

Jakarta, April 2023
Kementerian/Lembaga



Furqon Imamsyah Ahda

Ditjen Kekayaan Negara



Bambang Sulistyono

Kementerian Keuangan



Nur Abdul Haris

Badan Pemeriksa Keuangan



Agustina Widayarsi

LPE KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2022
PER 31 DESEMBER 2022

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NKF-013/087/PB.6/2023
Tanggal : 11 April 2023

K/L : ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
BA : 087

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
EKUITAS AWAL	1.234.482.450.232			1.234.482.450.232
SURPLUS/DEFISIT LO	(249.153.187.983)	(5.619.757.520)	(5.571.046.092)	(249.201.899.411)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS				
Penyesuaian Nilai Aset	-			-
Koreksi Nilai Persediaan	-			-
Selisih Revaluasi Aset	-			-
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	1.946.646.532	2.125.180.013	1.532.239.449	1.353.705.968
Koreksi Atas Reklasifikasi	-			-
Koreksi Lain-lain	(10.000.000)			(10.000.000)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	1.936.646.532	2.125.180.013	1.532.239.449	1.343.705.968
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS				
Ditagihkan ke Entitas Lain	247.549.140.859			247.549.140.859
Diterima dari Entitas Lain	(18.868.813.156)			(18.868.813.156)
Transfer Keluar	(132.773.350)			(132.773.350)
Transfer Masuk	132.773.350	21.887.159	235.916.554	346.802.745
Pengesahan Hibah Langsung	-			-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-			-
Pengesahan Hibah Langsung TAYL	669.737.445			669.737.445
Setoran Surplus BLU	-			-
Transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	-			-
JUMLAH TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	229.350.065.148	21.887.159	235.916.554	229.564.094.543

KENAIKAN/PENURUNAN ENTITAS	(17.866.476.303)	7.766.824.692	7.339.202.095	(18.294.098.900)
EKUITAS AKHIR	1.216.615.973.929	7.766.824.692	7.339.202.095	1.216.188.351.332

Jakarta, 11 April 2023
Kementerian/Lembaga,




Furqon Imamsyah Ahda

Badan Pemeriksa Keuangan,



Agustina Widyasari

Ditjen Kekayaan Negara,



Bambang Sulistyono

Ditjen Perbendaharaan,




Nur Abdul Haris

NERACA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA - LKPP 2022
PER 31 DESEMBER 2022

LAMPIRAN NOTA KESEPAKATAN
Nomor : NKF-013/087/PB.6/2023
Tanggal : 11 April 2023

K/L : ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
BA : 087

AKUN	UNAUDITED	KOREKSI DARI BPK DAN KL		ASERSI FINAL
		DEBET	KREDIT	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	-			-
Kas di Bendahara Penerimaan	-			-
Kas Lainnya dan Setara kas	-			-
Kas pada BLU	-			-
Investasi Jangka Pendek BLU	-			-
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	-			-
Uang Muka Belanja (<i>prepayment</i>)	-			-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-			-
Piutang Perpajakan	-			-
Penyisihan PTH-Piutang Perpajakan	-			-
Piutang Perpajakan (Netto)	-	-	-	-
Piutang Bukan Pajak	-			-
Penyisihan PTH - Piutang Bukan Pajak	-			-
Piutang Bukan Pajak (Netto)	-	-	-	-
Bagian Lancar TPA	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TPA	-			-
Bagian Lancar TPA (Netto)	-	-	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar TP/TGR	-			-
Bagian Lancar TP/TGR (Netto)	-	-	-	-
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	-			-
Penyisihan PTH-Bagian Lancar PJPL	-			-
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-	-	-	-
Piutang dari Kegiatan BLU	-			-
Penyisihan PTH - Piutang dari Kegiatan BLU	-			-
Piutang dari Kegiatan BLU (Netto)	-	-	-	-
Persediaan	2.531.938.502	1.780.380	1.461.665	2.532.257.217
Jumlah Aset Lancar	2.531.938.502	1.780.380	1.461.665	2.532.257.217
ASET TETAP				
Tanah	806.226.080.906			806.226.080.906
Peralatan dan Mesin	280.385.263.263	735.782.974		281.121.046.237
Gedung dan Bangunan	370.279.318.541	252.241.128	1.136.541.300	369.395.018.369
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	62.881.974.526			62.881.974.526
Aset Tetap Lainnya	27.799.619.494	41.696.080		27.841.315.574
Konstruksi Dalam Pengerjaan	446.248.000			446.248.000

Aset Konsesi Jasa	-			-
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(216.715.565.805)		353.733.018	(217.069.298.823)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(79.857.889.431)	79.557.891	3.802.723	(79.782.134.263)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(41.211.057.119)			(41.211.057.119)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(60.483.100)			(60.483.100)
Akumulasi Peyusutan Aset Konsesi Jasa	-			-
Jumlah Aset Tetap	1.210.173.509.275	1.109.278.073	1.494.077.041	1.209.788.710.307
PROPERTI INVESTASI				
Properti Investasi	-			-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-			-
Jumlah Properti Investasi	-	-	-	-
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Tagihan Penjualan Angsuran	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TPA	-			-
Tagihan Penjualan Angsuran (Netto)	-	-	-	-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	-			-
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)	-	-	-	-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (PJPL)	-			-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - PJPL	-			-
Piutang Jangka Panjang Lainnya (Netto)	-	-	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang	-	-	-	-
ASET LAINNYA				
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	-			-
Aset Tak Berwujud	26.329.084.967	605.000.000		26.934.084.967
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	-			-
Dana yg Dibatasi Penggunaannya	-			-
Dana Penjaminan	-			-
Dana Kelolaan BLU	-			-
Aset Lain-lain	6.667.847.748		5.505.254.258	1.162.593.490
Akum. Penyusutan Kemitraan Dg Phk Ketiga	-			-
Akum. Penyusutan Aset Lain-lain	-			-
Akum. Penyusutan AT yg TDK digunakan	(6.549.080.404)	5.386.486.914		(1.162.593.490)
Akum. Amortisasi Aset Tak Berwujud	(20.407.838.857)		529.375.000	(20.937.213.857)
Akum. Amortisasi ATB yg TDK digunakan	-			-
Jumlah Aset Lainnya	6.040.013.454	5.991.486.914	6.034.629.258	5.996.871.110
JUMLAH ASET	1.218.745.461.231	7.102.545.367	7.530.167.964	1.218.317.838.634
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	2.129.487.302			2.129.487.302
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-			-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	-			-
Pendapatan Diterima Dimuka	-			-
Hibah Yang Belum Disahkan	-			-
Uang Muka dari KPPN	-			-
Utang Jangka Pendek Lainnya	-			-


Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	2.129.487.302	-	-	2.129.487.302
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang Jangka Panjang BLU kepada BUN	-			-
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya	-			-
Kewajiban Konsesi Jasa	-			-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-			-
JUMLAH KEWAJIBAN	2.129.487.302	-	-	2.129.487.302
EKUITAS	1.216.615.973.929	7.766.824.692	7.339.202.095	1.216.188.351.332
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.218.745.461.231	7.766.824.692	7.339.202.095	1.218.317.838.634

Jakarta, 11 April 2023
Kementerian/Lembaga.




Furqon Imamsyah Ahda

Ditjen Kekayaan Negara,



Bambang Sulistyono

Badan Pemeriksa Keuangan,



Agustina Widyasari

Ditjen Perbendaharaan,



Nur Abdul Haris



LAMPIRAN BELANJA PENANGANAN COVID KEMENTERIAN/LEMBAGA DALAM RANGKA PENGUNGKAPAN YANG MEMADAI PADA LKKL

KEMENTERIAN/LEMBAGA : ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 BAGIAN ANGGARAN : 087

PAGU KEMENTERIAN/LEMBAGA	BELANJA BARANG				BELANJA MODAL				BELANJA BANTUAN SOSIAL				KETERANGAN
	AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		AKUN KHUSUS		AKUN REGULER		
	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	AKUN	RUPIAH	
Pagu Belanja Barang- Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp1.318.815.000	521131	281.118.000			532119	0			574114	0			(-) Pengadaan Covid Kit Kegiatan Penanganan Covid-19 di ANRI; (-) Pengadaan Barang Persediaan dalam rangka Vaksinisasi Booster; (-) Pengadaan Alat Swab Antigen; (-) Penyemprotan cairan disinfektan di lingkungan ANRI dan kebutuhan rapid test/swab antigen/swab PCR/skrining pegawai dalam rangka pemeriksaan kesehatan dan keperluan perjalanan dinas
	521241	0			533119	0			575114	0			
	521841	230.710.000			536118	0							
	522192	653.931.028			537122	0							
	523114	0			537123	0							
	524115	0			537125	0							
	525152	0											
	525153	0											
	525154	0											
	525155	0											
	525156	0											
	526131	0											
	526132	0											
	526321	0											
526322	0												
SUB TOTAL		1.165.759.028		0		0		0		0		0	
TOTAL PER JENIS BELANJA				1.165.759.028				0				0	
TOTAL BELANJA								1.165.759.028					

Kd BA	Nm BA	Kd PN	Nm PN	Kd Prog	Kd Keg	Kd KRO	Kd RO	Nm RO	Pagu Anggaran	Konfirmasi Pagu Anggaran (diisi angka Pagu Anggaran yang benar)	Realisasi Belanja	Konfirmasi Realisasi Belanja (diisi angka realisasi belanja yang benar)	Target Volume RO K/L	Konfirmasi Target Volume RO K/L (diisi angka Target volume output yang benar)	Realisasi Volume RO K/L	Konfirmasi Realisasi Volume RO K/L (diisi angka realisasi volume output yang benar)	Satuan (apabila ada yang belum terisi mohon untuk diisi)
087	ARSIP NAS 04	Revolusi MCN	3620	UAA	001	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang diselamatkan			1.500.000.000	1.500.000.000	1.463.541.150	1.463.541.150	10.000	10.000	8.432	8.432	Dokumen
087	ARSIP NAS 04	Revolusi MCN	3623	UAA	001	Arsip penanganan pandemi covid-19 di Indonesia yang didokumenta			1.550.000.000	1.550.000.000	1.285.070.350	1.285.070.350	4	4	4	4	Dokumen
087	ARSIP NAS 07	Memperku CN	6660	UBA	001	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Timur yang menerapkan Aplikas			3.294.420.000	3.294.420.000	3.216.058.500	3.216.058.500	80	80	80	80	Daerah (Prov/Kab/Kota)
087	ARSIP NAS 07	Memperku CN	6660	UBA	002	Instansi Pemerintah Daerah Wilayah Barat yang menerapkan Aplikas			2.850.250.000	2.850.250.000	2.582.133.656	2.582.133.656	85	85	85	85	Daerah (Prov/Kab/Kota)
087	ARSIP NAS 07	Memperku CN	6660	QDB	001	Instansi Pusat yang menerapkan Aplikasi Kearsipan Berbagi Pakai Ber			1.019.085.000	1.019.085.000	997.602.934	997.602.934	53	53	53	53	Lembaga
087	ARSIP NAS 04	Revolusi MCN	3624	UAA	001	Arsip Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia yang Diolah			480.000.000	480.000.000	461.150.500	461.150.500	10.000	10.000	8.432	8.432	Arsip

X

USULAN JURNAL KOREKSI

**USULAN KOREKSI ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2022**

No	Uraian	KOREKSI		Setuju/Tidak Setuju	Keterangan
		Debet	Kredit		
Satker: Pusat Jasa Kearsipan (418929)					
1	117111 Persediaan - Barang Konsumsi	396.000		Setuju	
	593111 Beban Persediaan - Barang Konsumsi		396.000		
<i>Koreksi kurang catat Persediaan berdasarkan hasil stock opname pada Satker Pusat Jasa Kearsipan</i>					
2	117111 Persediaan - Barang Konsumsi	161.400		Setuju	
	593111 Beban Persediaan - Barang Konsumsi		161.400		
<i>Koreksi kurang catat Persediaan berdasarkan hasil stock opname pada Satker Pusat Jasa Kearsipan</i>					
3	132111 Peralatan dan Mesin	15.584.400		Setuju	
	491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		15.584.400		
	591111 Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.558.440			
	137111 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		1.558.440		
	491429 Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	15.584.400			
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		15.584.400			
<i>Koreksi atas Kapitalisasi Aset dari Belanja Pemeliharaan - Pekerjaan Partisi Ruang Alih Media (pembuatan meja kerja)</i>					
4	133111 Gedung dan Bangunan	53.818.128		Setuju	
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		53.818.128		
	591211 Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	597.979			
	137211 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		597.979		
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	53.818.128			
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		53.818.128			
<i>Koreksi atas Kapitalisasi Aset dari Belanja Pemeliharaan - Pekerjaan Partisi Ruang Alih Media</i>					
Satker: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan (418934)					
5	133111 Gedung dan Bangunan	129.195.000		Setuju	
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		129.195.000		
	591211 Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	2.018.672			
	137211 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		2.018.672		
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	129.195.000				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		129.195.000			
<i>Koreksi atas Kapitalisasi Aset dari Belanja Pemeliharaan - Restorasi Ruang Makan di Pusdiklat Kearsipan</i>					
6	133111 Gedung dan Bangunan	33.153.000		Setuju	
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		33.153.000		
	591211 Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	518.016			
	137211 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		518.016		
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	33.153.000				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		33.153.000			
<i>Koreksi atas Kapitalisasi Aset dari Belanja Pemeliharaan - Pemasangan Kanopi di Gedung Asrama 2 Pusdiklat Kearsipan</i>					

No	Uraian	KOREKSI		Setuju/Tidak Setuju	Keterangan
		Debet	Kredit		
Satker: Arsip Nasional RI Jakarta (450448)					
7	596111 Kerugian Pelepasan Aset	5.382.901.258		Setuju	
	166112 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		5.382.901.258		
	169122 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	5.294.293.758			
	596111 Kerugian Pelepasan Aset		5.294.293.758		
<i>(Koreksi kurang atas Aset Lain-Lain yang telah diusulkan penghapusannya pada tahun 2022 masih memiliki sisa nilai buku di Satker ANRI Jakarta)</i>					
8	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	122.353.000		Setuju	
	166112 Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		122.353.000		
	169122 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	92.193.156			
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		92.193.156		
<i>(Koreksi kurang atas Aset Lain-Lain (Sumur Artesis) yang telah diusulkan penghapusannya pada tahun 2021 masih memiliki sisa nilai buku di Satker ANRI Jakarta)</i>					
9	593111 Belanja Barang Persediaan - Barang Konsumsi	610.000		Setuju	
	117111 Persediaan - Barang Konsumsi		610.000		
	<i>Koreksi lebih catat Persediaan berdasarkan hasil stock opname pada ANRI Pusat</i>				
10	117111 Persediaan - Barang Konsumsi	1.078.480		Setuju	
	593111 Belanja Barang Persediaan - Barang Konsumsi		1.078.480		
	<i>Koreksi kurang catat Persediaan berdasarkan hasil stock opname pada ANRI Pusat</i>				
11	593128 Belanja Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	637.665		Setuju	
	117128 Persediaan - Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		637.665		
	<i>Koreksi lebih catat Persediaan berdasarkan hasil stock opname pada ANRI Pusat</i>				
12	117128 Persediaan - Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	144.500		Setuju	
	593128 Belanja Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		144.500		
	<i>Koreksi kurang catat Persediaan berdasarkan hasil stock opname pada ANRI Pusat</i>				
13	133111 Gedung dan Bangunan	36.075.000		Setuju	
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		36.075.000		
	591211 Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	668.056			
	137211 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		668.056		
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	36.075.000			
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		36.075.000	<i>Koreksi atas Kapitalisasi Aset dari Belanja Pemeliharaan - Pembuatan Sekat di Gedung C Lantai 3 ANRI Pusat</i>		
Satker: Balai Arsip Statis dan Tsunami (681464)					
14	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.136.541.300			
	133111 Gedung dan Bangunan		1.136.541.300		
	137211 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	56.827.065			
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		56.827.065		
	137211 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	22.730.826			
591211 Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan		22.730.826			

No	Uraian	KOREKSI		Setuju/Tidak Setuju	Keterangan
		Debet	Kredit		
	132111 Peralatan dan Mesin	525.978.100		Setuju	
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		525.978.100		
	391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	235.919.585			
	137111 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		235.919.585		
	591111 Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	94.367.834			
	137111 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		94.367.834		
	162151 Software	605.000.000			
	391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi		605.000.000		
	391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	378.125.000			
	169315 Akumulasi Amortisasi Software		378.125.000		
592115 Belanja Amortisasi Software	151.250.000				
169315 Akumulasi Amortisasi Software		151.250.000			
<i>(Reklasifikasi atas Aset Tetap Gedung dan Bangunan ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin dan Software (belum memiliki NUP) pada BAST Aceh)</i>					
15	593111 Beban Persediaan - Barang Konsumsi	214.000		Setuju	
	117111 Persediaan - Barang Konsumsi		214.000		
<i>Koreksi lebih catat Persediaan berdasarkan hasil stock opname pada Satker BAST Aceh</i>					
16	132111 Peralatan dan Mesin	194.220.474		Setuju	
	135121 Aset Tetap Lainnya	41.696.080			
	391116 Transfer Masuk		235.916.554		
	391116 Transfer Masuk	21.887.159			
	137111 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		21.887.159		
<i>Koreksi atas pelaksanaan TK TM berupa Hibah Peralatan dan Mesin serta Buku (Monografi) dari Perpustakaan RI kepada ANRI dhi. Kepala Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) Kab. Aceh Besar berdasarkan BAST Nomor 9352/4.2/PLK.03.07/XI.2022 tanggal November 2022 dan BAST Nomor 5706/4.2/PLK.03.07/XII.2022 tanggal 1 Desember 2022.</i>					



Kepala Bagian Perlengkapan, Tata Usaha, dan
Protokol Arsip Nasional Republik Indonesia

Furqon Imamsyah Ahda

Tim Auditor BPK RI

Agustina Widyasari

